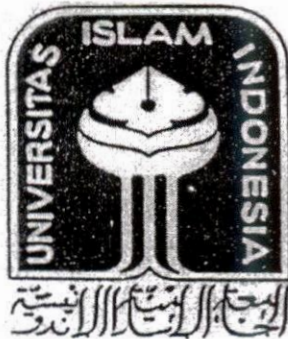


**IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH
DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI**

(Studi Kasus di MIN Jetis Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo)



Oleh:

Karseno Handoyo

NIM: 07913064

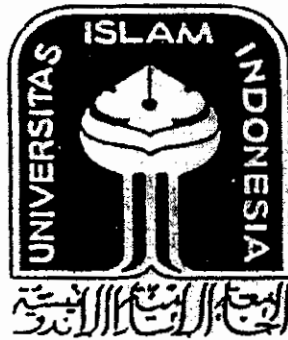
TESIS

Diajukan kepada
Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam
Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

YOGYAKARTA

2009

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH
DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
(Studi Kasus di MIN Jetis Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo)**



Oleh:
Karseno Handoyo
NIM: 07913064

Pembimbing
Prof. Dr. H. Usman Abu Bakar, MA

TESIS

Diajukan kepada
Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam
Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

**YOGYAKARTA
2009**



PROGRAM PASCASARJANA FIAI
MAGISTER STUDI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PENGESAHAN

Nomor: 555/PS-MSI/Peng./V/2009

TESIS berjudul : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH
DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (Studi Kasus di MIN
Jetis Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo)**

Ditulis oleh : Karseno Handoyo

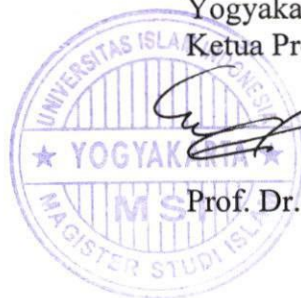
N. I. M. : 07913064

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam

Yogyakarta, 15 Mei 2009

Ketua Program



Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS



PROGRAM PASCASARJANA FIAI
MAGISTER STUDI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : Karseno Handoyo
Tempat/tgl.lahir : Sukoharjo, 16 Juli 1980
N. I. M. : 07913064
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Judul Tesis : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH
DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI (Studi Kasus di MIN Jetis Kecamatan
Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo)**

Ketua/Sekretaris: Drs. H. Asmuni, MA

Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. H. Usman Abu Bakar, MA

Penguji : Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 8 Mei 2009

Pukul : 07.30–08.30 WIB

Hasil / Nilai : **86,50 / A**

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana MSI UII



Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS



PROGRAM PASCASARJANA FIAI
MAGISTER STUDI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

NOTA DINAS

No. : 709/PS-MSI/ND/V/2009

TESIS berjudul : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH
DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (Studi Kasus di MIN
Jetis Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo)**

Ditulis oleh : Karseno Handoyo

NIM : 07913064

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Magister Studi Islam Program
Pascasarjana (S-2) Universitas Islam Indonesia.



Yogyakarta, 6 Mei 2009
Ketua Program,

UNIVERSITAS ISLAM
INDONESIA

Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS.



MAGISTER STUDI ISLAM
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No.24 Lantai II
Yogyakarta, Telp dan Fax (0274)523637

PERSETUJUAN

TESIS Berjudul : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH
DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (Studi Kasus Di
MIN Jetis Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo)**

Ditulis : Karseno Handoyo

NIM : 07913064

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat disetujui untuk diuji dihadapan Tim Penguji Tesis Magister Studi Islam Program Pasca Sarjana Universitas Islam Indonesia.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Yogyakarta, 5 Mei 2009

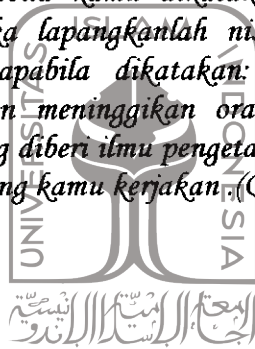
Pembimbing

Prof.Dr.H.Usman Abu Bakar,MA.

MOTTO

يَتَأْتِيهِمُ الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahu apa yang kamu kerjakan." (Q.S. Al- Mujaadilah : 11)¹



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

¹ Soenarjo, dkk, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, Departemen Agama Republik Indonesia, 2003), hal. 910.

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk :

1. Almarhum Ayahku Darmodimejo
2. Ibundaku Sukasih
3. Istriku Tercinta Desy Lisnayani, S.Pd.M.Pd
4. Anak Tersayang Khonsa Tazkiyya Sabila Mujahidah
5. Almamater Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia



**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Latin	Transliterasi	Catatan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>b</i>	-
ت	Tā	<i>t</i>	-
ث	Sā	<i>ś</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	<i>j</i>	-
ح	Hā'	<i>h</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>kh</i>	-
د	Dāl	<i>d</i>	-
ذ	Zāl	<i>z</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>r</i>	-
ز	Zā'	<i>z</i>	-
س	Sīn	<i>s</i>	-
ش	Syīn	<i>sy</i>	-
ص	Sād	<i>s</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	<i>d</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	<i>t</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	<i>z</i>	z (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	<i>'</i>	koma terbalik ke atas
غ	Gāīn	<i>g</i>	-
ف	Fā'	<i>f</i>	-
ق	Qāf	<i>q</i>	-

ك	Kāf	<i>k</i>	-
ل	Lām	<i>l</i>	-
م	Mīm	<i>m</i>	-
ن	Nūn	<i>n</i>	-
و	Wāwu	<i>w</i>	-
ه	Hā'	<i>h</i>	-
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	<i>y</i>	-

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعاقدين	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>.hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila *ta' marbūtah* diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliā'</i>
----------------	---------	--------------------------

- c. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakāt al-fīṭr</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

-----	<i>faṭḥah</i>	ditulis	a
-----	<i>kasrah</i>	ditulis	i
-----	<i>dammah</i>	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1.	<i>Faṭḥah + alif</i> جهلية	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyah</i>
2.	<i>Faṭḥah + ya' mati</i> تنسى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i> كريم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4.	<i>dammah + wawu mati</i> فروض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	<i>Faṭḥah + ya' mati</i> بينكم	ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2.	<i>Faṭḥah + wawu mati</i> قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang *Alif + Lam*

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puji bagi Alloh robb yang mengatur sekalian alam. Atas rohmat dan hidayahnya sehingga tesis ini dapat terselesaikan tepat waktu.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan tesis ini tak dapat terselesaikan, jika tidak ada bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu tiada yang dapat penulis berikan kepadanya ,kecuali hanya ucapan doa jazakumullahu khoiron katsiron kepada :

1. Prof. Dr. Edy Suandi Hamid, M.Ec. Selaku Rektor Universitas Islam Indonesia dan Prof. Dr. H. Amir Muallim, MIS. Selaku Ketua Program Magister Studi Islam UII Yogyakarta dan Drs. H. Asmuni, MA. Yang memberikan kemudahan dalam proses pendidikan di Program Pascasarjana UII..
3. Prof. Dr. H.Usman Abu Bakar, MA. Selaku pembimbing yang dengan sabar membimbing saya dalam pembuatan Tesis ini.
4. Semua Dosen Pascasarjana MSI UII yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan ilmunya selama kuliah di MSI UII.
5. Para Staff Administrasi Pascasarjana MSI UII yang telah ikut serta melayani penulis dalam segala administrasi yang penulis butuhkan.
6. Bapak Bahren Ahmadi, S.Ag selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jetis Sukoharjo yang telah memberikan ijin penelitian serta kemudahan kepada penulis.

7. Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jetis Sukoharjo yang telah membantu memberikan bahan dan masukan kepada penulis.
8. Kawan – kawanku Mahasiswa Progran Pascasarjana MSI UII yang telah memberikan motivasi atas kesuksesan studi di MSI UII .
10. Istriku Tercinta Desy Lisnayanti,S.Pd. M.Pd yang telah mengijinkan aku untuk melanjutkan studi, memberikan doa dan motivasi besar.
12. Mujahidah kecilku tercinta Khonsa Tazkiyya Sabila Mujahidah yang senantiasa mendoakanku.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan tesis ini .

Akhirnya sekali lagi hanya Allahlah yang maha sempurna dan maha pemurah ,semoga beliau-beliau selalu mendapat balasan yang barokah didunia akhirat. Harapan penulis semoga tesis ini bisa bermanfaat bagi siapa saja, khususnya bagi pemerhati pendidikan Islam.

Amiin Ya Robbal 'Alamin .

Yogyakarta, 1 Mei 2009

Penulis

Karseno Handoyo,S.Pd.I

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS.....	iv
NOTA DINAS	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK INDONESIA	xvii
ABSTRAK INGGRIS.....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan.....	4
D. Manfaat Penelitian	4

E. Tinjauan Pustaka	5
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode Penelitian Dan Pendekatan Penelitaian.....	16
H. Sistematika Pembahasan	21
BAB II	
TINJAUAN TENTANG MANAJEMEN BERBASIS	
SEKOLAH.....	23
A. Pengertian MBS.....	24
1. Definisi Tentang Manajemen Berbasis Sekolah....	24
2. Terminologi Umum Tentang MBS.....	27
B. Manfaat MBS Dalam Pemberdayaan Pendidikan....	30
C. Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah.....	32
D. Paradigma Konsep Manajemen Berbasis Sekolah....	47
E. Strategi Penyiapan Konsep Manajemen Berbasis	
Sekolah	49
F. Tujuan diberlakukannya MBS.....	51
G. Tipe Kepala Sekolah Dalam Kepemimpinan Efektif.	54
H. Tipe Guru Sebagai Tenaga Kependidikan.....	65
BAB III	
GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH	
NEGERI JETIS KABUPATEN SUKOHARJO.....	80
A. Sejarah Berdirinya	80
B. Letak dan Keadaan Geografis	82
C. Struktur Organisasi	83

D. Fasilitas, Sarana dan Prasarana	83
E. Keadaan Siswa , Guru, dan Karyawan	85
F. Visi dan Misi Sekolah	88
G. Prestasi Yang Pernah Diraih.....	90
BAB IV HASIL PENELITIAN	94
A. Hasil Penelitian	94
1. Strategi Perencanaan MBS Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jetis	94
2. Implementasi Manajemen MBS Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jetis.....	110
3. Hasil Implementasi MBS MI Negeri Jetis.....	156
B. Analisa Data	180
BAB V PENUTUP	187
A. Kesimpulan	187
B. Saran – Saran	188
DAFTAR PUSTAKA	191
LAMPIRAN	193

DAFTAR TABEL

Tabel	Nama Tabel	Halaman
2.1	Tipe Sekolah Dalam Penerapan MBS	50
3.1	Struktur Organisasi	83
3.2	Sarana dan Prasarana MIN Jetis	84
3.3	Keadaan Siswa dari tahun 1993-2008	85
3.4	Keadaan Guru MIN Jetis	86
3.5	Keadaan Karyawan MIN Jetis	88
4.1	Jumlah Siswa Pendaftar	161
4.2	Perkembangan Siswa 1993- 2008	162
4.3	Kurikulum MIN Jetis	169
4.4	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi MBS	178

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Keterangan Penelitian
2. Surat Ijin Penelitian
3. Transkrip Wawancara dengan Kepala Sekolah
4. Transkrip Wawancara dengan Guru
5. Lampiran Foto Observasi di MIN Jetis
6. Lampiran Data Dokumentasi di MIN Jetis



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

ABSTRAK

Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Studi Kasus di MIN Jetis Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo).

Oleh : Karseno Handoyo
NIM : 07913064

Madrasah adalah aset umat yang harus dilestarikan, keberadaannya merupakan sarana untuk mencetak generasi yang cerdas dan bertaqwa. Tapi kenyataannya Madrasah masih dipandang sebagian besar masyarakat hanya sebelah mata atau masih dianggap sekolah nomer dua.

Adanya program desentralisasi pendidikan lewat konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang digulirkan pemerintah kepada tiap – tiap sekolah di daerah merupakan angin segar yang direspon oleh MIN Jetis. Dengan Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah di MIN Jetis ternyata menunjukkan kemajuan di segala bidang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jetis Sukoharjo .

Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif mengikuti konsep Miles dan Huberman dengan 3 komponen yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion verification*. Sedangkan metode pengumpulan datanya dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun rumusan masalah yang dijadikan pijakan dalam melakukan langkah – langkah penelitian adalah penulis adalah :1.Strategi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jetis Sukoharjo.2.Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di MI Negeri Jetis Sukoharjo.3.Hasil Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di MI Negeri Jetis Sukoharjo.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa dengan adanya Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di MIN Jetis telah terbukti banyak menghasilkan kemajuan – kemajuan dalam bidang pendidikan, disemua komponen, yaitu Kepala Sekolah, Guru, Siswa, Karyawan, Kegiatan Belajar Mengajar, Kurikulum, Peningkatan Peran Serta Masyarakat, dan Sarana dan Prasarana.

Hanya saja seiring keberhasilannya dalam mengimplementasikan MBS, tetapi ada beberapa kekurangan yang ada dalam Implementasi MBS di MIN Jetis, yaitu pada sisi Monitoring dan Evaluasi .

Kata Kunci : Implementasi, Manajemen, Sekolah, Mutu, Pendidikan.

ABSTRACTION

Implementation Management Base On School (MBS) In MakeUp Of Quality Of Education of Madrasah Ibtidaiyah Country (Case Study At MIN Jetis District of Sukoharjo Sub-Province Sukoharjo).

By : Karseno Handoyo
NIM : 07913064

Madrasah is people asset which must preserve. Its existence is medium to print god fearing and smart generation. In reality Madrasah still looked into most society only side eye or school number two.

Existence of education decentralization pass Management Base on School (MBS) is government to every area represent fresh wind, which is responded by MIN Jetis. With Implementation Management Base On School (MBS) in the reality show progress in all sector.

Target of this research is to know result of Implementation Management Base on School in Make-Up of Quality of Education in Madrasah Ibtidaiyah Country Jetis Sukoharjo.

Used by Method Research is research of field with approach qualitative follow Miles concept and Huberman by 3 component that is reduction data, data displayed and verification conclusion. while its data collecting method by observation, documentation and interview, As for problem formula taken as stepping in do - research step writer is : 1. Strategy Implementation Management Base on School at Madrasah Ibtidaiyah Country Jetis Sukoharjo. 2. Implementasi Management Base On School In Make-Up Of Quality Of Education In MI Country Jetis Sukoharjo. 3. The range of Implementation Management Base On School In Make-Up Of Quality Of Education In MI Country Jetis Sukoharjo.

Pursuant to result of research which have been done by hence can be known that with the existence of Implementation Management Base on School (MBS) in MIN Jetis have proven yielding many progress - progress in the field of education, all component, that is Headmaster, Teacher, Student, Employees, School Activity, Curriculum, Make-Up Of Role And also Society, and Facilities and basic facilities.

Just only along its efficacy in MBS implementation, but there are some existing insufficiency in Impementasi MBS in MIN Jetis, that is at Monitoring side and Evaluation.

Key Word : Implementation, Management, School, Quality, Education.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Madrasah sebagai salah satu sarana untuk mencetak generasi yang mempunyai intelektualitas yang tinggi dan kepribadian yang sholeh – sholehah haruslah senantiasa dilestarikan. Pelestarian mutu Madrasah merupakan salah satu kewajiban umat Islam, karena madrasah adalah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam warisan dari peradaban Islam masa lampau, keberadaannya merupakan amanah yang harus di jaga, di kelola, ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya, agar keberadaannya dapat menjawab kebutuhan masyarakat, sejalan dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Lulusan dari madrasah diharapkan berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi. Sehingga madrasah juga dapat membuktikan bahwa madrasah bukan sekolah nomer 2 (dua) yang masih di pandang sebelah mata oleh sebagian besar masyarakat. Krisis moral yang dialami bangsa indonesia merupakan cermin rendahnya mutu pendidikan bagi bangsa Indonesia, maka perbaikan dalam dunia pendidikan harus senantiasa diupayakan.

Munculnya kebijakan desentralisasi pendidikan merupakan paradigma baru sebagai konsekuensi dari pemberlakuan UU Nomor 32 Tahun 2004, UU Nomer 5 Tahun 2005 dan UU Nomer 12 Tahun 2008 tentang kewenangan yang diberikan Pemerintah pusat kepada Pemerintah daerah termasuk salah satunya adalah kewenangan terhadap pengelolaan

pendidikan secara mandiri. Kewenangan pengelolaan pendidikan secara mandiri adalah peluang besar sekaligus tantangan bagi sekolah negeri maupun swasta, begitu juga dengan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jetis untuk dapat dapat mengimplementasikan kebijakan – kebijakan itu. Salah satunya adalah dengan mengimplementasikan program – program Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sebagai salah satu strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan.

Oleh karena itu diharapkan dengan pemberlakuan MBS di MIN Jetis sedikitnya dapat diperoleh beberapa keuntungan antara lain, yaitu :

Pertama, MBS dapat mendorong kreatifitas kepala madrasah untuk mengelola sekolahnya menjadi lebih baik. Hal ini disebabkan kepala madrasah selain memiliki kebebasan untuk bergerak, juga secara moral mereka memiliki tanggung jawab secara langsung terhadap masyarakat yang telah mempromosikan . *Kedua*, MBS lebih mengaktifkan atau meningkatkan kepedulian masyarakat untuk ikut bertanggung jawab terhadap kinerja dan keberhasilan madrasah . *Ketiga* MBS dapat mengembangkan tugas pengelolaan madrasah tersebut menjadi tanggung jawab sekolah dan masyarakat.¹

Harapan dari Manajemen Berbasis Madrasah (MBS) sangatlah ideal, namun ternyata mungkin banyak hambatan – hambatan dan kekurangan disana – sini, oleh karena itu maka penyusun meneliti tentang MBS di MIN Jetis, dan membuat judul yaitu **"IMPLEMENTASI MANAJEMEN**

¹ . Mulyasa, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*, (Jakarta:Departemen Agama RI,2004),hal.iii.

BERBASIS SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (Studi Kasus Di Min Jetis Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo), dengan harapan dapat menemukan jawaban – jawaban dari kekurangan dan kelebihan dari pelaksanaan dari Manajemen Berbasis Sekolah dalam Strategi Peningkatam Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jetis Sukoharjo. Untuk selanjutnya dapat memberikan solusi dari permasalahan tersebut sehingga dapat membantu mengoptimalkan hasil Implementasi MBS di MIN Jetis pada khususnya dan umumnya pada sekolah lain yang ingin berkembang seperti MIN Jetis dengan menggunakan sistem Manajemen Berbasis Sekolah atau MBS .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan studi pendahuluan tentang latar belakang masalah diatas maka permasalahan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Strategi Perencanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jetis Sukoharjo ?
2. Bagaimana Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan MI Negeri Jetis Sukoharjo ?
3. Bagaimana Hasil Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan MI Negeri Jetis Sukoharjo ?

C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Strategi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jetis Sukoharjo .
2. Untuk Mengetahui Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan MI Negeri Jetis Sukoharjo.
3. Untuk Mengetahui Hasil Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan MI Negeri Jetis Sukoharjo.



D. Manfaat Penelitian

1. Praktis

- a. Bagi sekolah dapat dijadikan masukan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam pengembangan dan meningkatkan mutu MIN Jetis melalui implementasi MBS.
- b. Bagi warga sekolah , dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan peran serta masing dalam pengembangan kualitas melalui implementasi MBS
- c. Bagi *Stake Holder*, dapat dijadikan masukan – masukan untuk memberikan saran – saran kepada pihak sekolah berkaitan dengan implementasi MBS yang sudah diterapkan di MIN Jetis.
- d. Bagi Sekolah lain, dapat dijadikan bahan rujukan atau contoh dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan sekolahnya.

2. Teoritis

- a. Bagi akademik, dapat menambah atau memperkaya kajian teori dibidang ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengembangan mutu sekolah setelah mengimplementasikan MBS.
- b. Bagi penulis, menjadi masukan atau menambah referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat meneliti topik yang sama.

E. Tinjauan Pustaka

Pembahasan tentang implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam strategi pengembangan madrasah memang telah banyak yang mengkajinya, hanya saja bagi tiap- tiap penelitian mempunyai titik berat atau fokus penelitian yang berbeda. Dalam hal ini penulis mencoba mencari dan mengkaji semua teori yang berhubungan dengan judul penelitian yang penulis buat untuk kemudian dipadukan dengan apa yang terjadi dilapangan. Adapun sumber informasi & literatur yang penulis jadikan bahan pembahasan antara lain :

Pertama , Arrif Nurrawi dalam bukunya yang berjudul " *Aplikasi Manajemen Berbasis Sekolah* " mengutip pernyataan Judith Capman bahwa MBS adalah " *School based management refers to forma of education administrtion in wich the school become the primary unit for decision making, it differs from traditional faorm educational administration in which central beuraucracy dominate in the decision making process* (Manajemen Berbasis sekolah adalah merujuk pada suatu

bentuk administrasi pendidikan , dimana sekolah menjadi unit kecil utama dalam pengambilan keputusan. Hal ini berbeda dengan bentuk tradisional administrasi pendidikan , yakni pemerintah pusat sangat menonjol.²

Kedua, Richard A. Gorton dalam bukunya ” *School Administration* ” mengatakan MBS Identik dengan School and Community (sekolah dan masyarakat). Yaitu suatu rumusan dasar tentang masalah – masalah hubungan antara sekolah dan masyarakat (*stakeholder*) yang saling berkaitan erat.³

Ketiga, Departement Pendidikan Nasional dalam buku ” *Manajemen Peningkatanm Mutu Berbasis Sekolah* ” mengartikan MBS Adalah model manajemen yang memberikan otonomi lebih besar kepada kepala sekolah dan mendorong sekolah untuk melekukan pengambilan keputusan secara partisipatif untuk memenuhi kebutuhan mutu sekolah atau untuk mencapai tujuan mutu sekolah dalam kerangka pendidikan nasional.⁴

Keempat. E. Mulyasa Dalam bukunya *Manajemen Berbasis Sekolah*, Konsep strategi dan Implementasi , terbitan Rosdakarya, Bandung, Cetakan kelima, 2003. Dalam buku trsebut pada Bab IV tentang implementasi Manajemen Berbasis Sekolah atau MBS. Implementasi MBS akan berlangsung secara efektif dan efisien apabila didukung oleh Sumber Daya Manusia yang profesional untuk mengoperasikan sekolah

² . Arrif Nurrawi ,*Aplikasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) pada Madrasah* , (Jakarta : Ikhlas Beramal,2002),hal 33

³ . RichardA. Gordon, *School Adminisrtation*,(Dubuque Iowa:Wm.C. Brown Company, 1976),hal 347

⁴ . Tim P dan K, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*,(Jakarta : Departemen Pendidikan Nasoinal Press, 2001). Tp hal

secara maksimal, dana yang cukup agar sekolah mampu menggaji dan membiayai seluruh tenaga pendidik, karyawan juga biaya untuk proses pelaksanaan pendidikan, juga harus adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar juga harus adanya dukungan masyarakat serta orang tua. Selain itu juga dijelaskan, agar MBS dapat diimplementasikan secara optimal, perlu adanya pengelompokan sekolah berdasarkan tingkat kemampuan manajemen masing – masing dengan pertimbangan kondisi lokasi dan kualitas sekolah. Karena dalam hal ini sekolah dibagi menjadi tiga kategori yaitu sekolah yang baik, sekolah yang sedang dan sekolah yang kurang atau ketinggalan.⁵

Kelima, Abdul Rahman Sholeh dalam makalahnya yang berjudul "*School Based Management*", bahwa peningkatan mutu pendidikan harus didukung dengan diperlukan kepemimpinan yang baik, didasarkan atas data dan fakta, dilaksanakan secara terus menerus dan berkelanjutan yang melibatkan semua unsur disekolah berorientasi pada tujuan dan masa depan (visi dan misi) memberikan kepuasan kepada siswa, orang tua dan masyarakat.⁶

Keenam, dalam buku "*Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*" Departemen Agama RI Dirjen Kelembagaan Agama Islam, tahun 2004 bahwa implementasi MBM dalam rangka mengembangkan dan

⁵ . E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, , 2003). Hal.58

⁶ Aburrahman Shaleh "School Based Manajernen"(ttp:tp,tt)hal. 1

meningkatkan pelayanan pendidikan di madrasah, meningkatkan partisipasi masyarakat baik dalam penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan . Diantara kegiatan dan program yang diberikan adalah pemberdayaan madrasah dan peningkatan kapasitas kepala madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan lainnya.⁷

Implementasi MBS di indonesia perlu didukung oleh perubahan mendasar dalam kebijakan pengelolaan madrasah yang menyangkut aspek – aspek berikut : 1. iklim madrasah yang kondusif, 2. otonomi madrasah, 3. kewajiban madrasah, 4. kepemimpinan madrasah yang demokratis dan profesional, 5. revitalisasi masyarakat dan orang tua.

Dalam garis besarnya Implementasi berbasis Sekolah mencakup penyiapan konsep, pengelompokan madrasah dan pentahapan implementasi beserta perangkatnya. Selanjutnya dalam buku ini menjelaskan banyak faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan MBS sedikitnya terdapat 6 hala yang perlu diperhatikan dalam penyiapan konsep MBS, yaitu :

1. Pemilikan kepala Madrasah dan pendidikan profesional.
2. Bentuk partisipasi masyarakat dan orang tua juga komite madrasah.
3. Pendanaan madrasah.
4. Kualitas pembelajaran dan lulusan madrasah.
5. Keterlibatan stacholders pendidikan dam
6. *Poitical will* pemerintah pada berbagai lapisan.

⁷ Mulyasa, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*, (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Depag RI, 2004), hal 4.

Ketujuh, Dede Rosyada, MA. Dalam bukunya “ *Paradigma Pendidikan Demokratis sebuah model apaelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan* “. Pada buku itu ditulis tentang manajemen berbasis sekolah sebagai sebuah agenda perubahan. Manajemen merupakan sesuatu yang amat bermakna dalam perubahan menuju sebuah perbaikan. Peningkatan perbaikan pendidikan harus dilakukan secara holistic dan simultan, tidak boleh parsial walaupun mungkin dilakukan secara bertahap. Perbaikan sector kurikulum, tenaga guru dan fasilitas serta sarana pembelajaran , tidak akan terlalu membawa perubahan signifikan jika tidak disertai dengan perbaikan pada kultur manajemen yang mendukung perubahan – perubahan.⁸

Kedelapan, tesis yang ditulis oleh Ngadilan ,mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “ *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan(MPMP) Berbasis Sekolah , Studi Kasus di SMP Negeri 1 Gunung Kidul*”. Yang menekankan penelitian pada implementasi Manajemen Mutu Pendidikan yang ternyata ada perbedaan yang cukup signifikan terhadap hasil prestasi antara sebelum dan sesudah pelaksanaan MBS.⁹

Sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih menitik beratkan pada hasil implementasi MBS terhadap hasil pengembangan secara menyeluruh di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jetis.

⁸.Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis sebuah Model Pelibatan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan*(Kecaba:Jakarta,2004)hal.225

⁹.Ngadilan “*Implementasi Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah di SMP Negeri Gunung Kidul*”(Tesis,UNY,2008) hal 10.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori dari penelitian ini dimulai dari pengertian dan pembahasan Manajemen Sekolah

1. Konsep Manajemen

Istilah Manajemen berasal dari kata kerja dalam bahasa Inggris "manage" yang dalam bahasa Indonesia berarti kelola. Kata tersebut juga memiliki arti menangani, mengendalikan, membuat patuh, mengurus, mengatur, mengubah, dan melaksanakan dengan suatu tujuan.¹⁰

Terry dalam buku *Principle of Management* mendefinisikan "Management is distinct consisting of planning, organizing, actuating, controlling, utilizing, in each both science and art and follow in order to accomplish predetermined objective". Menurut kutipan tersebut Manajemen dapat diartikan sebagai suatu kegiatan nyata yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya yang ada dengan menggunakan ilmu seni untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.¹¹

Pandangan yang sama tentang konsep Manajemen hampir sama dikemukakan oleh Steers, Ungson, dan Mowday dalam bukunya yang berjudul *Managing Effective Organization an Introduction*, bahwa : Manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan dan mengendalikan aktivitas sumber daya manusia

¹⁰ .Tim Penyusun P dan K, *Manajemen Sekolah*, (Depok: Pusdiklat Pegawai Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: 2005) hal. 87

dalam kombinasi dengan sumber daya organisasi lainnya untuk mencari tujuan yang telah ditetapkan.¹²

Konsep Manajemen menurut Fayol, *The Relevance Of Traditional Management Theoritis to The 21 st Century*¹³ mengatakan yang hampir sama dengan Terry adalah aktivitas yang digunakan untuk menguji masa depan dan memepersiapkan rencana strategis. Yang memiliki lima fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengendalian. Manajemen berfungsi untuk mengorganisir yaitu membangun struktur baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan, Sedangkan fungsi pengarahan dimaksudkan sebagai aktivitas memelihara hubungan diantara personil dalam organisasi. Pengkoordinasian dimaksudkan sebagai aktivitas memadukan dan mempersatukan semua aktivitas antar bagian dalam organisasi agar tercipta keharmonisan dan kesamaan arah. Manajemen juga berfungsi untuk mengendalikan yaitu memastikan segala aktivitas organisasi sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan

Adapun menurut Basu Swastha dalam bukunya *Pengantar Bisnis Modern* mengutip pernyataan Lee mengatakan bahwa Manajemen merupakan " Ilmu dan Seni Merencanakan, Mengorganisasi,

¹¹ .Terry G.R., *Princciple Of Management* (Illions: Richard D. Irwins, Inc, 1997), th.

¹² .Streers, RM, Ungson. G.R & Mowday, *Managing Effective Organisation An Introduction* (Boston: Kent Publishing Company, 1985) th

¹³ .Fayol, *The Relevance Of Traditional Management Theoritis to The 21 st Century* (Journal Of Manajemen, www.findarticles.com)

Mengarahkan, Mengkoordinasikan serta mengawasi tenaga manusia dengan bantuan alat – alat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁴

Sedangkan Stoner, Freeman dan Gilbert dalam bukunya *Manajemen* mengemukakan pendapat bahwa manajemen merupakan suatu proses menerencana, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan pekerjaan atau organisasi dengan memanfaatkan semua sumber daya yang ada untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.¹⁵

Berdasarkan pengertian – pengertian konsep manajemen yang diuraikan oleh beberapa tokoh diatas pada memperlihatkan adanya perbedaan dalam mengungkapkan pengertian manajemen. Sebagian tokoh mengartikan manajemen sebagai suatu ilmu dan seni , sedangkan sebagian lainnya , mengartikan manajemen sebagai suatu proses . Meskipun demikian pada prinsipnya, pengertian manajemen yang dikemukakan tokoh tersebut sama yaitu mencakup perencanaan , pengorganisasian, mengarahkan, mengorganisasi dan mengendalikan sumber daya yang terdapat dalam organisasi dengan menggunakan ilmu seni untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Manajemen Pendidikan

¹⁴ . Basu Swastha DH& Ibnu Sukotjo W, *Pengantar Bisnis Modern* (Yogyakarta: Liberty,2000).th.

¹⁵ .Stoner, Freeman & Gilbert, *Manajemen* (Terjemahan Alexander Sindoro:1995)th

Manajemen pendidikan pada dasarnya telah dikemukakan oleh beberapa ahli diantaranya mengartikan "Manajemen pendidikan adalah pengetahuan dan peningkatan kerja mengajar secara individual "

Sedangkan Fenwick mengungkapkan makna manajemen pendidikan adalah aktivitas pengelolaan pendidikan yang berhubungan dengan masalah kritis yang berkenaan dengan proses belajar mengajar

3. Manajemen Sekolah

Istilah manajemen memiliki banyak arti , tergantung pada orang yang mengartikannya, tetapi Manajemen Sekolah seringkali di bandingkan dengan istilah administrasi sekolah

Berkaitan dengan hal itu, terdapat tiga pandangan berbeda :

Pertama : Mengartikan administrasi lebih luas daripada manajemen.

Kedua : Melihat Manajemen lebih luas dari pada Administrasi.

Ketiga : Pandangan yang menganggap bahwa manajemen sama dengan Administrasi.¹⁶

4. Manajemen Berbasis Sekolah

Istilah Manajemen Berbasis Sekolah sebenarnya terjemahan dari *School Based Management* yang merupakan paradigma baru manajemen pendidikan, yang memberikan otonomi luas pada sekolah dan pelibatan dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional..Otonomi diberikan agar madrasah leluasa mengelola sumber daya, sumber dana,

¹⁶ .Mulyasa.Pedoman.,Hal.14

sumber belajar dan mengalokasikan sesuai prioritas kebutuhan , serta lebih tanggap terhadap kebutuhan setempat.¹⁷

Dengan demikian pada hakekatnya MBS merupakan desentralisasi kewenangan yang mendukung madrasah secara individual. Sebagai bentuk alternative madrasah dalam program desentralisasi bidang pendidikan , maka otonomi daerah diberikan agar madrasah dapat leluasa mengelola sumber daya dengan mengalokasikannya sesuai prioritas kebutuhan, disamping agar madrasah lebih tanggap terhadap kebutuhan setempat.

Karakteristik MBS bisa diketahui antara lain dari bagaimana madrasah dapat mengoptimalkan kinerjanya, proses pembelajaran, pengelolaan sumber belajar, profesionalisme tenaga kependidikan, serta system administrasi secara keseluruhan.¹⁸

5. Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah

Adapun tujuan dari Manajemen Berbasis Sekolah itu sendiri menurut Abdul Rahman Sholeh :

- a. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif madrasah dalam mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia.
- b. Meningkatkan kepedulian warga masyarakat dan warga madrasah dalam penyelenggaraan melalui pengambilan keputusan bersama.

¹⁷ .Departemen Agama RI.Op.Cit.Hal 12

¹⁸ Ibid.Hal.4

- c. Meningkatkan tanggung jawab madrasah kepada orang tua, pemerintah tentang mutu madrasah.
- d. Meningkatkan kompetensi yang sehat antar madrasah dan sekolah lain untuk pencapaian mutu pendidikan yang diharapkan.

Empat faktor penting yang harus diperhatikan dalam implementasi MBS yaitu kekuasaan yang dimiliki Madrasah, pengetahuan dan ketrampilan, system informasi yang jelas dan system penghargaan.

Selanjutnya Abdur Rahman Sholeh menyebutkan factor keberhasilan manajemen berbasis sekolah antara lain:

- 1) Kepemimpinan dan manajemen Sekolah yang baik.

MBS akan berhasil jika ditopang oleh kemampuan professional kepala madrasah dalam memimpin dan mengelola madrasah secara efektif dan efisien, serta mampu menciptakan iklim organisasi yang kondusif untuk proses pembelajaran.

- 2) Kondisi Sosial, ekonomi dan apresiasi masyarakat terhadap pendidikan, karena faktor eksternal yang akan turut menentukan keberhasilan MBS adalah kondisi tingkat pendidikan dalam membiayai pendidikan, serta tingkat apresiasi dalam mendorong anak untuk belajar.

- 3) Dukungan Pemerintah

Faktor ini sangat membantu efektivitas implementasi manajemen sekolah bagi madrasah yang kemampuan orang tua atau masyarakatnya relative belum siap memberikan kontribusi

terhadap penyelenggaraan pendidikan. Alokasi dana pemerintah dan pemberian kewenangan dalam pengelolaan madrasah menjadi penentu keberhasilan.

4) Profesionalisme

Faktor ini sangat strategis dalam upaya menentukan mutu dan kinerja madrasah, tanpa profesionalisme kepala madrasah, guru dan karyawan akan sulit mencaoai program MBS seperti yang dikehendaki.

G. Metode Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah studi kasus. Penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi tetapi lebih pada kedalaman informasi atau makna. Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang lengkap, mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Obyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah mengenai Implementasi MBS di MIN Jetis secara menyeluruh.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti disekolah ini baik Kepala Sekolah, para guru dan karyawan, mengingat bahwa peneliti adalah salah satu pengawas pendidikan Islam pada lingkungan pada lingkungan Departemen Agama Kabupaten Sukoharjo. Disamping tentunya pihak sekolah

juga menginginkan hasil penelitian ini demi perbaikan pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah dalam Strategi Pengembangan di MIN Jetis Sukoharjo.

4. Sumber Data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Informan.

Dalam mengumpulkan data penulis mencari informasi dari semua warga sekolah diantaranya Kepala Madrasah, Wakil kepala, Tata Usaha Guru, Karyawan dan Stake Holder.

b. Tempat Penelitian Kegiatan

Lokasi atau tempat Penelitian Penelitian tentang Analisis Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Strategi Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Studi Kasus di MI Negeri Jetis Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo) ini dilaksanakan di MI Negeri Jetis Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi, yaitu dengan memperhatikan 3 macam sumber yaitu tulisan (*paper*), tempat (*place*), dan orang (*people*).

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal – hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, pretasi, presensi, notulen, rapor, legger, agenda dll.

Metode dokumentasi berarti mengumpulkan data dengan cara mencatat data yang sudah ada atau yang baru saja ia dapatkan dari pengamatan . Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh nama – nama sampel penelitian.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid maka penelitian penulis lakukan

Dengan :

- a. Metode Observasi
- b. Metode Wawancara atau Interview
- c. Metode Dokumentasi



6. Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif mengikuti konsep Miles dan Huberman yakni analisis data dengan komponen *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*.

Langkah – langkah analisis yang penulis lakukan dalam melakukan penelitian tersebut secara lebih jelas dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. *Data reduction* atau reduksi Penulis mencoba mencari data , kemudian melakukan proses merekam, merangkum , memilah hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting dan mencari tema serta polanya sehingga dapat memberikan gambaran

implementasi MBS tersebut maka dilakukan pengecekan sumber – sumber data yakni kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, siswa , karyawam , stake holder dan masyarakat. Data dari sumber – sumber tersebut , pandangan yang sama dan berbeda dideskripsikan dan dikategorikan. Data yang telah dianalisisi oieh peneliti hingga menghasilkan suatu kesimpulan , selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber – sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi tehnik dalam penelitian ini dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda . Data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Apabila tehnik pengujian kredibilitas data tersebut mengasilkan data yang berbeda , maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang dianggap benar,

8. Tahap Penelitian

- a. Tahap Pertama : Meliputi persiapan yang berupa penyelesaian surat – surat, penyusunan format interview dan lain sebhagainya.
- b. Tahap Kedua : adalah pelaksanaan yang meliputi pengumpulan data, pengklarifikasian data, pengolahan data serta penganalisisannya.
- c. Tahap Ketiga : adalah penyusunan laporan dalam beptuk tesis.

H. Sistematika Pembahasan

Pada garis besarnya tesis terdiri dari tiga bagian : Muka , Isi dan Akhir. Pada bagian muka tesis tercantum, Halaman Judul Tesis, Lembar Persetujuan Pembimbing, Lembar Pengesahan, Motto, Persembahan, Abstraksi, Kata Pengantar, Daftar Isi dan Tabel.

Sedangkan bagian Isi terdiri dari 5 Bab, sedangkan dari tiap Bab terdiri dari Sub Bab, dan selanjutnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Pendahuluan ini mencakup Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Methode Penelitian dan pendekatan penelitian dan Sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN TENTANG MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS)

Pada Bab ini menyajikan Pengertian MBS, Definisi MBS, Terminologi MBS, Manfaat MBS, Karakteristik MBS, Paradigma Konsep MBS, Strategi Penyiapan Konsep MBS, Tujuan diberlakukan MBS, Tipe Kepala Sekolah dalam kepemimpinan efektif, Tipe Guru sebagai tenaga kependidikan. Pembahasan ini sangat perlu untuk menganalisis bentuk dan komponen MBS yang ada di MIN Jetis.

BAB III : GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI JETIS KABUPATEN SUKOHARJO

Pada Bab ini penulis menampilkan secara deskriptif tentang gambaran umum MI Negeri Sukoharjo, yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, fasilitas, keadaan, visi misi dan prestasi yang diraih. Penyajian Bab ini sangat penting untuk mengetahui latar belakang tempat penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI JETIS SUKOHARJO

Dalam Bab ke empat ini mengungkapkan serta membahas pelaksanaan MBS di MIN Jetis diantaranya adalah Strategi Implementasi MBS di MIN Jetis, Implementasi MBS di MIN Jetis, dan Hasil Implementasi MBS di MIN Jetis dilanjutkan Analisa Data

BAB V : PENUTUP

Pada Bab ini mengakhiri Laporan Penelitian penulis berikan Kesimpulan yang merupakan jawaban terhadap masalah – masalah yang diangkat dalam tesis ini, kemudian dilanjutkan saran – saran dan rekomendasi diberikan seperlunya sebagai penutup.

BAB II

TINJAUAN TENTANG MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH

Dalam konteks manajemen pendidikan menurut MBS, maka manajemen merupakan bagian penting dalam pelaksanaan aktivitas pendidikan. Pada saat digulirkan program otonomi daerah dan kemudian MBS, maka peran sekolah dan kemandirian sekolah diukur dari kemampuan manajemennya. Berkaitan dengan hal tersebut, manajemen didefinisikan dalam empat fungsi spesifik dari manager, yaitu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan. Jadi dapat dikatakan bahwa manajemen adalah proses mencatat perencanaan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan berbagai usaha dan menggunakan sumber yang ada untuk mencapai sasaran. Namun ada juga yang mendefinisikan manajemen sebagai kemampuan atau ketrampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan¹

Pada pembahasan sebelumnya diuraikan bahwa MBS merupakan paradigma baru di era desentralisasi pendidikan untuk mendorong masing-masing sekolah meningkatkan mutu dan layanan pendidikan. Kewenangan sekolah semakin longgar untuk bersikap dan menentukan langkah apa yang mesti dilakukan dalam rangka

peningkatan mutu sekolah. Dengan demikian manajemen menjadi kata kunci untuk melihat sejauh mana sekolah mengupayakan peran Bersumber

¹ Sondang P. Siagian, *Filsafat Administrasi* (Jakarta: Gunung Agung, 1980), hal 5

daya yang ada untuk mengelola sekolah.

Disini tampaknya MBS merupakan langkah progressive dari berbagai piffiak utamanya pemerintah untuk mewujudkan impian mutu sekolah nasional, meskipun dalam kenyataannya dirasa berat untuk dilaksanakan. Namun demikian semakin ditunda pelaksanaannya justru akan melemahkan semangat untuk mendorong mutu pendidikan. Dalam hal ini dibahas tentang problema penerapan MBS meliputi pengertian MBS, kamktaistik MBS, konseptualisasi pemikiran tentang MBS, tujuan diberlakukan MBS, tipe kepala sekolah dalam kepemimpinan efektif, tipe sebagai tenaga kependidikan

A. Pengetian MBS

1. Definisi Tentang Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

Menurut Judith Capman MBS adalah: "School based management refers to form of education administration in which the school become the primary unit for decision making, it diffent from more traditional form of educational administration in which central beuraucracy dominate in the decision making process" (Manajemen Berbasis Sekolah adalah merujuk pada suatu bentuk administrasi, dimana sekolah menjadi unit kecil utama dalam pengambilan keputusan. Hal ini berbeda dengan bentuk tradisional administrasi pendidikan yakni pemerintah pusat sangat menonjol dalam pengambilan keputusan².

² Lihar Arrif Nurrawi, " *Aplikasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) pada Mdarasah*". *Ikhlas Beramal* (Mei 2002), hal 33

Di Indonesia mengartikan bahwa, MBS adalah konsep yang menggambarkan perubahan formal struktur penyelenggaraan sekolah, sebagai suatu bentuk desentralisasi yang mengidentisifikasi sekolah itu sendiri sebagai unit utama peningkatari. Serta pada redistribusi kewenangan pembuatan keputusan sebagai sarana penting yang dengannya, peningkatan dapat didorong dan ditopang.³

Sementara. Menurut Candy MBS adalah suatu cara/metode untuk memaksa sekolah itu sendiri mengambil tanggung jawab, atas apa yang terjadi pada anak menurut dan mengikuti sekolahnya. Konsep ini menegaskan bahwa ketika sekolah itu dibebani dengan pengembangan total kependidikan yang bertujuan melayani kebutuhan - kebutuhan anak dalam mengikuti sekolah khusus itu. personil sekolah akan mengembangkan program - program yang lebih meyakinkan karena mereka mengetahui pars siswa dan kebutuhan-kebutuhan mereka⁴

Dalam tujuan A. Gorton menyebut MBS identik dengan *school and the community* (sekolah dan masyarakat). Menunit *school and the community* adalah suatu rumusan dasar tentang masalah-masalah hubungan antara sekolah, dan masyarakat (*Stakeholder*) , yang berkaitan dengan iklim kehidupan masyarakat dan sekolah⁵

Ada juga faktor yang menunjang dalam memahami hubungan antara sekolah dan masyarakat yaitu:

³ Ibtisam Abu Dudou, *School Based Management*, Trj; Nuryamin Aini et, All (Jakarta : Lagos Wacana Ilmu, 2002), hal 16

⁴ Ibid, hal 18

⁵ Richard A Gorton, *School Administration*, (Dubuque Iowa: Wm.C.Brown Campany, 1976), hal 347

Faktor pertama adalah tantangan profesionalitas terhadap penyelenggara pendidikan di sekolah untuk memenuhi keinginan/harapan/cita cita masyarakat. Tantangan profesionalitas dalam hal ini adalah berkaitan dengan usaha-usaha yang dilakukan seorang guru dalam mengubah program atau sistem pembelajaran yang memiliki kecenderungan dan kesesuaian terhadap yang ada dalam masyarakat. Jika sekolah yang ada tidak memberikan kontribusi yang baik dan konstniklif kepada masyarakat, maka secara reaktif masyarakat akan menolak keberadaan sekolah akan sangat didukung dan diharapkan oleh masyarakat di tempat tersebut.

Faktor kedua adalah tantangan masyarakat terhadap, para penyelenggara pendidikan yang syarat dengan tuntutan norma norms profesionalitas. Tantangan yang dimaksudkan adalah menyangkut masalah-masalah yang disebabkan adarrya keinghan antara masyarakat dan sekolah untuk memperbaiki pendidikan sebab secara insentif bersama sama dengan masyarakat melakukan aksi-aksi secara pasti dan mengevaluasi apa yang sedang berlangsung di sekolah.⁶ Masyarakat pada umumnya. Hanya menghentikan yang diperoleh di sekolah dari segi efektivitas, dan dalam banyak kasus pula, masyarakat pada umumnya menghendaki dilibatkan dalam proses penentuan kebijakan di sekolah.⁷

Fenomena di atas menuntut para. pelaku dan pendiri

⁶ Ibid, hal 349

⁷ Ibid, hal 34

pendidikan untuk bersama-sama mengatur sekolah secara baik, hal ini ditunjukkan dengan pola NIBS sebagai kerangka dasar pijakan untuk memahami sekolah dan masyarakat. Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan formal dituntut untuk mensinergikan beberapa kepentingan dan harapan masyarakat secara lebih luas. Pembelajaran di sekolah tidak hanya untuk memuaskan kepentingan lembaga (memenuhi target nilai dan prestasi belajar peserta didik sehingga sekolah menjadi terkenal), akan tetapi masyarakat menghendaki output dan juga outcome (hasil dan juga dampak) dari proses pembelajaran di sekolah.

Maka dicermati dari pengertian di atas, MBS dapat diartikan sebagai format pengelolaan pembelajaran, yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sekolah dan masyarakat. Dengan penjabaran bahwa masing-masing komponen (peserta didik, sekolah dan masyarakat) mempunyai tanggung jawab bersama menciptakan sekolah yang bermutu dan berkesinambungan.

2. Terminologi Umum tentang Manajemen Berbasis Madrasah (MBS)

MBS adalah merupakan paradigma bagi pendidikan, yang memberikan otonomi pada tingkat sekolah (pelibatan masyarakat) dalam kerangka pendidikan nasional. Otonomi diberikan agar sekolah mengelola sumber daya dan sumber daya dengan mengalokasikannya sesuai dengan prioritas kebutuhan, Berta lebih tanggap terhadap kebutuhan setempat. Perlibatan masyarakat diniaksudkan agar mereka lebih memahami,

membantu dan mengontrol pengelolaan pendidikan. Dalam pals itu kebijakan yang menjadi prioritas pemerintah harus Pula dilakukan olell sekofal, Pada MBS sekolah ditunda secara mandiri menggali, mengalokasikan, menentukan prioritas, mengendalikan, dan mempertanggungjawabkan peniberdayam sumber sumber yang ads, baik kepada masyarakat maupun pemerintah.⁸

Eksistensi MBS sebagai sebuah paradigma baru pengeloaan sekolah yang dapat dikatakan masih dalam taraf pengembangan itu, menjadi tanggung jawab bersama mengendalikan keberlangsungni program itu secara mantap. Di samping MBS tengah dan tentu menerus mencari bentuk yang sesuai dengan situasi dan kondisi dimana sekolah berada. Dalam realita saat ini menunjukkan bahwa konsep MBS sedang dalm proses uji coba melalui ketjasama dengan beberapa sekolah negeri sebagai pilot project, dari basil perkembangan di lapangan menunjukkan bahwa konsep MBS dirasakan sesuai dengan pola global. yang segala filsafatnya diukur pada ketinggian mutu Dengan adanya otonomi daerah disertai desentralisasi pendidikan, kepala sekolah dan guru perubahan yang berarti dalam pengelolaan sekolah. Perubahan dominan yang dirasakan. oleh sekolah adalah pelaksanaan aktifitas sekolah lebih longgar dan. Yang lebih penting lagi kepala sekolah dan guru sebagai mitra kerja atau *partner* dalam pembelajaran sekolah

⁸ E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hal

Pada sisi lain, saat ini MBS dapat dikatakan mempunyai keunggulan serta ketmtungan kopetitif (*competitl.ve advantage*), yang menitikberatkan pada upaya peningkatan sumber daya manusia yang terintegrasi dengan proses peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu dalam pembangunan mutu pendidikan saat ini diupayakan antara lain melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum, sistem evaluasi, perbaikan saran prasarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan noteribelajar, serta pelatihan dan wadidikan bagi guru/tenaga kependidikan.⁹ Hal itu merupakan salah satu wujud reformasi pendidikan yang menawarkan kepada sekolah untuk menyediakan pendidikan yang lebih baik dan memadai bagi peserta didik, otonomi dalam monajemen merupakan potensi bagi sekolah untuk meningkatkan kinerja para staff, menawarkan partisipasi langsung kepada kelompok-kelompok yang terkait dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pendidikan sejalan dengan semangat *desentralisasi* dalam pendidikan.

Kewenangan sekolah juga berperan dalam menempung konsesnsus umimi yang meyakini bahwa sedapat mungkin keputusan seharusnya dibuat oleh mereka yang memilili akses paling baik terhadap mformasi setempat, yang bertanggung jawab terbadap pelaksanaan kebijakan dan yang terkena akibat-akibat dari kebijakan tersebut. Kewenangan bertumpu pada sekolah merupakan inti dari MBS yang di pandang memiliki tingkat efektifitas serta memberikan

⁹ Arrif Nurrawi, *Aplikasi Manajemen Berbasis Sekolah pada Madrasah*, hal 33

beberapa keuntungan sebagai berikut :

- Kebijakan dan kawenangan sekolah membawa pengaruh langsung kepada peserta didik , orang tua dan guru
- Bertujuan bagaimana memanfaatkan sumber daya lokal
- Efektif dalam melakukan pembinaan peserta didik seperti kehadiran, basil belajar, tingkat pengulangan, tingkat putus sekolah, moral guru dan iklim sekolah
- Adanya perhatian bersama untuk mengambil keputusan, memberdayakan guru, manajemen sekolah, rancang ulang sekolah dan perubahan perencanaan.¹⁰

B. Manfaat MBS Dalam Pemberdayaan Pendidikan

Manfaat MBS dalam pemberdayaan lembaga pendidikan adalah memberikan. Kebebasan dan kekuatan yang besar pada sekolah, disertai tanggungjawab dengan adanya otonomi yang memberikan tanggung jawab pengelolaan sumber daya dan pengembangan strategi MBS sesuai dengan kondisi setempat, sekolah dapat lebih meningkatkan kesejahteraan guru sehingga lebih dapat berkonsentrasi pada tugas.

Keleluasaan dalam mengelola sumber daya dan dalam menyertakan masyarakat untuk berpartisipasi mendorong pada kepemimpinan efektif kepala sekolah dalam perannya sebagai manajer maupun pemimpin sekolah. Dengan diberikannya kesempatan

¹⁰ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, hal 24

sekolah untuk menyusun kurikulum, guru didorong dengan melakukan eksperimentasi-ekperimentasi di lingkungan sekolah. Melalui penyusunan kurikulum efektif, rasa tanggung jawab sekolah terhadap kebutuhan setempat meningkat dan menjamin layanan pendidikan sesuai dengan tuntutan peserta didik yang dapat dimaksimalkan melalui partisipasi orang tua misalnya orang tua dapat mengawasi langsung belajar anaknya.

Dengan uraian di atas maka, MBS secara substansial adalah pemberian wewenangan kepada sekolah untuk mendayagunakan seluruh potensi yang ada agar tercapai tujuan sekolah, yaitu menciptakan peserta didik yang memiliki tiga kemampuan dasar, meliputi kemampuan kognitif, keunggulan psiko motorik, dan memiliki budi pekerti luhur atau afektiveness.

Di samping itu MBS merupakan konsep yang “ multiu combine” dalam arti MBS didorong dan didukung oleh berbagai pihak yang saling melengkapi. MBS dibebankan kepada Kepala sekolah, guru, komite sekolah, orang tua, masyarakat dan pemerintah. Sekolah sebagai pelaksana pembelajaran, orang tua /masyarakt sebagai pemberi masukan pendapat, sekaligus juga menikmati output dan outcome pembelajaran di sekolah, dan pemerintah sebagai pemegang oteritas resmi bertindak sebagai pendorong, pengawas serta memberikan opini seluas-luasnya tentang pentingnya kualitas dan kemapaman dalam dunia pendidikan nasional

C. Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

MBS yang ditawarkan sebagai bentuk operasional desentralisasi pendidikan akan membenkan wawasan baru terhadap sistem yang sedang berjalan selama ini. Hal ini diharapkan dapat membawa dampak terhadap peningkatan efisiensi dan peningkatan efektifitas kinerja sekolah, dengan menyediakan layanan yang komprehensif dan tanggap terhadap kebutuhan masyarakat sekolah setempat. Karena peserta didik biasanya datang dari berbagai latar belakang kesukuan dan tingkat sosial, ekonomi, maupun politik. Di sisi lain sekolah juga harus meningkatkan efisiensi, partisipasi, dan mutu, serta bertanggungjawab kepada masyarakat dan pemerintah.

MBS ini memiliki delapan karakteristik yang bertolak belakang dengan karakteristik dan Manajemen Kontrol Eksternal. (MKE), yaitu :

a. Misi Sekolah

Sekolah dengan MBS memiliki cita-cita menjalankan sekolah untuk mewakili sekelompok harapan bersama, keyakinan dan nilai-nilai sekolah, membimbing warga sekolah di dalam aktivitas pendidikan dan memberi arahan. Hal ini merupakan budaya organisasi yang besar pengaruhnya terhadap fungsi dan efektivitas sekolah. Budaya organisasi sekolah yang kuat harus dikembangkan di antara warga sekolah sehingga mereka bersedia berbagi tanggung jawab, bekerja keras dan terlibat secara penuh dalam pekerjaan sekolah untuk mencapai cita-cita bersama. Budaya sekolah yang kuat juga mensosialisasikan warga baru untuk memiliki komitmen terhadap misi

sekolah dan dalam waktu yang sama mengajak warga lama bekerja sama secara terus menerus untuk menjalankan misi. Bila kita ingin sekolah kita mengambil inisiatif untuk memberikan kualitas pelayanan yang baik guna memenuhi kebutuhan pendidikan yang multiple dan kompleks, budaya organisasi yang kuat harus dikembangkan oleh warga sekolah demi kepentingan sekolahnya sendiri.

b. Hakikat Aktivitas Sekolah

Hakikat aktivitas sekolah berarti sekolah menjalankan aktivitas - aktivitas pendidikan dan berdasarkan karakteristik, kebutuhan, dan situasi sekolah. Hakikat aktivitas berbasis sekolah ini amat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini secara tak langsung memperkenalkan manajemen sekolah dari model manajemen control eksternal menjadi model berbasis sekolah. Ketika sebuah sekolah di kontrol secara eksternal, hanya, mengimplementasikan tugas-tugas berdasarkan kebijakan dari otoritas pusat. Isi, metode, dan evaluasi pengajaran cenderung mengikuti standar yang sama. Apabila fasilitas, personel, organisasi, pengajaran, dan pengelolaan sekolah semuanya dikontrol secara hati-hati oleh otoritas pusat-eksternal maka aktivitas – aktifitas sekolah tidak berbasis sekolah.

c. Strategi – Strategi Manajemen

Perubahan arah dari MKE ke MBS dapat direfleksikan dalam aspek-aspek strategi manajemen berikut ini :

1) ***Konsep atau asumsi tentang hakikat manusia***

Berdasarkan pada teori McGregor (1960) MBS menggunakan teori manajemen Y yang berasumsi bahwa manusia tidak memiliki sifat bawaan yang tidak menyukai pekerjaan. Di bawah kondisi tertentu manusia bisa mencapai tujuan tanpa harus dipaksa dan bisa mampu diserahi tanggungjawab.

Hal ini senada dengan hadits berikut :

"Pemimpin itu mengurus dan bertanggung jawab atas kepengurusannya" (H.R. Bukhari)

Teori Y menyarankan bahwa kemajuan kehidupan kerja penting untuk memotivasi guru-guru dan para siswa. Selain itu, berlandaskan teori Maslow dan Alderfer bahwa guru dan siswa kemungkinan memiliki tingkat kebutuhan yang berbeda-beda, di luar kebutuhan ekonomi. Mereka mengejar interaksi, afiliasi sosial, aktualisasi diri, dan kesempatan berkembang. Dalam rangka memuaskan tingkat kebutuhan yang lebih tinggi mereka bersedia menerima tantangan dan bekerja lebih keras. MBS dapat menyediakan fleksibilitas lebih baik dan kesempatan untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan guru dan siswa dan memberi peran terhadap talenta-talenta mereka.

Menurut Maslow, manusia memiliki kebutuhan yang lebih tinggi selain kebutuhan ekonomi, seperti : Aktualisasi diri, Penghargaan Diri, Kepemilikan sosial, rasa aman, dan kebutuhan fisiologis.

2) *Konsep Organisasi Sekolah.*

Dalam organisasi modern, konsep organisasi telah berubah. Kini orang percaya bahwa sebuah organisasi adalah tempat untuk hidup dan berkembang. Organisasi bukan hanya sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu yang stabil, misalnya produk yang berkualitas. Sekolah sebagai organisasi tidak sekedar tempat persiapan anak-anak di masa mendatang, tetapi juga tempat untuk siswa-siswa atau guru dan administrator untuk hidup, tumbuh, dan menjalani perkembangan. Tanpa perkembangan profesional dan keterlibatan yang antusias dari guru-guru dan administrator maka sekolah tak-dapat dikembangkan dan ditingkatkan secara terus - menerus, dan siswa-siswa tidak memiliki pelajaran hidup yang kaya.

Oleh karena itu, dalam MBS, sekolah tidak hanya tempat membantu perkembangan siswa, tetapi juga tempat perkembangan guru dan administrator.

3) *Gaya pengambilan keputusan.*

Dalara MBS gaya pengambilan keputusan pada tingkat sekolah adalah melalui pembagian kekuasaan (*power sharing*) atau

partisipasi (*participwion*), Terdapat beberapa alasan untuk gaya pengambilan keputusan seperti itu, antara lain

- a) Tujuan sekolah sering tidak jelas dan berubah-ubah, semewara itu partisipasi guru, orang tua, siswa, dan alumni dapat membantu untuk mengembangkan tujuan yang dapat lebih merefleksikan situasi saat ini dan kebutuhan masa depan.
- b) Tujuan sekolah itu multiple dan misi sekolah itu kompleks. Diperlukan inteligensi, imajinasi, dan usaha dari banyak orang untuk mencapainya. Partisipasi atau keterlibatan guru, orang tua, dan siswa dalam pengambilan keputusan adalah sumbangan yang penting.
- c) Partisipasi dalam pengambilan keputusan memberikan kesempatan kepada warga dan bahkan administrator untuk belajar dan berkembang dan juga mengerti dalam pengelolaan sekolah.
- d) Partisipasi dalam pengambilan keputusan adalah proses untuk mendorong guru-guru, orang tua, dan siswa untuk terlibat di sekolah.

4) *Gaya kepemimpinan.*

Menurut Sergiovanni (1984) terdapat lima tingkat kepemimpinan kepala sekolah dari rendah ke tinggi, yaitu kepemimpinan teknis, kepemiinpinan manusia,

kepemimpinan kependidikan kepemimpinan simbolik, dan kepemimpinan budaya. Dalam merespons perubahan ke MBS maka gaya kepemimpinan multitingkat. Kepemimpinan dalam MBS tidak hanya kepemimpinan teknis dan manajerial, tetapi menggunakan kepemimpinan kependidikan, simbolik, dan budaya. Bila kita yakin bahwa pekerjaan sekolah menjadi kian tak menentu, kompleks dan sulit, dan latar belakang pemikiran dan talenta warga sekolah lebih bervariasi dari sebelumnya maka aspek simbolik dan budaya kepemimpinan kepala sekolah harus untuk membantu warga sekolah memahami dan menghargai nilai-nilai yang melandasi aktivitas-aktivitas sekolah. Menyatakan berbagai perbedaan di antara mereka, mengklarifikasi ketidakpastian dan ambiguitas, mengembangkan keunikan budaya dan misi sekolah, dan memotivasi setiap orang untuk bekerja demi masa depan yang lebih baik.

5) ***Penggunaan kekuasaan.***

French dan Reven (1968) mengklasifikasi kekuasaan menjadi lima kategori, yaitu penghargaan, paksaan legitimasi, referensi, dan keahlian. MBS dimaksudkan untuk mengembangkan sumber daya manusia dan mendorong komitmen dan inisiatif warga sekolah. Oleh karena itu, gaya tradisional dalam penggunaan kekuasaan harus diubah. Para administrator sekolah disarankan menggunakan kekuasaan terutama keahlian dan

referensi, memberi perhatian terhadap pertumbuhan profesional guru., menjadi pemimpin yang profesional terhadap guru-guru dan memberi inspirasi pada guru-guru dan siswa untuk bekerja secara antusias dengan kepribadian yang mulia.

6) ***Keterampilan - keterampilan manajemen.***

Ketika mengadopsi MBS maka pekerjaan manajemen internal menjadi lebih kompleks dan berat. Oleh karena itu, diperlukan konsep-konsep baru dalam keterampilan manajemen. Misalnya, metode-metode ilmiah untuk analisis keputusan, keterampilan mengelola konflik, strategi efektif untuk perubahan dan perkembangan organisasi.

d ***Penggunaan Sumber - Sumber Daya***

MBS dalam model *school-based budgeting program* memberikan keleluasaan kepada sekolah untuk memiliki otonomi yang lebih besar dalam mengadakan dan menggunakan sumber daya. Dengan demikian, *self-budgeting* mempersilakan sekolah untuk menggunakan sumber dayanya secara efektif berdasarkan karakteristik dan kebutuhan mereka guna memecahkan masalah yang timbul dan untuk mencapai tujuan sekolah. Hal seperti itu yang berlaku di Inggris, Kanada, Australia, Amerika Serikat, dan Hong Kong.

Dalam MKF, sebagian besar sumber daya dan pengeluaran sekolah negeri diatur secara langsung oleh pemerintah. Pemerintah perlu mengawasi secara ketat bagaimana sekolah menggunakan sumber

dayanya sehingga pemerintah memerlukan sumber daya manusia yang banyak dan sumber dana yang besar untuk mengawasi penggunaan sumber daya di sekolah. Setiap aspek pembiayaan sekolah harus dikonsultasikan dan minta persetujuan dari pusat. Sekolah tidak mutlak untuk mengadakan sumber daya di bawah pertentangan-pertentangan dengan otoritas pusat. Oleh karena itu, sekolah tidak dapat menggunakan sumber daya secara efektif dalam rangka memenuhi kebutuhan manajemen dan aktifitas pengajaran.

e. Perbedaan-perbedaan Peran Warga Sekolah

Peran warga sekolah secara langsung atau tidak langsung ditentukan oleh kebijakan manajemen pemerintah, mini sekolah, hakikat aktifitas sekolah, strategi-strategi pengelolaan internal sekolah, dan juga penggunaan sumber daya. Perubahan ke model MBS menuntut peran aktif sekolah, administrator, guru, orang tua dari yang semula pasif.

- Peran Sekolah MBS bertujuan untuk mengembangkan siswa, guru, dan sekolah menurut karakteristik sekolah itu sendiri. Oleh karena itu, peran sekolah adalah untuk mengembangkan inisiatif, memecahkan masalah, dan mengeksplorasi semua kemungkinan untuk memfasilitasi efektivitas pengajaran guru dan efektivitas pembelajaran siswa.
- Peran Departemen Pendidikan. Dalam MBS aktor kunci adalah sekolah dan peran otoritas pusat (Departemen Pendidikan)

hanya sebagai pendukung (supporter) atau penasihat (advisor) yang membantu sekolah untuk mengembangkan sumber dayanya dan secara khusus untuk menjalankan aktivitas pengajaran efektif.

Peran Para Administrator. Peran administrator dalam MBS sebagai pengembang dan pemimpin dalam mencapai tujuan. Mereka mengembangkan tujuan-tujuan baru untuk sekolah menurut situasi dan kebutuhannya. Selain itu, juga memimpin warga sekolah untuk mencapai tujuan dan berkolaborasi dan terlibat penuh dalam fungsi sekolah. Mereka juga memperbesar sumber-sumber daya untuk mempromosikan perkembangan sekolah.

Peran Para Guru. Dalam MBS peran guru sebagai rekan kerja, pengambil keputusan, dan pengimplementasi. Mereka bekerja bersama-sama dengan komitmen bersama dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan untuk mempromosikan pengajaran efektif dan mengembangkan sekolah mereka dengan antusiasme.

Peran Para Orang Tua. Dalam, MBS, para orang tua menerima pelayanan yang berkualitas melalui siswa-siswa yang menerima pendidikan yang mereka butuhkan. Peran orang tua sebagai partner dan pendukung. Mereka dapat berpartisipasi dalam proses sekolah, mendidik siswa secara kooperatif, berusaha membantu perkembangan yang sehat kepada sekolah dengan memberi sumbangan sumber daya dan informasi, mendukung

dan melindungi sekolah pada saat mengalami kesulitan dan kritis.

f. Hubungan Interpersonal (Antarmanusia)

Dalam terminology MBS menekankan hubungan antar manusia yang cenderung terbuka, bekerja sama, semangat tim, dan komitmen yang saling mengunungkan. Oleh karma itu, iklim organisasi cenderung mengarah ke tipe komitmen. Iklim, organisasi seperti gaya tanpa pimpinan (*headless style*), gaya tanpa sepemahaman (*disengagement style*) dan gaya control (*control style*) dapat merusak pengajaran, manajemen sekolah, dan mempengaruhi efektivitas sekolah.

g. Kualitas Para Administrator

Dalam model MBS sekolah memiliki otonomi tertentu. Partisipasi dan perkembangan dipandang sebagai suatu yang penting dalam menghadapi tugas pendidikan yang kompleks dalam mencapai efektivitas pendidikan. Dalam kasus ini persyaratan administrator yang berkualitas sangat penting. Mereka tidak hanya harus dilengkapi dengan pengetahuan dan teknik manajemen modern untuk mengembangkan sumber daya *manusia* dan sumber daya lain. Administrator juga perlu belajar dan tumbuh secara terus-menerus untuk menemukan dan memecahkan masalah demi kemajuan sekolah. Singkatnya, untuk menjadi akrab dengan persyaratan sekolah semacam ini mereka perlu memperluas wawasan dan pemikirannya dengan belajar sehingga mereka dapat meningkatkan perkembangan

jangka panjang sekolahnya

h. Indikator-indikator Efektivitas

Pada sekolah-sekolah yang dikontrol dari luar, perkembangan misi dan tujuan sekolah tidaklah penting. Pada sekolah tradisional indikator utama efektivitas sekolah adalah prestasi akademik pada akhir suatu tingkat sekolah, dan mengabaikan proses pendidikan dan pencapaian penting lainnya. Dalam MBS, efektivitas sekolah dinilai menurut indikator multitingkat dan multisegi. Penilaian tentang efektivitas sekolah harus mencakup proses pembelajaran dan metode untuk membantu kemajuan sekolah. Oleh karena itu, penilaian efektivitas sekolah harus memperhatikan multitingkat, yaitu pada tingkat sekolah, kelompok, individual, dan indikator multisegi, yaitu mencakup input, proses, dan output sekolah di samping perkembangan akademik siswa.

Sementara itu berdasarkan konsep MPMBS karakteristik MBS mencakup karakteristik output yang diharapkan, proses dan input.¹¹

1) Output yang diharapkan

Sekolah harus memiliki output yang diharapkan, yaitu prestasi sekolah yang dihasilkan oleh proses pembelajaran dan manajemen di sekolah. Output bisa berupa prestasi akademik seperti NEM, lomba ilmiah remaja, lomba Bahasa Inggris, Matematika,

¹¹ Fanon, Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: *Buku 1 Konsep dan Pelaksanaan*, (Jakarta :Direktorst SLP Dirjen Dikdasmen Depdiknas, 2001), hal 11-20.

Fisika, care berpikir kritis, kreatif, nalar, rasional, induktif, deduktif, dan ilmiah. Juga prestasi nonakademik, misalnya keingintahuan yang tinggi, harga diri, kejujuran, kerja sacra jaag balk, rasa kasih sayang yang tinggi terhadap sesama, solidaritas yang tinggi, toleransi, kedisiplinan, kerajinan, prestasi olahraga, kesenian, dan kepramukan.

2) *Proses*

MBS yang ditawarkan sebagai bentuk operasional desentralisasi pendidikan akan memberikan wawasan baru terhadap sistem yang sedang berjalan selama ini. Hal ini diharapkan dapat membawa dampak tertutup peningkatan efisiensi dan peningkatan efektivitas kinerja sekolah, dengan menyediakan layanan yang komprehensif dan tanggap terhadap kebutuhan masyarakat sekolah setempat. Karena peserta didik biaya datang dari berbagai latar belakang kesukuan dan tingkat sosial, saiah satu perhatian sekolah ditujukan pada pemetaan, baik dalam bidang sosial, ekonomi, maupun politik. Di sisi lain sekolah juga harus meningkatkan efisiensi, partisipasi, dan mutu, serta bertanggung jawab kepada masyarakat dan pemerintah.

Sekolah yang, efektif pada umumnya memiliki karakteristik proses, sebagai berikut :

a) *Proses belajar mengajar yang efektif*

Ini ditunjukkan dengan sifat PBM yang menekankan pemberdayaan peserta

didik PMB lebih menekankan pada internalisasi tentang apa yang diajarkan sehingga tertanam sebagai dan berfungsi sebagai muatan nurani dan dihayati dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

b) Kepemimpinan sekolah yang kuat;

Kepala sekolah mempunyai peran yang kuat dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menyerasikan sumber daya pendidikan yang ada dan tersedia. Secara umum kepala sekolah dituntut untuk mampu memobilisasi sumber daya sekolah, terutama sumber daya manusia untuk mencapai tujuan sekolah.

c) Lingkungan sekolah yang aman dan tertib

Lingkungan yang aman dan tertib di sekolah dalam hal ini adalah adanya pengupayaan faktor-faktor yang dapat menumbuhkan iklim sekolah aman, nyaman, dan tertib (*enjoyfull learning*).

d) Pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif,

Tenaga kependidikan terutama guru merupakan jiwa dari sekolah. Tenaga kependidikan yang dalam menyelesaikan MBS (MPMBS) adalah tenaga kependidikan yang mempunyai komitmen tinggi, selalu mampu dan sanggup menjalankan tugasnya dengan baik.

e) Sekolah memiliki budaya mutu;

Budaya mutu yang tertanam dalam sanubari warga sekolah, meliputi beberapa elemen antara lain; a) informasi yang berkualitas harus digunakan dalam perbaikan; b) kewenangan harus terbatas tanggung jawab; c) hasil harus diikuti penghargaan, d) kolaborasi dan energi bukan kompetisi, e) warga sekolah nyaman dengan pekerjaannya; f) atmosfer yang kondusif lebih diutamakan, g)

imbal jasa harus sepadan dengan pekerjaannya; h) warga sekolah harus memiliki sekolah.

f) Sekolah memiliki "team work "yang kompak cerdas dan dinamis;

Pendidikar merupakan hasil kolektif warga sekolah, bukan hasil individual. Karena itu budaya kerjasama antar fungsi dalam sekolah, antar individu dalam sekolah, harus merupakan kebiasaan warga sekolah.

g) Sekolah memiliki kewenangan (kemandirian);

Dalam pengelolaan sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan dan kesanggupan keda yang tidak selalu menguntungkan atasan. Agar mandiri sekoah dituntut memiliki cukup kemandirian dalam tugas.

h) Partisipasi yang tinggi dari warga sekolah dan masyarakat;

Partisipasi yang tinggi dari warga sekolah dan sekolah merupakan bagian kehidupan sekolah. Makin besar rasa kepemilikan terhadap sekolah makin besar pula rasa tanggung jawabnya, makin besar pula tingkat dedikasinya

i) Sekolah memiliki keterbukaan (transparansi manajemen);

Keterbukaan dimaksud adalah transparansi pengambilan keputusan, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, penggunaan uang, dan sebagainya.

j) Sekolah memlliti kemauan untuk berubah (psikologis dan fisik);

Perubahan dalam hal ini adalah peningkatan, baik bersifat fisik maupun psikologi., Artinya, setiap dilakukan perubahan,

hasilnya diharapkan lebih baik dari sebelumnya

- k) *Sekolah melakukan evaluasi dan perbaikan secara bertahap dan berkelanjutan;*

Evaluasi dilakukan dalam rangka untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses belajar di sekolah. Evaluasi diperlukan untuk meningkatkan mutu peserta didik secara terus menerus.

- l) *Sekolah responsif dan antisipatif terhadap kebutuhan;*

Sekolah dalam hal ini diharapkan mampu membaca lingkungan dan menanggapi secara tepat dan cepat. Disamping sekolah mampu hal-hal yang mungkin bakal terjadi (antisipatif).

- m) *Komunikasi yang baik;*

Komunikasi yang baik antar warga sekolah, sekolah-masyarakat menjadi suatu yang penting. Dengan cara itu keterpaduan semen sekolah dapat diupayakan untuk mencapai *tujuan* dan sasaran yang telah ditetapkan. Komunikasi yang baik akan membentuk *teamwork* yang kuat, cerdas, sehingga kegiatan sekolah dapat dilakukan secara efektif dan tertata.

- n) *Sekolah memiliki akuntabilitas.*

Penanggung jawaban dalam pelaksanaan program sekolah harus dilaksanakan. Akuntabilitas ini berbentuk laporan prestasi yang dilaporkan kepada pemerintah, orang tua, dan masyarakat. Dari sanalah penilaian diberikan kepada sekolah. Namun demikian pemerintah, orang tua, dan masyarakat juga diharapkan memberikan kontribusi sepadan dengan hasil yang dicapai sekolah.

Optimalisasi kinerja sekolah dalam pembahasan ini difokuskan

pada kepemimpinan yang kuat, kepala sekolah memiliki peran dalam mengkoordinasikan, menygerakkan, dan menyerasikan sumber daya yang tersedia di sekitar sekolah. Di sisi lain kepala sekolah dibantu oleh guru-guru tenaga kependidikan yang mempunyai komitmen tinggi terhadap tugas yang diemban dan sanggup menjalankan tugas dengan baik. Dalam hal proses belajar mengajar kepala sekolah dan guru mampu menunjukkan PMB yang menekankan pada pemberdayaan peserta didik. Sementara dalam pengelolaan SDM dan ASDA di sekitar sekolah lebih berorientasi pada efektivitas dan kebutuhan stakeholder.

3) *Input pendidikan*

Input pendidikan meliputi hal-hal sebagai berikut

- a) Memiliki kebijakan, tujuan, dan sasaran mutu yang jelas,
- b) Sumberdaya tersedia dan siap,
- c) Staf yang kompeten dan berdedikasi tinggi,
- d) Memiliki harapan prestasi yang tinggi,
- e) Fokus pada pelanggan,
- f) Input manajemen

D. Paradigma Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

Pemberdayaan sekolah dengan memberi otonomi yang lebih luas di samping menunjukkan sikap tanggap pemerintah terhadap tuntutan masyarakat juga diharapkan dapat dipakai sebagai sarana peningkatan

efisiensi pendidikan. Menurut Santoro S. Hanijoyo, bahwa desentralisasi termasuk juga dalam hitannya desentralisasi urusan pendidikan, dan hal itu mutlak perlu karena alasan – alasan berikut :

- a. Wilayah Indonesia yang secara geografis sangat luas dan beraneka ragam.
- b. Aneka ragam golongan dan lingkungan sosial, budaya agama, ras dan etnik serta bahasa.
- c. Jumlah dan banyaknya jenis populasi pendidikan yang tumbuh sesuai dengan perkembangan ekonomi, iptek, perdagangan, dan sosial budaya.
- d. Perluasan lingkungan suasana yang menimbulkan aspirasi dan gaya hidup yang berbeda antar wilayah
- e. Perkembangaa sosial politik, ekonomi, budaya yang cepat dan dinamis menuntut penauganan segala persoalan secara cepat dan dinamis.

MBS sebagai konsep desentratisasi pendidikan yang dilatarbelakangi oleh alasan - alasan tersebut diatas, bertujuan memasukkan paradigma yang jelas dalam mencapai yaitu kinerja unggul sekolah. Namun demikian bagi daerah-daerah tertentu perlu adalah persiapan yang matang dalam rangka otonomi daerah yang diiringi dengan desentralisasi pendidikan. Desentralisasi pendidikan tidak saja berupa pelimpahan kewenangan pendidikan akan tetapi juga proses kemandirian sekolah yang tidak bisa dilakukan secara serta-merta.

E. Strategi Penyiapan Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

Perlu disadari bahwa reformasi manajemen pendidikan persekolahan dengan menggunakan model MBS merupakan tuntutan yang mendesak. Selama sekolah ditempatkan pada posisi yang kuning berdaya karena hampir semua operasional pendidikan sangat ditentukan oleh birokrasi di atasnya. Agar kekeliruan ini tidak berkepinjangan maka MBS menjadi tuntutan mutlak. Ada sejumlah faktor yang mendukung dalam menentukan berhasil tidaknya MBS misalnya tingkat partisipasi stakeholder dan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Artinya sekolah tidak bisa berjalan sendiri dalam rangka meningkatkan mutu, efisiensi, pemerataan pendidikan, dan kemandirian sekolah. Kondisi politik atau kebijakan pemerintah dalam hal manajemen/organisasi/kepemimpinan, proses belajar mengajar, sumber daya manusia dan administrasi sekolah merupakan sejumlah komponen MBS yang perlu diperhatikan dalam konteks persekolah di Indonesia.

Mengacu pada hasil kajian BPPN dan Bank Dunia terhadap MBS di tingkat pendidikan dasar bahwa persekolahan di Indonesia dapat dikelompokkan dalam dua kategori yaitu maju, sedang dan kurang. Penerapan disesuaikan dengan pemberlakuan MPS dibagi dalam tiga tingkatan: MBS secara penuh (tinggi), MBS tingkat menengah (sedang), dan MBS secara minimal. Dalam menentukan tingkatan sekolah dan MBS-nya terdapat enam persyaratan yang perlu dipenuhi yaitu:

1. Syarat pertama, pemilihan kepala sekolah dan guru
2. Syarat kedua, bentuk partisipasi masyarakat
3. Syarat ketiga, lokasi/ kemampuan dasar orang tua
4. Syarat keempat, kemampuan pengadaan dana
5. Syarat kelima, nilai ebtanas murni (NEM)

Kelima kriteria tersebut dihubungkan dengan tipe sekolah (penuh menengah dan minimal) yang secara derhana dapat dilihat dalam tabel dibawah ini

Tabel 2.1

Tipe Sekolah Dalam Pencapaian MBS

Tipe sekolah	Syarat I Pemilihan kepala sekolah	Syarat II Bentuk partisipasi masyarakat	Syarat III Kemampuan Dasar	Syarat IV Kemampuan Dana	Syarat V NEM
1. Tipe Penuh	Dipilih karena memiliki ketrampilan	Partisipasi masyarakat cukup besar	Pendapatan daerah tinggi	Tidak tergantung pada pemerintah	Tinggi
1. Tipe Menengah	Dipilih karena memiliki ketrampilan	Partisipasi masyarakat cukup besar	Pendapatan daerah sedang	Tergantung pada pemerintah	Sedang
1. Tipe Minimal	Dipilih karena memiliki ketrampilan	Partisipasi masyarakat kurang	Pendapatan daerah rendah	Sangat tergantung pada pemerintah	Rendah

Strategi penerapan MBS membuat BPPN dan Bank Dunia dalam jangka panjang harus memfungsikan sekolah dengan fokus kepada kemampuan dalam hal

1. Menyusun rencana sekolah dan rencana anggaran;

2. Mengelola sekolah berdasarkan rencana sekolah dan rencana anggaran tersebut;
3. Memfungsikan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sekolah

Implikasi penting dari penerapan model MBS adalah perlu diadakan penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punish/rient*) terhadap sekolah yang berhasil dan tidak berhasil melaksanakannya, contoh salah satu bentuk sanksi adalah pengurangan anggaran untuk sekolah tersebut.¹²

Karena MBS merupakan tuntutan dan semakin mendesaknya pengembangan mutu pendidikan, maka hal itu dimsa penting untuk segera dilaksanakan di sekolah-sekolah. Berdasarkan pada kosep di atas maka MBS dalam penelitian ini lebih mengarah pada pola penerapan type menengah. MBS dengan type menengah antara lain dapat dilihat pada tabel 01 diatas. Salah satu indikasi dari penerapan MBS type menengah adalah daerah yang berpendapatan sedang dan tergantung pada pemerintah

F. Tujuan diberlakukan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

MBS adalah inempakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai keunggulan masyarakat bangsa dalam penguasaan ilmu dan teknologi, yang dinyatakan dalam GBHN. Hal terxbut dapat dijadikan landasan dalam pengembangan pendidikan di Indonesia yang berkualitas dan berkelanjutan, baik secara mikro, meso, maupun makro.

MBS yang ditandai dengan otonomi sekolah dan pelibatan

¹² .Nanang Fatah, *Manajemen Berbasis Sekolah*(Bandung CV Adira,2002),hal.16-19

masyarakat bangsa respon pemerintah terhadap gejala-gejala yang muncul di masyarakat, bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, mutu, dan pememtaan pendidikan.

Peningkatan efisiensi, antara lain diperoleh melalui keleluasaan mengelola sumber daya partisipasi masyarakat dan penyederhanaan birokrasi. Sementara peningkatan mutu dapat diperoleh, antara lain melalui partisipasi orang tua terhadap sekolah, fleksibilitas pengelolaan sekolah dan kelas, peningkatan mutu profesionalisme guru dan kepala sekolah, berlakunya sistem *incentive* dan *disincentive*. Peningkatan pememtaan antara lain diperoleh melalui peningkatan partisipasi masyarakat yang memungkinkan pemerintah lebih berkonsentrasi pada kelompok tertentu. Hal ini kemungkinan karena sebagian masyarakat tumbuh rasa kepemilikan yang tinggi terhadap sekolah¹³.

Ki Hajar Dewantara menyatakan, bahwa pendidikan harus diproseskan melalui sekolah, rumah, dan masyarakat yang merupakan tripusat pendidikan. Karns itu hubungan antara sekolah dan masyarakat itu perlu dibina, perlu dibangun dan dipelihara, yang merupakan jembatan saling pengertian, agar ada partisipasi dari masyarakat yang positif dan ada bantuan moril, dan material yang ikhlas dan sehat.¹⁴ Sewentara Emile Durkheim juga menyatakan, bahwa perubahan sosial akan terus terjadi dalam arti organisasi sosial itu merupakan bagian

¹³ Jeane.H.Ballantine.Op.Cit,hal,25

¹⁴ . Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan, *Adminstrasi Pendidikan*(Malang:IKIP Malang,1989)hal.255-256.

dari ruang kelas sekolah yang dengan itu tumbuh kebiasaan moral yang mengikat masyarakat secara bersama-sama. Dan kunci letak kebaikan sekolah itu adalah dimensi moralnya.

Kemudian pecan sekolah tidak hanya sebagai tempat meningkatkan kualitas rasional/asah hognitif peserta didik saja, akan tetapi terdapat instrumen lain yang juga hams sama-sama diperLatikan yaitu prosedur pembelajaran yang digunakan, sikap Para guru, Berta penciptaan lingkungan sekolah yang kondusif bagi peserta didik. Dalam pandangan ma.syarakat kontemporer saat ini, bahwa keberhasilan akan keseimbangan (equality) sosial itu dihasilkan dari sekolah. Sehingga sekolah merupakan effect (school effect) dari proses perubahan yang terjadi pada anak sebagai peserta didik, asumsi ini didasarkan pada adanya kemungkinan besar bagi anak tumbuli berkembang bermula dari sekolah serta atas apa yang diperoleh dari proses pembelajaran di sekolah.

Dari beberapa uraian tentang tujuan diberlakukannya MBS di atas, secara garis besar dapat dikatakan bahwa. MBS adalah suatu usaha untuk meningkatkan mutu, eisiensi, dan segala hal yang berkenaan dengan pendidikan dan pembelajaran dalam kerangka pengendalian dan pengawasan oleh semua pihak. Agar dalam pelaksanaannya tidak terjadi overlapping/tumpang tindih dengan kenyataan di masyarakat. Karena diyakini bahwa pendidikan adalah bagian dari kehidupan social masyarakat yang eksistensinya dapat

meningkatkan taraf perbaikan hidup masyarakat

Pada sisi lain dengan MBS ini merupakan upaya simplifikasi atau penyederhanaan birokrasi di mana sekolah memiliki tanggung jawab besar terhadap proses pembelajaran di sekolah. Di masa lalu pemerintah memiliki peran yang sangat menonjol dalam pelaksanaannya, melalui bentuk keseragaman dalam berbagai hal termasuk kurikulum penyelenggaraan sekolah sampai pakaian sekolah sekalipun. Persoalan tersebut sangat mengganggu kemandirian sekolah dalam mengembangkan potensi yang ada.

Dalam mengupayakan sistem pendidikan yang saling mendukung dan meningkatkan daya di masa depan, maka pendidikan menjadi sangat penting. Kepentingan terhadap pendidikan itu diwujudkan antara lain adanya kesungguhan sekolah, mnah dan masyarakat. Sekolah memberikan layanan pendidikan yang accelerative dan sociative (sesuai dengan zaman dan kebutuhan masyarakat).

G. Tipe Kepala Sekolah Dalam Kepemimpinan Efektif

Kepemimpinan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam MBS. Kepemimpinan berkaitan, dengan masalah kepala sekolah meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi yang kondusif. Pendidikan kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan cara bersahabat dekat dan penulis pertimbangan dengan

para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok Perilaku instrumental merupakan tugas-tugas yang diorientasikan dan secara langsung diklarifikasikan dalam peranan dan tugas para guru, sebagai individu dan sebagai kelompok. Perilaku pemimpin yang positif dapat mendorong kelompok dalam mengarahkan dan memotivasi individu untuk bekerja sama dalam kelompok dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi.¹⁵

Agar kepemimpinan menjadi operasional, perlu ada tiga determinan kepemimpinan dalam perau yang strategis, yaitu

1. Faktor orang atau pribadi

Konsepsi kepemimpinan pada umumnya memusatkan perhatian kepada kepribadian pemimpin dengan kualitas-kualitas yang unggul. Beberapa abad yang lalu orang beranggapan bahwa raja-raja dan kaum bangsawan memiliki hak mutlak untuk menjadi penguasa, dengan berbagai kepemimpinan mereka merupakan "hak waris". Juga teori orang besar dengan sifat-sifat unggulnya, pada masa sekarang sudah tidak banyak dianut orang sebab berdasarkan pengalaman kemudian ternyata bahwa individu itu justru memiliki sifat-sifat pribadi yang dapat membantu atau justru menghalang-halangi tugasnya sebagai pemimpin. Ciri seorang pemimpin yang khas ialah, dia memiliki inisiatif, kemampuan melaksanakan, supervise, kemampuan mengambil keputusan yang tepat pada waktu dan kondisi yang tepat,

¹⁵ .Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, hal.107

demi suksesnya kepemimpinan

2. Faktor posisi

Seorang pemimpin itu tidak pernah bekerja dalam ruang vacuum (kosong), akan tetapi dia ada dalam suatu lingkungan social. Jadi ia mempunyai satu posisi atau kedudukan sehubungan dengan situasi dan tugas atau pekerjaannya. Selanjutnya pemimpin memiliki citra atau gambaran mengenai perilakunya sendiri yaitu hal-hal yang harus dilakukan dalam posisi tertentu. Citra atau gambaran sedemikian ini disebut sebagai "konsep peranan" (*role concept*). Di samping itu orang itu juga mempunyai semacam gambaran mengenai apa yang harus dilakukan oleh seseorang khususnya seorang pemimpin dalam posisi tertentu. Peristiwa ini disebut sebagai "harapan sehubungan dengan peranan" (*role expectation*).

3. Faktor situasi / terapat

Situasi yang khusus sating membutuhkan tipe kepemimpinan yang khusus pula. Sifat-sifat pemimpinnya sesuai/pas dengan kebutuhan kelompok yang bersangkutan, cocok dengan situasi, tempat, serta zamannya. Selanjutnya setiap pemimpin dengan kelebihan, kekuasaan dan kewibawaannya itu selalu memiliki kekuatan.

Maka kekuatan-kekuatan (*powers*) yang berhubungan dengan kepemimpinan dapat dituliskan antara sebagai berikut :

John French dan Bertalan Raven mengemukakan suatu kerangka kekuatan/*frame work of powers* berhubungan dengan pengaruh

kepemimpinan, yaitu :

a. Kekuatan coercive power (*dapat memaksa*)

Dalam hal ini pemimpin yang bersangkutan mengandalkan kekuasaan pribadinya untuk memaksakan keinginan pada pengikutnya. Misalnya dengan jalan menindas, mengadakan tekanan, intimidasi, ancaman-ancaman dan sanksi-sanksi, apabila para pengikutnya ternyata tidak menyetujui tindakan-tindakan pemimpin, atau berusaha menentang atasan.

b. Kekuatan via pemberian penghargaan (*reward power*)

Para pengikut yang bertingkahturut sesuai dengan norma-norma keinginan pemimpin, diberi penghargaan yang wujud material atau non material tertentu

c. Kekuatan karemi pengesahan (*legitimate power*)

Kekuatau ini dip n.oleh melalui posisi "*supervisor*" di dalam organisasi yang bersangkutan, legitimasi atau pengesahan disebabkan oleh posisi nya yang sah

d. Kekuatan oleh pemilikan sebab suatu keahlian (*expert power*)

Kekuatan ini mandiri karna pemimpin memiliki keterampilan teknis dan social, perigetahuan, pengalaman, dan keahlian khusus.

e. Kekuatan karma penyamanan diri dengan orang yang dikagumi (*identification power*)

Kekuatan ini didasarkan pada dorongan identifikasi atau keinginan penyamanan diri dari para pengikut dengan

pemimpin yang dikagumi dan dihargainya¹⁶

Jika dilihat raya kepemimpinan, kepemimpinan dengan MBS merupakan poly perilaku yang digunakan seseorang saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat. Dalam hal ini usaha untuk menyelaraskan persepsi antara orang yang akan mempengaruhi perilaku dengan yang akan dipengaruhi menjadi amat penting kedudukannya

Kekuatan fisi, keramahan, dan kepandaian tidaklali cukup dalam menjalankan kepemimpinan, dalam hal kepemimpinan sekolah. Maka pendekatan kepemimpinan dalam MBS yang efektif adalah bagaimana sifat baik, perilaku, dan seluruh potensi yang ada di lingkungan sekolah dikelola sedemikian rupa oleh kepala sekolah menjadi suatu yang efektif dan bermutu. Hal ini ditegaskan oleh Professor C. Bird mengatakan, bahwa. "penilaian, integritas, pandangan ke, depan, energi, daya dorong, keterampilan hubungan manusia, ketegasan, daya handal, stabilitas emosional, keterbukaan ambisi, dedikasi, obyektifitas, dan kerjzmima merupakan suatu yang sangat diperlukan¹⁷

Gaya kepemimpinan tersebut selanjutnya dikelompokkan ke dalam gaya efektif dan tidak efektif sebagai berikut :

1. Gaya Efektif

- a) **Excutive**, gaya ini menunjukkan adanya perhatian baik kepada tugas maupun kepada lingkungan kerja kelompok. Pemimpin berusaha memotivasi anggota dan menetapkan standar

¹⁶ . Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hal 154-157

¹⁷ John Adair, *Menjadi Pemimpin Yang Efektif* Ter. Andre Asparsayogi, (Jakarta: Gramedia, 1994) hal. 10

kerja yang tinggi serta mau mengerti perbedaan individu, dan menempatkan individu sebagai manusia. Developer, gaya ini memberikan perhatian yang cukup, tinggi terhadap tugas kerja dalam kelompok dan perhatian minimum terhadap tugas pekerjaan yang menganut gaya ini sangat memperhatikan pengembangan individu

- b) ***Benevolent utcrate;*** gaya ini memberikan perhatian yang tinggi terhadap tugas dan rendah dalam hubungan kerja. Pemimpin yang menganut gaya ini mengetahui smara tepat apa yang ia inginkan dan bagaimana memperoleh apa yang ia inginkan tersebut tanpa menimbulkan ketidaksegaran di pihak lain.
- c) ***Bureucrate;*** gaya ini memberikan perhatian yang rendah terhadap tugas maupun hubungan. Pemimpin yang menganut gaya ini menerima setiap, peraturan dan berusaha memelihara dan melaksanakannya.

2. Gaya yang tidak efektif

- a) ***Cowpromiser*** gaya ini memberi perhatian yang tinggi pada tugas, maupun pada hubungan kerja. Pemimpin yang menganut gaya ini merupakan pembuat keputusan yang tidak efektif dan sering menemui hambatan dan masalah.
- b) ***Missionary*** gaya ini memberi perhatian tinggi pada hubungan kerja dan rendah pada tugas. Peminpin yang

menganut gaya ini hanya tertarik pada keharmonisan dan tidak mengontrol hubungan, meskipun tujuan tidak tercapai.

- c) *Autocrute*; gaya ini memberi perhatian yang tinggi pada tugas dan rendah pada hubungan. Pemimpin yang menganut gaya ini selalu menetapkan kebijaksanaan dan keputusan sendiri.
- d) *Deserter*; gaya ini memberi perhatian yang rendah pada tugas dan hubungan. kerja. Pemimpin yang menganut gaya ini hanya mau memberikan dukungan dan memberikan struktur yang jelas serta tanggung jawab, hanya pada waktu dibutuhkan.¹⁸

Dalam konteks pemahaman MBS, kepemimpinan dalam suatu kelompok atau organisasi berfungsi untuk mengelola, mengkoordinir, dan memotivasi seluruh staff sekolah. Kepimpinan dalam konsep MBS bukan bersifat "centrality" terpusat pada kepala sekolah, akan tetapi sifat kepemimpinan koordinatif dan efektif Kebijakan terletak kepada kepala sekolah akan tetapi, aspirasi dari staff dan pihak-pihak yang mempunyai akses besar terhadap perkembangan. dan mutu sekolah tidak boleh diabaikan.

Peranan kepala sekolah dalam mengelola tugas adalah dengan mengukur kemampuan dalam menciptakan "iklim mengajar", dengan mempengaruhi, mengajak dan mendorong guru, murid dan staff lainnya untuk menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya Terciptanya

¹⁸ .Mulyasa , *Manajemen Berbasis Sekolah*, hal.108-115

iklim belajar mengajar secara tertib, lancar dan efektif tidak lepas dari kegiatan pengelolaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam kapasitasnya sebagai administrator atau pimpinan pendidikan di sekolah.

Peranan kepala sekolah dalam mengkoordinir adalah, kepala sekolah cenderung lebih banyak menggunakan waktu untuk kegiatan memimpin, merencanakan ide-ide baru dan bekerja secara koordinatif dengan para guru dan staff lainnya.

Di samping dua peranan kepala sekolah di atas, peran kepala sekolah juga sebagai motivator dalam tugas, yaitu kepala sekolah mendorong kepada para guru untuk membiasakan pada budaya. Budaya mutu itu diwujudkan dengan memberikan wewenang para guru dalam meningkatkan mutu belajar mengajar, pembuatan keputusan dan diberikan tanggung jawab yang lebih besar dalam melaksanakan tugas-tugas sebagai guru. Dengan adanya pelimpahan wewenang dan inisiatif dan rasa tanggung jawab, guru lebih memotivasi untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan lebih baik yang pada gilirannya dapat menghasilkan kinerja yang bermutu¹⁹

Pada tingkat sekolah, Kepala Sekolah sebagai sebagai figure kunci dalam mendorong perkembangan dan kemajuan sekolah. Kepala sekolah tidak hanya mencatat tanggung jawab dan otoritasnya dalam program-program sekolah, kurikulum keputusan personal, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan akuntabilitas keberhasilan sistem dan programnya.

¹⁹ .Nanang Fattah, *Manajemen Berbasis Sekolah*, hal.33-34

Kepala Sekolah harus pandai dalam memimpin kelompok dan pendelegasian tugas dan wewenang

Bila dikaji secara lebih luas maka peran Kepala Sekolah memiliki banyak fungsi antara lain sebagai berikut :

1. Sebagai elavuator, maka Kepala Sekolah harus melakukan langkah awal, yaitu metakukan pengukuran seperti kehadiran kerajinan dan pribadi paraGuru, tenaga pendidikan, administrator sekolah dan siswa. Data basil pengukuran tersebut kemudian ditimbang-timbang dan disbanding-bandingkan yang akhirnya dilakukan evaluasi. Evaluasi yang bisa dilakukan, misalnya terhadap program, pelaksanaan guru terhadap siswa, hasil belajar, perlengkapan belajar, dan latar belakang guru
2. Sebagai manajer, maka Kepala Sekolah harus memerankan fungsi manajerial dengan melakukan proses perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan mengoordinasikan. Merencanakan, berkaitan dengan menetapkan tujuan dan strategi untuk wencapai tujuan tersebut Mengorganisasikan, berkaitan dengan mendesain dan membuat struktur organisasi Termasuk dalam hal ini adalah memilih orang-orang yang kompeten dalam menjalankan pekerjaan dan mencari sumber-somber daya pendukung yang paling sesuai. Menggerakkan adalah mempengaruhi orang lain agar bersedia menjalankan tugasnya secara sukarela dalam rangka mencapai tujuan yang

diinginkan. Mengontrol, adalah membandingkan apakah yang dilaksanakan telah sesuai dengan yang direncanakan.

3. Sebagai administrator, maka Kepala Sekolah memiliki dua tugas utama. Pertama, sebagai pengendali struktur organisasi, yaitu mengendalikan bagaimana cara pelaporan, dengan siapa tugas tersebut harus dikerjakan dan dengan siapa berinteraksi dalam mengerjakan tugas tersebut. Kedua, melaksanakan administrasi substantive yang mencakup administrasi kurikulum, kesiswaan, personalia, keuangan, hubungan dengan umum
4. Sebagai supervisor, maka Kepala Sekolah memberikan pembinaan atau bimbingan kepada para guru dan administrator lainnya. Namun sebelum memberikan pembinaan kepada orang lain maka Kepala Sekolah harus membina dirinya sendiri bisa dilakukan dalam kelas atau dalam kantor tempat orang-orang bekerja.
5. Sebagai Leader, maka Kepala Sekolah harus mampu menggerakkan orang lain agar sadar dan sukarela melaksanakan kewajibannya secara baik sesuai dengan yang diharapkan pimpinan dalam rangka mencapai tujuan kepemimpinan Kepala Sekolah ditujukan kepada para guru karena merekalah yang terlibat secara langsung dalam proses pendidikan. Namun demikian, Kepala Sekolah juga ditujukan kepada para tenaga kependidikan dan administrator lain serta siswa.
6. Sebagai innovator, maka Kepala Sekolah melaksanakan

pembaharuan-pembaharuan terhadap pelaksanaan pendidikan di Sekolah yang dipimpin berdasarkan prediksi-prediksi yang telah dilakukan sebelumnya. Misalnya saja inovasi berupa pembaharuan kurikulum dengan memperhatikan potensi dan kebuttilian daerah tenipat Sekolah tersebut berada. Inovasi itu bisa dilakukan terhadap materi kurikulum (isi kurikulum) ataupun strategi proses belajar mengajar.

7. Sebagai motivator, maka Kepala Sekolah selalu kepada guru dan tenaga kependidikan dan administrator bersemangat dan bergairah dalam menjalankan tugasnya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Motivasi bisa diberikan dalam bentuk hadiah atau hukuman baik fisik maupun non-fisik Namun, dalam memberikan motivasi ini barns dipertimbangkan rasa keadilan dan kelayakannya. Dalam hal ini penting bagi Kepala Sekolah untuk menciptakan iklim yang kondusif

Sementara itu, menurut Wohlstetter dan Molirman peran. Kepala Sekolah dalam MBS adalah sebagai designer, motivator, fasilikator, dan dan liaison.²⁰ Sebagai desainer Kepala Sekolah harus membuat rencana dengan memberikan kesempatan untuk terciptanya diskusi menyangkut isu-isu dan permasalahan di seputar sekolah dengan tim pengampu kerician. sekolah. Tentu saja dalam hal ini barns melibatkan berbagai

²⁰ .Priscilla Wohlester dan Susan Albert Mohrman, *Assessment Of Based Manaagement: Studies Of Education Reform, U.S Depariemen Of Education Office Of Education Researsh dan Improvement, 1996, hal, 49*

komponen terkait secara demokratis.

Sebagai motivator, Kepala Sekolah harus menunut dengan adanya kepercayaan, mendorong proses pengambil alihan resiko dan menyampaikan informasi serta mempermudah partisipasi berbagai pihak dalam implementasi MBS.

Sementam itu sebagai fasilitator Kepala Sekolah harus terus mendorong proses pengembangan dan berkesinambungan terhadap seluruh aktivitas sekolah. Kepala Sekolah harus menyediakan sumber daya yang tampak seperti kebutuhan finansial, peralatan serta material lain, juga sumber daya yang tidak tampak seperti waktu dan kesempatan kepada staf untuk membantu kemajuan sekolah.

Sementara itu, sebagai liaison atau pengubung sekolah dengan dunia di luar sekolah, Kepala Sekolah harus membawa ide-ide baru dan hasil-hasil penelitian ke sekolah, terutama yang terkait dengan pengajaran dan pembelajaran. Kepala Sekolah juga mengkomunikasikan kemajuan dan hasil-hasil yang telah dicapai di sekolah kepada stakeholder di luar sekolah.

H. Tipe Guru Sebagai Tenaga Kependidikan

Profesionalisme guru dalam penerapan NIBS sangat diperlukan untuk memberikan pembelajaran yang bermutu, efektif, dan efisien pada saat operasionalisasi sekolah. Tenaga pendidikan terutama guru, merupakan jiwa dari sekolah. Sekolah hanyalah wadah oleh

karena itu pengelolaan tenaga kependidikan mulai dari analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, evaluasi keda, hingga imbal jasa, merupakan garapan penting bagi seorang kepala sekolah.

Terlebih-lebih pada pengembangan tenaga kependidikan, ini harus dilakukan secara terus menerus mengingat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat. Pendeknya, tenaga kependidikan yang diperlukan untuk menyukseskan MBS adalah tenaga kependidikan yang mempunyai komitmen tinggi, selalu mampu dan sanggup melaksanakan tugas dengan baik. Guru adalah faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap penentuan berhasil tidaknya, peserta didik dalam belajar, “Seorang murid tak lebih baik dari gurunya,” begitu bunyi pepatah lama. Tetapi bukan mustahil murid bisa melebihi gurunya, jika sang guru mengajarkan dengan baik dan bisa menerapkan sistem pengajaran yang efektif.²¹

John Comenius menganjurkan kepada para guru tentang beberapa prinsip pengajaran sebagai acuan praktek pembelajaran, antara lain :

Pertama, jumlah materi. Seorang guru mengajar hendaknya bukan mengajar sebanyak yang dapat dia ajarkan, tetapi sebanyak materi. Seorang guru mengajar hendaknya bukan mengajar sebanyak yang dapat dia ajarkan, tetapi sebanyak yang dapat diserap pelajar.

²¹ .Departement Pendidikan Nasional :Dirjn Dikdasmen,Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama,*Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*,(Edisi 3:Revisi,2001),hal.14

Kedua, metode pengajaran. Mengajar dengan baik berarti memungkinkan seseorang belajar secara cepat, menyenangkan dan menyeluruh. Guru yang cakap adalah guru yang tahu cara menghadapi ketidaktahuan siswanya dengan sabar dan menghilangkan ketidaktahuan itu secara efektif. Mengajar tak lebih dari menunjukkan perbedaan antara berbagai hal dari segi tujuan, bentuk dan asalnya. Karena itu orang yang sanggup memebdakan satu hal dari yang lain dengan baik, dapat mengajar dengan baik.

Ketiga perpaduan itu masuk akal. Apapun yang tak masuk akal, tak dimengerti dan dihargai. Dengan demikian, tak akan tersimpan dalam ingatan. Bila pengajaran tak disampaikan secara terinci, mustahil untuk dimengerti atau menilai suatu bahan maupun untuk menyimpannya dalam ingatan.

Keempat, pemahaman. Mengerti berarti menyadari mengapa dan bagaimana sebagian dari satu hal berkaitan, dengan hal lain serta bagaimana, dan sejauh mana hal itu serta bagaimana dan sejauh mana hal itu berbeda dengan hal lain.²²

Profesionalisme guru dalam kaitannya dengan penerapan MBS sangat mendukung kelancaran pelaksanaan, desentraluisasi pendidikan. Keyakinan ini didasarkan pada kenyataan bahwa peningkatan mutu pembelajaran di sekolah berakibat pada hasil output SDM di daerah. MBS mengharuskan kepada guru untuk terus inovasi pembelajaran

²² .Yulios Dhajo, *Pendidikan Yang menyenangkan*, (Surabaya: Surya, 2002) hal. 21-23

dengan pedoman pada mutu dan efektifitas pembelajaran. Para guru dalam penerapan MBS dituntut untuk mampu mengelola pembelajaran dengan asumsi bahwa, jika pembelajaran dilaksanakan secara tepat, dengan cara yang tepat, dan dilaksanakan dengan suasana yang menarik dan menyenangkan peserta didik, maka akan diperoleh hasil yang optimal.

Kemudian ada faktor lain yang juga menunjang hasil pembelajaran dalam penerapan MBS yaitu, skill guru dalam menganalisis materi pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik sehingga materi pembelajaran mudah dipahami, diingat dan dimengerti. Selain itu guru juga diharapkan menguasai media pembelajaran yang bervariasi sehingga tidak menjemukan peserta didik, meskipun “grand theme” (pokok bahasan) yang disajikan sama.

Guru yang berhasil mengajar biasanya memahami peserta didik melalui kegiatan – kegiatan :

1. Mengobservasi peserta didik dalam berbagai situasi, baik di kelas maupun di luar kelas
2. Menyediakan waktu untuk mengadakan pertemuan dengan peserta didiknya, sebelum, selama dan setelah sekolah
3. Mencatat dan mengecek seluruh pekerjaan peserta didik dan memberi komentar yang konstruktif
4. Mempelajari catatan peserta didik yang adekwat
5. Membuat tugas dan latihan untuk kelompok
6. Memberikan kesempatan khusus bagi peserta didik yang memiliki

kemampuan yang berbeda

Dalau kaitan dengan motivasi, guru harus bisa membangkitkan motivasi belajar peserta didik, antara lain dengan memperhatikan prinsip-prinsip peserta didik dan bekerja keras apabila memiliki minat dan perhatian terhadap pekerjaannya, memberi tugas yang jelas dan dapat dimengerti, memberikan penghargaan terhadap hasil kerja dan prestasi peserta didik, menggunakan hadiah, dan hukuman secara efektif kepada guru tepat guna.²³ Dalam belajar pemberian penghargaan, hadiah dan disikapi secara tepat. Dalam hal memberi hukuman, misalnya Skuriner dan Thorndike sependapat bahwa hukuman adalah satu bentuk yang paling efektif meskipun hukuman itu tidak sepenuhnya menjamin mengurangi adanya respon.

Hukuman dalam teori belajar dibedakan menjadi dua macam :

Pertama, *presentation punishment* (hukuman yang ditampakkan) berupa guru memberikan tugas-tugas tambahan karena kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh murid-muridnya.

Kedua, *removal punishment* (hukuman yang tak ditampakkan) berupa menghilangkan suatu yang menyenangkan atau didinginkan. Misalnya, anak tidak diperkenankan nonton TV, nonton film selama seminggu karena tidak mau belajar.

Siapa sesungguhnya “guru” itu. Guru adalah perencana akhir dari sebuah penerapan pembelajaran, kesesuaian antara apa yang tertulis

²³ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Cet 3, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003) hal. 15-186.

sebagai konsep dan pengalaman guru dalam melakukan pembelajaran pada peserta didik merupakan dua bagian yang saling mengisi. Terkadang adanya perencanaan pembelajaran juga tidak menjamin kesesuaian di lapangan, artinya apa yang direncanakan tidak sesuai dengan kondisi di sekolah. Guru diharapkan mampu mengambil peran yang menguntungkan bagi kelangsungan pembelajaran di ruang kelas terhadap kompleksitas, perencanaan kurikulum yang dapat diterima oleh peserta didik, adanya program bimbingan kolektif pada peserta didik untuk memberikan pengajaran yang spesifik.

Dalam literatur kependidikan Islam, seorang guru biasa disebut sebagai ustadz mu'alim. Kata ustadz biasanya digunakan memanggil seorang profesor. Ini mengandung makna bahwa seorang guru dituntut untuk komitmen terhadap profesionalisme dalam mengemban tugasnya. Seorang dikatakan profesional, bilamana pada dirinya terhadap sikap deduktif yang tinggi terhadap mutu, proses dan hasil kerja, serta sikap continuous improvement, yakni selalu berusaha memperbaiki model – model atau cara kerjanya sesuai dengan tuntutan zamannya yang dilandasi oleh kesadaran yang tinggi bahwa tugas mendidik adalah tugas menyiapkan generasi penerus yang akan hidup pada zamannya di masa depan.

Kata mu'alim berasal dari kata dasar ilim yang berarti menangkap hakekat sesuatu. Dalam setiap ilim terkandung dimensi amaliah, hal ini mengandung makna seorang guru dituntut untuk menjelaskan hakekat ilmu pengetahuan yang diajarkan serta menjelaskan dimensi teoritis dan

praktiknya serta membangkitkan siswa untuk mengamalkannya.

Allah SWT mengurus RasulNya antarlain agar beliau mengajarkan (ta'lim) kandungan Al-Kitab dan Al – Hikmah yakni kebijakan dan kemahiran melaksanakan hal yang mendatangkan manfaat dan menampik madlarat, ini mengandung makna bahwa seorang guru dituntut untuk mampu mengajarkan kandungan ilmu pengetahuan dan al-hikmat "kebijakan" dan kemahiran melaksanakan ilmu pengetahuan itu dalam kehidupan yang mendatangkan manfaat dan berusaha semaksimal mungkin untuk menjauhi "madlarat"

Guru matematika misalnya, akan berusaha mengajar yaitu mengejar hakekat kepastian dan ketepatan dalam mengambil sikap dalam kehidupannya serta dilandasi pertimbangan dan perhitungan kepastian dan ketepatan dalam mengambil sikap dalam kehidupannya serta dilandasi pertimbangan dan perhitungan yang matang matematika bukan sekedar mengajarkan rumus-rumus atau transfer ilmu matematika, tetapi juga bagaimana rumus-rumus itu terinternalisasi dalam kehidupan peserta didik selanjutnya diwujudkan dalam bentuk sikap dan amaliyah yang matematis. Dengan demikian seorang guru dituntut untuk sekaligus melakukan "transfer" ilmu pengetahuan, internalisasi, serta amaliah (implementasi)

Dengan demikian proses pendidikan akan menghasilkan nilai-nilai positif positif yang berupa sikap rasional, empirik, objektif empiring, objektif matematik dan profesional.

Burhanudin dalam penelitiannya menemukan tiga aspek utama

dalam diri manusia, antara lain :

1. Aspek jismiah, keseluruhan organ fisik-biologis, sistem kelenjar, dan sistem syaraf
2. Aspek nafsiyah, yakni keseluruhan kualitas insani yang khas dimiliki manusia yang mengandung dimensi al-Nafs, al-Aql, dan al-Qalb
3. Aspek ruhaniyah, yakni keseluruhan potensi luhur psikis yang memancar dari dimensi al-Ruh dan al-Fuhrah.

Secara proposional, maka nafsiyah menempati posisi antara jismiyah dan ruhaniyah karena jismiyah berasal dari benda (materi), maka ia cenderung mengarahkan nafsiyen manusia untuk menikmati kenikmatan yang bersifat material. Sedangkan ruhaniyah berasal dari Tuhan, sehingga ia selalu mengajak nafsiyah manusia menuju Tuhan. Orang yang suka berbuat maksimal berarti nafsiyahnya diarahkan oleh jismiyah, atau kenikmatan material yang bersifat sementara.

Dengan demikian seorang guru berusaha menularkan penghayatan akhlak dan kepribadiannya kepada peserta didiknya, baik yang berupa etos ibadahnya, etos kerjanya, etos belajarnya, maupun dedikasinya yang serba ini mengandung makna bahwa guru merupakan model sentral identifikasi diri, yakni pusat anutan dan teladan bahkan konsultan bagi peserta didiknya.²⁴

Menurut Percy E. Burrup menggambarkan bahwa, fungsi manajemen dalam pengelolaan pembelajaran antara lain :

²⁴ .Mudjio Raharjo, *Quo Vadis Pendidikan Islam*, (Malang: Cedikia Paramulya, 2002), hal. 93-97

1. Merencanakan cara dan langkah untuk mewujudkan tujuan-tujuan program sekolah
2. Mengalokasikan sumber daya maupun kegiatan mengajar, sehingga masing-masing tahu tugas dan tanggung jawabnya
3. Memotivasi dan menstimulus kegiatan staf pengajar, sehingga mereka dapat melaksanakan tugas sebaik-baiknya
4. Mengkoordinir kegiatan tiap anggota staf pengajar, dan tiap satuan tugas di sekolah sehingga tenaganya dapat didayakan seefektif mungkin
5. Menilai efektifitas program dan pelaksanaan tugas pengajaran, apa tujuan-tujuan sekolah yang ditentukan sudah tercapai atau belum. Dan menilai kemampuan mengajar tiap guru.²⁵

Dalam bentuk keberhasilan guru yang lain adalah peningkatan kualitas guru, yang merupakan suatu upaya yang harus dilakukan. Guru dianggap bermutu adalah guru yang memiliki kemampuan profesional dalam berbagai kapasitas sebagai seorang pendidik.

Ada 5 faktor yang dapat digunakan untuk mengetahui atau mengukur guru yang bermutu yaitu :

1. Kemampuan profesional (profesional capacity)

Kemampuan profesional guru terdiri dari kemampuan intelegensi, sikap dan prestasinya dalam bekerja. Dalam berbagai penelitian, kemampuan profesional guru sering ditunjukkan dengan tinggi rendahnya hasil

²⁵. Indra Fahrudin, *Administrasi Pendidikan* ,Hal.67-68

pengukuran kemampuan menguasai materi pelajaran yang diajarkan. Secara sederhana, kemampuan profesional ini ditunjukkan dengan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan tentang materi pelajaran yang diajarkan termasuk upaya untuk selalu memperkaya dan meremajakan pengetahuan tersebut.

2. Upaya profesional (professional effort)

Adalah upaya seorang guru untuk mentransformasikan kemampuan profesional yang dimilikinya ke dalam proses belajar mengajar. Dalam beberapa penelitian, upaya profesional guru tsb ditunjukkan oleh penguasaan keahlian mengajar baik keahlian dalam menguasai materi pelajaran, penggunaan bahan-bahan pengajaran, pengelolaan kegiatan belajar murid, maupun upaya untuk selalu memperkaya serta meremajakan kemampuannya dalam mengembangkan progrean-program pengajaran

3. Waktu yang dicurahkan untuk kegiatan profesional (teacher time)

Menunjukkan intensitas waktu yang digunakan dari seorang guru dari tugas-tugas profesionalnya “teacher time” ini merupakan salah satu indikator penting dari mutu guru, seperti ditunjukkan oleh konsep waktu belajar (time on task) yang diukur dari intensitas belajar siswa secara perorangan. Time on task ini telah ditemukan oleh berbagai penelitian secara konsisten sebagai prediktor terbaik dari hasil mutu belajar peserta didik.

4. Kesesuaian antara keahlian dan pekerjaannya (link and match)

Guru yang bermutu ialah mereka yang dapat mendukung proses belajar mengajar sampai tuntas dan benar. Untuk itu diperlukan keahlian, baik dalam menguasai secara tuntas suatu disiplin ilmu pengetahuan maupun metodologi dan pendekatan belajar mengajar. Oleh karena itu, jika guru mengajar mata pelajaran yang bukan keahliannya, dapat dipastikan bahwa guru tersebut tidak dapat menciptakan pembelajaran yang bermutu.

Kesesuaian antara keahlian dan pekerjaan ini penting dengan asumsi bahwa guru yang dipersiapkan untuk mengajar suatu bidang studi dianggap bermutu jika guru tersebut mengajar bidang studi yang bersangkutan

5. Penghasilan dan kesejahteraan yang dapat memelihara dan memacu profesionalisme guru.

Seorang profesionalisme mampu mencurahkan sebagian perhatiannya terhadap kegiatan profesionalnya, seperti peningkatan keahlian, memperkaya pengetahuan serta meningkatkan efisiensi dan efektifitas pekerjaan upaya – upaya profesionalitas ini perlu didukung oleh penghasilan dan kesejahteraan yang memadai sebagai imbalan terhadap seorang profesional. Penghasilan atau kesejahteraan yang layak ini mutlak diperlukan seorang profesional karena hasil kerja mereka diatur oleh pihak-pihak yang dilayani.²⁶

Berkaitan dengan hal tersebut, ada tiga hal yang dapat menyebabkan guru gagal dalam melakukan tugasnya sebagai pendidik

²⁶ . Nanang Fattah, *Manajemen Berbasis Sekolah* ,hal 59-61

yaitu : Pertama; adanya kecenderungan puas diri terhadap kemampuan yang dimiliki saat ini, sehingga sebagai pendidik yang diharapkan sulit mengembangkan kemampuan membentuk wadah pembelajaran yang acceptable bagi kualitas peserta didik. Kedua; tidak adanya kesesuaian antara apa yang diajarkan di ruang kelas dengan realitas di masyarakat. Kendala-kendala dalam pembelajaran seperti ini lazim disikapi secara aktif oleh guru untuk menentukan pola pembelajaran yang sesuai harapan masyarakat. Ketiga; kurangnya komitmen para guru untuk melakukan upaya-upaya perbaikan terhadap kendala-kendala yang dihadapi dalam lingkungan sekolah baik dalam hal manajemen pembelajaran maupun efektifitas dan efisiensi manajemen sekolah secara makro.²⁷

Lebih jauh dapat dikatakan bahwa guru yang profesional ialah guru yang menguasai pekerjaannya secara profesional, tipe guru profesional diantaranya :

1. Mampu menguasai substansi mata pelajaran secara sistematis. Khususnya materi pelajaran yang secara khusus diajarkan. Disamping itu juga dituntut untuk berupaya mengikuti perkembangan materi perkembangan tersebut dari waktu ke waktu
2. Memahami dan dapat menerapkan psikologi perkembangan sehingga seorang guru dapat memilih materi pelajaran berdasarkan tingkat kesukaran sesuai dengan masa perkembangan peserta didik yang

²⁷ . Longman ,*Improving Teacher Education*,(New York:Kingsport Press,1980)hal.7

Guru sebagai pelaksana. Kegiatan belajar - mengajar di kelas, dalam penerapan MBS bertanggung jawab terhadap apa yang diajarkan . Guru profesional. adalah guru yang memiliki tingkat kemampuan dan kompetensi didunianya (disiplin yang sesuai dengan yang diajarkan di sekolah), memiliki perhatian terhadap usaha-usaha peningkatan dan pengembangan mutu pembelajaran, waktu dan hasil yang dicapai sesuai dengan tenaga yang dicurahkan.

Sehingga dalam penerapan MBS, kepala sekolah dan guru dalam hal ini mempunyai peranan yang sangat menonjol kepala dalam kepemimpinan efektif berperan untuk mengkoordinasikan, mengatur dan mengalokasikan sumber – sumber yang ada dalam kerangka mutu dan efektifitas, sementara guru adalah partner bagi kepala sekolah dalam menyukseskan operasional pembelajaran yang efektif serta efisien.

Demikian juga pemberdayaan dan akuntabilitas guru dan administrator adalah syarat penting dalam MBS. Guru – guru memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan dengan partisipasi dalam perencanaan, pengembangan, monitoring, dan meningkatkan program pengajaran di dalam sekolah

Peran guru dalam MBVS menurut Cheng (1996) adalah sebagai rekan kerja, pengambil keputusan dan pengimplementasi program pengajaran. Mereka bekerja bersama-sama dengan komitmen bersama dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan untuk

mempromosikan pengajaran efektif dan mengembangkan sekolah mereka dengan antusiasme.

Agar para guru memiliki peran yang lebih besar dalam pengelolaan sekolah maka perlu dilakukan desentralisasi pengetahuan. Terdapat dua jenis pengetahuan yang penting untuk dimiliki para guru. Pertama, pengetahuan yang berkaitan dengan tanggung jawab partisipasi sekolah di dalam kerangka MBS . Yang termasuk dalam pengetahuan ini adalah cara mengorganisasikan pertemuan -- pertemuan, bagaimana cara meraih consensus dan bagaimana cara membuat anggaran. Kedua, berkaitan dengan pengajaran dan perubahan -- perubahan program sekolah, diantaranya mencakup pengetahuan tentang pengajaran, pembelajaran dan kurikulum.

Cieng (1996) juga mengemukakan bahwa peran administrator sekolah dalam MBS adalah penguat dan pemimpin dalam mencapai tujuan. Mereka mengembangkan tujuan-tujuan baru untuk sekolah menurut situasi dan kebutuhannya. Selain itu juga memimpin warga sekolah untuk mencapai tujuan dan berkolaborasi dan terlibat penuh dalam fungsi sekolah. Mereka juga memperbesar sumber-sumber daya untuk mempromosikan perkembangan sekolah.²⁸

²⁸ Susan Albert Mohrman, *School Based Manajement: Organizing For High Perfomance*, San Fransisco: Josey Bass, 1994, hal 123

BAB III

GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI JETIS

SUKOHARJO

A.. Sejarah Berdirinya

Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jetis Sukoharjo yang bernomor statistik 111331104078 terletak di Kelurahan Jetis, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo yang berstatus Negeri dengan Surat Keputusan SK NO. 224 tanggal 25-10- 1993 oleh Menteri Agama, pada mulanya adalah filial dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sukoharjo yang berdiri pada tahun 1937 yang bernama Mamba'ul 'ulum dan beralih nama Sekolah Rakyat Islam Negeri (SRIN) dan akhirnya bernama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sukoharjo, yang sekarang beralamat di Jl. Seram No. 02 Sukoharjo Telp. (0271) 592103.

Pada tahun 1983/1984 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sukoharjo mulai berkembang dengan baik dan banyak diminati masyarakat sehingga dari tahun-ketahun Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sukoharjo tidak bisa menampung jumlah murid yang selalu bertambah, maka untuk mengatasi masalah tersebut dibukalah kelas jauh yang berada di katurahan Jetis.

Pada tahun 1993 Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang berlokasi di jetis tersebut oleh pemerintah dirasa sudah memenuhi syarat untuk berdiri sendiri, maka dikeluarkan SK No. 244 tahun 1993 dan resmi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jetis berdiri.

Pada waktu itu jumlah muridnya sebanyak 125 siswa, Jumlah guru & kepala Sekolah 10 Orang (DPK 2 Orang & DEPAG 8 Orang) sedangkan lokal 6 ruang

Pada tahun anggaran 1995 / 1996 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jetis Sukoharjo mendapat proyek berupa unit gedung baru terdiri dari 6 ruang belajar dan 1 ruang kamar, 1 ruang gudang, 1 ruang UKS, 1 ruang MCK serta 1 Sumur. Mengingat tanah lokasi di Jetis yang beralamat di Jl. Brigjend Katamso No. 88 Jetis tidak memungkinkan, maka BP3 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jetis Sukoharjo membeli tanah di Kelurahan Joh ± 1600 m, sehingga Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jetis Sukoharjo menempati dua lokasi :

- a. Lokasi pertama beralamatkan Jl. Brigjend Katamso No. 88 Jetis Sukoharjo seluas ± 1365 m
- b. Lokasi kedua beralamatkan Jl. Diponegoro No. 57 Joho Sukoharjo seluas ± 1600 m

Dengan demikian sampai pada tahun 1996 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jetis Sukoharjo menempati tanah seluas ± 2695 m dengan 2 lokasi. Dalam perkembangan selanjutnya kedua lokasi tersebut telah digunakan untuk proses belajar mengajar :

- a. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jetis Sukoharjo yang berada di Jl. Brigjend Katamso digunakan untuk :
 - Kelas I a, I b, I c dan I d
 - Kelas II a, II b, II c dan II d

- Kelas III a, III b, III c dan III d
- Kelas V a, V b, V c dan V d
- Kelas VI a, VI b, VI c dan VI d

b. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jetis Sukoharjo yang berada di Jl.

Diponegoro Joho digunakan untuk :

- Kelas III a, III b, III c, dan III d
- Kelas IV a, IV b, IV c dan IV d

Oleh karena itu semua siswa didalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan pada pagi hari.

B. Letak dan Keadan Geografisnya

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jetis Sukoharjo yang berada di Jl.

Brigjend Katamso batas-batasnya adalah :

- Sebelah Utara : Jalan Brigjend Katamso, rumah penduduk
- Sebelah Timur : Rumah penduduk
- Sebelah Selatan : Jalan Desa / kampung, rumah penduduk
- Sebelah Barat : Rumah penduduk.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jetis Sukoharjo yang berada di Jl.

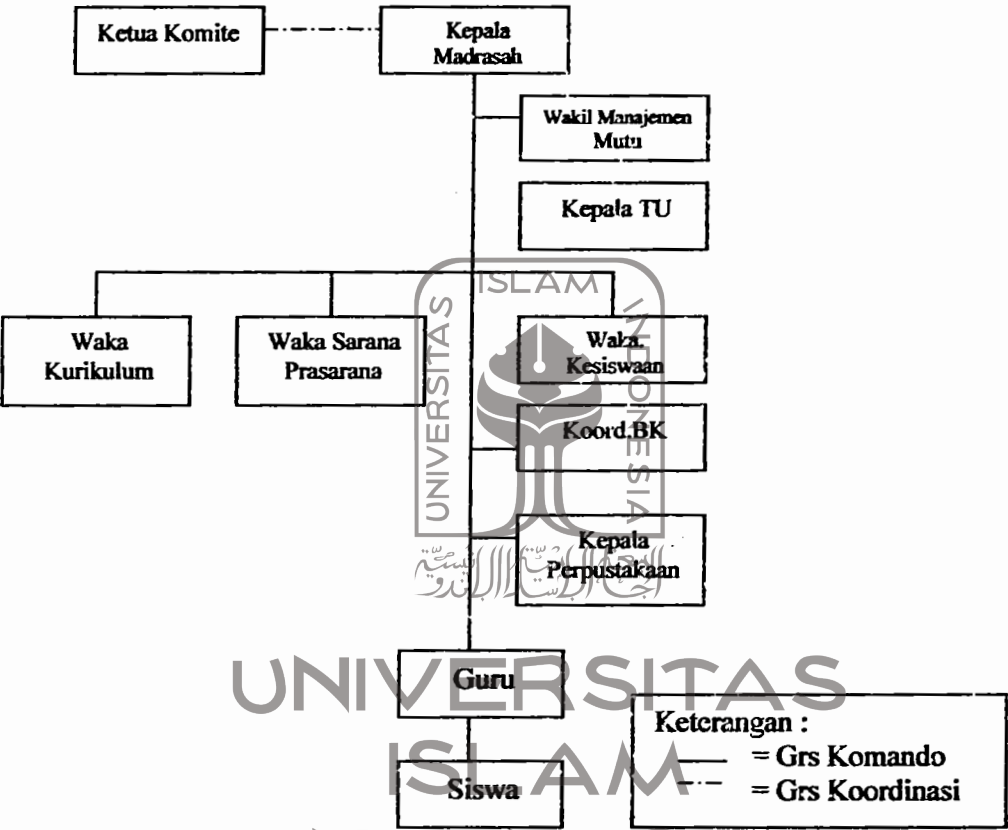
Diponegoro Joho batas-batasnya adalah :

- Sebelah Utara : Sawah
- Sebelah Timur : Jalan Desa, Rumah penduduk
- Sebelah Selatan : Jalan Diponegoro
- Sebelah Barat : Sawah

C . Struktur Organisasi

Struktur organisasi dijelaskan pada halaman berikut ini :

Tabel. 3.1



Sumber : Buku Besar Profil MIN Jetis

D . Fasilitas Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar maka perlu adanya sarana dan prasarana yang dapat menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana tersebut dapat dilihat pada tabel .3 di bawah ini.

Tabel .3.2

**SARANA DAN PRASARANA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI JETIS SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2008 / 2009**

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Keadaan
1.	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	1	BAIK
2.	Bangunan Gedung Kantor Permanen	4	BAIK
3.	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 In)	3	BAIK
4.	Mesin ketik Manual Standard (18-27 In)	2	BAIK
5.	Lemari Besi	5	BAIK
6.	Lemari Kayu	40	BAIK
7.	Rak Kayu	18	BAIK
8.	Filing Cabinet Besi	8	BAIK
9.	Papan Visual/Papan Nama	29	BAIK
10.	Meja Kerja Besi	2	BAIK
11.	Meja Kerja Kayu	160	BAIK
12.	Kursi Kayu	1200	BAIK
13.	Sice	1	BAIK
14.	Meja Rapat	4	BAIK
15.	Stopwach	4	BAIK
16.	Meja Komputer	80	BAIK
17.	Kasur	4	BAIK
18.	Jam Elektronik	40	BAIK
19.	Timbangan Orang	4	BAIK
20.	Lambang Garuda Pancasila	30	BAIK
21.	Gambar Presiden/Wakil Presiden	50	BAIK
22.	Pesawat Telepon	4	BAIK
23.	Audio Monitor	80	BAIK
24.	Waskom	30	BAIK
25.	Meja Kerja	8	BAIK
26.	CPU	80	BAIK
27.	Monitor	80	BAIK
28.	Anatomi	4	BAIK
29.	Komputer	80	BAIK
30.	Alat Musik Modern / Band	2	BAIK
31.	Matras	4	BAIK

Sumber : Buku Daftar Kekayaan (Sarana dan Prasarana) MIN Jetis.

E. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan

a. Keadaan Siswa

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jetis Sukoharjo tahun Pelajaran 2008 / 2009, mempunyai siswa keseluruhan berjumlah 972 siswa yang terdiri dari 474 siswa laki-laki dan 403 siswa perempuan. Adapun agama yang dianut adalah semuanya beragama Islam.¹ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel III di bawah ini.

Tabel. 3.3
KEADAAN SISWA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI JETIS SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2008 / 2009

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	81	78	159
2.	II	91	93	184
3.	III	91	92	183
4.	IV	64	74	138
5.	V	81	77	158
6.	VI	79	71	150
Jumlah		487	483	970

Sumber : Buku Jurnal Perkembangan Siswa MIN Jetis.

b. Keadaan Guru dan Karyawan

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jetis Sukoharjo mempunyai guru berjumlah 70 orang ,yang terdiri dari 46 guru perempuan dan 24 o guru laki – laki, dari 54 guru tersebut yang PNS berjumlah 27 dan sisanya 43 adalah guru Wiyata Bhakti . Adapun jumlah guru

¹ *Sumber Buku Jurnal Perkembangan Siswa MIN Jetis.*

tersebut memiliki pendidikan dengan perincian seperti dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

TABEL .3.4

**KEADAAN GURU
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI JETIS SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2008/ 2009**

	Nama	Mengajar
1	Bahren Ahmadi, S.Ag	Kapala Madrasah
2	Munawaroh, S.Ag	Guru Kelas
3	Sutono	Guru Kelas
4	Sumardi	Guru Mata Pelajaran
5	Untung Sularno, A.Ma	Guru Mata Pelajaran
6	Sunarni, S.Ag	Guru Kelas
7	Wagimin, S.Ag	Guru Mata Pelajaran
8	Musijani, S.Ag	Guru Mata Pelajaran
9	Saudah, S.Ag	Guru Mata Pelajaran
10	Anton Purwoko, S.Ag	Guru Mata Pelajaran
11	Anik Wuryandari, S.Ag	Guru Mata Pelajaran
12	Diyah Widyawati, S.Pd.I	Guru Kelas
13	Gunarsih, A.Ma	Guru Mata Pelajaran
14	Harsini, S.Pd.I	Guru Kelas
15	Nanik Tri Hastuti, A.Ma	Guru Kelas
16	Pariyem, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
17	Sri Baringsih, S.Pd.I	Guru Kelas
18	Siti Istiana, S.Pd.I	Guru Kelas
19	Gustriani Retnowati, S.Pd	Guru Kelas
20	Indriyani, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
21	Eti Durrotun Nafisah, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
22	Nurul Khotim, A.Ma	Guru Mata Pelajaran
23	Karseno Handoyo, A.Ma	Guru Kelas
24	Heri Hertanto Wibowo, A.Ma	Guru Mata Pelajaran

25	Muh. Ari Setiyawan, A.Ma	Guru Mata Pelajaran
26	Dedy Kusdaryanto, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran
27	Eny Setyowati, S.Si	Guru Mata Pelajaran
28	Titin Suryanti, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
29	Winarsih, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
30	Nur Farida Ika K, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran
31	Ana Rahmawati, A.Ma	Guru Kelas
32	Mutmainatun Al Hadi, S.Pd	Guru Kelas
33	Siti Mardiyanti, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
34	Azizah Khusnul Khotimah	Guru Mata Pelajaran
35	Astin Indriyastuti, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
36	Jumirah	Guru Mata Pelajaran
37	Anik Tursilowati, A.Ma	Guru Mata Pelajaran
38	Yuni Indrawati, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
39	Zainu Khirwahyudi, A.Ma	Guru Mata Pelajaran
40	Winarni, S.Kom	Guru Mata Pelajaran
41	Suwarni, A.Ma	Guru Mata Pelajaran
42	Agus Sanyoto, SSn	Guru Mata Pelajaran
43	Irawan Ari Wibowo SE	Guru Mata Pelajaran
44	Harun Kurniawan S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran
45	Priyanto, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
46	Gunawan SE	Guru Mata Pelajaran
47	Siti Komariah, S.Pd.I	Guru Kelas
48	Pipit Andreas Wulandari, S.Pd	Guru Kelas
49	Agustina Istiqomah SE	Guru Mata Pelajaran
50	Burhan Susilo ST	Guru Kelas
51	Danang BaleQ S.Pd.I	Guru Kelas
52	Rahayu SS	Guru Kelas
53	Siti Nurjanah, S.Pd	Guru Kelas
54	Suharjono, S.Pd	Guru Mata Pelajaran

F. Visi dan Misi Sekolah

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan stuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Rendahnya mutu pendidikan banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya kebijakan pendidikan yang sentralistik dan kurangnya kesadaran warga sekolah, masyarakat dan orang tua.

Menyadari adanya kenyataan bahwa pendidikan di Indonesia sangat rendah, pemerintah berupaya melakukan berbagai kebijakan guna meningkatkan mutu pendidikan. Kebijakan tersebut diantaranya pelaksanaan otonomi pendidikan, peningkatan mutu dan manajemen pendidikan.

Diantara alat untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai maka sebuah sekolah haruslah mempunyai target kedepan yang akan diraih yang tertuang dalam Visi dan Misi. Visi adalah cara pandang jauh kedepan, kemana dan bagaimana organisasi harus dibawah dan berkarya agar tetap konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta produktif.

Selanjutnya agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubah sangat cepat dewasa ini, maka sekolah harus terus menerus melakukan perubahan kearah perbaikan. Perubahan tersebut harus disusun dalam suatu tahapan yang konsisiten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan atau menghasilkan proses dan out yang bermutu bagisekolah tersebut.

Untuk mewujudkan Visi yang telah ditetapkan tersebut sekolah harus mempunyai Misi yang jelas. Misi adalah sesuatu yang harus dilaksanakan sesuai visi yang ditetapkan agar organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Misi merupakan persyaratan yang menetapkan tujuan satuan organisasi/sekolah dan sasaran yang ingin dicapai layanan pendidikan yang seperti apa yang akan diberikan kepada siswa untuk mencapai visi yang diterapkan dan dipilih.¹²

1. VISI MIN Jetis

"Terwujudnya generasi yang memiliki iman, taqwa yang kukuh unggul dalam iptek terampil dan mandiri"

2. MISI MIN Jetis

- a. Mewujudkan lembaga pendidikan yang Islami dan bermutu tinggi.
- b. Melaksanakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan anak didik dan masyarakat
- c. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan dan pembelajaran yang memadai.
- d. Menyiapkan tenaga yang profesional, berdedikasi dan memiliki semangat yang kompetitif dan inovatif.
- e. Menyelenggarakan kegiatan proses belajar mengajar dan menghasilkan lulusan yang berprestasi tinggi
- f. Menciptakan lingkungan dari perilaku hidup bersih dan sehat.

¹² Departemen Agama RI, *Kode Etik Pegawai Departemen Agama*, Jakarta, 2001 hlm.35

F. Prestasi Yang diraih MI Negeri Jetis

1. Juara I Lomba Madrasah Sehat Tingkat Propinsi Tahun 2003
2. Juara I Lomba Madrasah Tingkat Nasional Tahun 2003
3. Juara I Lomba Partisipasi Masyarakat Terhadap Madrasah Tingkat Propinsi Tahun 2004
4. Juara I Lomba I SKJ SD-MI Tingkat Kabupaten 3X Berturut – turut Tahun 2000,2001,2002
5. Juara II Lomba Penulisan Buku Pendidikan Agama Islam Tingkat Nasional
6. Juara I I Lomba Sekolah Sehat SD/MI Tingkat kabupaten Tahun 2003
7. Juara I Lomba Bulu Tangkis Anak Tingkat Nasional Thn 2003
8. Juara I Bulu Tangkis Tingkat Jateng Tahun 2004
9. Juara I Bulu Tangkis Beregu SD/MI Se Karisedenan Surakarta Tahun 2004
10. Juara I Bulutang Tangkis Anak Putra Jateng DIY Tahun 2004
11. Juara I Lomba UKS SD/MI Tingkat Kabupaten Tahun 2004
12. Juara II Lomba bulu tangkis anak surabaya Tahun 2004
13. Juara I Buku tangkis tingkat nasional tahun 2005
14. Juara I Simolator Terideal Guru Berprestasi SD/MI Tingkat Nasional Thn 2004
15. Juara Olimpiade IPA SD/MI Tingakt Propinsi Tahun 2005
16. Juara Olimpiade Matematika SD/MI Tingakt Propinsi Tahun 2005
17. Juara I Lomba Siswa Teladan Tingkat Kecamatan Tahun 2005
18. Juara II Lomba mendongeng Guru SD/MI Tingkat Propinsi 2005
19. Juara I Lomba Sekolah Sehat SD/MI Tingkat Kab Tahun 2005
20. Juara II Lomba Dokter Kecil Tingkat Kabupaten Thn 2005
21. Juara Umum Lomba PORSENI Keagamaan Semarak Muharam Se Karisedenan Surakarta Tahun 2005
22. Juara I Lomba Mendongeng Islami PORSENI Keagamaan Semarak Muharam Se Karisedenan Surakarta Tahun 2005

23. Juara Lomba Pidato Bahasa Inggris PORSENI Keagamaan Semarak Muharam Se Karisedenan Surakarta Tahun 2005
24. Juara Lomba Game Estafat Education PORSENI Keagamaan Semarak Muharam Se Karisedenan Surakarta Tahun 2005
25. Juara I Lomba Sekolah Sehat Tingkat Kabupaten Tahun 2005
26. Juara I Lomba Sekolah Sehat Tingkat Propinsi Tahun 2005
27. Nominasi 3 Besar Sekolah Sehat Tingkat Nasional Tahun 2005
28. Juara I Lomba Olimpiade MIPA Tingkat Propinsi Thn 2005
29. Juara III Lomba SAIN Al Azhar Education Fair Thn 2006
30. Juara I Lomba Dokter Kecil Tingkat Kabupaten Tahun 2006
31. Juara I Pencak Silat Putra Tingkat Propinsi Tahun 2006
32. Juara I Lomba Dokter Kecil Tingkat Propensi Tahun 2006
33. Juara I Bulu Tangkis PORSENI Depag Tahun 2006
34. Juara I Pidato Bahasa Inggris PORSENI Depag Tahun 2006
35. Juara I Lomba Bulu Tangkis HUT DEPAG Tahun 2006
36. Juara II Lomba Dai Kecil Se Karisedenan Surakarta 2007
37. Juara I Lomba Adzan Semarak Muharam Al Azhar Tingkat Surakarta Tahun 2007
38. Juara I Lomba SINOPSIS Semarak Muharam Al Azhar Tingkat Surakarta Tahun 2007
39. Juara I Lomba Baca Puisi Semarak Muharam Al Azhar Tingkat Surakarta Tahun 2007
40. Juara I Lomba Olimpiade MIPA Tingkat Propinsi Tahun 2007
41. Juara II Lomba Lukis Kondang Motor Tingkat Kab Thn 2007
42. Juara I Lomba Lukis Dinas Lingkungan Hidup Kab Sukoharjo Thn 2007
43. Juara I Dokter Kecil Tingkat Kabupaten Thn 2007
44. Juara II Baca Puisi Pahlawan Se Karisedenan Surakarta Thn 2007
45. Juara I CCQ Festival Anak Sholeh Tingkat Kabupaten Thn 2007
46. Juara I Pidato Bhs Indonesia Festival Anak Sholeh Tingkat Kabupaten Thn 2007

47. Juara I Pidato Bahasa Inggris Festival Anak Sholeh Tingkat Kabupaten Thn 2007
48. Juara I Menggambar Festival Anak Sholeh Tingkat Kabupaten Thn 2007
49. Juara I Adzan Festival Anak Sholeh Tingkat Kabupaten Thn 2007
50. Juara I Dokter Kecil Tingkat Propinsi Tahun 2007
51. Juara I Catur POPDA Tingkat Propinsi Thn 2007
52. Juara I Siswa Teladahan Putra Tahun 2007
53. Juara I Lomba Dokter Kecil Tingkat Kecamatan 2008
54. Juara Badminton POPDA Tingkat Kecamatan 2008
55. Juara I Catur POPDA Tingkat Kecamatan 2008
56. Juara I Pencak Silat POPDA Tingkat Kecamatan 2008
57. Juara Pidato Bahasa Inggris FASI Tingkat Propinsi Thn 2008
58. Juara I Badminton Putra Tingkat Propinsi Thn 2008
59. Juara II Badminton Beregu Putra Piala Taufiq Hidayat Thn 2008
60. Juara I Pidato Bahasa Inggris POPDA Propinsi Thn 2008
61. Juara Catur Tingkat Pelajar Nasional Th. 2009
62. Juara Siswa Teladan Tingkat Kecamatan Th. 2009
63. Juara Siswa Teladan Tingkat Kabupaten Th. 2009

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

A. Hasil Penelitian

1. Strategi Perencanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jetis

Dalam garis besarnya strategi implementasi Manajemen Berbasis Sekolah mencakup 3 hal yaitu, Penyiapan konsep, Pengelompokan Madrasah, Pentahapan Implementasi dan penyiapan perangkat.¹. Tetapi untuk Strategi Implementasi di MIN Jetis sudah di sederhanakan dengan fokus kepada Strategi beberapa komponen yang ada dalam MBS saja. Adapun Strategi – Strategi yang dilaksanakan MI Negeri Jetis adalah meliputi pembenahan pada komponen :

a. Kepala Sekolah

Berbagai perubahan masyarakat , dan krisis multidimensional yang sedang melanda indonesia akhir – akhir ini , antara lain ditandai dengan sulitnya menemukan sosok pemimpin yang idealis serta memiliki komitmen yang tinggi terhadap dunia pendidikan , Kepemimpinan merupakan hal yang sangat penting dalam Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah, Kebijakan Kepala Sekolah harus dapat mendorong kearah perbaikan. Dalam Implementasi MBS Kepala Madrasah merupakan motor penggerak ,

¹ .Mulyasa, *Pedoman Manjemen Berbasis Madrasah*,(Jakarta: Dirjen Kelembagaan Depag:2005),hal.14.

penentu arah kebijakan madrasah, yang akan menentukan bagaiman – tujuan – tujuan Madrasah dan pendidikan pada umumnya direalisasikan. Hal tersebut disampaikan kepala sekolah seperti berikut :

Saya Sadar Kepemimpinan merupakan hal yang sangat penting dalam Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah, Kebijakan Kepala Sekolah harus dapat mendorong kearah perbaikan. Dalam Implementasi MBS Kepala Madrasah adalah motor penggerak , dan penentu arah kebijakan madrasah, yang akan menentukan bagaimana tujuan & tujuan Madrasah dan pendidikan pada umumnya direalisasikan.²

Sehubungan dengan MBS , kepala sekolah harus senantiasa dituntut senantiasa meningkatkan efektifitas kinerja, sehingga paradigma baru manajemen pendidikan . Sehubungan dengan itu , strategi yang ingin diraih dalam pelaksanaan MBS , khususnya pada komponen Kepala Sekolah, maka kepala sekolah sebagaimana yang diinginkan di MIN Jetis harus mempunyai kriteria :

- 1) Mempunyai pemahaman konseptual MBS secara menyeluruh sebagai modal awal untuk pembinaan kepada para bawahanya.
- 2) Mampu memberdayakan pendidik dan tenaga kependidikan untuk mewujudkan proses pembelajaran yang baik , lancar dan produktif.
- 3) Mampu Bekerja sama dengan warga sekolah.
- 4) Mampu menjalin hubungan baik dengan masyarakat

² . Wawancara dengan Kepala Sekolah, Senin, 6 April 2009,. Jam 09.30.

- 5) Mempunyai kecakapan dalam dunia pendidikan, demokratis dan mempunyai jiwa kepemimpinan yang mampu menjadi motivator dan contoh bagi bawahan.
- 6) Berhasil mewujudkan Tujuan Madrasah secara produktif sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Hal tersebut senada dengan yang dinyatakan Kepala Sekolah Sebagai berikut :

Ya...Kepala Sekolah dalam kriteria MIN Jetis haruslah seorang yang Mempunyai pemahaman konseptual MBS secara menyeluruh sebagai modal awal untuk pembinaan kepada para bawahannya, mampu memberdayakan pendidik dan tenaga kependidikan untuk mewujudkan proses pembelajaran yang baik , lancar dan produktif,mampu Bekerja sama dengan warga sekolah,mampu menjalin hubungan baik dengan masyarakat,mempunyai kecakapan dalam dunia pendidikan, demokratis dan mempunyai jiwa kepemimpinan yang mampu menjadi motivator dan contoh bagi bawahan,berhasil mewujudkan Tujuan Madrasah secara produktif sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh MIN Jetis.³

b. Guru

Guru sebagaimana yang ditulis dalam Undang – Undang RI No 14 Tahun 2005 , adalah ”Pendidik profesional dengan tugas utamanya adalah mengajar,membimbing mengarahkan dan melatih peserta didik pada pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah ”.⁴

Guru adalah ujung tombak dari keberhasilan murid maka Profesionalisme guru dalam Strategi Implementasi MBS sangatlah

³ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Senin, 6 April 2009,. Jam 09.30.

⁴ . Karnadai,Undang –Undang Ri No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Jakarta,BP Cipta Jaya:2004),hal.8

diperlukan untuk memberikan pembelajaran yang bermutu, efektif, dan efisien pada saat operasionalisasi sekolah. Tenaga pendidikan terutama guru, merupakan jiwa dari sekolah. Sekolah hanyalah merupakan wadah oleh karena itu pengelolaan tenaga kependidikan mulai dari analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, evaluasi, hingga imbal jasa, merupakan garapan penting bagi seorang kepala sekolah.

Terlebih-lebih pada pengembangan tenaga kependidikan, ini harus dilakukan secara terus menerus mengingat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat. Pendeknya, tenaga kependidikan yang diperlukan untuk melaksanakan MBS adalah tenaga kependidikan yang mempunyai komitmen tinggi, selalu mampu dan sanggup melaksanakan tugas dengan baik. Guru adalah faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap penentuan berhasil tidaknya, peserta didik dalam belajar, “Seorang murid tak lebih baik dari gurunya,” begitu bunyi pepatah lama. Tetapi bukan mustahil murid bisa melebihi gurunya, jika sang guru mengajarkan dengan baik dan bisa menerapkan sistem pengajaran.

Profesionalisme guru dalam kaitannya dengan penerapan MBS sangat mendukung kelancaran pelaksanaan, desentralisasi pendidikan. Keyakinan ini didasarkan pada kenyataan

bahwa peningkatan mutu pembelajaran di sekolah berakibat pada hasil output SDM di daerah. MBS mengharuskan kepada guru untuk terus inovasi pembelajaran dengan pedoman pada mutu dan efektifitas pembelajaran. Para guru dalam penerapan MBS dituntut untuk mampu mengelola pembelajaran dengan asumsi bahwa, jika pembelajaran dilaksanakan secara tepat, dengan cara yang tepat, dan dilaksanakan dengan suasana yang menarik dan menyenangkan peserta didik, maka akan diperoleh hasil yang optimal. Hal tersebut sebagaimana yang disampaikan kepala sekolah sebagai berikut :



Betul Sekali dalam MBS Guru adalah faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap penentuan berhasil tidaknya, peserta didik dalam belajar, Seorang murid tak lebih baik dari gurunya, begitu bunyi pepatah lama. Tetapi bukan mustahil murid bisa melebihi gurunya, jika sang guru mengajarkan dengan baik dan bisa menerapkan sistem pengajaran. Profesionalisme guru dalam kaitannya dengan penerapan MBS sangat mendukung kelancaran pelaksanaan, desentralisasi pendidikan. Keyakinan ini didasarkan pada kenyataan bahwa peningkatan mutu pembelajaran di sekolah berakibat pada hasil output SDM di daerah. MBS mengharuskan kepada guru untuk terus inovasi pembelajaran dengan pedoman pada mutu dan efektifitas pembelajaran. Para guru dalam penerapan MBS dituntut untuk mampu mengelola pembelajaran dengan asumsi bahwa, jika pembelajaran dilaksanakan secara tepat, dengan cara yang tepat, dan dilaksanakan dengan suasana yang menarik dan menyenangkan peserta didik, maka akan diperoleh hasil yang optimal.⁵

⁵ . Wawancara dengan Kepala Sekolah, Senin, 6 April 2009, . Jam 09.30.

Kemudian ada faktor lain yang juga menunjang hasil pembelajaran dalam penerapan MBS yaitu, skill guru dalam menganalogi materi pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik sehingga materi pembelajaran mudah dipahami, diingat dan dimengerti. Selain itu guru juga diharapkan menguasai media pembelajaran yang bervariasi sehingga tidak menjemukan peserta didik, meskipun pokok bahasan yang disajikan sama.

Sedangkan Strategi yang ingin diterapkan dalam persiapan implementasi MBS , pada komponen guru di MIN Jetis adalah sebagai berikut :

- 1) Guru memiliki pemahaman koseptual tentang Manajemen Berbasis Sekolah,
- 2) Memiliki Kualifikasi Pendidikan Formal minimal D II.(dulu), S1 (sekarang).
- 3) Mempunyai jiwa Inovasi dan kreatif untuk senantiasa dapat menemukan hal – hal yang baru dalam kaitannya mempermudah pelaksanaan pendidikan
- 4) Memiliki kemampuan teknis antara lain :
 - a) Merencanakan kegiatan pembelajaran (KBM)
 - b) Melaksanakan KBM
 - c) Mampu menilai proses dan hasil pembelajaran
 - d) Memanfaatkan hasil penilaian bagi peningkatan layanan pembelajaran.

- e) Memberikan umpan balik secara tepat , teratur dan terus menerus kepada peserta didik.
- 5) Memberikan kesejahteraan yang memandai kepada guru, baik materiil maupun non materiil.

Strategi untuk guru tersebut sebagaimana yang dinyatakan kepala sekolah bahwa :

Strategi yang di laksanakan oleh MIN Jetis kaitanya Guru dalam implementasi MBS , supaya dapat membantu kelancaran MBS di MIN Jetis maka guru di MIN Jetis harus, memiliki pemahaman koseptual tentang Manajemen Berbasis Sekolah.,memilki Kualifikasi Pendidikan Formal minimal D II itu yang dulu dan sekarang harus S1, mempunyai jiwa Inovasi dan kreatif untuk senantiasa dapat menemukan hal – hal yang baru dalam kaitannya mempermudah pelaksanaan pendidikan,memilki kemampuan teknis antara lain : Merencanakan... kegiatan pembelajaran , guru dapat melaksanakan KBM , guru mampu menilai proses dan hasil pembelajaran,Memanfaatkan hasil penilaian bagi peningkatan layanan pembelajaran.,Memberikan umpan balik secara tepat , teratur dan terus menerus kepada peserta didik.Memberikan kesejahteraan yang memandai kepada guru, baik materiil maupun non materiil.⁶

c. Karyawan

Karyawan, baik itu karyawan TU, Koperasi maupun Penjaga sekolah merupakan unsur yang terpenting juga dalam pelaksanaan proses pendidikan di sekolah, tanpa adanya mereka mustahil administrasi sekolah dapat berjalan, maka keberadaan mereka sangatlah dibutuhkan dalam keberhasilan Implementsi MBS di MIN Jetis, oleh karena itu perekrutan karyawan tidaklah boleh

⁶ .Wawancara dengan Kepala Sekolah, Senin, 6 April 2009,. Jam 09.30.

asal – asalan. Dalam hal Strategi Implementasi MBS maka mereka harus mempunyai kriteria sebagai berikut :

- a) Memiliki pemahaman konseptual tentang MBS
- b) Memiliki sikap dan kepribadian yang baik dengan menunjukkan keteladanan dalam pelaksanaan tugasnya.
- c) Memiliki kemampuan dalam bidang administrasi dan ketatalaksanaan yang menunjang Kegiatan Belajar Mengajar
- d) Memiliki Sifat ulet, kerja kerja keras dan loyalitas yang tinggi terhadap sekolah. Hal ini sebagaimana pernyataan kepala sekolah sebagai berikut :



Hampir sama dengan guru tadi seorang karyawan MIN Jetis yang diharapkan harus memiliki pemahaman konseptual tentang MBS itu penting, memiliki sikap dan kepribadian yang baik dengan menunjukkan keteladanan dalam pelaksanaan tugasnya, memiliki kemampuan dalam bidang administrasi dan ketatalaksanaan yang menunjang Kegiatan Belajar Mengajar, harus juga memiliki Sifat ulet, kerja kerja keras dan loyalitas yang tinggi terhadap sekolah, memiliki pemahaman konseptual tentang MBS, memiliki sikap dan kepribadian yang baik dengan menunjukkan keteladanan dalam pelaksanaan tugasnya, memiliki kemampuan dalam bidang administrasi dan ketatalaksanaan yang menunjang Kegiatan Belajar Mengajar, memiliki Sifat ulet, kerja kerja keras dan loyalitas yang tinggi terhadap sekolah.⁷

d. Siswa

Siswa sebagai lahan yang akan digarap oleh setiap sekolah tidaklah mudah untuk mendapatkan, hal ini harus dibuktikan dengan

⁷ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Senin, 6 April 2009, Jam 09.30.

keunggulan – keunggulan yang dapat ditunjukkan kepada orang tua calon siswa yang akan memasukan anaknya disekolah, oleh karena itu MIN Jetis dengan berbagai macam strategi yang dipunyai ingin meraih simpati dari masyarakat antara lain ;

a) Seleksi Murid Baru

Untuk awal – awal MI Negeri Jetis memang tidak lah menerapkan sistem seleksi kepada siswa yang ingin masuk di MIN Jetis, yang terpenting bagaimana nanti para orang tua berbondong – bondong untuk mau menyekolahkan ke sekolah Madrasah, yang mana pada waktu itu madrasah masih dianggap sekolah nomer 2 atau dipandang sebelah mata, kemudian setelah grafik menunjukan bahwa penerimaan siswa dari tahun ketahun meningkat maka proses seleksi amatlah perlu untuk menghasilkan siswa siswi yang berprestasi.

b) Pengadaan Ekstra Ko kulikuler

Kemudian megoptimalkan pembelajaran siswa dengan berbagai macan kegiatan ekstra ko kulikuler guna mewadahi siswa yang mempunyai keahlian dibidang tertentu apakah itu, Bahasa Inggris, Komputer, IPA, Matematika dan ketrampilan – ketrampilan lainnya.

c) Pembinaan – Pembinaan Khusus Kepada siswa yang akan meninggalkan Madrasah

MIN Jetis akan memberikan pengarahan khusus kepada para siswanya yang akan lulus dari Madrasah agar lebih mantap mendaftarkan ke sekolah atau pondok sesuai kemampuan dan kemauanya. Hal ini didukung dengan kepala sekolah yang menyatakan :

Untuk Siswa karena siswa adalah lahan garapan yang harus digarap dengan sungguh maka strategi yang diterapkan adalah dengan, menyeleksi ketika mau masuk, memberikan kegiatan ekstra, dan mengadakan pembinaan khusus. Dengan Implementasi MBS maka kita harapkan dapat menghasilkan siswa yang penuh dengan prestasi.⁸

e. Kurikulum

Kebijakan otonomi daerah dan desentralisasi pendidikan memberikan peluang kepada kepala Madrasah, guru dan peserta didik untuk melakukan inovasi, improvisasi di Madrasah berkaitan dengan masalah kurikulum, pembelajaran, dan manajemen yang tumbuh dari aktivitas, kreativitas, dan profesionalisme yang dimiliki madrasah, pengembangan kurikulum dan pembelajaran merupakan salah satu aspek pendidikan yang dalam Manajemen Berbasis Sekolah pengembangannya dilimpahkan kepada daerah dan madrasah, tentu saja ini merupakan angin segar bagi MI Negeri Jetis untuk mendesain Kurikulum yang meliputi segala aspek, yaitu dengan

⁸ . Wawancara dengan Kepala Sekolah, Senin, 6 April 2009,. Jam 09.30.

mengembangkan kurikulum nasional dengan dengan menambah muatan lokal yang disesuaikan dengan visi madrasah.

Kebijakan untuk membuat desain kurikulum yang baik adalah kenijakan sekolah , sebagaimana yang dinyatakan kepala sekolah, sebagaimana berikut :

Keuntungan yang di peroleh dari Kebijakan otonomi daerah dan desentralisasi pendidikan memberikan peluang kepada kepala Madrasah , guru dan peserta didik untuk melakukan inovasi, improvisasi di Madrasah berkaitan dengan masalah kurikulum, pembelajaran, dan manajerial yang tumbuh dari aktivitas ,kreativitas, dan profesionalisme yang dimiliki madrasah, pengembangan kurikulum dan pembelajaran merupakan salah satu aspek pendidikan yang dalam Manajemen Berbasis Sekolah pengembangannya dilimpahkan kepada daerah dan madrasah , tentu saja ini merupakan angin segar bagi MI Negeri Jetis untuk mendesain Kurikulum yang meliputi segala aspek, yaitu dengan mengembangkan kurikulum nasional dengan dengan menambah muatan lokal yang disesuaikan dengan visi madrasah.⁹

Adapun rambu – rambu manajemen kurikulum dan program pembelajaran ini, penyusunan kurikulum harus memperhatikan :

- a) Peningkatan Iman dan Taqwa
- b) Peningkatan Akhlak mulia
- c) Peningkatan potensi kecerdasan, dan minat peserta didik.
- d) Keragaman potensi daerah dan lingkungan.
- e) Tuntutan pembangunan daerah dan nasional.
- f) Tuntutan dunia kerja
- g) Perkembangan ilmu pengetahuan, tehnologi dan seni.

⁹ . Wawancara dengan Kepala Sekolah, Senin, 6 April 2009,. Jam 09.30.

- h) Dinamika perkembangan global dan
- i) Persatuan Nasional dan Nilai -- Nilai Kebangsaan.

Selain rambu – rambu diatas peningkatan kurikulum dengan 7 (tujuh) kompetensi dasar di Madrasah adalah sebagai berikut, yaitu ;

- a) Kompetensi dasar bahasa (Inggris Arab)
- b) Kompetensi dasar Komputer dan Internet.
- c) Kompetensi dasar Tata Krama dan Budi Pekerti
- d) Kompetensi dasar Komunikasi dan Tehknologi
- e) Kompetensi dasar Penelitian
- f) Kompetensi dasar Kemasyarakatan
- g) Kompetensi dasar Kewirausahaan¹⁰

f. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Strategi Kegiatan belajar mengajar (KBM) yang diterapkan MIN memang pada awalnya adalah proses belajar yang masih konvesional dalam arti masih menjadikan guru sebagai fokus utama, guru adalah salah – satu yang berperan dalam pengajaran, sedangkan murid hanya mendengar, mencatat ,menjawab, dan menghafal fakta – fakta dan proses, sebagai akibatnya banyak siswa yang meninggalkan sekolah/lulus dengan kemampuan bahasa dan ketrampilan untuk memecahkan masalah yang sangat kurang dan tidak memiliki kreativitas untuk menghadapi banyak tantangan dalam kehidupan

¹⁰ .Mulyasa, *Pedoman Manjemen Berbasis Madrasah*,(Jakarta,Departeme Agama RI:2005), hal.26-27.

sehari – hari, hal ini kemudian dirasa kurang optimal untuk membentuk sifat kreatifitas dan komunikasi anak.

Kegiatan Belajar Mengajar adalah proses aktivitas yang dilakukan untuk mengubah siswa yang belum terdidik menjadi terdidik. Proses belajar mengajar yang bermutu tercermin pada interaksi guru dan siswa, Interaksi guru dan siswa tergantung pada perilaku guru dan siswa selama dikelas, keantusiasan mengajar, keempatian terhadap siswa, hubungan interpersonal, pengharapan dan penerapan pembelajaran yang efektif. Sementara perilaku siswa meliputi kseriusan belajar, semangat belajar, perhatian terhadap pelajaran, keingintahuan, pertanyaan dan kesiapan belajar baik secara mental maupun fisik. Oleh karena itu maka Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jetis beralih pada strategi pembelajaran PAKEM yaitu Pembelajaran Aktif Kreatif dan Menyenangkan dengan mengoptimalkan alat peraga yang ada disekitar. Adapun untuk waktunya disesuaikan dengan jenjang kelas masing – masing. Hal ini sebagaimana yang dinyatakan sekolah sebagai berikut :

Betul Kegiatan Belajar Mengajar adalah proses yang sangat penting sekali karena aktivitas yang dilakukan untuk mengubah siswa yang belum terdidik menjadi terdidik. Proses belajar mengajar yang bermutu tercermin pada interaksi guru dan siswa, Interaksi guru dan siswa tergantung pada perilaku guru dan siswa selama dikelas, keantusiasan mengajar, keempatian terhadap siswa, hubungan interpersonal, pengharapan dan penerapan pembelajaran yang efektif. Sementara perilaku siswa meliputi kseriusan belajar, semangat belajar, perhatian terhadap pelajaran, keingintahuan, pertanyaan dan kesiapan belajar baik secara mental maupun fisik. Oleh karena itu maka Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jetis beralih pada strategi

pembelajaran PAKEM yaitu Pembelajaran Aktif Kreatif dan Menyenangkan dengan mengoptimalkan alat peraga yang ada disekitar. Sehingga anak akan masuk pembelajaran yang mandiri dan menyenangkan.¹¹

g. Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Hubungan Sekolah dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik disekolah, dalam hal ini sekolah sebagai sistem sosial merupakan bagian integral dari sistem sosial yang lebih besar yaitu masyarakat. Sekolah dan masyarakat mempunyai hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efisien. Sebaliknya sekolah juga harus menunjang pencapaian tujuan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat, khususnya kebutuhan pendidikan.

Oleh karena itu sekolah atau MIN Jetis Khususnya berkewajiban untuk memberikan penerangan tentang tujuan - tujuan , program - program, kebutuhan serta keadaan masyarakat. Sebaliknya sekolah juga harus mengetahui dengan jelas apa kebutuhan - kebutuhan dengan jelas apa kebutuhan, harapan, dan tuntutan masyarakat terutama terhadap sekolah. Dengan kata lain antara sekolah dan Masyarakat harus dibina suatu hubungan yang harmonis.

Adapun Tujuan yang ingin dicapai MIN Jetis dengan masyarakat antara lain :

¹¹. Wawancara dengan Kepala Sekolah, Senin, 6 April 2009,. Jam 09.30.

- a) Memajukan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan anak.
- b) Memperkokoh tujuan serta meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan masyarakat.
- c) Menggairahkan masyarakat untuk menjalin hubungan dengan sekolah. Tujuan tersebut senada yang dikatakan Kepala Sekolah yaitu :

Tujuan yang ingin saya capai lebih khusus disini MIN Jetis dengan masyarakat adalah memajukan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan anak, memperkokoh tujuan serta meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan masyarakat serta menggairahkan masyarakat untuk menjalin hubungan dengan sekolah secara berkesinambungan.¹²

Sedangkan Strategi yang akan dijalankan dalam menjalin hubungan dengan masyarakat adalah :

- a) Menginventarisir nama – nama tokoh, ulama, pengusaha dan pejabat sekitar yang akan diajak kerja sama.
- b) Membentuk Komite Madrasah sebagai perwakilan atau penyambung suara masyarakat dengan Sekolah.
- c) Mengadakan pertemuan – pertemuan untuk mengevaluasi program – program sekolah dan menampung aspirasi masyarakat terhadap kebijakan sekolahan. Strategi tersebut senada dengan yang dinyatakan kepala sekolah sebagai berikut :

Strategi yang kita terapkan untuk kaitanya dengan masyarakat yaitu menginventarisir nama – nama tokoh, ulama, pengusaha dan pejabat sekitar yang akan diajak kerja

¹² . Wawancara dengan Kepala Sekolah, Senin, 6 April 2009.

sama.,membentuk Komite Madrasah sebagai perwakilan atau penyambung suara masyarakat dengan Sekolah,mengadakan pertemuan – pertemuan untuk megevaluasi program – program sekolah dan menampung aspirasi masyarakat terhadap kebijakan sekolahan.¹³

h. Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan , khususnya proses belajar mengajar , seperti gedung, ruang kelas, alat peraga, dan media pengajaran lainnya, sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun , taman sekolah, atau jalan menuju sekolah.

Keberadaan Sarana dan Prasarana di MIN Jetis dianggap merupakan salah satu faktor yang akan mengoptimalkan hasil pendidikan dan pembelajaran. Oleh karena itu MIN Jetis secara bertahap akan senantiasa menambah dan terus melengkapi Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan, adapun macam dan jumlahnya adalah menyesuaikan kebutuhan dan kepentingan yang utama.

Dan untuk mewujudkan itu maka MIN Jetis akan mencari Sumber Dana dari :

- a) Bantuan Pemerintah.
- b) Bantuan Masyarakat
- c) Dan bantuan Wali Murid/ Oranng tua siswa.

¹³ . Wawancara dengan Kepala Sekolah, Senin, 6 April 2009.

2. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jetis Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jetis.

Setelah mengetahui bagaimana strategi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di MI Negeri Jetis dengan 11 komponennya, maka penulis kemudian akan meneliti Implementasinya, apakah Implementasi yang dilakukan sudah sesuai dengan Strategi yang dicanangkan atau tidak.

a. Kepala Sekolah

MI Negeri Jetis Sukoharjo, telah mengalami 2 pergantian Kepala Sekolah Kepala Sekolah yang pertama adalah Bp. H. Kasino, S.Ag, beliau menjabat selama 12 tahun dari tahun 1993 sampai dengan 2005, selain Kepala sekolah beliau juga sekaligus pendiri dari MI Negeri Jetis ini. Kemudian pada pertengahan bulan Juli 2005 beliau memasuki masa pensiun dan kemudian digantikan oleh Bp. Bahren Ahmadi, S.Ag yang menjabat sejak tahun 2005 sampai sekarang ini. Pernyataan tersebut sebagaimana dipaparkan beliau sebagai berikut :

Di sini di MI Negeri Jetis Sukoharjo, telah mengalami 2 pergantian Kepala Sekolah Kepala Sekolah yang pertama adalah Bp. H. Kasino, S.Ag, beliau menjabat selama 12 tahun dari tahun 1993 sampai dengan 2005, selain Kepala sekolah beliau juga sekaligus pendiri dari MI Negeri Jetis ini. Kemudian pada pertengahan bulan Juli 2005 beliau memasuki masa pensiun dan kemudian saya gantikan , saya menjabat sejak tahun 2005 sampai sekarang ini.¹⁴

¹⁴ . Wawancara dengan Kepala Sekolah, Senin, 6 April 2009.

Untuk kecakapan dalam dunia pendidikan walaupun beliau masih muda tetapi beliau banyak dengan prestasi, beliau pernah menjadi Juara guru teladan tingkat Propinsi ,menjadi Juara II tingkat Nasional untuk simulasi pengajaran dan masih banyak lagi prestasi yang diraih . Dan sekarang ini beliau sedang melanjutkan Studi S2 nya di UMS Surakarta Jurusan Pendidikan Agama Islam .

Kepala sekolah Bahren Ahmadi,S.Ag Dalam wawancaranya dengan penulis mengatakan kaitanya dengan MBS bahwa kita semua mau tidak mau ataupun mampu tidak mampu , MBS memang harus dilaksanakan, karena ini merupakan proses tumbuh dan berkembangnya alam demokrasi disekolah. Semua kebutuhan dan keperluan oleh sekolah saatnya menjadi tanggung jawab dan dipikul sendiri oleh sekolah dan didukung oleh komponen -- komponen yang ada disekitar.

Proses demokratisasi pendidikan ini harus dilalui oleh setiap sekolah. Lepas dari paham atau tidak paham MBS harus dilaksanakan meskipun pada tahap awal dan berlatih. Dengan adanya kesempatan yang diberikan pemerintah untuk meberdayakan komunitas sekolah , maka tidak ada alasan untuk bermalas – malasan bagi para praktisi pendidikan baik kepala sekolah maupun guru untuk mencurakan pikiran dan tenaganya dalam rangka mendorong kemajuan pad sekolahnya masing – masing.

Implementasi MBS ini merupakan wacana pendidikan yang berafiliasi terhadap kebutuhan masyarakat dan kondisi alam di daerah. MBS dipahami sebagai media atau cara taktis pemerintah dalam rangka pemberdayaan masing – masing sekolah. Upaya – upaya itu dilakukan dengan tanpa mengabaikan eksistensi dan karakteristik budaya yang ada di daerah itu.

Pemerintah pada masa lalu telah menggeneralisasi semua aturan – aturan pendidikan dalam wacana keseragaman bukan keberagaman (uniformity and un uniformity) yang justru berakibat pendidikan menjadi tidak bermutu dan tidak sesuai dengan semangat lokalitas atau karakteristik daerah. MBS ini dapat dipahami sebagai program rasional yang memberikan kesempatan untuk bersaing secara sehat dan tepat kepada dunia pendidikan. Persaingan dimaksud adalah meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan yang diinginkan oleh orang tua, masyarakat, pemerintah, dan pihak – pihak yang berkepentingan terhadap dunia pendidikan (*stakeholder*). Hal ini sebagaimana dikatakan kepala sekolah sebagai berikut :

Ya saya berpendapat bahwa Pemerintah pada masa lalu telah menggeneralisasi semua aturan – aturan pendidikan dalam wacana keseragaman bukan keberagaman yang justru berakibat pendidikan menjadi tidak bermutu dan tidak sesuai dengan semangat lokalitas atau karakteristik daerah. MBS ini dapat dipahami sebagai program rasional yang memberikan kesempatan untuk bersaing secara sehat dan tepat kepada dunia pendidikan. Persaingan dimaksud adalah meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan yang diinginkan oleh orang tua, masyarakat,

pemerintah, dan pihak –pihak yang berkepentingan terhadap dunia pendidikan atau *stakeholder*.¹⁵

Adapun rumusan – rumusan tentang target dan orientasi pendidikan itu dalam tujuan pendidikan nasional. Dimana dalam tujuan pendidikan nasional telah dirumuskan bahwa: ” Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dalam tujuan pendidikan nasional jelas disebutkan bahwa seluruh anak – nak bangsa merupakan modal penting bagi pembangunan nasional. Pembangunan Nasional tidak diarahkan pada pembangunan materiil saja , akan tetapi pembangunan nasional diwujudkan dalam sebuah cita – cita masyarakat ” civil sociaety” yaitu masyarakat adil berkemakmuran dan makmur dalam berkeadilan secara menyeluruh.

Sebagai SDM yang harus diperdayakan dalam rangkai tercapainya tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang diungkapkan diatas , maka peningkatan kualitas pendidikan menjadi sangat penting. Dengan kata lain bahwa agenda pendidikan nasional adalah ”mempersiapkan pibadi-pribadi untuk masa depan” (*preparing individuals for future*)

¹⁵ . Wawancara dengan Kepala Sekolah, Senin, 6 April 2009.

Kemudian penerapan MBS dalam konteks pemahaman masyarakat adalah bagaimana mencoba memberdayakan MBS ini, untuk didesikasikan kepada kepentingan masyarakat dengan sosialisasi yang baik, masyarakat dilingkungan sekolah didasarkan dan didorong sara kepemilikan mereka terhadap sekolah. Selama ini orang tua murid tidak mengerti, bahkan tidak mau tahu terhadap problema yang terjadi disekolah. Semua itu suatu problema penting yang harus dapat diselesaikan oleh kepala sekolah beserta staf untuk terus melakukan pendekatan –pendekatan kepada orang tua murid dan masyarakat baik secara personal maupun komunal”.

Terkait dengan pemahaman konseptual dan aplikasi Kepala Madrasah MI Negeri Jetis tentang MBS, memang sebelumnya kepala mengikuti pelatihan MBS dibeberapa instasi baik Depag maupun Diknas, dan kemudia beliau menyampaikan kepada guru , karyawan dan masyarakat sekitar.dan bagi beliau untuk pemahaman MBS kepada guru dan karyawan serta masyarakat sekarang ini relatif mudah karena , memang sejak awal mereka sudah dipahamkan dari Kepala Sekolah yang pertama yaitu Bp. Kasino, S.Ag. Hal tersebut sebagaimana yang dikatakan beliau :

Saya sendiri sebagai kepala sekolah pada awalnya juga harus mngikuti pelatihan MBS dibeberapa instasi baik Depag maupun Diknas, dan kemudian beliau menyampaikan kepada guru , karyawan dan masyarakat sekitar.dan bagi beliau untuk pemahaman MBS kepada guru dan karyawan serta masyarakat sekarang ini relatif mudah karena , memang sejak awal mereka

sudah dipahamkan dari Kepala Sekolah yang pertama yaitu Bp. Kasino, S.Ag.¹⁶

Kepala MI Negeri Jetis juga mengatakan bahwa , Masyarakat sekarang sudah memahami tentang pentingnya MBS dan dampak secara langsung Implementasi MBS , ketika beliau menyampaikan kepada masyarakat tentang MBS ,sebagian masyarakat mendukungnya dan setelah bebcrapat tahun berjalan mereka sebagian masyarakat mengatakan bahwa dengan adanya implementasi MBS dapat dirasakan peningkatan pola dalam pembelajarannya dimana SDM di MI Negeri Jetis ini terus melakukan pembenahan – pembenahan secara bertahap, Kepala Sekoah , Guru, Staf dan Stake Holders berjalan kompak melakukan perubahan.

Penerapan MBS di MI Negeri Jetis ini bersifat rintisan awal dengan berbagai langkah , yaitu menyamakan persepsi, menanamkan dasar keluasan cara pandang dan keterbukaan, konsisten pada struktural, dan konsisten pada prosedur kebijakan ditingkat sekolah, oleh karenanya Kepala Sekolah MI Negeri Jetis ini berusaha dengan komitmen yang kuat untuk menerapkannya. Dari beberapa indikator yang harus dilaksanakan dalam menunjang implementasi beliau telah melaksanakan Peningkatan kualitas guru dengan mengirimkan keberbagai macam pelatihan dalam rangka meningkatkan kualitas SDM, atau mengadakan pelatihan sendiri disekolah dan pelatihan pegawai.

¹⁶ . Wawancara dengan Kepala Sekolah, Senin, 6 April 2009.

Dalam penerapan MBS di MI Negeri Jetis ini memanglah harus bertahap , tetapi dengan seiring jalannya waktu akhirnya segenap warga sekolah bisa memahami MBS. Warga sekolah sudah bisa membedakan apa –apa yang harus dilakukan antara sebelum menerapkan MBS dan sebelum menerapkan MBS.

b. Guru

Sebagaimana yang dikatakan kepala sekolah bahwa Guru adalah ujung tombak dari keberhasilan murid maka Profesionalisme guru dalam Strategi Implementasi MBS sangatlah diperlukan untuk memberikan pembelajaran yang bermutu, efektif, dan efisien pada saat operasionalisasi sekolah. Tenaga pendidikan terutama guru, merupakan jiwa dari sekolah. Sekolah hanyalah merupakan wadah oleh karena itu pengelolaan tenaga kependidikan mulai dari analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, evaluasi, hingga imbal jasa, merupakan garapan penting bagi seorang kepala sekolah. Maka pada Implementasinya, sebagaimana yang telah digariskan pada Strategi maka :

- 1) Guru telah mempunyai pemahaman konseptual tentang Manajemen Berbasis Sekolah, dan kemudian diimplementasikan dalam wujud nyata, hal ini dibuktikan dengan keikutsertaan semua guru dan karyawan pada acara training – training atau pelatihan MBS yang dilaksanakan di MIN Jetis ataupun penyelenggara luar, sehingga semua guru menjadi tahu tentang tugas, kewajiban dan

wewenangnya sebagai salah satu komponen yang menunjang keberhasilan Implementasi MBS. Hal ini senada dengan yang disampaikan kepala sekolah sebagai berikut :

Semua guru Insya Allah telah memahami arti MBS secara konseptual , yang telah dilaksanakan dalam wujud nyata, hal ini dibuktikan dengan keikutsertaan semua guru dan karyawan pada acara training – training atau pelatihan MBS yang dilaksanakan di MIN Jetis ataupun penyelenggara luar, sehingga semua guru menjadi tahu tentang tugas, kewajiban dan wewenangnya sebagai salah satu komponen yang menunjang keberhasilan Implementasi MBS.¹⁷

Sebagian guru mulai menginventarisir persoalan – persoalan yang biasa dihadapi dan akan dicarikan jalan keluarnya misalnya :

- a) Tujuan – tujuan apa yang mau dicapai
- b) Materi Pelajaran apa yang diperlukan
- c) Metode apa yang akan digunakan
- d) Alat peraga apa yang akan digunakan
- e) Prosedur apa yang akan ditempuh dalam melakukan evaluasi.

Untuk menanggulangi itu maka guru – guru juga diikuti pada kegiatan - kegiatan yang menambah wawasan tentang kependidikan dan Motivasi diri misalnya : Training Guru Profesional, Pelatihan Bedah Kurikulum, Training Pembuatan Silabus, Training Pembuatan RPP, Training pembuatan Alat Peraga, Training Pembelajaran PAKEM, Training Metode

¹⁷ . Wawancara dengan Kepala Sekolah, Senin, 6 April 2009.

Tematik, Training Psikologi Anak Bermasalah, Trainning MBS, Pelatihan Bahasa Arab, Pelatihan Bahasa Inggris, Trainning Teknologi Informasi, Out Bond, Trainning Achievement Motivation Trainning, Studi Banding ke Sekolah –sekolah unggulan., Juga mengikuti kegiatan – kegiatan seminar kependidikan . Training itu diadakan untuk internal MIN Jetis biasanya diselenggarakan ketika ada hari libur tanggal merah, tiap liour akhir semester setelah terima rapor atau juga membuat waktu khusus beberapa hari dengan cara meliburkan siswa karena . Sedangkan untuk training dan pelatihan yang diikuti dan diselenggarakan oleh lembaga luar biasanya hari minggu, dan atas intruksi kepala sekolah setiap ada kegiatan – giatan semacam itu baik yang mengadakan MIN Jetis atau Lembaga luar , untuk semua guru diwajibkan mengikutinya dengan alasan untuk peningkatan profesionalime guru dan peningkatan Sumber Daya Manusia, kecuali bagi guru yang memang pada hari itu ada guru yang ada kepentingan lain. Hal tersebut sebagaimana dipaparkan oleh Bapak. Hr sebagaia berikut :

Pada awalnya kami memang diikutkan pelatihan – pelatihan MBS dan sampai sekarangpun juga kalau ada pelatihan kita masih diwajibkan untuk ikut, ya kita semua sangat senang karena mendapat banyak ilmu.baik itu pelatihan tentang pembelajaran atau trainning motivasi.¹⁶

¹⁶ . Wawancara dengan guru, Selasa, 7 April 2009. Jam 11.00.

Dari uraian tadi jelas bahwa guru diharapkan akan mempunyai kemampuan teknis dalam , Merencanakan Kegiatan Pembelajaran, melaksanakan KBM, menilai proses dan hasil pembelajaran, memanfaatkan hasil penilaian bagi peningkatan pembelajaran dan memberikan umpan balik secara, tepat, teratur dan terus menerus kepada peserta didik tentunya hal ini juga akan senantiasa di monitoring dan di evaluasi secara langsung oleh kepala sekolah.

2) Kualifikasi Pendidikan .

Ada pepatah mengatakan bahwa semakin tinggi pendidikan seorang maka semakin tinggi pula ilmunya, dan semakin baik pula perilakunya, dan semakin bijaksana juga orangnya. Pepatah tersebut kata kepala sekolah ada kalanya benar , oleh karena itu untuk menghasilkan *output* yang baik maka harus ada *input* yang baik pula, salah satunya adalah kualifikasi pendidikan . memang pada awalnya kepala sekolah memang tidak menyeleksi kualifikasi guru yang akan mengajar di MIN Jetis, pada awalnya memang lebih banyak guru yang masuk ke MIN Jetis karena faktor kerabat saudara, atau anak pejabat setempat. Apakah dia lulusan dari S1 Kependidikan, , SPG , PGA, atau bahkan SMA semua itu dulu tidak dipermasalahkan. Tetapi sejalan dengan perkembangan murid yang dari tahun ketahun meningkat dan tingkat kepercayaan orang tua dan masyarakat meningkat, maka

MIN Jetis tidak ingin mengecewakan mereka. Maka dimulailah proses penjarangan guru yang masuk dengan proses seleksi atau tes. Karena guru sebagaimana kepala sekolah sampaikan harus mempunyai latar belakang dan pengalaman mengajar adalah dua aspek yang akan mempengaruhi kompetensi guru dibidang pendidikan dan pengajaran. Guru pemula dengan latar belakang pendidikan keguruan akan lebih mudah menyesuaikan dengan lingkungan sekolah karena mereka telah dibekali dengan seperangkat teori sebagai pendukung dalam pengabdianya, walaupun ditemukan kesulitan hanya pada aspek – aspek tertentu saja , hal tersebut adalah sesuatu yang wajar . Jangankan guru yang pemula yang sudah berpengalamanpun tidak akan pernah dapat menghindari diri dari berbagai macam masalah yang ada dalam sekolah, hanya yang membedakan adalah tingkat kesulitan yang ditemukan guru semakin hari akan semakin berkurang, seiring dengan bertambahnya pengalaman sebagai guru. Adapun guru yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan keguruan dan ditambah dengan belum mempunyai pengalaman mengajar, akan banyak menemukan masalah disekolahan, karena mereka terjun menjadi guru dengan tidak membawa bekal berupa teori – teori pendidikan dan keguruan. Hal tersebut sedikit banyak akan mempengaruhi hasil belajar siswa. oleh karena itu maka sekali lagi MIN Jetis mengadakan seleksi , yaitu meliputi :

a) Seleksi Administrasi :

Pada seleksi awal ini Panitia penerimaan guru mereka diwajibkan membawa :

- (1) Membawa foto kopi Ijazah terakhir S1 dengan legalisir asli, sekaligus transkrip nilainya , dengan tujuan untuk mengetahui nilai kuliah calon guru tersebut apakah dia terkatogori dalam mahasiswa yang rendah, cukup atau pintar . Dan kenapa harus S1, karena memang sekarang ada Undang – undang yang mensyaratkan agar guru mempunyai pendidikan formil minimal S1, hal ini sebenarnya bukan menguntungkan pihak sekolah saja tetapi pihak guru juga juga untung karena sekarang pemerintah sangat memperhatikan tentang nasib guru dengan jalan memberikan tujungan guru profesional , tetapi kalau lolos sertifikasi, dan minimal kalau ingin ikut proses sertifikasi minimal harus S1. Bagaimana dengan guru – guru MIN Jetis yang telah menjadu guru tetapi masih mempunyai Ijazah SMA,PGA dan DII, mereka akan disuruh sekolah lagi, dan pihak sekolah akan membantu berapa persen untuk biaya pendidikan. Disamping bantuan sekolah,disaat ini pemerintah memberikan bea siswa pendidikan untuk melanjutkan sekolah lagi ke jenjang S1, tentunya harus lewat seleksi terlebih dahulu.Tetapi diakui oleh kepala

sekolah banyak guru yang semangat sekolah lagi untuk melanjutkan S1, bahkan ada yang S2 , tetapi ada juga guru senior yang sudah berumur tua,tidak mau mau sekolah lagi walaupun dipaksa paksa dengan alasan sudah berumur tua, hal tersebut kata kepala sekolah,kalau sudah senior memang tidak berpengaruh terhadap pengajaran,dari segi kualitas karena mereka sudah lama, maka tidak diragukan lagi, bahkan terbaik diantara guru – guru yang lainnya, tetapi kalau memang mereka tidak mau sekolah maka yang rugi justru dirinya sendiri,karena mereka tidak akan bisa atau lama dalam kariernya, tidak akan dapat tunjangan sertifikasi karena minimal S1 padahal mereka berprestasi.Karena kepala sekolah pada dasarnya akan terus mendukung kepada setiap gurunya yang akan terus mengembangkan karier ke jenjang yang lebih tinggi. Kualifikasi Pendidikan tersebut didukung dengan pernyataan kepala sekolah sebagai berikut :

Saya mengharapkan agar semua guru mempunyai kualifikasi minimal S1, Saya dan sekolah akan mendukung dan mmberikan bantuan kepada guru yang akan melanjutkan sekolah, karena ini akan berguna bagi sekolahan dari para guru sendiri.¹⁷

¹⁷ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Senin, 6 April 2009.

- (2) Membawa fotokopi KTP , ini untuk mengetahui berapa usia pelamar, diusahakan mempunyai umur kurang dari 30 tahun , seleksi umur tersebut dilaksanakan karena memang untuk menyaring guru – guru muda yang enerjik, cekatan dan terampil dan siap diajak bekerja keras, dengan tujuan MI Negeri Jetis yang sangat besar dan padatnya kegiatan sangat membutuhkan tenaga muda yang cekatan dan mampu merespon semua agenda yang dilaksanakan secara cepat
- (3) Membawa pas photo 3x 4 = 4 lembar. Foto hanya untuk persyaratan administrasi
- (4) Membawa kurikulum vitae, dari kurikulum vitae yang dibuat pelamar maka pihak sekolahan akan mengetahui , gambaran pelamar tersebut, apa saja pelatihan , organisasi kemasyarakatan, pengalaman mengajar yang pernah ia ikuti akan kelihatan , dari hal tersebut dapat diketahui , jika pelamar tersebut adalah mahasiswa aktif, maka sudah bisa ditebak iapun akan bisa katif , kraetif dan inovatif jika jadi guru
- (5) Surat Lamaran yang ditujukan kepada kepala Madrasah, hal ini bukan hanya untuk persyaratan formalitas saja, juga akan dilihat secara psikologs anatar tulisan pelamar dengan sifat kejiwaannya, apakah ia tipe yang rajin,

lembut, kasar , bertele – tele ,penuh semangat, sedikit banyak akan kelihatan.

b). Seleksi Tertulis :

Seleksi tertulis yang diberikan diantaranya berisi :

- (1) Biodata dan kurikulum vitae
- (2) Tentang pemahaman mereka terhadap Dunia Pendidikan
diantaranya seputar kebijakan dunia pendidikan, pengetahuan proses belajar mengajar.
- (3) Psikologi yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan tentang psikologi anak , sehingga dapat diketahui kematangan pelamar dalam memecahkan masalah .
- (4) Tes tertulis agama yang tentunya karena MI Jetis adalah sekolah agama maka perilaku ,akhlak dan seputar pengetahuan Islam seorang guru amatlah sangat penting. Apakah dia bisa membaca dan menulis arab / Al – Qur'an, tahu sedikit tentang dasar – fiqih, thoharoh, dan ibadah dan tentunya nanti akan dicek dalam tes praktek

b) Seleksi Praktek :

Seleksi Praktek ini ada bermacam – macam diantaranya :

- (1) Praktek Mengajar (*micro teaching*) dimana guru disuruh praktek mengajar dikelas selama 1 jam pelajaran, dari sini sangat diketahui tentang bisa dan tidaknya pelamar itu

dalam mengajar, biasakah dia menguasai kelas, interaksi mereka dengan murid, metode apa yang ia gunakan, alat peraga apa yang ia gunakan, bagaimana tehnik evaluasinya dan pada saat panitia akan masuk ke kelas dan menshoot mereka dengan kamera yang hasilnya nanti akan dilihat bersama – sama untuk jadi bahan pertimbangan. Sebelum praktek mengajar calon guru tersebut diharuskan diwajibkan membuat dan mengumpulkan RPP terlebih dahulu kepada Panitia.

- (2) Praktek beribadah yaitu melakukan sholat lengkap dengan bacaanya.
- (3) Membaca Al Quran, sebagaimana praktek ibadah shalat bisa membaca Al Qur'an adalah syarat mutlak diterima di MIN Jetis, karena sangat aneh jika guru yang mengajae dibawah naungan Departemen Agama, yang setiap hari bersentuhan dengan nilai – nilai ibadah tidak bisa baca Al – Qur'an dan Praktek Sholat.
- (4) Hafalan surat – surat pendek. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan hafalan mereka
- (5) Praktek mengoperasikan komputer, setiap peserta seleksi guru masuk keruang laboratorium komputer, kemudian disuruh mengerjakan soal – soal MS.Word dan M.S Exxel dengan batas waktu yang telah ditentukan. Praktek

mengoperasikan komputer tersebut dimaksudkan agar semua guru pada nanti tidak akan ketinggalan tentang Informasi dan Tehnologi, dengan kemampuan guru mengoperasikan komputer diharapkan guru akan semakin kreatif mencari bahan – bahan pendidikan dan pembelajaran dari internet yang berguna bagi sekolah, dan tentunya dengan kemahiran setiap guru mengopersikan komputer akan memperingan pekerjaan mereka dan pengadministrasian kelas.

(6) Praktek Bakat dan Keahlian,

Apa yang dipraktekan setiap peserta seleksi guru antara yang satu dengan yang lainnya berbeda, hal ini sesuai dengan apa yang mereka tulis pada seleksi administrasi, yang intinya menanyakan keahlian apa yang mereka punyai. Jika mereka menulis mahir atau bisa Badminton, Volly, Sepak-bola, bela diri, menyayi, merangkai bunga, melukis, pidato, baris – berbaris dan yang lainnya , maka mereka pun akan harus membuktikan dengan praktek. Keahlian guru dalam suatu bidang tentunya akan menguntungkan bagi sekolahan, misal ada guru yang pandai Qiroah maka tentunya mereka akan diaharapkan bisa rnengajari para siswanya dengan qiroah, kalau ada guru yang mahir berpidato, tentunya ketika ada lomba pidato untuk siswa , merekalah yang akan mengajarnya.

c) Seleksi Wawancara :

Seleksi wawancara ini adalah proses seleksi yang terakhir dalam seleksi guru dan yang mewawancarai adalah kepala sekolah sendiri, diantaranya berisi seputar :

(1) Kepribadian.

Secara empat mata, mereka akan ditanya kepribadianya masing – masing, tentang keluarga, hal – hal yang disukai dan yang tidak disukai, dan hal – hal lain yang sebenarnya amatlah mudah, tetapi dari kejujuran menjawab, sikap tubuh, perkataan akan kelihatan jenis kepribadian. Apakah dia jenis yang terus terang, berbelit – belit, munafik atau agamis. Hal ini dimaksudkan agar sekolah mempunyai guru – guru yang kepribadian baik.

(2) Pengetahuan dunia pendidikan.

Dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mereka tentang dunia pendidikan, misal apa yang mereka ketahui tentang, Kurikulum Berbasis Kompetensi, RPP, KTSP, MBS, Pembelajaran Pakem, Sertifikasi guru. peserta seleksi guru yang senantiasa mengikuti perkembangan, sering mencari informasi maka dengan udah akan menjawab tetapi, bagi yang malas maka dia akan kesulitan menjawabnya. Dari sini MIN Jetis ingin mempunyai guru – guru yang haus informasi, dan tahu serta

selalu mengikuti perkembangan dunia pendidikan. Karena sekarang perkembangan informasi sangatlah cepat, guru tidak boleh ketinggalan informasi. Hal ini senada dengan yang dipaparkan Bapak Hr, sebagai berikut :

Saya masuk disini melalui seleksi yang sangat ketat, pada waktu itu yang mendaftar 30 dan Cuma diambil 4 orang, seleksinya antara lain wawancara dan Praktek, wawancara antara lain tentang seputar pendidikan dan kepribadian , kalau untuk praktek yaitu praktek mengajar dan praktek keahlian.²⁰

(3) Gaji.

Untuk masalah gaji, dalam wawancara manapun adalah sesuatu yang membuat bingung para pelamar, Jika menjawab jumlah gaji terlalu sedikit biasanya dikatakan tidak menghargai keahliannya , kalau menjawab nominal gaji yang diminta banyak, maka biasanya disimpulkan tipe penuntut padahal belum kelihatan kinerjanya. Maka jawabanya yang tepat adalah sesuai kebijakan sekolah dan kemampuan sekolah. Dan pada realisasinyapun sekolah juga akan memberikan gaji yang sebanding dengan pekerjaan, sebagaimana yang telah dicanangkan dalam Impelmentasi MBS salah satunya adalah akan memeberikan kesejateraan kepada guru secara layak. Memang pada ada berdirinya MIN

²⁰ . Wawancara dengan guru, selasa, 7 April 2009. Jam 11.00.

Jetis , gaji dan penghargaan terhadap guru di MIN Jetis belumlah menggembirakan, Gaji guru PNS kira – kira dibawah Rp .500,000,00(*lima ratus ribu rupiah*) dengan kebutuhan hidup yang sangat banyak, walhasil untuk kehidupan sehari – hari sangatlah kurang , belum untuk membiayai sekolah anak – anaknya, apalagi guru Wiyata Bhakti (WB) gaji awal kira – kira Cuma Rp. 50.000,00 (*lima puluh ribu rupiah*), amatlah sangat dibanding dengan pengabdianya yang berangkat pagi pulang siang, kadang ada jam tambahan les pulang sore. Maka sangatlah tepat kalau guru dianugerahi gelar *” Pahlawan Tanpa Tanda Jasa ”*, curahan pikiran dan tenaganya senantiasa dibutuhkan tetapi tidak sebanding dengan honor yang diterima.

Kepala Sekolah menambahkan bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para guru, karena ditangan gurulah lahir para pemimpin – pemimpin bangsa, dan sebaliknya bangsa yang lamban adalah bangsa yang kurang menghargai jasa para guru, coba kita tengok ke luar , pekerjaan guru adalah sesuatu yang dihormati, maka gaji disana gaji guru juga tinggi. Tetapi Alhamdulillah kata bebarapa guru WB di MIN Jetis mengatakan bahwa gaji mereka di MIN Jetis cukup lumayan sudah mendekati UMR, untuk yang baru masuk awal bisa mencapai Rp. 650.000,00

(*enam ratus limapuluh ribu rupiah*) untuk yang lama bisa sampai Rp. 1.000.000.00,- (Satu Juta Rupiah), tentunya semua dibedakan dari segi lamanya dia mengajar di MIN Jetis, itupun bagi yang sudah mengajar lebih dari satu tahun akan diusulkan dapat dana tunjangan DIPA, sebesar Rp. 400.000,00 (empat ratus ribu rupiah) perbulan yang akan dibayarkan tiap tiga bulan sekali. Adapun untuk yang PNS, Sangatlah cukup menggembirakan, pemerintah mulai memperhatikan nasib dunia pendidikan, dengan menaikkan anggaran pendidikan menjadi 20 %. Walhasil gaji guru juga akan naik secara otomatis, ditambah lagi bagi mereka yang sudah lolos sertifikasi dijanjikan akan mendapat tunjangan guru sebesar 1 kali gaji, jadi misalnya PNS Gajinya pokok perbulan Rp. 2.000.000,00,- (dua Juta Rupiah), maka, dia akan dapat gaji lagi dari sertifikasi adalah Rp. 2.000.000,00,- (dua Juta Rupiah), memang sungguh menggiurkan pekerjaan guru, makanya sekarang Fakultas Keguruan kebanjiran murid. Tentang masalah gaji guru Wiyataa Bhakti tersebut sebagaimana yang di paparkan Bapak Hr sebagai berikut :

Tetapi Alhamdulillah kata beberapa guru WB di MIN Jetis mengatakan bahwa gaji mereka di MIN Jetis cukup lumayan sudah mendekati UMR, untuk yang baru masuk awal bisa mencapai Rp. 650.000,00 (*enam ratus limapuluh ribu rupiah*) untuk yang lama bisa sampai Rp. 1.000.000.00,- (Satu Juta Rupiah),

tentunya semua dibedakan dari segi lamanya dia mengajar di MIN Jetis, itupun bagi yang sudah mengajar lebih dari satu tahun akan diusulkan dapat dana tunjangan DIPA, sebesar Rp. 400.000,00 (empat ratus ribu rupiah) perbulan yang akan dibayarkan tiap tiga bulan sekali.¹⁹

(4) Sosial dan Kemasyarakatan.

Sosok guru memang bukan hanya pada berinteraksi dengan murid, guru dan karyawan disekolahan saja, tetapi seorang guru juga harus pandai dan bisa berinteraksi dengan masyarakat sekitar, membaur dengan masyarakat dilingkungan sekolah ataupun dilingkungan guru itu bertempat tinggal. Guru biasanya diajadikan tempat rujukan atau panutan jika terjadi masalah dalam masyarakat, karena guru dianggap orang banyak yang tahu tentang suatu, sebagaimana pepatah Jawa guru adalah

" *di guru lan di tiru* " yang artinya dipercaya dan dijadikan contoh baik dari murid, masyarakat sekitar sekolah, ataupun masyarakat tempat guru tinggal. Dengan dipercayanya sosok guru didalam masyarakat, maka dengan mudahnya guru juga akan bisa menjadi "alat promosi" yang efektif, masyarakat ketika akan memasukan anaknya ke sekolah, biasanya akan bertanya kepada guru yang mengajar disitu, jika gurunya bermoral baik maka masyarakatpun akan

¹⁹ . Wawancara dengan guru, Selasa, 7 April 2009. Jam 11.00.

menilai bahwa sekolah yang dia tempati juga baik. Itulah promosi secara tidak langsung yang menguntungkan sekolah. Dari situah pentingnya diketahui sejauh mana interaksi dengan lingkungan sekitar.

(5) Keagamaan.

Wawancara keagamaan juga merupakan salah satu hal terpenting dalam seleksi guru, karena dari situ akan diketahui sejauh mana kedalaman agama seseorang, hal ini amatlah menjadi penting karena mengingat, bahwa guru tersebut bekerja pada lingkungan Departemen Agama yaitu pada Sekolah Dasar Islam yang bernama Madrasah, secara otomatis masyarakat akan memandang bahwa guru – guru yang mengajar di Madrasah adalah guru – guru yang mempunyai pemahaman agama yang bagus yang biasanya dijadikan contoh. Dan juga megingat bahwa guru tersebut mengajar di Madrasah nya yang tiap hari dipenuhi dengan nafas keislaman, dari kebiasaan mengucapkan salam, berjabat tangan, melakukan sholat berjamaah, berkata sopan, cara makan sesuai adab islam , atau paling tidak minimal guru tersebut mengetahui dasar – dasarnya. Karena secara pasti guru tersebut akan dijadikan panutan dan teladan bagi siswanya semisal contoh ketika guru tidak tahu berapa jumlah rakaat sholat dhuhur, dan dia disuruh memimpin menjadi imam

kepada semua murid, kalau sampai keliru bukankah amat memalukan. Dan masih banyak lagi cakupan kedalaman agama guru yang harus dimiliki oleh tiap guru.

c. Karyawan

Karyawan dalam MBS adalah juga komponen yang sangat penting, karena lewat karyawanlah proses teknis pengelolaan data dibuat, dari administrasi kelas sampai administrasi sekolah, dari administrasi pribadi guru sampai administrasi pribadi kepala sekolah, yang membuat karyawan Tata Usaha. Sebagaimana yang telah diuraikan dalam komponen karyawan pada strategi Implementasi MBS, bahwa seorang karyawan harus mempunyai kriteria – kriteria :

a) Memiliki pemahaman konseptual tentang MBS

Tidak jauh berbeda dengan guru semua karyawan di MIN Jetis juga harus mempunyai pemahaman konseptual terhadap MBS, hal ini dimaksudkan agar karyawan tahu apa tugas – tugasnya, kemudian untuk segera dapat diselesaikan. Karyawan harus dapat bertindak dengan cepat, jika sekolah memerlukan data – data yang segera akan dipakai, karyawan juga harus mampu memprioritaskan untuk ditindak lanjuti, mana yang penting dan mana yang kurang penting. Untuk karyawan MIN Jetis sebagian juga telah diikutkan dalam Pelatihan MBS.

b) Memiliki sikap dan kepribadian yang baik dengan menunjukkan keteladanan dalam pelaksanaan tugasnya. Kepala Sekolah Mengatakan ,Karena Karyawan yang dianggap baik adalah karyawan yang bertanggung jawab terhadap tugas – tugasnya, maka karyawan MIN jetis dalam bertugas harus mampu menunjukkan nilai – nilai yang baik, ramah dalam melayani internal dan eksternal, senantiasa sigap dalam menjalankan tugas

c) Memiliki kemampuan dalam bidang administrasi dan ketatalaksanaan yang menunjang Kegiatan Belajar Mengajar.

Untuk kemampuan dalam bidang administrasi , adalah syarat mutlak yang harus dipenuhi bagi seorang karyawan di MIN Jetis, Karena MIN Jetis adalah sekolah yang sangat besar , maka administrasi yang dipunyai MIN Jetis juga sangat banyak dan mempunyai perputaran yang sangat cepat, maka mustahil pekerjaan akan dapat selesai jika SDM yang ada di Tata Usaha tidak cekatan.

Kemampuan yang dimiliki Karyawan Tata Usaha MIN Jetis adalah. Kemampuan menjalankan Komputer baik itu MS. Word atau MS. Excell, juga mempunyai kepahaman tentang pengarsipan dan surat menyurat. Sehubungan dengan ini Karyawan MIN Jetis adalah mahasiswa komputer yang masih sekolah, hal tersebut sangatlah menunjang kelancaran proses administrasi.

- d) Memiliki Sifat ulet, kerja kerja keras dan loyalitas yang tinggi terhadap sekolah.

Sifat Ulet , kerja keras dan loyalitas adalah karyawan yang harus dipunyai MIN Jetis, karena di MIN Jetis adalah sekolah dengan jumlah murid hampir 1000 siswa, otomatis administrasi yang harus dikerjakan juga banyak, maka karyawannyapun harus ulet dan tipe kerja keras. Untuk karyawan masuk tiap hari jam 07.00 WIB dan pulang jam 02.00 WIB, tetapi kadang kala juga karyawan harus lembur sampai sore bahkan malam , kalau memang pekerjaannya belum diselesaikan padahal harus segera diserahkan.²²

d. Siswa

Pada awal berdirinya MIN Jetis tahun 1993, siswanya tidaklah sebanyak seperti sekarang ini , jumlah muridnya hanya sekitar 30 –an, tetapi sejalan dengan kepercayaan masyarakat terhadap MIN Jetis , maka setiap tahun muridnya senantiasa bertambah terus. Kepala Sekolah mengatakan ,bagi MIN Jetis murid yang banyak adalah suatu yang diinginkan , tetapi prestasi yang banyak juga harus didapatkan, buat apa sekolah yang jumlah muridnya banyak kalau tidak bisa memunculkan murid – murid yang berprestasi, pembelajaran yang bagus (*output*), dan lulusan yang tidak terarah (*out come*) maka untuk mendapatkan itu Kepala MIN Jetis mengadakan strategi dengan :

²² . *Observasi lapangan, 8 April 2009*

a) Seleksi Siswa Baru

Proses seleksi yang diadakan MIN Jetis ini baru diawali pada tahun 2000, sebelumnya memang tidak diadakan seleksi penerimaan siswa baru. Lewat Rapat yang diadakan oleh Dewan Guru dan Komite Madrasah MIN Jetis maka diputuskan untuk diadakan seleksi pada siswa baru. Hal yang mendasari diadakannya seleksi murid baru adalah :

- (1) *Jumlah murid yang mendaftar dari tahun ketahun cukuplah banyak*, tetapi bangunan gedung atau ruang kelas MIN Jetis tidaklah cukup menampung pendaftar, ruang kelas 1 (satu) hanya 4 RKB, jumlah perkelasnya adalah 40 Siswa.
- (2) *Umur pendaftar umurnya variatif*, dari yang umur 5 sampai dengan 6,5 tahun ada, mereka kebanyakan ingin diterima di MIN Jetis. Hal ini menyebabkan ketika proses belajar – mengajar dikelas 1, akan banyak dipenuhi masalah yang merepotkan.
- (3) *Kemampuan anak yang berbeda*, hal ini jelas akan kelihatan ketika mereka sudah diterima menjadi murid di MIN Jetis ketika Proses belajar mengajar dikelas satu sudah mulai maka akan kelihatan nampak sekali kemampuan mereka, ada yang begitu cepat menerima pelajaran, ada yang sudah lancar membaca dan menulis, ada juga yang tidak bisa apa – apa, menulis belum bisa, membaca belum bisa, juga belum

mengenal huruf ,bahkan tidak bisa merespon atau mengerti apa yang diajarkan guru. Inilah yang membuat pengajaran agak terlambat, padahal kurikulum atau pelajaran,yang ada di Madrasah adalah 2 kali lebih banyak dari yang ada di Sekolah Dasar (SD) hal ini menjadikan sekolah akan lebih cepat dalam menyampaikan materi, asumsinya anak yang sudah masuk MIN sudah harus bisa mengenal huruf – huruf dasar atau Calistung Dasar (BACA TULIS HITUNG),tetapi kalau belum akan menjadi masalah,selain menjadi masalah bagi anak tersebut yaitu ia senantiasa akan ketinggalan dan juga menjadi masalah bagi sekolah karena proses belajar mengajar terganggu karena beberapa anak yang bermasalah tadi.

Adapun Proses seleksi yang dilakukan adalah bukan hanya calon siswa saja tetapi juga dengan orang tua / wali siswanya. Untuk calon siswa seleksi meliputi :

- (1) *Pengisian Formulir Pendaftaran* , dalam formulir tersebut dituliskan secara lengkap nama anak, tempat tinggal , nama orang tua, pekerjaan orang tua, penyakit yang dipunyai, prestasi yang pernah diraih , hingga pekerjaan orang tua sampai gajinya.
- (2) *Kemampuan Dasar Calistung (Baca Tulis Hitung)*, terdiri dari 5 soal melengkapi tulisan, 5 soal menulis benda yang ada di gambar, 5 soal gambar benda yang harus dibaca, 5 soal berapa jumlah benda, 5 soal menjumlah benda.

(3) *Kemampuan Agama*, terdiri dari menghafal 2 surat yang ada dalam pilihan (An – nas, Al Ikhlas, Al Falaq, Al- Lahab, Al Asr, Al- Kautsar, Al Qurays, Al Qodar, dll.).5 Soal membaca huruf hijaiyah dasar Alif sampai za', 5 Soal menyalin atau menirukan menulis huruf hijaiyah yang sudah ada diatasnya.

(4) *Kematangan Psikologis*, untuk tes ini, MI Jetis meminta bantuan dari tim Psikologi anak pada Universitas terdekat, Soal yang pertama adalah anak diberi soal yang dinamakan *Progressive Matric*, soal itu beisakan 50 gambar yang kurang lengkap dan tugas anak adalah melengkapinya dengan batas waktu yang sudah ditentukan, Soal selanjutnya anak akan di wawancarai tentang seputar pribadi mereka (Nama lengkap, nama panggilan, alamat, sekolah TK dimana, nama orang tua,cita – citanya apa)dari jawaban dan sikap calon siswa menjaba maka sudah akan kelihatan kesiapan mereka dalam sekolah, anak yang sudah dewasa, matang, akan menjawab dengan tegas walaupun salah, tetapi anak yang masih kekanak – kanakan hanya akan berputar – putar sambil melihat kesana – kemari bahkan malah ada yang nangis,soal selanjutnya murid dikasih kertas kosong dan disuruh menggambar manusia lengkap, disini dimaksudkan untuk melihat juga kematangan anak dapat dilihat cara membuat lingkaran, ketebalan garis dan cara mewarnai..²³

²³ . *Buku Pedoman Penyelenggaraan Penerima Siswa Baru M'N Jetis*

Sedangkan untuk orang tua juga akan diwawancarai oleh komite madrasah, point – point pertanyaanya adalah ²⁴ :

- (1). *Alasan memasukan di MIN Jetis*, pertanyaan ini berisi mengapa memilih MIN Jetis, apakah hanya kakaknya atau tetangganya sekolah disitu, tertarik gedungnya dan fasilitasnya atau karena mutu pendidikannya.
- (2). *Komitmen terhadap perhatian pendidikan anak*, Pertanyaan ini hanya untuk mengetahui sejauh mana perhatian orang tua dirumah terhadap pendidikan anaknya, karena pada dasarnya pendidikan anak bukan hanya ada dalam lingkup sekolahan saja tetapi juga luar sekolah, yaitu rumah dan lingkungan sekitar. disini orang tua dimintai kesanggupannya untuk bersama – sama membina dan mengawasi anak. Juga dalam bentuk pembiayaan , jika anak akan maju akan pandai dan memerlukan biaya operasionalnya misalnya akan studi banding atau karya wisata ke musium.
- (3) *Komitmen terhadap infaq pembangunan.* Pada wawa cara ini orang tua dijelaskan oleh pihak sekolah tentang kemajuan – kemajuan dan keunggulan MIN Jetis, hal tersebut didukung sarana prasarana yang lengkap dan sarana prasarana yang lengkap tidak akan mungkin hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah, yag tahu kpan akan turutnya, maka disini para wali murid dimintai kesanggupannya untuk memberikan infaq pembangunan secara

²⁴ Buku Pedoman Penyelenggaraan Penerima Siswa Baru MIN Jetis

sukarela yang akan dibayarkan ketika mau masuk di MIN Jetis, sebagaimana yang ada dalam formulir yang diberikan, untuk jumlahnya bervariasi dari Rp. 250.000, s/d 1.000.000.00,-. Dan dana yang terkumpul akan digunakan untuk pengembangan sarana prasarana yang telah direncanakan. Misal pembangunan Lab. Bahasa.

b) Pengadaan Ekstra Ko Kulikuler.

Hal yang lain yang dilakukan MIN Jetis dalam menunjang kualitas prestasi siswa dan pengembangan potensi siswa adalah dengan diadakannya kegiatan diluar jam sekolah atau luar jam belajar, yaitu kegiatan ekstra ko kulikuler antara lain, Olimpiade IPA dan Matematika, Qiroah, Hadroh, PILDACIL, Badminton, Sepakbola, Futsal, Voli, Pencak Silat, Pidato Bahasa Arab, Pidato Bahasa Jawa, Pidato Bahasa Inggris, bahasa inggris, sempoa, jarimatika, bahasa inggris, jurnalistika/wartawan, pramuka dll.²⁵

Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka menampung potensi dan keahlian anak, yang tiap anak mempunyai kelebihan yang berbeda, anak yang berprestasi dikelas senantiasa mendapat ranking 3 besar belum tentu akan berani berpidato, belum tentu bisa main sepak bola atau badminton, tetapi sebaliknya anak yang prestasi nilainya dikelas biasa – biasa saja tetapi dia bisa main badminton, pecak silat pandai berpidato dll. Inilah salah satu wadah yang akan

²⁵. *Buku Rencana Kegiatan Bidang Kesiswaan MIN Jetis.*

digunakan menampung kelebihan mereka. Dan untuk anak kelas enam yang mau melaksanakan Ujian Akhir Madrasah dan Ujian Akhir Nasional , maka sekolah juga mengadakan jam tambahan atau les tambahan dengan mata pelajaran yang mau di UAM-kan yaitu, IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, dan UAM yaitu semua bidang studi.waktunya yaitu bisa pagi yaitu jam ke – 0 atau jam 06.00 WIB atau juga bisa Siang setelah pulang sekolah jam 14.00 s/d 15.30.²⁶

Kegiatan ekstra ko kulikuler adalah setelah pulang sekolah untuk hari dan jamnya, tiap – tiap kegiatan berbeda beda , sesuai jadwal yang telah dibuat. Setiap anak boleh mengikuti lebih dari ekstra sesuai dengan kesenangan dan bakatnya.

c) Pembinaan Siswa

Kemudian strategi selanjutnya adalah dengan mengadakan pembinaan intensif bagi siswa kelas 6, yang akan lulus dari Madrasah. Langkah awal yang dilaksanakan adalah guru mendata siap yang akan sekolah dipondok , MTsn, SMP Umum/ Reguler atau Sekolah Berstandar Internasional (SBI). Mereka para siswa dibekali dengan jam tambahan untuk mengasah lagi kemampaun percakapan berbahasa inggris (*convertation*), mengoperasikan komputer dari komputer PC dan Laptop, materi tersebut biasanya akan disyaratkan bagi SMP Berstandar Internastional,. Selain itu bagi yang mendaftar di SMP berstandar International maka mereka

²⁶ *Observasi Lapangan,, Rabu 8 April 2009.*

akan juga senantiasa didampingi dari proses pendaftaran sampai dari pengumuman. ini bertujuan untuk memberikan semangat anak untuk tidak minder dalam berkompetensi dengan sekolah lain.

Selain itu MI Negeri Jetis juga mengadakan Tryout – tryout dalam mempersiapkan ujian , juga ada kegiatan AMT (Achivment Motivation Traninning) meningkatkan motivasi mereka dalam menghadapi ujian, mendekatkan mereka pada Allah SWT, dan menunumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap belajar.

e. Kurikulum

Sebagaimana yang telah dijelaskan dibagian awal srategi kurikulum MIN Jetis, maka implementasinya adalah kurikulum Madarsah Ibtidaiyah (MI) khususnya MIN Jetis adalah meliputi subtansi pembelajarn yang ditempuh dari dalam satu jenjang pendidikan selama enam tahun mulai kelas I sampai dengan kela VI. Struktur Kurikulum MI Negeri Jetis disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kopetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Kurikulum MI Negeri Jetis memuat 8 Mata pelajaran, muatan lokal , dan pengembangan diri.. Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan potensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah , yang materinya tidak dapat dikelompokkan

kedalam mata pelajaran yang ada. Subtansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan.

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru . Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekprsikan diri sesuai kebutuha, bakat, minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan dibimbing oleh guru atau konselor,guru,atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk ekstrakurikuler.

- b) Subtansi mata pelajaran IPA dan IPS pada MIN merupakan "IPA terpadu" dan "IPS terpadu".
- c) Pembelajaran kelas 1 s/d 3 dilaksanakan dengan pembelajaran tematik, sedangkan pada kelas 4 s/d 6 dilaksanakan dengan pendekatan mata pelajaran.
- d) Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum.Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran perminggu secara keseluruhan.
- e) Alokasi waktu jam pembelajaran satu jam adalah 35 menit , minggu efektif dalam satu tahun pelajaran adalah dua semester yaitu 34 – 38 minggu.²⁷

²⁷ . Buku besar Profil MIN Jetis

f. Kegiatan Belajar Mengajar

Proses Kegiatan Belajar Mengajar di MIN Jetis diselenggarakan dari hari senin sampai dengan sabtu, untuk jam efektif adalah, kelas I dan II dimulai jam 07.00 selesai jam 11.30 Untuk kelas III dan IV dimulai jam 07.00 sampai dengan 12.30, untuk kelas V dan VI dimulai jam 07.00 sampai dengan 13.30. Kemudian untuk kelas satu dan dua istirahat sebentar kira – kira 30 menit untuk makan dan sholat dhuhur dilanjutkan dengan kegiatan ekstra bagi yang mengikutinya yaitu bahasa inggris , sempoa atau jarimatika dari jam 12.00 s/d 13.30 Dan untuk kelas III, IV,V ekstra dari 13.30 s/d 15 macamnya sebagaimana pilihan yang diikutinya, untuk yang kelas VI Jam 14.00 tambahan les untuk persiapan ujian.

Sedangkan dalam proses mengajar untuk tiap – tiap kelas diampu oleh 2 Guru atau yang disebut *team teaching*, hal ini dimaksudkan agar semua anak dapat *tercover* semua. Untuk kelas yang diajar *team teaching* hanya untuk kelas 1, 2 dan 3. Pengajaran dengan model satu kelas dengan guru dimaksudkan untuk lebih meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.²⁸

Adapun model pembelajarannya sebagaimana yang telah dijelaskan pada strategi Kegiatan Belajar Mengajar , bahwa pada awalnya KBM yang berjalan adalah masih konvensional, tetapi masih

²⁸ . *Observasi Lapangan, Rabu 8 April 2009.*

adanya kekurangan dengan pembelajaran itu, maka MIN Jetis beralih pada pembelajaran PAKEM yaitu Pembelajaran Aktif Kreatif dan Menyenangkan, tujuannya adalah meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa melalui peningkatan praktik pembelajaran, kalau dulu masih menjadikan guru sebagai fokus utama, guru adalah salah – satu yang berperan dalam pengajaran, sedangkan murid hanya mendengar, mencatat, menjawab, dan menghafal fakta – fakta dan proses, sebagai akibatnya banyak siswa yang meninggalkan sekolah/lulus dengan kemampuan bahasa dan ketrampilan untuk memecahkan masalah yang sangat kurang dan tidak memiliki kreativitas..²⁹

Padahal kata kepala MIN Jetis. Kegiatan Belajar Mengajar adalah proses aktivitas yang dilakukan untuk mengubah siswa yang belum terdidik menjadi terdidik. Proses belajar mengajar yang bermutu tercermin pada interaksi guru dan siswa, Interaksi guru dan siswa tergantung pada perilaku guru dan siswa selama dikelas, keantusiasan mengajar, keempatian terhadap siswa, hubungan interpersonal, pengharapan dan penerapan pembelajaran yang efektif. Sementara perilaku siswa meliputi kseriusan belajar, semangat belajar, perhatian terhadap pelajaran, keingintahuan, pertanyaan dan kesiapan belajar baik secara mental maupun fisik.

²⁹. Wawancara dengan Guru, Selasa 7 April 2009.

Dengan Pembelajaran PAKEM dimaksudkan anak dapat lebih berfikir sendiri bukan disuruh menjawab dan menlis , mereka melakukan dengan kata – katanya sendiri, bukan menulis atau mengutip dari papan tulis atau buku, lingkungan kelas dibuat dibuat lebih ramah terhadap anak dengan dipenuhi pajangan hasil karya siswa yang dihasilkan dari benda – benda sekitar , serta alat bantu belajar yang menarik.³⁰

Adapun Evaluasi yang ditempuh para guru dimaksudkan untuk melihat keberhasilan pembelajaran , sebagaimana dikatakan oleh Ny. Dr. Roestiyah .N.K beliau mengatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas – luasnya , sedalam – dalamnya , yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa guna mengetahui sebab akibat dari hasil belajar yang mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar.³¹

Dari pendapat diatas maka evaluasi di MIN Jetis nanti diharapkan akan mempunyai sebagai berikut:

- a) Untuk memberikan umpan balik (*feed back*) kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar, serta mengadakan perbaikan program bagi murid.
- b) Untuk memberikan angka yang tepat tentang kemajuan atau hasil belajar dari setiap murid. Antara lain digunakan dalam rangka pemberian laporan kemajuan belajar murid kepada ,

³⁰ . Wawancara dengan Guru, Selasa 7 April 2009.

³¹ Roestiyah.N.K *Strategi Belajar Mengajar* ,cet 3(Jakarta,Bina Aksara:1991),hal.45.

penentuan kenaikan kelas, serta penentuan lulus dan tidaknya seorang murid.

- c) Untuk menentukan murid didalam situasi belajar mengajar yang tepat, sesuai dengan tingkat kemampuan dan karakteritik yang dimiliki oleh tiap murid.
- d) Untuk mengenal latar belakang, Psikologi, Fisik, dan ,Lingkungan murid yang mengalami kesulitan – kesulitan belajar yang nantinya dapat dipergunakan sebagai dasar dalam pemecahan kesulitan – kesulitan belajar yang timbul.³²

Sedangkan Strategi yang akan dilaksanakan untuk evaluasi adalah dengan mengadakan :

- a) Tes Formatif
- b) Tes Subsumatif
- c) Tes Sumatif³³

Setelah mengetahui nilai tes tersebut maka akan didapatkan nilai tingkat keberhasilan yaitu Istimewa, Baik, Cukup dan Kurang. Setelah tahu tingkat keberhasilan maka guru akan mengevaluasi dengan :

- 1) Mengulang pokok bahasan seluruhnya.
- 2) Mengulang bagian dari pokok bahan yang hendak dikuasai,
- 3). Memecahkan masalah atau menyelesaikan soal – soal bersama .
- 4) Memberikan Tugas – tugas khusus.

³² . Ahmadi Abu dan Supriyono Widodo ,*Psikologi Belajar*, Cetakan I (Jakarta , Rineke Putra : 1991), hal 19.

³³ . *Buku Kegiatan Mengajar di MIN Jetis diterbitkan Waka Kurikulum MIN Jetis.*

g.Sarana dan Prasarana

Madrasah sebagai pusat kegiatan proses belajar mengajar , keberhasilannya tidak dapat terlepas dari sarana dan prasarana pendidikan yang merupakan alat penunjang baku, Kepala Madrasah sebagai pimpinan madrasah wajib memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan madrasah. Sebelumnya juga Kepala juga telah menjalankan 4 (empat) aspek yang berkaitan dengan Sarana dan Prasarana yang ada dalam panduan Manajemen Berbasis Sekolah, yaitu :

- a) Perencanaan : Mengidentifikasi Kebutuhan Sarana Prasarana pendidikan yang dibutuhkan madrasah, menetapkan prioritas kebutuhan sarana prasarana pendidikan.
- b). Pengadaan : Menuangkan dalam bentuk program, Mengusulkan pengadaan Sarana dan Prasarana pendidikan kepada pihak yang terkait.
- c). Penggunaan : Mengadakan Sarana dan Prasarana pendidikan sesuai dengan prioritas dan kemampuan madrasah, Mendistribusikan dan pendayagunaan sarana prasarana secara optimal.
- d). Perawatan : Melaksanakan perawatan dan pemeliharaan Sarana dan Prasarana secara teratur dan berkesinambungan.²²

²² . Mulyasa, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005).hal.19

Sadar bahwa pendidikan yang semakin maju akibat laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka sekolah atau madrasah dituntut untuk menyediakan sarana dan prasarana sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi agar madrasah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

h. Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Dalam konsep Manajemen Berbasis Madrasah , sekolah tidak akan bisa maju dan berkembang tanpa pihak luar atau partisipasi masyarakat. Dengan pelibatan secara langsung masyarakat maka sekolah akan dapat masukan baik secara materiil dan non materiil. Tentang Pelibatan Masyarakat ini sebagaimana yang dinyatakan kepala sekolah sebagai berikut :

Menurut saya dalam konsep Manajemen Berbasis Madrasah . sekolah tidak akan bisa maju dan berkembang tanpa pihak luar atau partisipasi masyarakat. Dengan pelibatan secara langsung masyarakat maka sekolah akan dapat masukan baik secara materiil dan non materiil.²³

Sebagaimana yang dalam buku yang ditulis oleh Mulyasa yang berjudul *Buku Pedoman Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah* ,Oleh karena itu Kepala Madrasah MI Negeri Jetis Menerapkan 3

²³ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Senin, 6 April 2009.

Aspek Partisipasi Masyarakat seperti tercatat dalam buku pedoman pelaksanaan MBS ³⁶ antara lain :

a). Sumber Partisipasi Masyarakat

Kepala Sekolah mengidentifikasi sumber partisipasi masyarakat. Hal ini telah dibuktikan oleh MI Negeri Jetis dengan menggandeng :

(1). *Tokoh Masyarakat* , Antara lain Kepala Departemen Agama

Kabupaten Sukoharjo Bp Drs.H Rosyidi Mansur,M.SI, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo Bp Wahyudi.M.Pd, Kepala Cabang Dinas Kabupaten Sukoharjo Ibu Dra Sriiswiji, Wakil Bupati Kabupaten Sukoharjo Bp. HM Toha, Kepala Kelurahan Jetis Ibu Paulinan.S.Sos, dan Kepala RW /RT setempat Bp. Kamdi.Mereka diajak duduk bersama berdiskusi dan menyerap aspirasi dari mereka tentang proses pengembangan MIN Jetis ini. Bahkan ada sebagian mereka ada yang duduk dalam Komite Madrasah yaitu perwakilan Masyarakat yang duduk didalam Struktural MIN Jetis yang berfungsi sebagai perwakilan para Wali murid dan berguna untuk memberikan masukan , saran dan kritik untuk membangun MIN Jetis.

(2) *Pelaku Bisnis atau pengusaha* , Hal ini sangat penting didekati karena pelaku bisnis adalah sumber bagi pendanaan

³⁶. Mulyasa, *Pedoman* hal.23

madrasah, pelaku bisnis yang baik tidak akan sulit untuk menginfakkan dananya untuk *Berfastabiqul Khairot* guna menciptakan generasi yang cerdas. Seperti Direktur Pabrik Textile Terbesar Se Indonesia yaitu PT.Sri Rejeki Isman,Bp. Hi. Lukminto yang kebetulan pabriknya bertempat dibelakang MIN Jetis , Ketua Dinas Kesejahteraan Masjid PT. Sritex sekaligus Manager di Departemen SPEANING yang anaknya disekolahkan di MIN Jetis Bp. H. Wahidin, Pengusaha Jamu, Bp.H.Danang, ada juga kontraktor juga berhasil digandeng yaitu Bp. Joko yang anaknya juga sekolah di MIN Jeis.

- (3). *Orang tua siswa*, diambil beberapa saja mewakili dari seluruh pekerjaan dan latar belakang pendidikan antara lain Bp. Aw pengusaha, Bp Jzl Dosen,Bp Rs Petani,Bp Hg Buruh,Bp Pt Dokter, Bp Amr Swasta,Bp Lr Guru,Bp Ys Polisi,Bp Gd Tentara.Walaupun hanya diambil sebagian tetapi ketika ada rapat akbar semua orang tua siswa, nama – nama tersebut hanya wakil saja. Pelibatan Orang Tua Siswa atau Wali Murid adalah suatu yang pasti karena mereka adalah orang yag langsung berhubungan dengan MIN Jetis dalam hal ini mereka;ah yann merekalah yang menitipkan anaknya di MIN Jetis untuk dididik menjadi anak yang cerdas dan berakhlak mulia, oleh karena itu segala sesuatu yang berhubungan

dengan kemajuan dengan murid termasuk pendanaan yang diminta dari Madrasah mereka pun akan siap.

(4). *Nara Sumber* : Dalam hal ini sangatlah penting keberadaannya karena keberadaan MIN Jetis sebelumnya belum begitu mendapat pengakuan dari Masyarakat secara sepenuhnya dan menyeluruh dari masyarakat Sukoharjo, terbukti jumlah MI atau Madrasah yang ada Kecamatan Sukoharjo cuma ada 7 buah sedangkan Sekolah Dasar atau Sekolah Umum berjumlah 49 , berarti ini adalah 1: 9 , maka sangatlah wajar kalau pada awalnya masyarakat pada awalnya lebih mengenal sekolah umum atau Sekolah Dasar (SD) dibanding Madrasah Ibtidaiyah (MI) oleh karena itu diperlukan Nara Sumber yang akan mampu menyapaikan keberadaan MIN Jetis dengan keunggulan – keunggulannya, dalam hal ini MIN Jetis memanfaatkan Mubaligh, Pejabat Departemen Agama, dan Tokoh – tokoh setempat. Komponen masyarakat yang dilibatkan dalam MBS diatas didukung dengan perkataan kepala sekolah sebagai berikut :

Saya mendata dan mengumpulkan para tokoh masyarakat, Pengusaha, Mubaligh, Wali Murid, pejabat saya undang dalam satu forum untuk kemajuan MIN Jetis. Karen ada ditangan merekalah MIN Jetis ini akan berkembang. Mereka saya ajak berdiskusi mungkin ada saran atau masukan untuk kebaikan MIN Jetis.³⁷

³⁷ . Wawancara dengan Kepala Sekolah, Senin, 6 April 2009.

b) Memotivasi Masyarakat

Setelah menggandeng beberapa sumber – sumber atau tokoh – tokoh, kemudian hal selanjutnya yang dilakukan adalah meotivasi dan menghimpun bentuk – bentuk partisipasi masyarakat tersebut antara lain mereka dimintai ide, gagasan, aspirasi, saran untuk memajukan MIN Jetis, untuk selanjutnya bentuk partisipasinya adalah permohonan dana , dalam masalah dana tersebut biasanya orang tua atau wali murid dikumpulkan dalam sebuah pertemuan atau forum yang biasa dikenal dengan Rapat BP.3 atau Rapat Komite. Dalam Forum ini kepala sekolah melaporkan perkembangan yang ada di MIN Jetis disegala hal dan bentuk, dan selanjutnya mengemukakan rencana pembangunan kedepan dalam memajukan MIN Jetis. Untuk selanjutnya Wali Murid guna mendukung pelaksanaan pengembangan tersebut maka tiap = tiap wali murid akan mintai sumbangan atau Infaq Pendidikan serta Uang bulanan sesuai kesepakatan.

Setelah Ide , gagasan serta dana mereka juga dilibatkan dalam sumbangan Tenaga , misalnya ketika akan membangun sekolah ataupun masjid maka pihak sekolah akan memakai tenaga masyarakat setempat yang tentunya biaya untuk bayar tenaga akan lebih murah daripada tukang -- tukang yang dari luar, ataupun mungkin masyarakat skita dilibatkan dalam penjagaan keamanan

dan ketertiban sekolah. Hal tersebut dilakukan antara lain merekrut penjaga atau tukang kebun dari masyarakat sekitar.

Berikutnya adalah pelibatan partisipasi masyarakat dalam Materi, sebagaimana telah diuraikan diatas bahwa madrasah tidak akan bisa maju tanpa bantuan mereka oleh karena pelibatan mereka termasuk disini adalah bantuan soal matri amatlah penting Misalnya ketika sekolah mengadakan pembangunan gedung maka sekolah akan membeli bahan bangunan dari mereka mereka yang pengusaha material setempat atau pengusaha setempat, kalau sekolah akan membeli barang – barang mebelair seperti meja , kursi , dan almari maka sekolah akan membeli di pengusaha mebelair setempat , tentunya dengan harga yang jauh lebih murah

c). Mekanisme Partisipasi

Setelah Sumber, Motivasi maka yang terakhir adalah Mekanisme, bagaimana mekanisme Madrasah untuk mengumpulkan para sumber, tokoh yang mempunyai ide, gagasan ataupun mungkin sumbangan Materi dan Tenaga . Dalam hal ini MI Negeri Jetis mengatur peran serta masyarakat secara propesional melalui Komite Madrasah.

Komite Madrasah sebagaimana tadi sudah disebutkan didepan adalah perwakilan dari masyarakat yang duduk distuktural Madrasah yang meliputi Tokoh Setempat, Pengusaha, Mubaligh dan Wali Murid. Hal ini diadakan untuk menampung aspirasi dari

masyarakat , memberikan saran , kritik dan masukan kepada pihak sekolah.

Pertemuan dengan perwakilan masyarakat yang tergabung dalam Komite Madrasah itu biasanya dilakukan dalam bentuk, Pertemuan Rutin 3 Bulanan, 6 Bulanan , 1 Tahunan atau juga dalam bentuk diskusi, dialog, usulan tertulis dan macam bentuk lainnya.

Selain mereka dilibatkan dalam Komite Madrasah , MIN Jetis juga aktif melibatkan diri dalam masyarakat misalnya, aktif mengikuti kegiatan di RT/RW ataupun kelurahan setempat seperti kerjabahakti, datang dalam acara Agustan, PHBI, dan memberikan bantuan dalam bentuk materi maupun non material kepada masyarakat setempat, hal tersebut diharapkan untuk memperkenalkan keberadaan MI Negeri Jetis ditengah masyarakat.

Kemudian mengikuti lomba – lomba yang diselenggarakan oleh instansi terkait baik tingkat kelurahan , kecamatan, kabupaten , provinsi maupun nasional. Lomba itu misalnya olahraga, kesenian, siswa Teladan, Dokter Kecil, Lomba Sekolah Sehat , Lomba Bidang Studi, Lomba Keagamaan . Dari kemenangan lomba – lomba tersebut maka nama MIN Jetis mulai dikenal oleh masyarakat. Selanjutnya MIN Jetis juga menampilkan atraksi –

atraksi kesenian , drum band, seni lukis, hadroh, kaligrafi , pidato, tilawah dan lain – lain.

Kepala Sekolah sebagai pemimpin juga meminta kesempatan bisa tampil dalam Forum – forum umum untuk menyampaikan Visi dan Misi Madrasah , menjabarkan kebijakan – kebijakan pemerintah pusat terbaru yang berhubungan dengan pendidikan . Dengan langkah tersebut keberadaan MIN Jetis akan semakin dikenal oleh masyarakat luas dari berbagai lapisan, Keberhasilan dalam mengembangkan madrasah terletak pada kerjasama Kepala Sekolah dan Masyarakat itu sendiri. Indikator tersebut dapat terlihat dari :

- (1) Sumber Murid berasal dari beberapa kecamatan (Sukoharjo, Nguter, Bendosari, Tawang Sari, Weru, Bulu, Grogol. Mojolaban, Polokarto, Baki bahkan ada yang dari luar daerah seperti Klaten. Wonogiri dan Solo.
- (2) Kegiatan Madrasah aktif mengikuti lomba – lomba dibuktikan dengan keberhasilan membawa piagam dan penghargaan lainnya.
- (3) Dukungan masyarakat yang besar sehingga MIN Jetis menjuarai lomba Swadaya Masyarakat Tingkat propinsi.
- (4) Bantuan dana pengembangan sarana dan prasarana pendidikan yang sangat besar dari pemerintah.

- (5) Hubungan antara Kepala Sekolah dengan MIN Harmonis, jalannya kegiatan belajar mengajar juga tertib, guru , karyawan , komite madrasah dalam menjalankan tugas masing – masing sesuai dengan fungsinya.

3. Hasil Implmentasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jetis Dalaam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jetis.

A. Hasil Implementasi MBS

Setelah mengetahui bagaimana strategi dan implementasi Manajemen Berbasis Madrasah yang diselenggarakan MIN Jetis maka selanjutnya akan dibahas tentang hasil implementasi MBS, apakah setelah menerapkan MBS Tadi MIN Jetis menjadi berkembang, atau malah sebaliknya mengalami kemunduran dalam peningkatan mutu pendidikannya. Hal tersebut dapat dilihat dari indikator berikut :

a) Kepala Sekolah

Kepala sebagai sekolah dalam kepemimpinan efektif sebagai seorang Manager dan Leader sudah nampak, ini terlihat dari langkah dan sikap beliau dalam mengambil kebijakan – kebijakan antara lain :

- (1) Mempunyai Kualikasi pendidikan yang tinggi, karena beliau teladan yang telah mensyaratkan bahwa minimal guru yang masuk MIN Jetis adaiah S1 maka beliauapun juga S1, bahkan juga melanjutkan pendikan di S2 .

- (2) Bisa Memberdayakan guru dan tenaga pendidikan, yaitu dengan memberikan kepada setiap guru tugas atau jadwal yang sesuai dengan kemampuan guru.
- (3) Mempunyai sifat motivator, hal ini dapat dilihat dari perkataan dan nasehat naschat beliau kepada semua guru untuk senantiasa menjadi guru yang baik dan proffesional, dan anjuran beliau untuk setiap guru dapat senantiasa melanjutkan sekolah yang setinggi – tinggi dan sekolah akan memberikan bantuan kepada guru yang melanjutkan sekolah.
- (4) Bisa Bekerja secara kolaboratif dengan tim manajemen, hal ini sangat tampak dari perintah kepala yang tidak otoriter ketika memberikan tugas
- (5) Kepala sekolah melibatkan guru dalam setiap memecahkan masalah dengan lewat forum KKG yang diadakan tiap hari sabtu, yang bertujuan menampung semua aspirasi baik yang bersifat usulan , saran dan kritik dan mengikutikan dalam kegiatan traininning ataupun pelatihan guru.
- (6) Senantiasa memantau setiap pekerjaan guru dan mengevaluasi, hal ini dapat terlihat dari , rutinitas beliau yang kadang memanggil guru untuk dimintai laporan hasil mengajarnya baik laporan secara tertulis maupun lisan.
- (7) Menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga dapat melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan

tujuan madrasah, hal bisa dilihat dari diadakannya pertemuan rutin dengan sekolah , masyarakat, pengusaha dan tokoh untuk membahas madrasah.

- (8) Inovatif , setelah sukses dengan program MBSyan beliau akan menjadikan MIN Jetis menjadi sekolah yang berstandar Internasional, dengan langkah awal mengimplementasikan SMM ISO9001-2001
- (9) Berhasil Membawa sekolahan sesuai dengan misi, visi dan tujuan yang telah ditetapkan, yaitu dapat dilihat prestasi – prestasi lomba yang senantiasa didapat baik tingkat sekolah, kelurahan, kecamatan, kabupaten maupun propinsi.

b) Guru

Hasil Implementasi MBS bagi Guru MIN Jetis adalah ;

- (1) Guru hampir 95 % mempunyai kualifikasi pendidikan S1, bahkan ada beberapa guru yang melanjutkan ke jenjang S2.
- (2) Sebelum mengajar guru merencanakan dulu apa yang akan diajarkan dengan membuat Silabus dan RPP.
- (3) Menggunakan Teknik pembelajaran pakem, hal ini dapat dilihat dari hasil pekerjaan murid yang dipajang dikelas.
- (4) Menggunakan Media Pembelajaran dan metode yang variatif
- (5) Guru sudah mempunyai gaji yang sesuai UMR, artinya hasil kerja keras guru dalam implementasi MBS MIN Jetis dihargai selayaknya.

c) Karyawan.

Dalam Manajemen Berbasis Sekolah karyawan juga mempunyai peran yang sangat penting. Setelah semua karyawan juga telah memahami konseptual MBS dan Mengimplementasikan maka hal tersebut telah menampakkan hasil sebagai berikut :

- 1). Karyawan mempunyai etos kerja yang tinggi, ulet , terampil dan disiplin, hal tersebut nampak dari tepatnya penyelesaian tugas yang diberikan kepala sekolah.
- 2) Ditunjukan seseorang menjadi kepala Tata Urusan (TU) yang bertanggung jawab terhadap semua administrasi dan urusan karyawan.
- 3). Adanya *team work* yang solit, hal tersebut tampak dari adanya pembagian tugas yang telah diberikan kepala TU, Pembagian tugas dibagi 6 dibidang . Yaitu Administrasi pengajaran, Administrasi keuangan, Administrasi Kepegawaian, Administrasi Kesiswaan, Administrasi surat menyurat, Administrasi Sarana Prasarana. Pembagian kerja dibawah pantuan kepala TU dan dilaporkan langsung kepada kepala sekolah.
- 4). Mempunyai ketrampilan dalam administrasi, hal tersebut dapat dilihat dari diikutnya sebagian karyawan dalam pelatihan administrasi sekolah, mempunyai bakat dan keahlian dalam menjalankan komputer.

5) Pendidikan Karyawan Minimal D3, S1 dan ada beberapa karyawan yang masih melanjutkan lagi kuliah dibidang komputer administrasi.

d) Siswa.

Siswa adalah dalam konsep MBS adalah lahan garapan yang harus senantiasa diolah dirawat, yang hasilnya senantiasa ditunggu oleh sekolah dan masyarakat. Hasil garapan yang baik jumlah yang banyak tentunya akan memberikan nilai kepuasan terhadap pelanggan. Setelah Implementasi MBS maka untuk Kuantitas dan Kualitas siswa MI Negeri Jetis menunjukkan dengan melihat data berikut :

(1). Kuantitas

Kuantitas atau jumlah siswa yang mendaftar dari tahun ketahun menunjukkan grafik peningkatan yang signifikan hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel. 4.1
Jumlah Siswa Pendaftar MIN Jetis
Tahun 1993 s/d 2008

NO	Tahun	Jumlah siswa yang mendaftar
1	1993/1994	53 Siswa
2	1994/1995	60 Siswa
3	1995/1996	69 Siswa
4	1996/1997	71 Siswa
5	1997/1998	75 Siswa
6	1998/1999	102 Siswa

7	1999/2000	104 Siswa
8	2000/2001	108 Siswa
9	2001/2002	150 Siswa
10	2002/2003	156 Siswa
11	2003/2004	170 Siswa
12	2004/2005	172 Siswa
13	2005/2006	180 Siswa
14	2006/2007	195 Siswa
15	2007/2008	200 Siswa
16	2008/2009	253 Siswa

Sumber : Buku Jurnal *Perkembangan Siswa MIN Jetis*.

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari tahun ketahun jumlah siswa yang mendaftar di MIN Jetis terus meningkat, hal tersebut menunjukan kepercayaan kepada MIN Jetis terlihat.

Kemudian hal tersebut juga berdampak kepada peningkatan jumlah murid. Sebagaimana tabel berikut :

Tabel. 4.2

Perkembangan Siswa MIN Jetis

Tahun 1993 – 2008

NO	Tahun	Jumlah siswa yang medaftar
1	1993/1994	53 Siswa
2	1994/1995	60 Siswa
3	1995/1996	310 Siswa
4	1996/1997	347 Siswa
5	1997/1998	358 Siswa
6	1998/1999	405 Siswa
7	1999/2000	447 Siswa

8	2000/2001	509 Siswa
9	2001/2002	604 Siswa
10	2002/2003	707 Siswa
11	2003/2004	750 Siswa
12	2004/2005	802 Siswa
13	2005/2006	929 Siswa
14	2006/2007	929 Siswa
15	2007/2008	964 Siswa
16	2008/2009	972 Siswa

Sumber : Buku Jurnal Perkembangan Siswa MIN Jetis.

(2) Kualitas Siswa

(a). Out Put.

Out Put merupakan hasil belajar yang diperoleh dari penggunaan input dan proses , *Out Put* mencerminkan keefektifan proses belajar mengajar yang diselenggarakan. Hasil belajar ditentukan tingkat keefektifan dan efisiensi proses belajar mengajar. Sekolah yang mampu menghasilkan *Out put* yang baik dapat dilihat dari kemampuan dasar siswanya. Kemampuan dasar mencakup kemampuan dasar daya pikir, kalbu dan raga yang diperlukan untuk bersosialisasi dengan masyarakat dan mengembangkan dirinya. Daya pikir meliputi daya pikir deduktif , induktif, ilmiah, kritis, eksploratif, discovery dan nalar. Sedangkan daya kalbu terdiri atas daya spiritual ,

emosional , moral, rasa kasing sayang , kesopanan, toleransi, kejujuran, kebersihan, harga diri, tanggung jawab, kerajinan ,estetika dan etika. Sementara gaya raga meliputi kesehatan, stamina , ketahanan, dan ketrampilan fungsional dalam memanfaatkan tehnologi dalam kehidupan , mengelola sumber daya, bekerjasama, dan memanfaatkan informasi.³⁸

Komponen Keluaran Out Put adalah hasil nyata dari pelaksanaan program sekolah , yang merupakan program jangka pendek. Adapun Hasil nyata yang diperoleh MIN Jetis adalah:

Pertama : Out Put Prestasi Akademik (Kemampuan Daya Pikir) hal ini dapat dilihat dari dari prestasi MIN Jetis :

1. Nilai Mid Semester dan Mid Semester rata – rata nilai minimal adalah 6.³⁹
2. Nilai UASBN 100 % Murid dapat lulus dan melewati nilai batas minimal adalah Bahasa Indonesia = 3. IPA = 2,5 dan Matematika = 2.⁴⁰
3. Mampu menjuarai berbagai macam lomba bidang studi misalnya Oiimpiade IPA, Matematika, Lomba Bahasa Inggris, Lomba Siswa teladan baik tingkat kecamatan, Kabupaten,Propinsi maupun Nasional (Dapat dilihat

³⁸ .Indra Jati Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*,(Jakarta:Paramadina dan Logos Wacana Ilmu,2001),hal.57.

³⁹ . *Leger Nilai Siswa MIN Jetis*.

⁴⁰ . *Laporan Hasil Pelaksanaan UASBN MIN Jetis*

pada Daftar prestasi lomba yang pernah diraih MIN Jetis , di BAB III dibagian prestasi.)

Kedua : Out Put Prestasi Non Akademik (Kemampuan Raga), hal ini dapat dilihat dari prestasi :

1.Prestasi Dibidang Pendidikan Jasmani dan Olahraga, hal tersebut dapat dilihat dari prestasi yang diraih misalnya, Juara Pecak Silat, Juara Bulu tangkis, Juara Catur, Lomba Atletik dan Lomba Game Estafet baik tingkat antar sekolahan, kelurahan,kecamatan, kabupaten, propinsi dan nasional. (Dapat dilihat pada Daftar prestasi lomba yang pernah diraih MIN Jetis , di BAB III dibagian prestasi.)⁴¹

2.Prestasi Dibidang Kesenian, dibuktikan dengan kemenangan dalam lomba Melukis, Mewarnai, Lomba Puisi, Lomba Koor,Lomba Seni Baca Al Quran, Lomba Seni Pidato, Juara Seni Mendongeng . (Dapat dilihat pada Daftar prestasi lomba yang pernah diraih MIN Jetis , di BAB III dibagian prestasi.)⁴²

3.Terampil mengoperasikan komputer , yang telah diajarkan sejak kelas 1. baik Microsof Word, Microsof Excell atau Coer Draw dasar .hal ini dengan membuahkan hasil dengan mengikuti lomba yang berhubungan dengan pengoperasian komputer juga misalnya Lomba Linux

⁴¹ .Buku Besar Profil MIN Jetis

⁴² Ibid

Edugame di Al Azhar. Dan ketrampilan mengoperasikan juga berdampak dengan mudahnya seleksi di SBI yang juga tes teori dan praktek komputer.

Ketiga : Out Put Kemampuan Spritual , hal ini dapat dilihat dari kepandaian siswa – siswi MIN Jetis dalam pengetahuan agama misalnya, Adzan, menjadi imam jamaah sholat, mampu menghafal juz 30, mampu menghafal 25 doa sebagaimana yang dibaca tiap hari sebelum pelajaran dimulai dengan membaca “ *Tahfidzul Qur'an Wa Do'a* ”, membaca Al Quran sejak kelas satu, terbiasa mengucapkan salam dan berjabat tangan jika bertemu dengan guru dan teman, terbiasa sholat berjamaah sholat dhuhur dan ashar disekolah, terbiasa melakukan sholat sunah dhuha ketika istirahat, kebiasaan menjenguk dan mendoakan teman yang sakit.⁴³

(b). *Out Came*

Out came adalah dampak dari *out put* atau hasil belajar yang bersifat jangka panjang bagi siswa tamatan maupun masyarakat. Dampak ini dimaksudkan bahwa hasil belajar yang baik akan memberikan dampak yang baik pula. *Out came* dibedakan menjadi dua dimensi yaitu , kesempatan melanjutkan pendidikan atau dengan istilah lain dimana

⁴³ .*Observasi Lapangan , Rabu , 8 April 2009*

lulusan MI Negeri Jetis diterima sekolah ? dan pengembangan diri tamatan yang berujud perilaku.

Pertama : Kesempatan melanjutkan pendidikan bagi MIN Jetis sebagaimana data yang diperoleh MIN Jetis adalah cukup menggembirakan, siswa kelas 6 yang berjumlah 150 lulus 100 %, kemudian mereka 40 % diterima disekolah Negeri Berstandar Internasional (SBI) SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3, 30 % diterima disekolah Negeri Reguler, 20 % diterima dipondok pesantren baik di daerah sekitar atau luar daerah, 5 % diterima disekolah Negeri tapi tidak favorite dan 5 % diterima disekolah swasta biasa.⁴⁴.

Hal yang cukup membanggakan adalah dengan diterimanya 40 % siswa di sekolah SBI, padahal untuk sekolah SBI di Sukoharjo baru ada 2 sekolahan yaitu SMP Negeri 1 Sukoharjo dan SMP Negeri 3 Sukoharjo itu adalah angkatan pertama yang mana masing – masing sekolah baru membuka 2 kelas , tiap – tiap kelas hanya 30 siswa, dan separoh dari tiap – tiap kelas tersebut yang didominasi siswa – siwi MIN Jetis, prestasi itupun diukir kembali kelas 6 angkatan 2008/2009 sekarang ini, walaupun mereka belum lulus bahkan belum ujian, tetapi mereka telah mengikuti seleksi siswa baru di SBI SMPN 1 dan 3 Sukoharjo, dan

⁴⁴ . *Buku Laporan Kelulusan Siswa Kelas 6 Tahun Ajaran 2008/2009*

jumlah yang diterima meningkat lagi menjadi 50 % atau sebanyak 75 Siswa dari 150 siswa kelas 6, sedangkan untuk SD – SD lain yang diterima hanya berjumlah 3 – 8 siswa saja.⁴⁵

Dan untuk masuk di SMP SBI harus lolos seleksi antara lain : Bahasa Inggris tertulis dan Bahasa Inggris percakapan (conversation) aktif karena dalam pembelajaran SBI menggunakan 2 bahasa, mahir mengoperasikan komputer karena dalam pembelajaran SBI menggunakan Multimedia, guru menerangkan murid langsung mengetik di laptop kemudian disuruh membuat power point untuk dipresentasikan. Tetapi ternyata bagi siswa – siswi MIN Jetis hal tersebut bisa dilewati.

Kedua : Pengembangan sikap dan perilaku lulusan, setelah masyarakat melihat hasil outcome dengan melihat prestasi lulusan MIN Jetis hal lain yang juga tidak kalah pentingnya adalah sikap dan perilaku siswa lulusan, jika mantan siswa dari MIN Jetis perilakunya diluar adalah baik dan berakhlakul karimah maka masyarakat akan melihat ini adalah hasil dari pembinaan agama di MIN Jetis, tapi sebaliknya jika akhlak dan sikap lulusan dari MIN Jetis berakhlak jelek dan melanggar norma – norma susila

⁴⁵. *Buku Laporan Kelulusan Siswa Kelas 6 Tahun Ajaran 2008/2009*

misalnya terlibat tawuran, narkoba, pencurian, dan pergaulan bebas, maka masyarakat pun akan menilai, itulah ketidakberhasilan pendidikan agama di MIN Jetis.

e) Kurikulum

Strategi Rekaya kurikulum MIN Jetis yang dihasilkan dengan mengadopsi Kurikulum Departemen Agama, Madrasah Diniyah dan Pondok Pesantren, tambahan materi pelajaran Tahidzul Qur'an Wa Do'a sejak kelas 1 sampai kelas 6 akan menghasilkan siswa yang hafal juz 'ama dan doa – doa sehari – hari.

Adapun struktur kurikulum yang dihasilkan MIN Jetis disajikan dalam tabel ,sebagai berikut :

Tabel 4.3
Struktur Kurikulum MIN Jetis

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu			
	I	II	III	IV,V,VI
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama Islam				
a. Al. Qur'an - Hadist	2	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2
e. Bahasa Arab	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	5
4. Matematika	4	4	4	5
5. Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	3	4

6. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	3	3
7.Seni ,Budaya dan ketrampilan	2	2	3	4
8. Pendidikan Jasmani dan Olahraga Kesehatan	2	2	4	
B. Muatan Lokal				
1. Bahasa Inggris	2	2	2	2
2. Tehnologi Informasi dan Komunikasi (Komputer)	2	2	2	2
3. Bahasa Daerah	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri	2	2	2	
Jumlah	34	34	41	41

Sumber : Buku Standar isi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jetis.

f) Hubungan dengan Masyarakat dan Madrasah

MI Negeri Jetis merupakan lembaga sosial yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat lingkungannya, sebaliknya masyarakatpun tidak dapat dipisahkan dari MI Negeri Jetis. Dikatakan demikian karena keduanya memiliki kepentingan. MIN Jetis merupakan lembaga formal yang diserahi mandat untuk mendidik , melatih dan membimbing siswa, sementara masyarakat adalah pengguna jasa pendidikan dari MIN Jetis, setelah Implementasi MBS maka hasil tersebut nampak dari :

(1). Terbentuknya komite madrasah , komite madrasah merupakan

lembaga yang dibentuk dalam rangka pengawas pelaksanaan MBS di MIN Jetis , anggotanya terdiri dari Kepala, Guru, Tokoh Masyarakat, Pengusaha, Ulama dan Pejabat.

- (2) Pelibatan langsung orang tua dengan sekolah, untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan perilaku siswa karena sesungguhnya tanggung jawab perilaku murid bukan hanya tugas guru disekolahan tetapi juga tugas orang tua dirumah, karena presentasi waktu disekolah dan dirumah masih banyak dirumah.
- (3) Di undangny wali murid, dan masyarakat dalam pertemuan rutin guna memmbahas segala permasalahan yang ada di MIN Jetis.
- (4) Cairnya bantuan yang berupa pencarian dana dari swadaya masyarakat dalam pembangunan masjid MIN Jetis, baik berupa uang atau tenaga.
- (5) Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan Gedung – gedung tambahan MIN Jetis dengan bantuan dana, material dan tenaga.

g) Sarana Prasarana

Adapun hasil sarana prasarana yang dihasiljan dari Implementasi MBS di MIN Jetis antara lain :

- 1) Pengembangan Perluasan Tanah : MI Jetis pada awalnya yaitu pada tahun 1993 hanya memilki tanah seluas 420 ² saja, kemudian dari tahun ketahun senantiasa berkembang dan mulai mengadakan pengadaan tanah anatara lain
 - Tahun 1998 bertambah 395 m²
 - Tahun 1999 bertambah 1.265 m²
 - Tahun 2001 bertambah 4.613 m²
 - Tahun 2003 bertambah 4.800 m².

Pengadaan tanah itu selain diperoleh dari pembelian swadaya dari madrasah dengan dana sumbangan dari wali murid ada juga yang dibiayai dari Proyek Pengadaan Tanah Departemen Agama (DIP/DIPA)

2) Pengembangan Sarana Pergedungan.

Pengembangan sarana pergedungan MIN Jetis dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan tambahan kebutuhan ruang kelas akibat pertumbuhan murid yang setiap tahun senantiasa bertambah. Biaya Pembangunan gedung tersebut diperoleh dari bantuan dari Departemen Agama Pusat dan bantuan Wali Murid.

- Tahun Pelajaran 1993/1994, 3 RKB dan 1 Gedung lokasi di jetis
- Tahun Pelajaran 1996/1997, 3 RKB dan 1 Ruang Guru, 1 Ruang Kamad. Berlokai di Jetis
- Tahun Pelajaran 1997/1998, 3 RKB dan 1 Ruang Guru Lokasi Jetis
- Tahun Pelajaran 1998/199, 6 RKB dan 1 Ruang Guru, 1 Ruang TU, MCK, lokasi ada di Joho .
- Tahun Pelajaran 2001/2002, 6 RKB dan 1 Ruang guru dilantai Atas lokasi jetis
- Tahun Pelajaran 2003/2004, 3 RKB dan Ruang Perpustakaan dilantai 2 Lokasi Jetis.

- Tahun Pelajaran 2006/2007, 2 RKB dan 1 Ruang Perpustakaan, di Joho

- Tahun Pelajaran 2009/2010, 6 RKB lokasi Joho

3). Pembangunan Pagar Pengaman Keliling

- Tahun 1994 untuk lokasi di joho
- Tahun 2004 untuk lokasi di Joho, bantuan dari Departemen Agama Pusat.

4). Pembangunan Masjid

- Tahun 2004 diadakan pembangunan Masjid Fathurahman MIN Jetis, dengan kepanitian anatar umat Islam setempat , warga madrasah dan pemerintah.
- Tahun 2006 diadakan pemugaran masjid, dana diperoleh dari sumbangan pemerintah warga setempat dan Departemen Agama Pusat.⁴⁶

5). Pengadaan buku – buku Perpustakaan Madrasah.

- Buku wajib guru disediakan oleh Madrasah lewat dana rutin BP3, sedang buku wajib siswa lewat kerjasama antara madrasah dengan percetakan dari buku – buku yang pemakaiannya telah disepakati oleh KKM (Kelompok Kerja Madrasah) Kabupaten sukoharjo dan pengadaan lewat Koperasi MIN Jetis.⁴⁷
- Buku – Buku bacaan berasal dari bantuan paket Dinas Pendidikan dan Departemen Agama.

⁴⁶ . *Buku Laporan Pembangunan MIN Jetis dari tahun 1993 -2007.*

⁴⁷ . *Jurnal Keluar Masuk Buku Perputakaan MIN Jetis.*

6). Pengadaan Sarana Lapangan

- Dibangun lapangan Bulu tangkis di lapangan MIN Jetis Tahun ` 2004
- Dibangun Lapangan Bulu Tangkis, Lapangan Lompat Jauh, dan Sepakbola di MIN Jetis Lokasi Joho.

7). Pengadaan Laboratorium Bahasa :

- Pengadaan Laboratorium Bahasa yaitu pada tahun 2008/2009, dengan biaya bantuan dari Infaq Pendidikan yang diberikan wali murid ketika masuk tahun ajaran baru. Dam dibangun di lokasi MIN Jetis lokasi Jetis.

8). Pengadaan Laboratorium Komputer

- Tahun 2005 dibuat Laboratorium Komputer di MI Jetis Lokasi Jetis dengan Jumlah Komputer 40, Jenis Komputer Pentium 2
- Tahun 2006 dibuat Laboratorium Komputer di Lokasi Joho, dengan jumlah komputer 20 buah.
- Tahun 2007 Penambahan dan penggantian jumlah komputer dari Pentium 2 diganti pentium 4 Jumlah Jetis 40 , Joho 40.
- Tahun 2008 Laboratorim Komputer ditambahai LCD Proyejtor berikut layarnya untuk mempermudah penyampaian lokasi di Jetis.

9) Pengadaan Laboratorium IPA Tahun 2003 di MIN Jetis

- 10) Pengadaan Sarana Lain : Selain pengadaan seperti apa yang telah disebutkan diatas pengadaan sarana prasarana lain yang tidak

kalah penting adalah Ruang UKS, Aula , Ruang BP, Koperasi, Kantin, WC, Ruang Ganti, Kantor TU, Ruang Poliklinik/Dokter.⁴⁸

Dan pada tahun 2009 ini MIN Jetis juga telah mendapatkan proyek lagi yaitu pengadaan kelas 6 RKB , yang rencanakan akan dipakai untuk persiapan menjadi Kelas Bersatandar Internasional.

Adapun dana pengadaan sarana dan prasarana tersebut bersumber dari

- (1). Bantuan Infaq Pembangunan Siswa setiap , siswa masuk pertama kali. Dari minimal Rp. 250.000,- s/d jutaan.
- (2) Bantuan uang gedung dari wali murid tiap satu tahun sekali Untuk perkelasnya berbeda.
- (3) Bantuan dari masyarakat, pegusaha dalam bentuk barang.
- (5) Bantuan pemerintah baik Depag ataupun Diknas. Meningkatnya perkembangan sarana prasarana karena dampak dari implementasi MBS ini , sebagaimana yang di paparkan kepala sekolah sebagai berikut :

Alhamdulillah sejak berhasilnya Implementasi MBS , penambahan sarana dan prasarana sedikit demi sedikit menunjukan penambahan dari, pembanguna pagar keliling, lapangan olahraga, gedung perpustakaan, penambahan kelas, pembangunan lab , bahasa dan lab. Komputer.⁴⁹

⁴⁸ . Buku Laporan Pembangunan MIN Jetis dari tahun 1993 -2007.

⁴⁹ . Wawancara dengan Kepala Sekolah, Senin, 6 April 2009.

B. Monitoring dan Evaluasi Hasil Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah MI Negeri Jetis

Monitoring adalah kegiatan pemantauan pelaksanaan program untuk mengetahui keterlaksanaan hambatan yang dihadapi dan penyimpangan yang mungkin terjadi. Sedangkan *Evaluasi* adalah proses mendapatkan informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan program implementasi MBS yang telah dicapai berdasarkan pertimbangan tertentu secara obyektif.

1. Aspek – Aspek yang dimonitoring adalah , semua komponen atau input , Proses, Out Put dan Out Come
 - a. Komponen Masukan/ Input meliputi : Kurikulum, Siswa, Karyawan/Tenaga, Sarana, Prasarana, ,Pembiayaan, Peran serta atau hubungan dengan masyarakat.
 - b. Komponen Proses meliputi : Kegiatan Belajar Mengajar, dan Proses Manajerial
 - c. Komponen Out Put (Keluaran) meliputi : Prestasi akademik antara lain nilai harian, nilai mid dan semeseteran, gasil UASBN , Prestasi Non Akademik, misalnya prestasi olah raga, ketrampilan dan kesenian.
 - d. Out Come Meliputi : Kesempatan Pendidikan misalnya Lulusan MIN Jetis diterima dimana ? dan Pengembangan Perilaku/Sikap adalah bagaimana akhlak dan perilaku setelah lulus.

2. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Adapun pelaksanaan monitoring yang dilaksanakan di MIN Jetis adalah dilaksanakan secara berkesinambungan, yaitu ketika ada rapat komite yang diadakan tiap tri semester, semester atau setahun sekali.

3. Pelaksana Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi adalah

- a. Internal yaitu Kepala Sekolah Sendiri, Guru, Karyawan dan Komite madrasah yang mewakili peran serta masyarakat.
- b. Eksternal yaitu Dinas terkait kalau di Madrasah karena dibawah naungan departemen Agama, maka yang memonitoring adalah Departemen Agama Sukoharjo melalui MAPENDAIS (Majelis Pendidikan Agama Islam)

4. Cara Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi

a. Internal :

- a) Mendiskusikan dengan pihak terkait yaitu dengan Guru, karyawan, Orang tua siswa dan Masyarakat tentang langkah – langkah yang akan dilakukan dalam melakukan monitoring dan evaluasi
- b). Merumuskan Tujuan Monitoring dan Evaluasi
- c). Membuat Kisi – kisi monitoring dan evaluasi
- d). Merumuskan Kriteria keberhasilan

e). Mengembangkan alat ukur yang sesuai dengan tujuan dan indikator.

f). Melakukan Pengumpulan Data secara periodik

g). Menganalisa data sesuai jenis data yang dikumpulkan

h) Menginterpretasikan data berdasarkan kriteria dan standar yang telah ditetapkan.

i) Mengembangkan usulan yang perlu diterapkan atau dilaksanakan lebih lanjut.

b. Eksternal

Monitoring dan evaluasi disesuaikan dengan permasalahan dan kebutuhan penyelenggara.

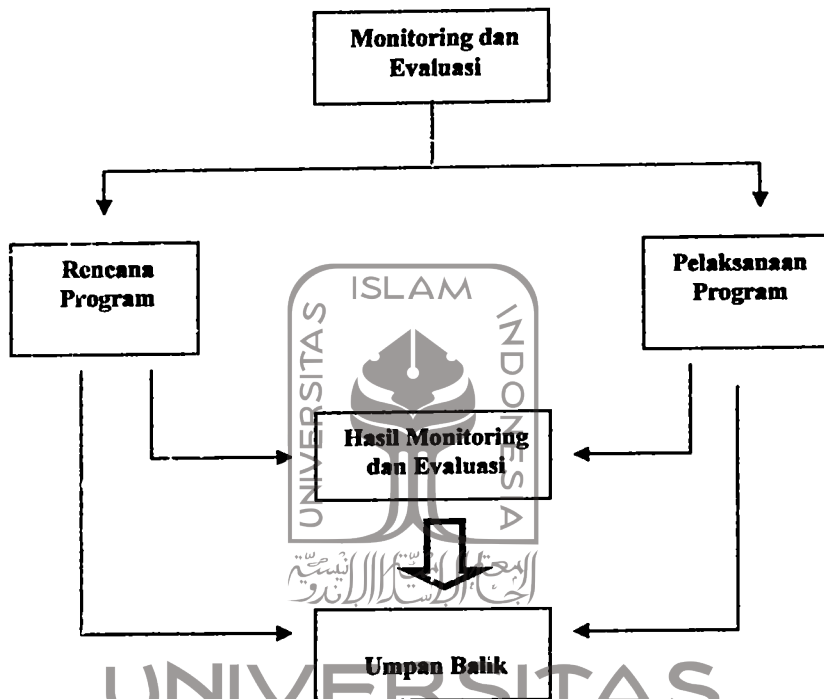
5. Tindak Lanjut Monitoring dan Evaluasi

Hasil Monitoring dan Evaluasi diserahkan kepada pihak sekolah untuk digunakan sebagai bahan penyempurnaan program.⁵⁰

⁵⁰. Tim P dan K, *Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Sekolah Dasar* (Jakarta :Departemen Pendidikan Nasional,2001),hal. 19.

Tabel , 4.4
Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

MIN Jetis



Demikian tadi proses Monitoring dan Evaluasi yang dilaksanakan di MI Negeri Jetis, tetapi pada kenyataan dilapangan ternyata apa yang sudah direncanakan dan sudah ada dalam *blue print* pada belum sepenuhnya dapat terlaksana hal tersebut dikarenakan padatnya aktivitas di MIN jetis sehingga belum sempat mengadakan Monitoring dan Evaluasi, walaupun pada kenyataannya memang hasil Implementasi MIN Jetis sudah berjalan baik dan membuahkan hasil yang bagus bagi peningkatan mutu pendidikan di MIN Jetis. Belum efektifnya Monitoring dan

Evaluasi didukung dengan pernyataan kepala sekolah , sebagai berikut :

Memang kami mengakui walaupun Implementasi MBS sudah dapat berjalan lancar dan membuahkan hasil, tetapi ada agenda besar yang belum dapat kita laksanakan padahal kami sadar itu juga penting, yaitu monitoring dan evaluasi, ini tak lain karena padatnya jadwal MIN Jetis. dari situ kami tidak dapat mengetahui keberhasilan kami sejauh mana dan kekurangan kami dimana. Jadi sementara untuk monitoring dan evaluasi masih sebatas blue printnya aja, belum kami realisasikan.⁵¹

A. Analisa Data

Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jetis Sukoharjo secara umum menunjukkan keberhasilannya, hal tersebut terlihat dengan tercapainya hasil implementasi dari strategi – strategi yang telah dibuat sebelum Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dilaksanakan.

Adapun di MIN Jetis sendiri dalam Implementasinya sudah dirinci dalam beberapa komponen – komponen yang merupakan Input dari MBS yaitu Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, Siswa, Sarana Prasarana, Hubungan dengan Masyarakat, Kurikulum, dan Kegiatan Belajar Mengajar yang kemudian setelah melalui *proses* dapat menghasilkan *out put* dan *out come*.

1. Di lihat dari dampak Implementasi terhadap kepala sekolah, kepala sekolah telah memahami MBS secara konseptual hal tersebut nampak dari kepemimpinan efektif beliau sebagai seorang Manager dan Leader

⁵¹ . Wawancara dengan Kepala Sekolah, Senin, 6 April 2009.

sudah, ini terlihat dari langkah dan sikap beliau dalam mengambil kebijakan – kebijakan antara lain ,Kebijakan kepala yang sudah mampu memberdayakan guru dan tenaga pendidikan, Kepala sekolah juga mempunyai sifat motivator, hal ini dapat dilihat dari perkataan dan nasihat - nasehat beliau kepada semua guru untuk senantiasa menjadi guru yang baik dan profesional, dan anjuran beliau untuk setiap guru dapat senantiasa melanjutkan sekolah yang setinggi – tinggi dan sekolah akan memberikan bantuan kepada guru yang melanjutkan sekolah, kepala sekolah juga mampu bekerja secara kolaboratif dengan tim manajemen, kepala sekolah juga tidak ketika memberikan tugas atau perintah tetapi sebaliknya kepala sekolah malah memberikan kesempatan guru dan karyawan untuk dimintai saran dan kritik. Kepala Sekolah juga mampu menjadi Administrator dengan senantiasa memantau setiap pekerjaan guru dan mengevaluasi, hal ini dapat terlihat dari , rutinitas beliau yang kadang memanggil guru untuk dimintai laporan hasil mengajarnya baik laporan secara tertulis maupun lisan. Kepala Sekolah juga mampu menjaga hubungan baik dengan masyarakat sebagai salah satu komponen terpenting dalam implementasi MBS ditunjukan dengan melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan tujuan madrasah, hal bisa dilihat dari diadakanya pertemuan rutin dengan sekolah , masyarakat, pengusaha dan tokoh untuk membahas madrasah. Kepala Sekolah dalam bingkai MBS juga seorang yang inovatif setelah sukses dengan MBS beliau akan mentargetkan MIN Jetis tahun depan 2010 akan bisa menjadi

sekolah berstandar Internasional dengan langkah awal menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001 : 2000. Terakhir kepala sekolah juga telah berhasil membawa sekolah sesuai dengan misi, visi dan tujuan yang telah ditetapkan, yaitu dapat dilihat prestasi – prestasi lomba yang senantiasa didapat baik tingkat sekolah, kelurahan, kecamatan, kabupaten maupun provinsi dan tingkat nasional.

2. Dilihat dari dampak implementasi MBS terhadap kualitas peningkatan kinerja guru sudah terlihat antara lain dengan ,Pemahaman guru terhadap konsep MBS sehingga guru hampir 95 % mempunyai kualifikasi pendidikan S1, bahkan ada beberapa guru yang melanjutkan ke jenjang S2. Sebelum mengajar guru selalu merencanakan dulu apa yang akan diajarkan dengan membuat Silabus dan RPP setelah itu juga diadakan evaluasi..Penggunaan PAKEM atau Pembelajaran Aktif Kreatif dan Menyenangkan dan muncul juga guru – guru yang inovatif dan kreatif dengan menggunakan media pembelajaran dan metode yang variatif .Guru sudah mempunyai gaji yang sesuai UMR, artinya hasil kerja keras guru dalam implementasi MBS MIN Jetis dihargai selayaknya.guru yang dulu gajinya cukup hanya untuk beli bensin , sekarang tidak lagi.
3. Dilihat dari hasil Implementasi terhadap Siswa adalah tercapainya Kuantitas dan Kualitas siswa seperti yang diharapkan , dari segi kuantitas hal ini nampak dari semakin meningkatnya jumlah pendaftar yang akan masuk di MIN Jetis, bertambahnya peningkatan jumlah kelas tiap ajaran

baru, sedangkan untuk peningkatan kualitas dapat dilihat dari *out put* dan *out come* yang ada.

Out put dapat terlihat dari prestasi akademik , non akademik yang diraih, dan kemampuan spritual.Prestasi akademik misalnya nilai ulangan harian rata – rata tiap ujian mid semester, semester atau kenaikan kelas selalu baik, diraihnya juara tiap mengikuti lomba baik tingkat sekolah, kelurahan, kecamatan, kabupaten, propinsi ataupun tingkat nasional. Sedangkan prestasi non akademik yang diraih adalah kemahiran siswa mulai dari kelas 1 yaitu dengan menggunakan tehnologi informasi yang berupa komputer, kemenangan siswa dalam lomba dibidang kesenian, olah raga dan ketrampilan.Kemampuan bidang spiritual adalah munculnya siswa- siswi yang berakhlakul karimah, hafalnyanya siswa mebaca juza'ama dan doa, siswa terbiasa mengucap dan menjabat tangan jika bertemu teman dan guru, membiasan melakukan sholat sunah dan wajib disekolah, membiasakan berbicara lemah lembut dan sopan,membiasakan menengok dan mendoakan jika teman sakit dan masih banyak hal yang baik yang mencerminkan keberhasilan pendidikan keagamaan.

Sedangkan *Outcome*-nya adalah dapat dilihat dari dua indikator yaitu indikator pertama adalah kesempatan melanjutkan sekolah, yang dimaksud adalah kemana setelah lulus dari MIN Jetis dan indikator kedua adalah pengembangan sikap dan tingkah laku lulusan. Kesempatan melanjutkan sekolah, dari data yang diperoleh menunjukan bahwa hampir dari lulusan MIN Jetis mayoritas diterima di SMP Negeri dan sebagian dipondok ,

bahkan hampir separo yang diterima di SMP Berstandar Internasional atau SBI , lulusan tahun 2007/2008 yang mencapai 40 % sedangkan lulusan 2008/2009 mencapai 50 % ini adalah prestasi yang menggembirakan. Sedangkan indikator yang kedua adalah perilaku dan sikap lulusan. Melalui laporan langsung yang diperoleh dari guru yang diamanahi memonitoring alumni MIN Jetis, yang itu dengan cara menanyakan langsung kepada guru SMP -nya atau melihat langsung dilapangan, menunjukan bahwa lulusan MIN Jetis malah dijadikan suri teladan atau contoh dalam perilaku dan pemahaman tentang agama, hal ini dibuktikan dengan pelibatan mantan murid MIN Jetis yang diberi tugas untuk dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan, bukan hanya disekolah dirumah atau lingkungan kemasyarakatan juga demikian.

4. Dilihat dari hasil implementasi bidang Kurikulum juga menunjukan keberhasilannya, dengan adanya Manajemen Berbasis Madrasah , MIN Jetis mempunyai kesempatan untuk merubah dan membuat kurikulum yang disesuaikan dengan Visi, Misi dan Tujuan sekolah dengan membuat Strategi Revisi kurikulum dihasilkan dengan mengadopsi Kurikulum Departemen Agama, Madrasah Diniyah dan Pondok Pesantren, Akhirnya dapat menghasilkan siswa – siswi yang pandai pengetahuan umumnya, dan pandai dalam agamanya bahkan ada yang hafal materi Tahidzul Qur'an Wa Do'a dan doa – doa sehari – hari.
5. Dilihat dari Sarana dan Prasarana yang ada , dalam wacana MBS, Keberadaan Sarana dan Prasarana di MIN Jetis dianggap merupakan salah

satu faktor yang akan mengoptimalkan hasil pendidikan dan pembelajaran. Oleh karena itu MIN Jetis secara bertahap telah bisa melengkapi Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan sebagaimana yang ditargetkan antara lain laboratorium bahasa, komputer, pembangunan ruang perpustakaan, penambahan ruang belajar, pembangunan lapangan hingga pembangunan pagar keliling, semuanya dana berasal dari swadaya masyarakat, wali murid, dan bantuan pemerintah.

6. Kegiatan belajar mengajar setelah diimplementasikannya MBS dapat terlihat dengan diampunya satu kelas 2 guru yang bertujuan untuk dapat *cover*, memberikan perhatian yang lebih kepada semua murid murid. Sedangkan metode pembelajarannya menggunakan metode PAKEM tujuannya adalah meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa melalui peningkatan praktik pembelajaran secara langsung yang menyenangkan, kalau dulu masih menjadikan guru sebagai fokus utama, guru adalah salah – satu yang berperan dalam pengajaran, sedangkan murid hanya mendengar, mencatat, menjawab, dan menghafal fakta – fakta dan proses, sebagai akibatnya banyak siswa yang meninggalkan sekolah/lulus dengan kemampuan bahasa dan ketrampilan untuk memecahkan masalah yang sangat kurang dan tidak memiliki kreativitas untuk menghadapi banyak tantangan dalam kehidupan sehari – hari, hal ini kemudian dirasa kurang optimal untuk membentuk sifat kreatifitas dan komunikasi anak.

7. Hubungan harmonis dan kerkasama dengan masyarakat dalam hasil implementasi MBS di MIN Jetis kelihatan nampak sekali dengan turut sertanya masyarakat yang terwakili dari komite madrasah yaitu para pengusaha, masyarakat sekitar, tokoh masyarakat, ulama dan perwakilan murid, yang bersama – sama duduk membahas tentang perkembangan dan memberikan saran dan kritik bagi MIN Jetis, hal nyata yang terlihat atas peran serta masyarakat adalah ikut membantu mengumpulkan dana pembangunan masjid, memberikan tenaga secara gratis untuk pembangunan masjid MIN Jetis, sumbangan sumbangan dalam bentuk uang, material, dan mebel.
- Dari ke tujuh indikator diatas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi Manajemen Berbasis MIN Jetis menunjuka keberhasilan, walaupun masih ada kekurangan dalam hal monitoring dan evaluasi yaitu proses terakhir Implementasi MBS yang berguna untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dan kekurangannya untuk selanjutnya akan diadakan perbaikan, monitoring dan evaluasi ini sebenarnya juga merupakan bentuk laporan kepada masyarakat. Hanya saya syang belum bisa dilaksanakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data tentang implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jetis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi – Strategi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jetis sudah cukup baik. Terbukti dengan Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah sesuai dengan Strategi – strategi yang dicanangkan.
2. Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah yang diterapkan MIN Jetis hampir 100 % sudah bisa dilaksanakan, hal tersebut dapat dilihat dengan pola kerja Kepala Sekolah dan guru serta karyawan yang meningkat, kreatif dan inovatif dibuat serta kualifikasi pendidikan yang meningkat.
3. Hasil Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah yang diterapkan MIN Jetis telah menunjukkan hasil yang sangat signifikan dberbagai bidang, baik Kepala Sekolah, guru, karyawan, sarana prasarana, siswa, kurikulum, dan peningkatan hubungan sekolah dengan madrasah.

B. Saran – Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dikemukakan maka peneliti akan memberikan saran – saran yang berkaitan dengan Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di MIN Jetis Sukoharjo.

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Dalam rangka menyerap aspirasi masyarakat yang akan memberikan sumbangsih dalam bentuk saran, masukan, usul dan kritik dalam membangun MIN Jetis maka harus mulai dijadwal secara rutin dan tidak bersifat insidental atau sewaktu – waktu saja , hal ini diharapkan dengan tujuan agar sumbangsih mereka dapat mengikuti perkembangan kebijakan-kebijakan dunia pendidikan yang berjalan dengan cepat.
- b. Kepala Sekolah agar mempersiapkan Wakil Kepala Sekolah atau guru nya untuk dilatih dan dibimbing tentang manajemen kepemimpinan agar suatu saat jika kepala sekolah meninggalkan MIN Jetis dalam hal ini pensiun, mutasi atau kenaikan jabatan , maka Wakil Kepala atau Guru tersebut telah siap menjalankan roda kepemimpinan, mengingat sekolah MIN Jetis yang cukup besar, maka harus dibutukan "*orang – orang besar*" juga yang akan memimpin MIN Jetis.
- c. Bagi Kepala Sekolah. Hendaknya terus mengadakan pembinaan dan pelatihan guru secara terjadwal, bukan hanya awal – awal pelaksanaan implementasi MBS saja, tetapi juga sekarang

bahkan ke hari – hari berikutnya, untuk dapat terus meningkatkan kualitas guru. Akan tetapi agar pelaksanaan tersebut dapat menghasilkan hasil yang optimal maka kepala sekolah harus memerintahkan guru untuk dapat mengaplikasikan hasil pelatihan dengan benar dan bukan hanya teori saja, kepala sekolah juga harus meminta laporan — laporan secara tertulis apa — apa yang telah dilakukan oleh guru dalam rangka peningkatan kualitas untuk dirinya dan murid. Hal ini dimaksudkan agar para guru termotivasi untuk berusaha bekarya, jika perlu akan diberikan hadiah bagi guru yang berprestasi.

- d. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi yang belum sempat dilaksanakan jangan hanya dalam bentuk blue print saja , tetapi hendaknya segera dapat dilaksanakan untuk dapat mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan implementasi MBS secara tertulis sekaligus itu adalah bentuk laporan pertanggung jawaban kepada masyarakat, untuk selanjutnya bisa dijadikan sebagai langkah peningkatan mutu kedepan agar lebih baik lagi

2. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan harus meningkatkan lagi tanggung jawabnya dalam proses pembelajaran dengan konsekwenensi penuh terhadap proses tersebut, melalui pengelolaan pembelajaran yang yang efektif dan kordinasi dengan kepala sekolah , guru dan pihak — pihak yang ikut menentukan keberhasilan sekolah. Diharapkan sebagai tenaga

kependidikan jerih payah guru sepenuhnya diorientasikan pada peningkatan mutu dan layanan pada peserta didik.

- b. Guru diharapkan dapat memberikan segala laporan administrasinya kepada kepala sekolah secara rutin sebagai wujud tanggung jawabnya akan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dikelas ataupun laporan dari kegiatan pelatihan yang diikutinya.
- c. Guru diharapkan mengaplikasikan apa yang telah dia capatkan dari seringnya mengikuti pelatihan, karena sering apapun dalam mengikuti pelatihan tetapi tidak pernah diaplikasikan maka tentunya tidak akan berguna dan tidak akan dapat memberikan manfaat pada dunia pendidikan
- d. Guru hendaknya membuang sifat sifat perfecsionis, mengaggap, dirinya paling pintar, paling senior, sehingga meredahkan rekannya , dan tidak pernah menularkan ilmunya pada yang lain.
- e. Guru hendaknya lebih menekankan pada sifat saling kerjasama, menegur dan saling mengingatkan sehingga akan tercipta suasana yang kondusif dalam lingkungan sekolah dan akan saling menguntungkan
- f. Bagi guru yang masih lulusan PGA (Pendidikan Guru Agama) atau setaraf SMA, D2, atau yang S1 tetapi belum mempunyai akta IV, maka diharapkan untuk mau melanjutkan studinya lagi, sebagai sarana persertaan dan untuk memperoleh kesejahteraan yang lebih besar, terkait program pemerintah yang mengadakan program sertifikasi. Dan tentunya itu adalah untuk keuntungan guru sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 1982, ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis***, Yogyakarta: Rieneke Cipta.

Arif Nurawi, 2002, ***Aplikasi Manajemen Berbasis Sekolah Pada Madrasah***, Semarang: Percetakan Majalah Rindang.

Djamarah, Syaful Bahri dkk, 1995, ***Strategi Belajar Mengajar***, Jakarta : Rieneke Cipta

Departemen Agama, 2001, ***Kode Etik Pegawai Depag***, Jakarta: Percetakan Departemen Agama RI.

Departemen Pendidikan Nasional, 2001, ***Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah***, Jakarta : Dirjen Dikdasmen.

E. Mulyasa, 2003, ***Manajemen Berbasis Sekolah***, Bandung: PT Remaja Rosda Karya

E. Mulyasa, 2005, ***Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah***, Jakarta : Departemen Agama Republik Indonesia

Fattah, Nanang, 2000, ***Manajemen Berbasis Sekolah***, Bandung: CV Andira.

Fattah, Nanang, 1996, ***Landasan Manajemen Pendidikan***, Bandung: Rosdakarya

Gordon. A. Richard, 1976, ***School Administration***, Duqae: WM. C. Brown Company

Ibthisan, Abu Dohoi, 2002, ***School Based Manajemen, Ter Noryamin Aini***, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Sidi Indra Jati, 2003, *Menuju Masyarakat Belajar Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*, Jakarta: Paramadina

Kartono, Kartini, 1998, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: Raja Grafindo Jakarta

Mohrman, Susan Albert, 1994, *School Based Mangement*, San Frasco, Josey Bas

Moleong, J. Lexi, 1999, *Metodolgi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya

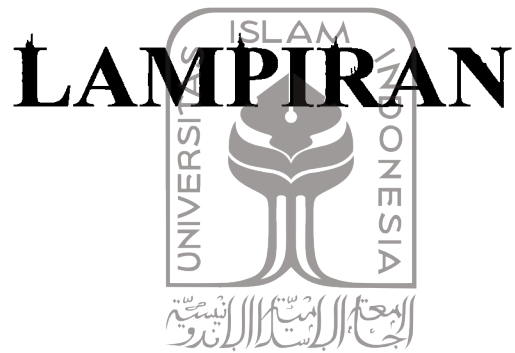
Nauton, S 1996, *Method Research*, Jakarta: Bumi Aksara

Tp, 1999, *Undang – Undang Otonomi Daerah*, Jakarta: Sinar Grafika

Sondang, P Siagian, 1980, *Filsafat Administrasi*, Jakarta: Gunung Agung.

Team Depag, 2004, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*, Jakarta: Percetakan Depag RI.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) JETIS
KAB. SUKOHARJO

Alamat : Jl. Brigjen Katamso No. 88 Telp. (0271) 593727 Jetis 57511

Nomor : Mi.11.11.50 / SKT / 353 / 2009
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan Penelitian

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala MI Negeri Jetis Sukoharjo menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

Nama : Karseno Handoyo, S.Pd.I
No. Pokok : 07913064
Jurusan : Magister Studi Islam
Judul tesis : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI JETIS (STUDI KASUS DI MIN JETIS KECAMATAN SUKOHARJO KABUPATEN SUKOHARJO)**

Benar-benar telah mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jetis yang dilaksanakan dari tanggal 15 Februari s.d 25 April 2009.

Demikian surat ini kami buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Sukoharjo, 25 April 2009

Kepala



Bahren Ahmadi, S.Ag
Telp. 150 282 359



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) JETIS
KAB. SUKOHARJO

Alamat : Jl. Brigjen Katamso No. 88 Telp. (0271) 593727 Jetis 57511

Nomor : Mi.11.11.50 / SIJ / 352 / 2009
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Program Pasca Sarjana
Magister Studi Islam
Universitas Islam Indonesia (UII)
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb

Sehubungan dengan permohonan untuk mengadakan penelitian di MI Negeri Jetis Sukoharjo, maka dengan ini kami selaku Kepala Madrasah, memberikan ijin kepada :

Nama : Karseno Handoyo, S.Pd.I
No. Pokok : 07913064
Jurusan : Magister Studi Islam

Untuk memngadakan penelitian di MI Negeri Jetis Sukoharjo dari tanggal 15 Februari s.d 25 April 2009.

Dalam rangka penyelesaian tesis dengan judul
IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) DALAM
PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
JETIS (STUDI KASUS DI MIN JETIS KECAMATAN SUKOHARJO
KEBUPATEN SUKOHARJO)

Demikian surat ini kami buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Sukoharjo, 15 Februari 2009

Mengetahui
Kepala MIN Jetis



Bahren Ahmadi, S.Ag
NIP. 150 282 359

Transkrip Wawancara dengan Kepala Sekolah

Hari : senin , 6 April 2009 . Jam 09.30

Tempat : Kantor Kepala MIN Jetis

1. Penulis :

Maaf Sejak kapan anda memimpin di MIN Jetis ini ?

Kepala Sekolah :

Di sini di MI Negeri Jetis Sukoharjo, telah mengalami 2 pergantian Kepala Sekolah Kepala Sekolah yang pertama adalah Bp. H. Kasino, S.Ag, beliau menjabat selama 12 tahun dari tahun 1993 sampai dengan 2005, selain Kepala sekolah beliau juga sekaligus pendiri dari MI Negeri Jetis ini. Kemudian pada pertengahan bulan Juli 2005 beliau memasuki masa pensiun dan kemudian saya gantikan , saya menjabat sejak tahun 2005 sampai sekarang ini.

2. Penulis :

Bagaimana Pendapat anda tentang Konsep MBS yang digulirkan pemerintah ?

Kepala Sekolah :

Ya saya berpendapat bahwa Pemerintah pada masa lalu telah menggeneralisasi semua aturan –aturan pendidikan dalam wacana keseragaman bukan keberagaman yang justru berakibat pendidikan menjadi tidak bermutu dan tidak sesuai dengan semangat lokalitas atau karakteristik daerah. MBS ini dapat dipahami sebagai program rasional yang memberikan kesempatan untuk bersaing secara sehat dan tepat kepada dunia pendidikan .Persaingan dimaksud adalah meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan yang diinginkan oleh orang tua, masyarakat, pemerinah, dan pihak –pihak yang berkepentingan terhadap dunia pendidikan atau stakeholder agar dapat lebih maju

3. Penulis :

Bagaimana Menurut Bapak Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Implementasi MBS di MIN Jetis ?

Kepala Sekolah :

Saya Sadar Kepemimpinan merupakan hal yang sangat penting dalam Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah, Kebijakan Kepala Sekolah harus dapat mendorong kearah perbaikan. Dalam Implementasi MBS Kepala Madrasah adalah motor penggerak , daia adalah penentu arah kebijakan madrasah, yang akan menentukan bagaiman – tujuan – tujuan Madrasah dan pendidikan pada umumnya yang harus direalisasikan.

4. Penulis : Bagaimana Kriteria Kepala Sekolah dalam MBS menurut Bapak ?

Kepala Sekolah :

Ya...Kepala Sekolah dalam kriteria MIN Jetis haruslah seorang yang Mempunyai pemahaman konseptual MBS secara menyeluruh sebagai modal awal untuk pembinaan kepada para bawahanya, mampu memberdayakan pendidik dan tenaga kependidikan untuk mewujudkan proses pembelajaran yang baik , lancar dan produktif, mampu Bekerja sarna dengan warga sekolah, mampu menjalin hubungan baik dengan masyarakat, mempunyai kecakapan dalam dunia pendidikan, demokratis dan mempunyai jiwa kepemimpinan yang mampu menjadi motivator dan contoh bagi bawahan, berhasil mewujudkan Tujuan Madrasah secara prodiktif sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh MIN Jetis.

5. Penulis :

Bagaimana bapak dulu bisa memahami MBS, dan apakah sulit dan memperkenalkan ke guru ?

Kepala Sekolah :

Saya sendiri sebagai kepala sekolah pada awalnya juga harus mengikuti pelatihan MBS di beberapa instansi baik Depag maupun Diknas, dan kemudian beliau menyampaikan kepada guru, karyawan dan masyarakat sekitar dan bagi beliau untuk pemahaman MBS kepada guru dan karyawan serta masyarakat sekarang ini relatif mudah karena, memang sejak awal mereka sudah dipahamkan dari Kepala Sekolah yang pertama yaitu Bp. Kasino, S.Ag

6. Penulis :

Kalau untuk guru bagaimana peran sertanya dalam implementasi MBS ? Apakah pengaruhnya juga besar ?

Kepala Sekolah :

Betul Sekali dalam MBS Guru adalah faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap penentuan berhasil tidaknya, peserta didik dalam belajar. Seorang murid tak lebih baik dari gurunya, begitu bunyi pepatah lama. Tetapi bukan mustahil murid bisa melebihi gurunya, jika sang guru mengajarkan dengan baik dan bisa menerapkan sistem pengajaran. Profesionalisme guru dalam kaitannya dengan penerapan MBS sangat mendukung kelancaran pelaksanaan, desentralisasi pendidikan. Keyakinan ini didasarkan pada kenyataan bahwa peningkatan mutu pembelajaran di sekolah berakibat pada hasil output SDM di daerah. MBS mengharuskan kepada guru untuk terus inovasi pembelajaran dengan pedoman pada mutu dan efektifitas pembelajaran. Para guru dalam penerapan MBS dituntut untuk mampu mengelola pembelajaran dengan asumsi bahwa, jika pembelajaran dilaksanakan secara tepat, dengan cara yang tepat, dan dilaksanakan dengan suasana yang menarik dan menyenangkan peserta didik, maka akan diperoleh hasil yang optimal.

7. Penulis :

Lalu langkah – langkah atau strategi apa yang akan ditempuh dalam optimalisasi peran guru ?

Kepala Sekolah :

Strategi yang di laksanakan oleh MIN Jetis kaitanya Guru dalam implementasi MBS , supaya dapat membantu kelancaran MBS di MIN Jetis maka guru di MIN Jetis harus, memiliki pemahaman koseptual tentang Manajemen Berbasis Sekolah,,memilki Kualifikasi Pendidikan Formal minimal D II itu yang dulu dan sekarang harus S1, mempunyai jiwa Inovasi dan kreatif untuk senantiasa dapat menemukan hal – hal yang baru dalam kaitannya mempermudah pelaksanaan pendidikan,memilki kemampuan teknis antara lain : Merencanakan kegiatan pembelajaran , guru dapat melaksanakan KBM , guru mampu menilai proses dan hasil pembelajaran,Memanfaatkan hasil penilaian bagi peningkatan layanan pembelajaran,,Memberikan umpan balik secara tepat , teratur dan terus menerus kepada peserta didik,Memberikan kesejahteraan yang memandai kepada guru, baik materiil maupun non materiil.

8. Penulis : Apakah semua guru sudah memahami MBS dan sadar akan tugasnya ?

Kepala Sekolah :

Semua guru Insya Allah telah memahami arti MBS secara konseptual , yang telah dilaksanakan dalam wujud nyata, hal ini dibuktikan dengan keikutsertaan semua guru dan karyawan pada acara training – training atau pelatihan MBS yang dilaksanakan di MIN Jetis ataupun penyelenggara luar, sehingga semua guru menjadi tahu tentang tugas, kewajiban dan wewenangnya sebagai salah satu komponen yang menunjang keberhasilan Implementasi MBS.

9. Penulis :

Bagaimana Kualifikasi Pendidikan Guru, dan bagaimana langkahnya anda untuk mengajak guru meningkatkan pendidikannya ?

Kepala Sekolah:

Saya mengharapkan agar semua guru mempunyai kualifikasi minimal S1, Saya dan sekolah akan mendukung dan memberikan bantuan kepada guru yang akan melanjutkan sekolah, karena ini akan berguna bagi sekolah dari para guru sendiri.

10. Penulis :

Kalau untuk karyawan, bagaimana pak peran sertanya dan apa kualifikasinya pak ?

Kepala Sekolah :

Hampir sama dengan guru tadi seorang karyawan MIN Jetis yang diharapkan harus memiliki pemahaman konseptual tentang MBS itu penting, memiliki sikap dan kepribadian yang baik dengan menunjukkan keteladanan dalam pelaksanaan tugasnya, memiliki kemampuan dalam bidang administrasi dan ketatalaksanaan yang menunjang Kegiatan Belajar Mengajar, harus juga memiliki Sifat ulet, kerja kerja keras dan loyalitas yang tinggi terhadap sekolah, memiliki pemahaman konseptual tentang MBS, memiliki sikap dan kepribadian yang baik dengan menunjukkan keteladanan dalam pelaksanaan tugasnya, memiliki kemampuan dalam bidang administrasi dan ketatalaksanaan yang menunjang Kegiatan Belajar Mengajar, memiliki Sifat ulet, kerja kerja keras dan loyalitas yang tinggi terhadap sekolah.

11. Penulis :

Kemudian menurut anda, bagaimana dengan siswa dan apa yang diharapkan dengan MBS ?

Kepala Sekolah :

Untuk Siswa karena siswa adalah lahan garapan yang harus digarap dengan sungguh maka strategi yang diterapkan adalah dengan, menyeleksi ketika mau masuk, memberikan kegiatan ekstra, dan mengadakan pembinaan khusus. Dengan Implementasi MBS maka kita harapkan dapat menghasilkan siswa yang penuh dengan prestasi.

12. Penulis :

Lalu untuk kurikulum, dengan adanya MBS apakah ada perbedaannya dan apa keuntungannya ?

Kepala Sekolah :

Keuntungan yang di peroleh dari Kebijakan otonomi daerah dan desentralisasi pendidikan memberikan peluang kepada kepala Madrasah , guru dan peserta didik untuk melakukan inovasi, improvisasi di Madrasah berkaitan dengan masalah kurikulum, pembelajaran, dan manajerial yang tumbuh dari aktivitas , kreativitas, dan profesionalisme yang dimiliki madrasah, pengembangan kurikulum dan pembelajaran merupakan salah satu aspek pendidikan yang dalam Manajemen Berbasis Sekolah pengembangannya dilimpahkan kepada daerah dan madrasah , tentu saja ini merupakan angin segar bagi MI Negeri Jetis untuk mendesain Kurikulum yang meliputi segala aspek, yaitu dengan mengembangkan kurikulum nasional dengan menambah muatan lokal yang disesuaikan dengan visi madrasah.

13. Penulis :

Dalam MBS proses pembelajaran juga merupakan hal yang penting mengapa, dan bagaimaimana metode yang dipakai MIN Jetis?

Kepala Sekolah :

Betul Kegiatan Belajar Mengajar adalah proses yang sangat penting sekali karena aktivitas yang dilakukan untuk mengubah siswa yang belum terdidik menjadi terdidik. Proses belajar mengajar yang bermutu

tercermin pada interaksi guru dan siswa ,Interaksi guru dan siswa tergantung pada perilaku guru dan siswa selama dikelas, keantusiasan mengajar , keempatian terhadap siswa , hubungan interpersonal, pengharapan dan penerapan pembelajaran yang efektif. Sementara perilaku siswa meliputi kseriusan belajar,semangat belajar, perhatian terhadap pelajaran, keingintahuan, pertanyaan dan kesiapan belajar baik secara mental maupun fisik. Oleh karena itu maka Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jetis beralih pada strategi pembelajaran PAKEM yaitu Pembelajaran Aktif Kreatif dan Menyenangkan dengan mengoptimalkan alat peraga yang ada disekitar. Sehingga anak akan masuk pembelajaran yang mandiri dan menyenangkan.

14. Penulis :

Kalau dengan hubungannya dengan masyarakat apa yang didapat dengan MBS ?

Kepala Sekolah :

Tujuan yang ingin saya capai lebih khusus disini MIN Jetis dengan masyarakat adalah memajukan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan anak,memperkokoh tujuan serta meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan masyarakat serta menggairahkan masyarakat untuk menjalin hubungan dengan sekolah secara berkesinambungan .

15. Penulis :

Dengan Implementasi MBS apa yang sudah didapatkan dari sarana prasarana :

Kepala Sekolah :

Alhamdulillah sejak berhasilnya Implementasi MBS , penambahan sarana dan prasarana sedikit demi sedikit menunjukan penambahan dari, pembanguna pagar keliling, lapangan olahraga, gedung perpustakaan, penambahan kelas, pembangunan lab , bahasa dan lab. Komputer.

16. Penulis :

Pertanyaan Terakhir bapak , untuk evaluasi dan monitoringnya implementasi MBS bagaimana pelaksanaannya.

Kepala Sekolah :

Memang kami mengakui diwalaupun Implementasi MBS sudah dapat berjalan lancar dan membuahkan hasil, tetapi ada agenda besar yang belum dapat kita laksanakan padahal kami sadar itu juga penting, yaitu monitoring dan evaluasi, ini tak lain karena padatnya jadwal MIN Jetis. dari situ kami tidak dapat mengetahui keberhasilan kami sejauh mana dan kekurangan kami dimana. Jadi sementara untuk monitoring dan evaluasi masih sebatas blue printnya aja, belum kami realisasikan.

Sukoharjo, 6 April 2009

Kepala
MI Negeri Jetis



Bahren Almadi, S.Ag
NIP. 150282359

Penulis

Karseno Handoyo, S.Pd.I

Transkrip Wawancara dengan Guru

Hari :Selasa, 7 April 2009. Jam. 11.00

Tempat : Kantor Guru MIN Jetis

1. Penulis :

Bagaimana pendapat Anda peranan kepala sekolah setelah adanya implementasi MBS , Apakah kepala sekolah sudah bisa menunjukan sebagai Leader, dan manajer .

Guru :

Ya memang kelihatan sekali, kepala sekolah sebagai Leader, dia senantiasa memberikan Motivasi terhadap guru, penghargaan ,arahan , dan sebagai Manajer kepala sekolah senantiasa memberikan tugas yang sesuai kemampuan guru, bisa diajak kerjasama, dan komunikatif.

2. Penulis :

Motivasi apa saja yang beliau sampaikan ?

Guru :

Banyak , dari motivasi untuk senantiasa belajar dan belajar , motivasi kepada guru untuk senantiasa mengikuti pelatihan dalam rangka meningkatkan SD Sampai motivasi kepada guru untuk melanjutkan sekolah setinggi- tingginya. Bahkan sekolah juga sedikit memberikan bantuan kepada guru yang melanjutkan sekolah.

3. Penulis :

Bagaimana anda dulu mengenal MBS dan apa saja yang dilakukan ?

Guru :

Pada awalnya kami memang diikutkan pelatihan – pelatihan MBS dan sampai sekarangpun juga kalau ada pelatihan kita masih diwajibkan untuk ikut, ya kita semua sangat senang karena mendapat banyak ilmu.baik itu peiatihan tentang pembelajaran atau training motivasi.

4. Penulis :

Bagaimana Proses anda dapat masuk disini, padahal katanya kalau mau jadi guru di MIN, sejak adanya MBS harus ada seleksi dulu?

Guru :

Saya masuk disini melalui seleksi yang sangat ketat, pada waktu itu yang mendaffar 30 dan Cuma diambil 4 orang, seleksinya antara lain wawancara dan Praktek, wawancara anatara lain tentang seputar pendidikan dan kepribadian , kalau untuk praktek yaitu praktek mengajar dan praktek keahlian.

5. Penulis :

Bagaimana hasil dari kesejateraan guru dalam Implementasi MBS

Guru :

Tetapi Alhamdulillah kata beberapa guru WB di MIN Jetis mengatakan bahwa gaji mereka di MIN Jetis cukup lumayan sudah mendekati UMR, untuk yang baru masuk awal bisa mencapai Rp. 650.000,00 (*enam ratus limapuluh ribu rupiah*) untuk yang lama bisa sampai Rp. 1.000.000.00,- (Satu Juta Rupiah), tentunya semua dibedakan dari segi lamanya dia mengajar di MIN Jetis, itupun bagi yang sudah mengajar lebih dari satu tahun akan diusulkan dapat dana tunjangan DIPA , sebesar Rp. 400.000,00 (empat ratus ribu rupiah) perbulan yang akan dibayarkan tiap tiga bulan sekali.

6. Penulis :

Apa persiapan anda dalam mengajar dengan adanya implemntasi MBS ?

Guru :

Banyak Pak . tidak seperti dulu, sekarang setiap mengajar kita harus buka – buka dulu siabus, buat RPP dan mengisi jurnal pengajaran.

7. Penulis :

dimulai jam berapakah dan selesai jam berapakah Proses Kegiatan Belajar di MIN Jetis, dan bagaimana jadwalnya ?

Guru :

Jam belajar , bel berbunyi tepat jam 07.00 , kemudian siswa membaca tahfizul qur'an wa do'a, selanjutnya baru dimulai pelajaran, kalau untuk saya karena mengajar kelas 1, selesai jam 11.30 , tapi untuk kelas 3 dan 4 sampai jam 12.30 dan kelas 5 dan 6 pulang jam 13.30.

8. Penulis :

Dengan Implementasi MBS ,maka di MIN Jetis tiap kelasnya diampu oleh 2 Guru, bagaimana cara pengajarannya dan apa keuntungannya.

Guru :

Ya memang benar, setiap kelas diampu oleh 2 Guru atau yang biasa disebut team teaching, tetapi itu hanya untuk kelas 1,2 dan 3 dan guru matematika kelas 6. Sedangkan keuntungannya adalah kita bisa memantau siswa secara maksimal, ketika salah satu guru menerangkan di depan, guru yang satu memandu di tengah – tengah murid , bila mungkin ada murid yang bertanya atau mengalami kesulitan, selain itu proses administrasi kelas juga lebih mudah , mengingat jumlah murid tiap kelas ada 40 anak.

9. Penulis :

Apakah hal tersebut dimonitoring oleh kepala sekolah ?

Guru :

Ya benar, hal tersebut dimonitoring langsung oleh kepala sekolah, kepala sekolah biasanya memanggil guru secara bergantian untuk melaporkan secara lisan atau laporan administrasi pengajarannya.

10. Penulis

Apakah anda mengalami kesulitan dengan adanya Implementasi MBS diMIN Jetis ?

Guru :

Sebenarnya tidak, Cuma memang pada awalnya kita sangat keberatan dalam arti proses administrasinya sekarang lebih tertib, kepala sekolah juga memonitor jadi memang kita sebagai guru selain mengajar juga harus membuat persiapan – persiapan sekaligus laporan administrasi kepada kepala sekolah, tetapi setelah itu proses berjalan dengan mudah, dan kita malah diuntungkan karena ketertiban administrasinya.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

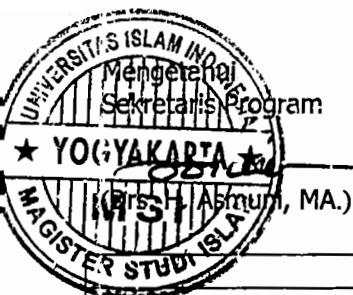


PENGAJUAN CALON PEMBIMBING TESIS

Nama : Karseno Handoyo	No. Mhs. : 07913064
Alamat : Perumahan Joho Baru 635 Rt. 01/ VIII, Sukoharjo Hp : 081393026111	No. Ujian :

Judul Tesis	IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (Studi Kasus di MIN Jetis Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo)
-------------	---

Rumusan Masalah	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana strategi perencanaan Manajemen Berbasis Sekolah (mbs) pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jetis Sukoharjo?2. Bagaimana implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jetis Sukoharjo?3. Bagaimana hasil implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jetis Sukoharjo?
-----------------	---



Yogyakarta, 29 Nopember 2008

Yang Mengajukan,

(Karseno Handoyo)

KETERANGAN DARI CALON PEMBIMBING

Dengan ini judul dinyatakan DISETUJUI / DITOLAK

Catatan :

.....
.....
.....
.....

Tanggal,
Pembimbing

(Prof. Dr. H. Usman Abu Bakar, MA)

NB: dibuat rangkap 2

- untuk MSI-UII
- untuk yang bersangkutan

LAMPIRAN FOTO
HASIL OBSERVASI
DI MIN JETIS



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

LAMPIRAN FOTO
HASIL OBSERVASI
DI MINJETIS



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Penulis Sedang Mewawancarai Guru MI Negeri Jetis



Penulis Sedang Mewawancarai Kepala MI Negeri Jetis Bp. Bahren Ahmadi,S.Ag






 Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan MIN Jetis



Kepala Sekolah MIN Jetis Bahren Ahmadi, S.Ag

KEGIATAN PENINGKATAN MUTU GURU



Guru Sedang Mengikuti Pelatihan Trainnning Guru Profesional



Guru Bersama – Sama Membuat Rencana Program Pengajaran



Guru Sedang Mengikuti Pertemuan Guru Se Kabupaten Sukoharjo



Guru Sedang Mengikuti Seminar Nasional



Para Guru Sedang Mengikuti Pelatihan Bahasa Arab dan Inggris



**Guru Sedang Mengikuti KKG (Kelompok Kerja Guru)
Rutin 1 Minggu Sekali**

KEGIATAN PENINGKATAN MUTU SISWA



Para Calon Wali Murid Sedang Mendaftarkan anaknya di MIN Jetis



Calon Murid sedang Menjalani Tes Seleksi Masuk



**Para Siswa Baru Yang diterima Sedang Menjalani
Masa Orientasi Siswa Baru (MOS)**



Untuk hasil yang maksimal 1 Kelas diampu dua guru (team teaching)



Para siswa sedang belajar di Laboratorium Bahasa



Para Siswa Belajar Teknologi Informasi di Laboratorium Komputer



Siswa sedang melaksanakan Upacara Bendera



Siswa sedang melaksanakan pembelajaran diluar kelas



Siswa Sedang Mengikuti Kegiatan Ekstra Kulikuler IPA



Siswa Sedang Mengikuti Ekstrakulikuler Melukis



Siswa Sedang Mengikuti Ekstrakurikuler Qiroah



Siswa Sedang Mengikuti Ekstrakurikuler Tennis Meja



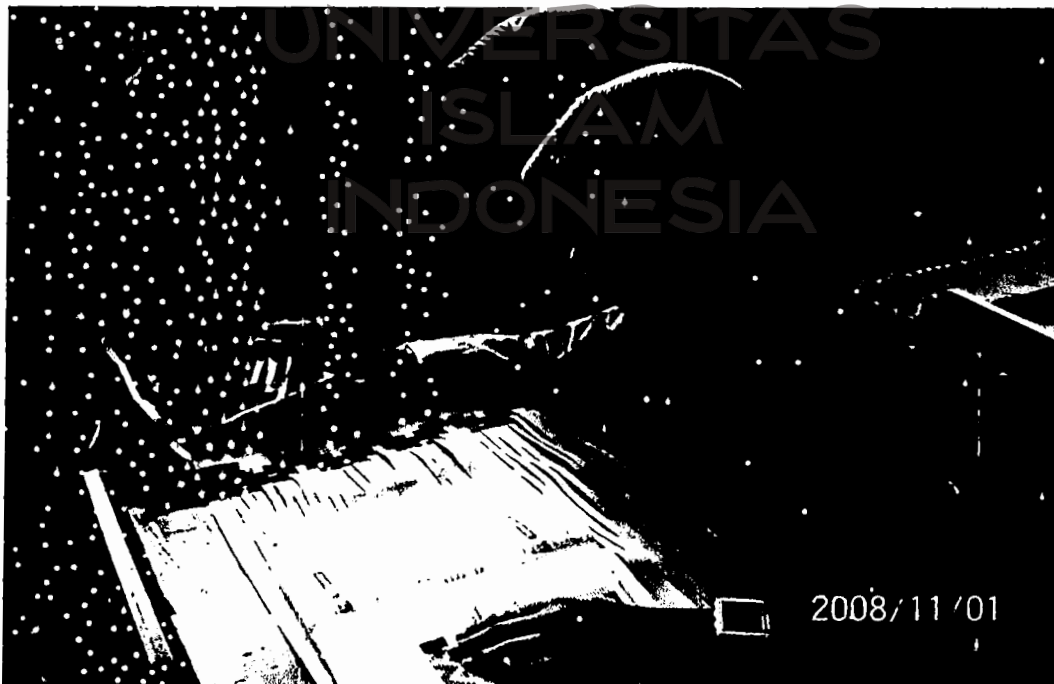
Siswa Sedang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola



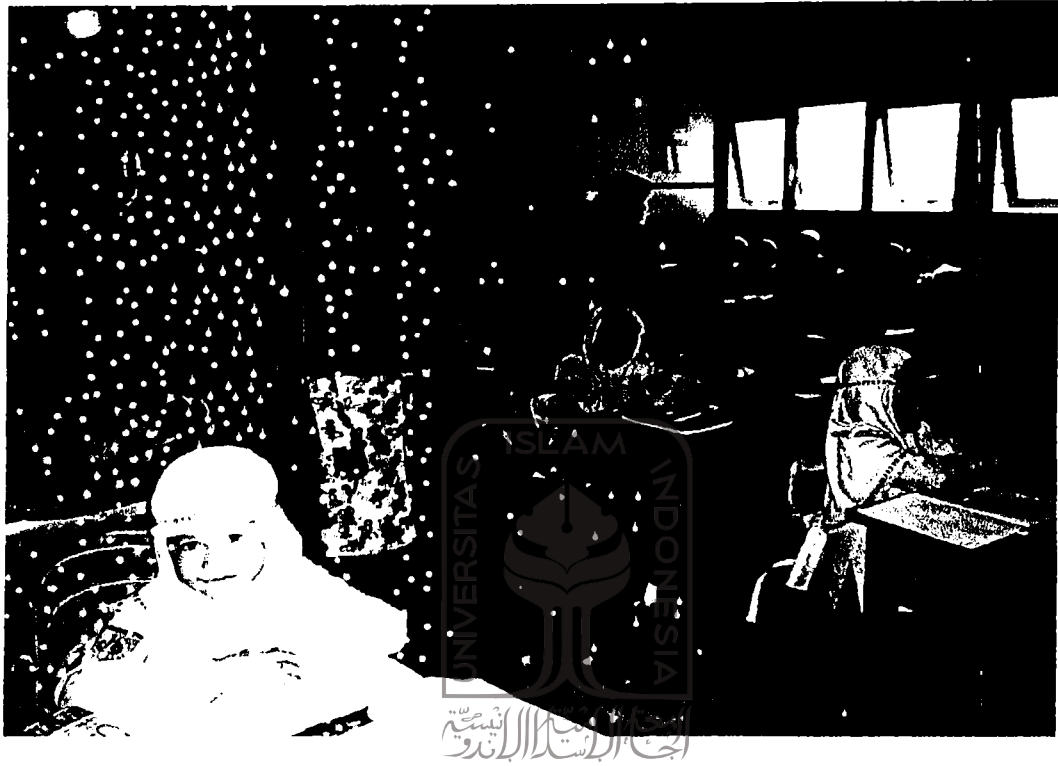
Siswa Sedang Mengikuti Ekstrakurikuler Lompat Jauh



Siswa Sedang Mengikuti Ekstrakurikuler Beladiri



Siswa Sedang Mengikuti Ekstrakurikuler Ketrampilan dan Kesenian



Siswa Kelas Kecil Sedang Mengikuti Ekstrakurikuler Jarimatika



**Siswa Kelas Besar sedang mengikuti
Jam Tambahan (les) setelah pulang sekolah**



Siswa Peserta ekstrakurikuler Jurnalistik sedang mewawancarai pembuat tenggok



Siswa Sedang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Musik



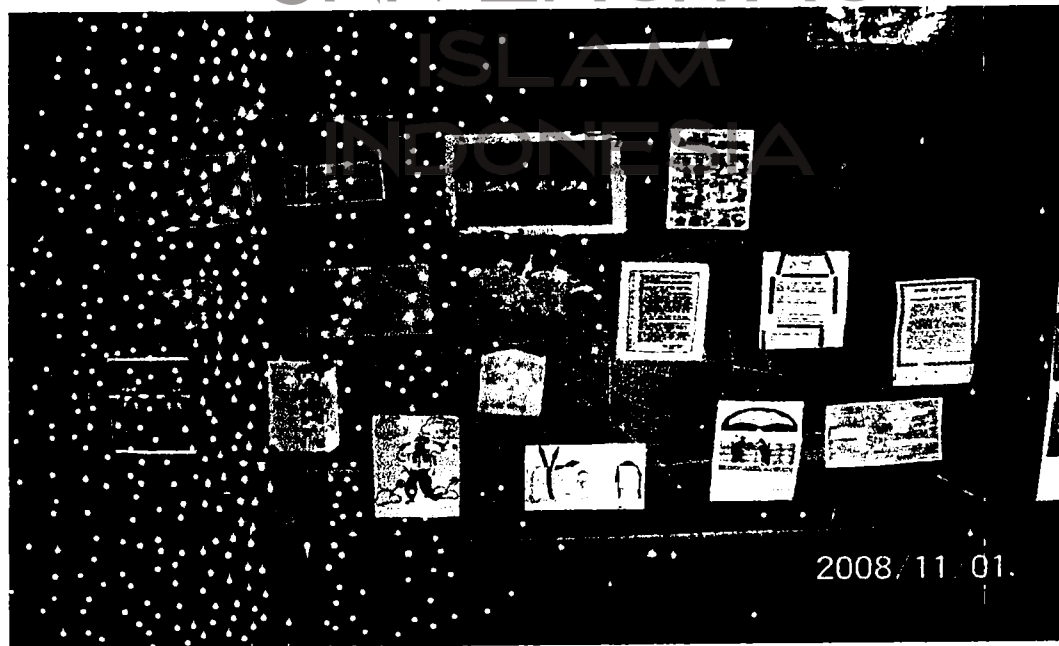
Siswa Putri Sedang Melaksanakan Kegiatan Sholat Berjamaah



Siswa Putra Sedang Melaksanakan Kegiatan Sholat Berjamaah



Kepala Sekolah sedang Memberikan Penghargaan Kepada Siswa
 pembuat Majalah Dinding Terbaik



Majalah Dinding Hasil Kreasi Siswa



Siswa – Siswi Sedang Melaksanakan Out Bond Bersama Tentara



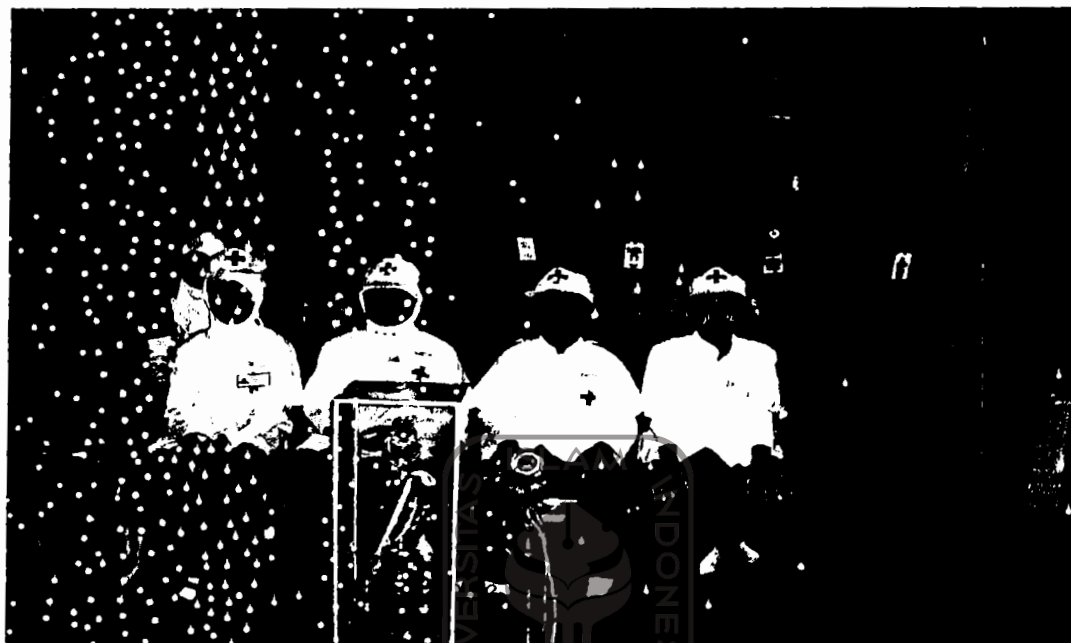
**Siswa – Siswi Sedang Melaksanakan Out Bond
di Lapangan Udara Adi Sumarmo Solo**



**Siswa yang akan masuk ke SMP RSBI Sedang diberikan Pembekalan
Conversatiton dan Pengetahuan Komputer**



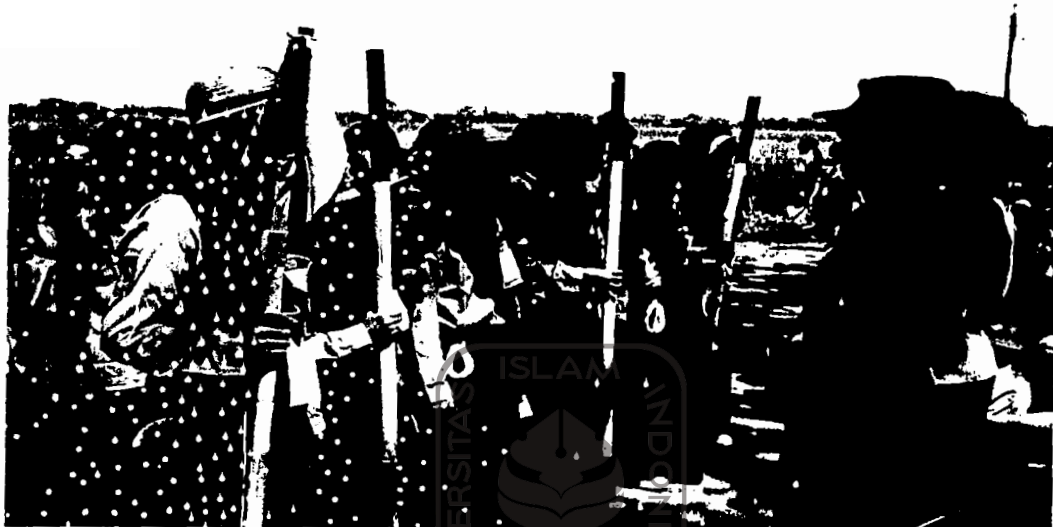
Siswa Kelas 6 Sedang Mengikuti Try Out Persiapan Ujian



**Team Dokter Kecil Juara 1 Tingkat Propinsi Jawa Tengah
bersama Pejabat Depag Semarang**



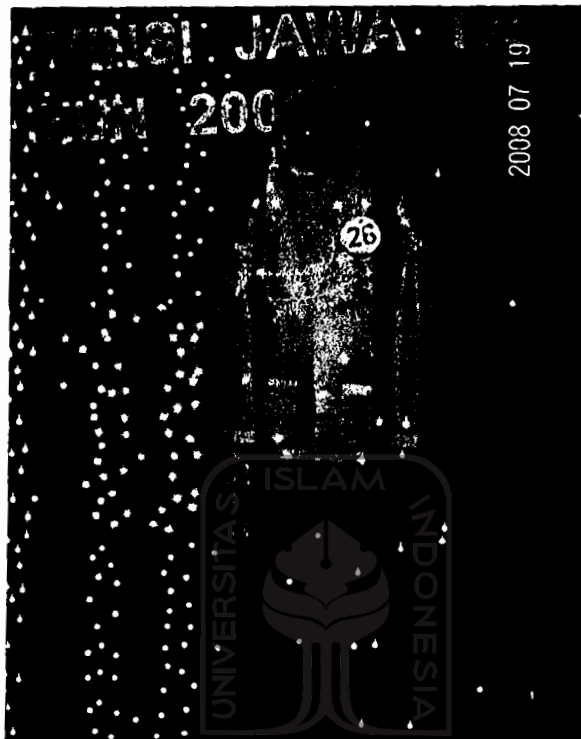
**Team Dokter Kecil Juara 1 Tingkat Propinsi Jawa Tengah
bersama Guru dan Dokter Pembimbing**



Siswa sedang mengikuti kegiatan Pramuka



Siswa Sedang diberikan Imunisasi dari Puskesmas



Siswa MIN Jetis mengikuti Lomba Siswa Teladan Tingkat Propinsi



Juara Lomba Bulu Tangkis MIN Jetis Bersama Taufik Hidayat

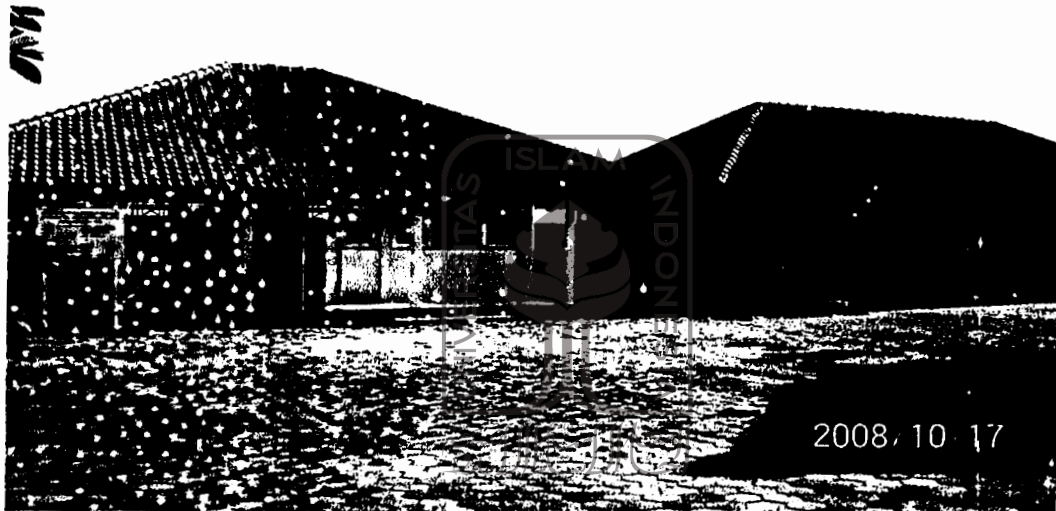


**Group Hadroh MIN Jetis tampil dalam acara hari anak
se- Kabupaten Sukoharjo**

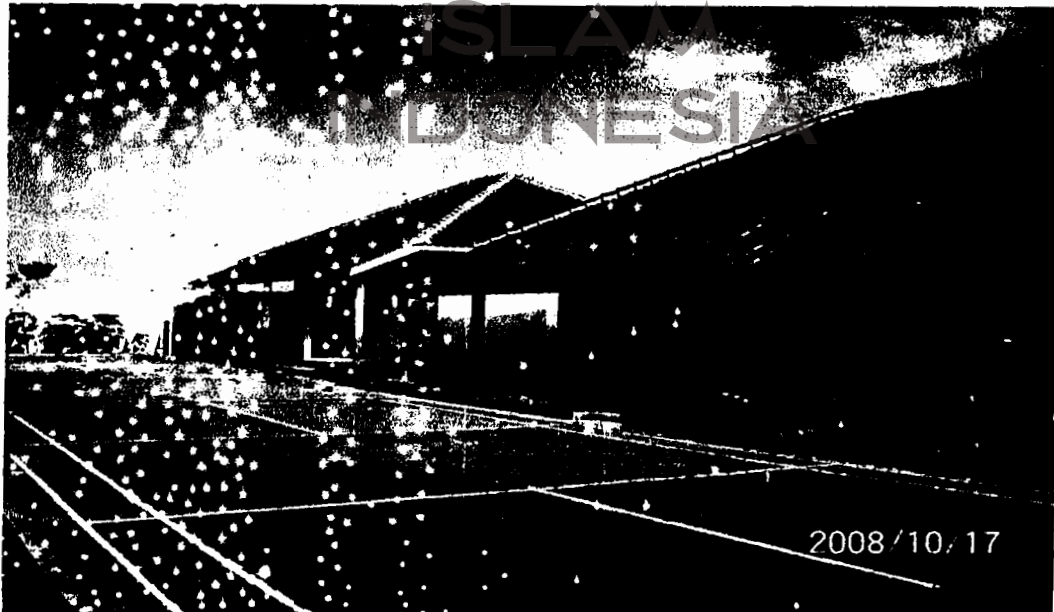


**Kegiatan Halal Bihalal Siswa MIN Jetis dengan Kepala Sekolah,
Guru dan Karyawan**

FOTO PENINGKATAN MUTU SARANA PRASARANA



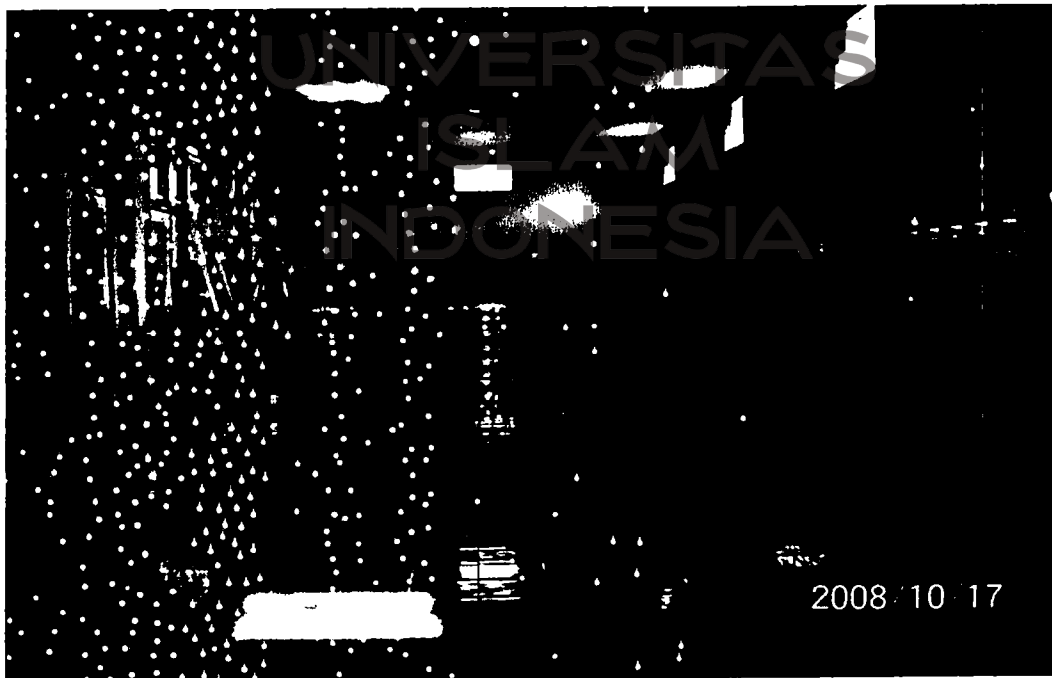
Pembangunan Ruang Perpustakaan Lokasi di Joho



Perabangunan Lapangan Bulu Tangkis Lokasi di Joho



Pembangunan Tembok Keliling Lokasi di Joho



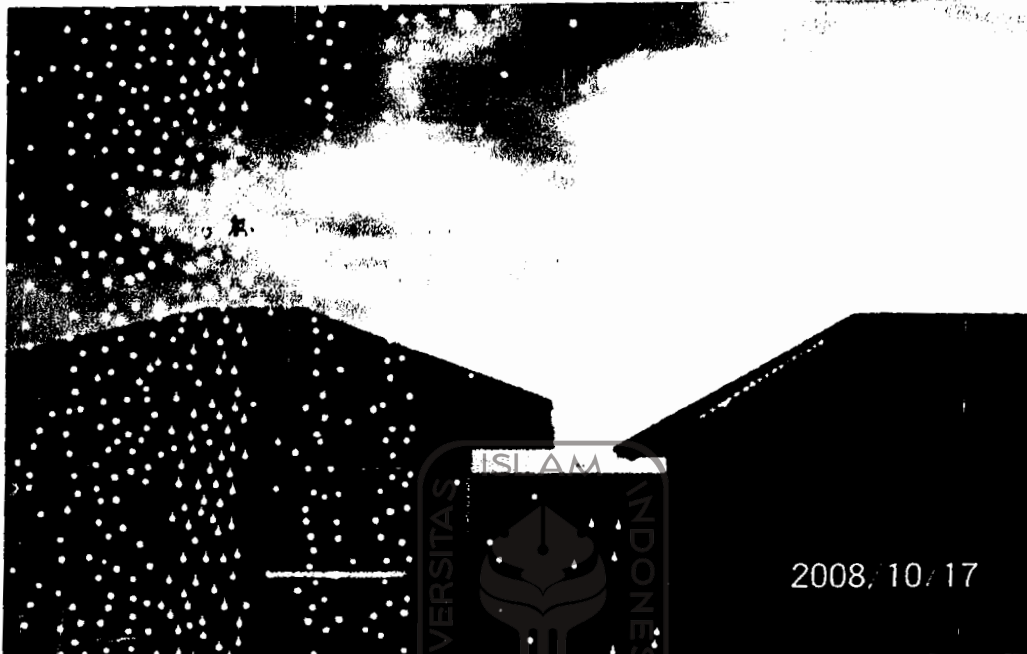
Pembangunan Mushola Lokasi di Joho



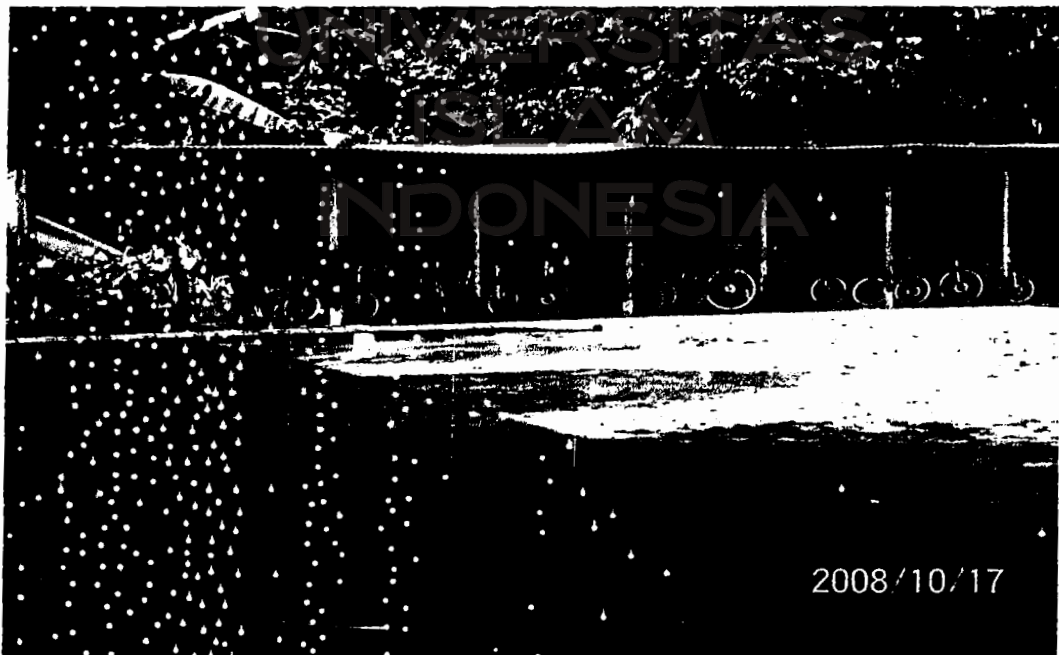
Tiang – Tiang Masjid Fathcurrahman Lantai 2



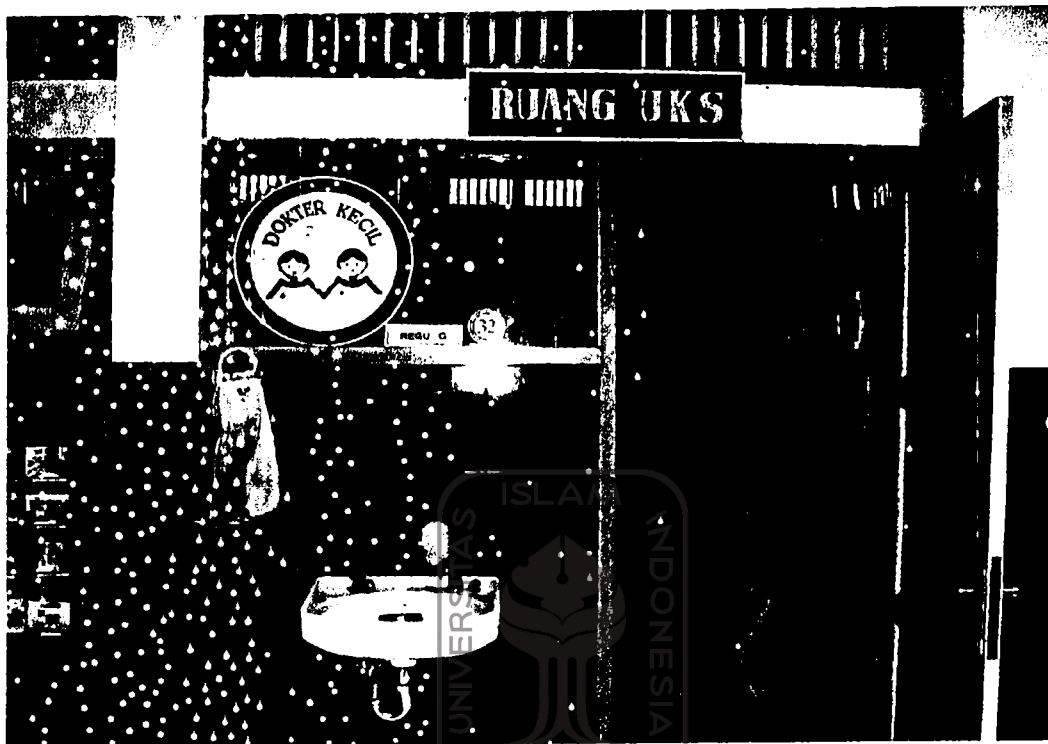
Pengembangan Masjid Fatchurrahman Sebagai Sarana Ibadah



Pembangunan Ruang Kelas Baru Lokasi di Joho



Pembangunan Tempat Parkir



Pengembangan Ruang UKS



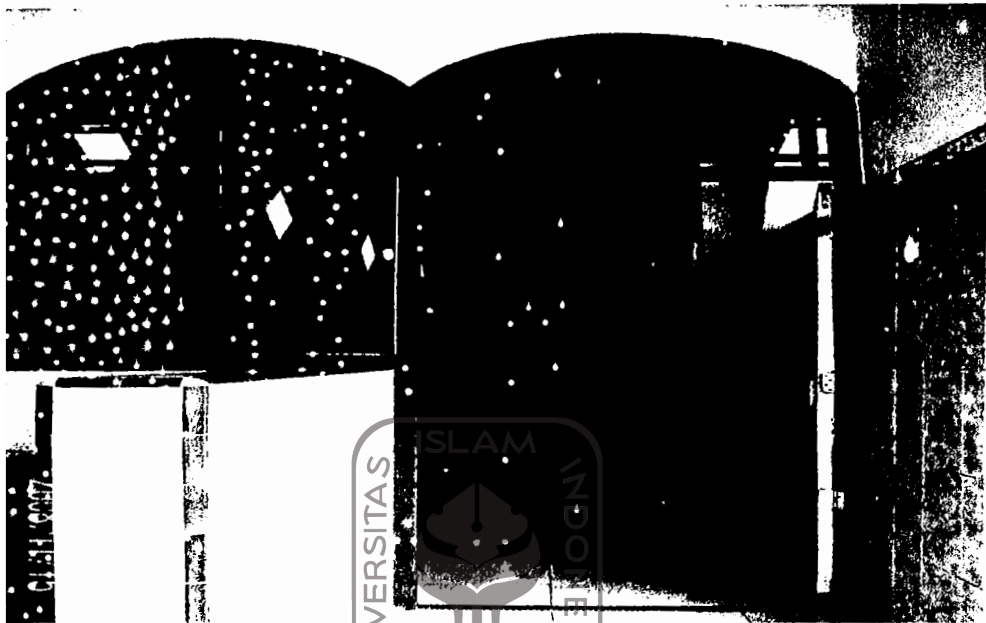
Pengembangan Hall MIN Jetis



Gedung MIN Jetis Yang Berlokasi di Jln Brigjen Katamso 88 Jetis



Gedung MIN Jetis Yang Berlokasi di Jalan Diponegoro Joho



Pembangunan Ruang Perpustakaan MIN Jetis

الجامعة الإسلامية
INDONESIA



Pembangunan Toilet

LAMPIRAN DATA

DOKUMENTASI

DI MIN JETIS



**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

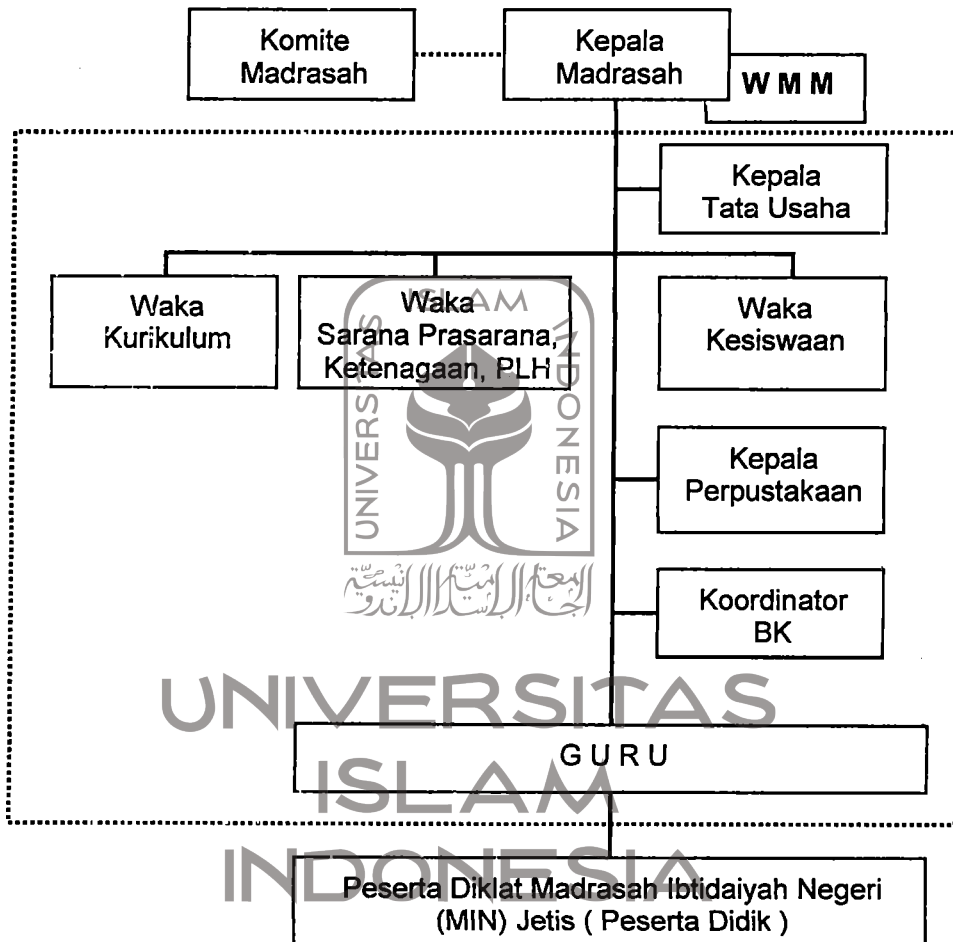


DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) JETIS

Alamat : Jl. Brigjen Katamso No. 88 Sukoharjo 57511 Jawa Tengah
Telp. (0271) 593727 E-Mail : minjetis@yahoo.co.id

STRUKTUR ORGANISASI

3.1. STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) JETIS



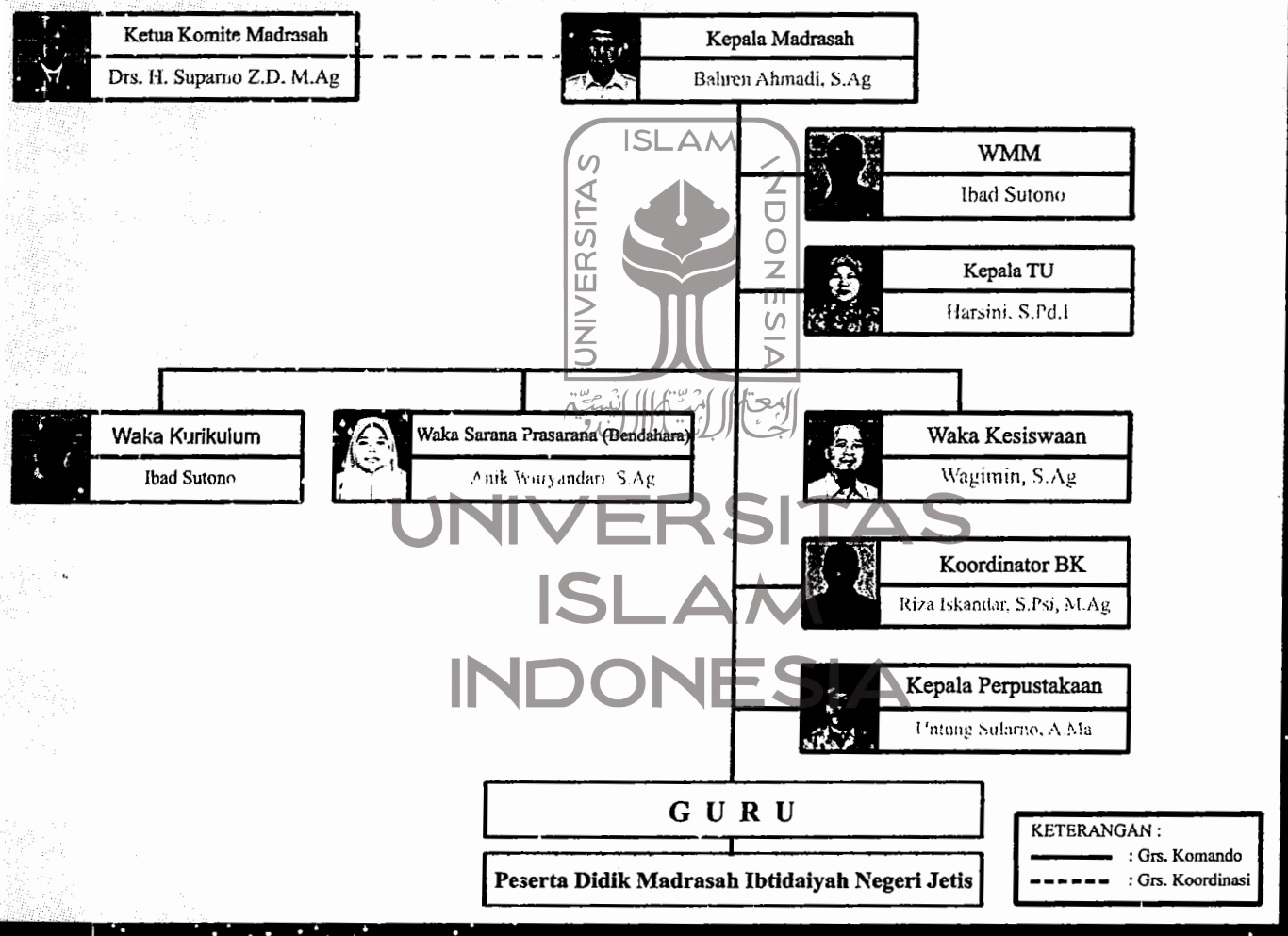
KETERANGAN

———— : Grs. Komando

..... : Grs. Koordinasi



STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) JETIS





DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) JETIS

Alamat : Jl. Brigjen Katamso No. 88 Sukoharjo 57511 Jawa Tengah
Telp. (0271) 593727 E-Mail : minjetis@yahoo.co.id

3.2. TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Tanggung Jawab	Wewenang	Jabatan	Dilaporkan kepada	Berhubungan dengan
Membuat Kebijakan Mutu	<ul style="list-style-type: none"> Mengesahkan perubahan Mengendalikan sistem mutu 	Kepala Madrasah	Kepala Depag	Seluruh unit kerja
Mengelola Tata Usaha	Merencanakan dan menyiapkan administrasi Tata Usaha	Kepala Tata Usaha	Kepala Madrasah	Seluruh unit kerja
Menyusun Program Diklat	<ul style="list-style-type: none"> Merencanakan dan mengembangkan proses belajar mengajar Mengkoordinasikan Perencanaan PBM 	Waka Kurikulum	Kepala Madrasah	<ul style="list-style-type: none"> - Semua Waka - Seluruh guru
Mengelola Sistem Manajemen Mutu	<ul style="list-style-type: none"> Mengontrol keterlaksanaan SMM dalam rangka membantu Kepala Madrasah Melaporkan keterlaksanaan SMM 	WMM	Kepala Madrasah	Seluruh unit kerja
Melaksanakan dan mengkoordinir kegiatan kesiswaan	<ul style="list-style-type: none"> Merencanakan kegiatan kesiswaan Mengorganisasi kegiatan 	Waka Kesiswaan	Kepala Madrasah	Seluruh unit kerja



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) JETIS

Alamat : Jl. Brigjen Katamso No. 88 Sukoharjo 57511 Jawa Tengah
Telp. (0271) 593727 E-Mail : minjetis@yahoo.co.id

Tanggung Jawab	Wewenang	Jabatan	Dilaporkan kepada	Berhubungan dengan
Mengelola Sarana Prasarana, KTG, dan PLH	<ul style="list-style-type: none">• Merencanakan kebutuhan sarana prasarana• Mengkoordinasikan penggunaan, pengadaan, perawatan inventarisasi, penghapusan sarpras.	Waka Sarpras, KTG, dan PLH	Kepala Madrasah	Seluruh unit kerja
Melaksanakan Bimbingan Penyuluhan dan Konseling	<ul style="list-style-type: none">• Merencanakan program BK• Mengorganisasi pelaksanaan BK	Koordinator ISLAM BK	Kepala Madrasah	<ul style="list-style-type: none">• Waka kesiswaan• Guru• Wali kelas
Mengelola perpustakaan	<ul style="list-style-type: none">• Merencanakan program• Verifikasi, Validasi program• Mengkoordinir pengelolaan perpustakaan	Kepala Perpustakaan	Kepala Madrasah	<ul style="list-style-type: none">• Waka Kesiswaan• Kurikulum• Waka Sarpras, KTG, dan PLH• Peserta Diklat

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) JETIS

Alamat : Jl. Brigjen Katamso No. 88 Sukoharjo 57511 Jawa Tengah
Telp. (0271) 593727 E-Mail : minjetis@yahoo.co.id

3.3. URAIAN JABATAN

URAIAN JABATAN KEPALA MADRASAH

Nama Jabatan / fungsi : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jetis
Bertanggung Jawab Kepada : Departemen Agama
Berhubungan dengan : - Semua Wakil Kepala Madrasah
- Wali Kelas
- Semua Koordinator Unit Kerja
- Guru dan Karyawan
- Peserta Diklat

1. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- 1.1 Membuat program kerja organisasi
- 1.2 Membuat Pedoman Mutu organisasi
- 1.3 Membagi habis tugas organisasi kepada manajemen
- 1.4 Menjabarkan, melaksanakan dan mengembangkan diklat kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jetis
- 1.5 Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)
- 1.6 Menentukan kebutuhan Sarpras dan Ketenagaan
- 1.7 Membuat surat keputusan yang dibutuhkan
- 1.8 Membuat surat tugas yang dibutuhkan
- 1.9 Membuat kebijakan mutu organisasi
- 1.10 Melakukan pengawasan dan supervisi tugas guru dan karyawan
- 1.11 Mengelola keuangan madrasah
- 1.12 Menerima, memindahkan dan mengeluarkan siswa
- 1.13 Mencari sponsor untuk membantu penyelenggaraan pendidikan
- 1.14 Mempromosikan guru dan staf serta mengusulkan untuk menjadi guru teladan
- 1.15 Menentukan dan menghasilkan siswa yang berhak memperoleh beasiswa
- 1.16 Mengadakan kerjasama dengan pihak luar, seperti orang tua, pengguna produk (tamatan), jajaran pemerintah dll.
- 1.17 Mengevaluasi keterlaksanaan proses dan hasil kegiatan Diklat



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) JETIS

Alamat : Jl. Brigjen Katamsno No. 88 Sukoharjo 57511 Jawa Tengah
Telp. (0271) 593727 E-Mail : minjetis@yahoo.co.id

2. WEWENANG

- 2.1 Mengangkat dan menetapkan personal struktur organisasi
- 2.2 Merevisi personal struktur organisasi
- 2.3 Membuat DP3 guru dan karyawan
- 2.4 Memberi pembinaan pada manajemen
- 2.5 Mengesahkan perubahan kebijakan mutu organisasi
- 2.6 Melakukan supervisi mengenai KBM, BP dan BK, kokurikuler, ekstrakurikuler, ketatausahaan dan melaksanakan kerjasama dengan masyarakat
- 2.7 Memberikan sanksi terhadap guru dan staf yang melanggar tata tertib.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) JETIS

Alamat : Jl. Brigjen Katamso No. 88 Sukoharjo 57511 Jawa Tengah
Telp. (0271) 593727 E-Mail : minjetis@yahoo.co.id

URAIAN JABATAN KEPALA TATA USAHA

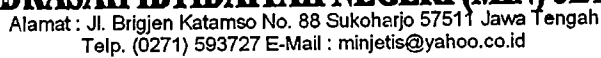
Nama Jabatan / fungsi : Kepala Tata Usaha
Bertanggung Jawab Kepada : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jetis
Berhubungan dengan : - Semua Wakil Kepala Madrasah
- Wali Kelas
- Semua Koordinator Unit Kerja
- Guru dan Karyawan
- Peserta Diklat

1. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- 1.1 Melaksanakan ketatausahaan Madrasah
- 1.2 Menyiapkan penyusunan program kerja tata usaha Madrasah sebagai bahan penyusunan program kerja UPT (Unit Pelaksana Teknis)
- 1.3 Melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan madrasah serta pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa
- 1.4 Melaksanakan pengelolaan urusan umum, perlengkapan dan kepegawaian Madrasah
- 1.5 Mengatur dan mengarahkan tamu Madrasah sesuai dengan maksud dan tujuan
- 1.6 Mengagendakan surat masuk dan surat keluar Madrasah
- 1.7 Bersama dengan Wakil Kepala Madrasah menyusun RAPBM Madrasah.
- 1.8 Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan
- 1.9 Kerjasama dengan Waka Sarana Prasarana, KTG dan PLH dalam mensosialisasikan kebijakan Kepala Madrasah melaksanakan penertiban penggunaan sarana prasarana kantor
- 1.10 Mengawasi penyusunan laporan periodik dari masing-masing bagian
- 1.11 Menyiapkan daftar absen tenaga kependidikan

2. WEWENANG

- 2.1 Mengkoordinasikan kegiatan administrasi Madrasah
- 2.2 Melaksanakan pembinaan dan pengembangan karier pegawai tata usaha Madrasah
- 2.3 Mengawasi pelaksanaan tugas staf yang ada dibawah pengawasannya
- 2.4 Menerima dan membagikan untuk diselesaikan surat-surat yang telah diberikan disposisi oleh Kepala Madrasah



- 2.1 Mengatur, menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya *stakeholder*, menumbuhkan dan mengembangkan sistem dari sebuah proses yang terjadi sesuai dengan ketentuan dalam dokumen mutu serta kewenangan untuk menjalin hubungan dengan pihak luar khususnya mengenai SMM
- 2.2 Melaporkan kepada kepala Madrasah tentang kinerja sistem manajemen mutu dan kebutuhan apapun untuk perbaikannya.
- 2.3 Memastikan sosialisasi kesadaran tentang persyaratan pelanggan di seluruh Madrasah.
- 2.4 Mengikuti pemantapan (workshop) untuk meningkatkan kompetensinya.
- 2.5 Memberikan masukan / pertimbangan tentang kenaikan tingkat / kelulusan siswa
- 2.6 Memberikan masukan / pendapat untuk peningkatan mutu dan pelayanan pendidikan



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) JETIS

Alamat : Jl. Brigjen Katamso No. 88 Sukoharjo 57511 Jawa Tengah
Telp. (0271) 593727 E-Mail : minjetis@yahoo.co.id

URAIAN JABATAN WAKIL KEPALA MADRASAH URUSAN KURIKULUM

Nama Jabatan / fungsi : Wakil Kepala Madrasah Kurikulum
Bertanggung Jawab Kepada : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jetis
Berhubungan dengan : - Semua Wakil Kepala Madrasah
- Wali Kelas
- Semua Koordinator Unit Kerja
- Guru dan Karyawan
- Peserta Diklat

1. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- 1.1 Membuat program kerja urusan kurikulum
- 1.2 Menganalisis dan mengembangkan kurikulum sesuai tuntutan perkembangan teknologi
- 1.3 Mensosialisasikan hasil pengembangan kurikulum
- 1.4 Melaksanakan sinkronisasi kurikulum
- 1.5 Menyusun pembagian tugas guru
- 1.6 Menyediakan perangkat pengoperasionalan pendukung pendidikan dan latihan
- 1.7 Menyusun program pelaksanaan ujian (semester, kompetensi, madrasah, dan nasional)
- 1.8 Mengelola pelaksanaan pendidikan dan pelatihan
- 1.9 Mengembangkan perangkat pembelajaran
- 1.10 Menyediakan format-format administrasi urusan mengajar
- 1.11 Menyusun laporan pelaksanaan pengajaran secara berkala
- 1.12 Membuat proposal pengembangan program pendidikan dan pelatihan
- 1.13 Bersama-sama dengan Wakil Kepala Madrasah lainnya menyusun RAPBM
- 1.14 Mensosialisasikan kebijakan Kepala Madrasah
- 1.15 Membantu guru dalam penyusunan satuan acara pembelajaran
- 1.16 Menyusun kriteria dan persyaratan naik / tidak naik serta lulus / tidak lulus
- 1.17 Merencanakan program kegiatan keagamaan untuk madrasah (guru, karyawan, dan siswa) dalam upaya menciptakan nuansa islami
- 1.18 Mengadakan kegiatan pertemuan keluarga besar Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jetis
- 1.19 Menyusun laporan keagamaan



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) JETIS

Alamat : Jl. Brigjen Katamso No. 88 Sukoharjo 57511 Jawa Tengah
Telp. (0271) 593727 E-Mail : minjetis@yahoo.co.id

2. WEWENANG

- 2.1 Mengontrol pelaksanaan KBM sehari-hari
- 2.2 Melakukan koordinasi dengan unit lain dalam mengembangkan kurikulum
- 2.3 Mengembangkan kurikulum sesuai tuntutan perkembangan teknologi
- 2.4 Mengikuti pemantapan / workshop untuk meningkatkan kompetensi
- 2.5 Memberikan masukan / pertimbangan tentang kenaikan tingkat kelulusan siswa
- 2.6 Memberikan masukan / pendapat untuk meningkatkan mutu dan peningkatan pelayanan mutu
- 2.7 Mengontrol pelaksanaan kegiatan keagamaan



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) JETIS

Alamat : Jl. Brigjen Katamso No. 88 Sukoharjo 57511 Jawa Tengah
Telp. (0271) 593727 E-Mail : minjetis@yahoo.co.id

**URAIAN JABATAN WAKIL KEPALA MADRASAH URUSAN SARANA
PRASARANA, KETENAGAAN DAN PLH**

Nama Jabatan / fungsi : Wakil Kepala Madrasah Sarana Prasarana,
Ketenagaan dan PLH

Bertanggung Jawab Kepada : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jetis

Berhubungan dengan : - Semua Wakil Kepala Madrasah
- Wali Kelas
- Semua Koordinator Unit Kerja
- Guru dan Karyawan
- Peserta Diklat

1. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- 1.1 Membuat program pemeliharaan / pengadaan sarana prasarana
- 1.2 Merencanakan anggaran pemeliharaan sarana dan prasarana
- 1.3 Merencanakan anggaran pengadaan sarana belajar siswa
- 1.4 Merencanakan anggaran sarana tenaga kependidikan
- 1.5 Merencanakan kesejahteraan tenaga kependidikan
- 1.6 Melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana
- 1.7 Melaksanakan pengadaan sarana belajar siswa
- 1.8 Menentukan suplier bahan alat dan barang
- 1.9 Membuat laporan pengadaan / pemeliharaan sarana prasarana belajar secara berkala
- 1.10 Membuat inventarisasi sarana dan prasarana
- 1.11 Bersama-sama dengan Wakil Kepala Madrasah lainnya menyusun RAPBM
- 1.12 Mensosialisasikan kebijakan Kepala Madrasah
- 1.13 Membuat program kerja Ketenagaan
- 1.14 Membuat proposal pendanaan program madrasah
- 1.15 Menganalisis kebutuhan tenaga kependidikan
- 1.16 Menganalisis kompetensi tenaga pendidik
- 1.17 Membuat uraian tugas tenaga kependidikan
- 1.18 Menginventarisasi administrasi tenaga kependidikan
- 1.19 Menyelenggarakan pelatihan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan
- 1.20 Membuat program kerja PLH
- 1.21 Merencanakan pemeliharaan dan pengembangan PLH
- 1.22 Merencanakan anggaran dan pemeliharaan PLH
- 1.23 Menjalin kerjasama dengan lingkungan masyarakat untuk mewujudkan kebersihan lingkungan
- 1.24 Mengkoordinasikan dan melaksanakan 7K (Kebersihan, Keindahan, Kenyamanan, Ketenangan, Kerindangan, Kesehatan dan Keamanan)

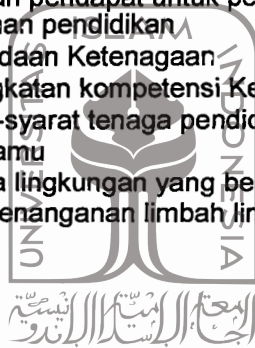


DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) JETIS

Alamat : Jl. Brigjen Katamso No. 88 Sukoharjo 57511 Jawa Tengah
Telp. (0271) 593727 E-Mail : minjetis@yahoo.co.id

2. WEWENANG

- 2.1 Mengatur pendistribusian bahan dan alat pembelajaran
- 2.2 Mengusulkan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan yang tidak layak pakai
- 2.3 Mengusulkan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan
- 2.4 Mengikuti pemantapan (workshop) untuk meningkatkan kompetensinya
- 2.5 Memberikan masukan / pertimbangan tentang kenaikan tingkat / kelulusan siswa
- 2.6 Memberikan masukan pendapat untuk peningkatan mutu dan peningkatan pelayanan pendidikan
- 2.7 Mengusulkan pengadaan Ketenagaan
- 2.8 Mengusulkan peningkatan kompetensi Ketenagaan
- 2.9 Mengusulkan syarat-syarat tenaga pendidik
- 2.10 Mengusulkan guru tamu
- 2.11 Mengatur terciptanya lingkungan yang bersih, sehat dan rapi
- 2.12 Mengatur program penanganan limbah lingkungan madrasah



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) JETIS

Alamat : Jl. Brigjen Katamso No. 88 Sukoharjo 57511 Jawa Tengah
Telp. (0271) 5937.27 E-Mail : minjetis@yahoo.co.id

URAIAN JABATAN WAKIL KEPALA MADRASAH URUSAN KESISWAAN

Nama Jabatan / fungsi : Wakil Kepala Madrasah Urusan Kesiswaan
Bertanggung Jawab Kepada : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jetis
Berhubungan dengan : - Semua Wakil Kepala Madrasah
- Wali Kelas
- Semua Koordinator Unit Kerja
- Guru dan Karyawan
- Peserta Diklat

1. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- 1.1 Membuat program pembinaan kesiswaan
- 1.2 Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
- 1.3 Melaksanakan program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)
- 1.4 Menyelenggarakan program lomba prestasi siswa
- 1.5 Mengkoordinasikan pelayanan permohonan ijin siswa
- 1.6 Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan mengendalikan peserta diklat dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib Madrasah
- 1.7 Mengkoordinasikan pembina ekstrakurikuler madrasah dalam pelaksanaan tugas
- 1.8 Mengkoordinasikan dan mengarahkan bersama-sama pembina ekstrakurikuler dalam hal mengisi hari-hari non efektif
- 1.9 Menentukan siswa sebagai duta madrasah untuk kegiatan kesiswaan
- 1.10 Membuat buku agenda kegiatan pembinaan
- 1.11 Bersama-sama dengan Wakil Kepala Madrasah lainnya menyusun RAPBM
- 1.12 Mensosialisasikan kebijakan Kepala Madrasah.
- 1.13 Membuat laporan pembinaan kesiswaan kepada Kepala Madrasah
- 1.14 Mengkoordinir usulan calon penerima bea siswa
- 1.15 Mengkoordinir pelaksanaan presensi kehadiran siswa

2. WEWENANG

- 2.1 Menyeleksi calon peserta didik baru
- 2.2 Membagi tugas pembinaan kepada guru pembina ekstrakurikuler
- 2.3 Mengontrol pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler
- 2.4 Mengikuti pemantapan (workshop) untuk meningkatkan kompetensinya
- 2.5 Memberikan masukan / pertimbangan tentang kenaikan tingkat / kelulusan siswa
- 2.6 Memberikan masukan / pendapat untuk peningkatan mutu dan peningkatan pelayanan pendidikan



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) JETIS

Alamat : Jl. Brigjen Katamso No. 88 Sukoharjo 57511 Jawa Tengah
Telp. (0271) 593727 E-Mail : minjetis@yahoo.co.id

URAIAN JABATAN KOORDINATOR BK

Nama Jabatan / fungsi : Koordinator BK
Bertanggung Jawab Kepada : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jetis
Berhubungan dengan : - Semua Wakil Kepala Madrasah
- Wali Kelas
- Semua Koordinator Unit Kerja
- Guru dan Karyawan
- Peserta Diklat

1. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- 1.1 Membuat program kerja tahunan kegiatan Bimbingan Konseling
- 1.2 Mengkoordinir pelaksanaan Bimbingan Konseling
- 1.3 Melaksanakan presensi kehadiran siswa
- 1.4 Mengkoordinir pelaksanaan Tugas Kunjungan Rumah (home visit)
- 1.5 Mengkoordinir usulan siswa tingkat akhir untuk studi lanjut ke jenjang di atasnya.
- 1.6 Mengadakan penelusuran kepuasan pelanggan (kotak saran/angket) dan mendistribusikannya pada unit kerja yang bersangkutan
- 1.7 Membuat laporan evaluasi pelaksanaan Bimbingan Konseling tiap semester dan melaporkannya kepada Kepala Madrasah
- 1.8 Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orangtua / wali siswa

2. WEWENANG

- 2.1 Mengusulkan pengadaan sarana yang dibutuhkan di ruang BK
- 2.2 Menetapkan kelayakan untuk melaksanakan bimbingan dan konseling

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) JETIS

Alamat : Jl. Brigjen Katamso No. 88 Sukoharjo 57511 Jawa Tengah
Telp. (0271) 593727 E-Mail : minjetis@yahoo.co.id

URAIAN JABATAN KEPALA PERPUSTAKAAN

Nama Jabatan / fungsi : Kepala Perpustakaan
Bertanggung Jawab Kepada : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jetis
Berhubungan dengan : - Semua Wakil Kepala Madrasah
- Wali Kelas
- Semua Koordinator Unit Kerja
- Guru dan Karyawan
- Peserta Diklat

1. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- 1.1 Membuat program kerja kegiatan perpustakaan
- 1.2 Merencanakan pengembangan perpustakaan
- 1.3 Menata ruang perpustakaan
- 1.4 Mengembangkan sistem pelayanan perpustakaan
- 1.5 Mengkoordinir pengelolaan perpustakaan
- 1.6 Melayani pengguna perpustakaan
- 1.7 Melaporkan pelaksanaan pengelola perpustakaan
- 1.8 Memberikan pembinaan pada peserta diklat tentang keberadaan perpustakaan

2. WEWENANG

- 2.1 Mengusulkan pengadaan sarana yang dibutuhkan di perpustakaan
- 2.2 Mengusulkan pengadaan buku
- 2.3 Mengusulkan pengembangan perpustakaan

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DATA KEADAAN MADRASAH IBTIDAIYAH TAHUN 2008/2009

MI : NEGERI JETIS SUKOHARJO
 ALAMAT LENGKAP : JL. BRIGJEN KATAMSO NO. 88 JETIS SUKOHARJO
 TGL BERDIRI : 25 Oktober 1993

SEMESTER : GASAL
 NSM : 111331102078
 BULAN : JANUARI

NO	JML KLS	JUMLAH MURID KELAS																		GURU									PEGAWAI								
		I			II			III			IV			V			VI			JUMLAH			NIP 15			NIP 13			WB			NEGERI			WB		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML			
1	24	81	78	159	91	92	183	91	91	182	64	74	138	81	77	158	79	71	150	487	483	970	9	17	26	1	-	1	12	25	37	-	-	-	4	2	6

NO	Nama	NIP	L/P	T. Tgl Lahir	Alamat	Jabat.	Status		Gol / Ruang	Ijazah Tertinggi		Mulai Mengajar
							Negeri	Swasta		Akhir	Th.	
1	Bahren Ahmadi, S.Ag	150 282 359	L	Labuhan Batu, 01-02-1970	Perum Joho Baru Sukoharjo	Kamad	Negeri	-	IV/A	S 1	1995	3-Jan-97
2	Sutono	131 514 969	L	Sukoharjo, 02-03-1964	Jetis Rt III/02 Grogol Sukoharjo	Guru	Negeri	-	III/A	SPG	1984	1-Feb-87
3	Untung Sularno, A.Ma	150 269 454	L	Boyolali, 06-10-1968	Perum Sri Sejahtera RT II/9 Kenep, Skh	Guru	Negeri	-	III/C	D 2	1998	10-Jan-94
4	Sunami, S.Ag	150 241 413	P	Sukoharjo, 05-11-1969	Joho RT I / 02Joho, Sukoharjo	Guru	Negeri	-	III/C	S 1	2000	1-Jan-90
5	Wagimin, S.Ag	150 288 862	L	Sukoharjo, 01-09-1969	Baran, Toriyo, Bendosari, Skh	Guru	Negeri	-	III/C	S 1	2000	1-Mar-98
6	Saudah, S.Ag	150 187 071	P	Sukoharjo 06-12-1949	Gayam Sukoharjo	Guru	Negeri	-	IV/A	S 1	2000	6-Jan-79
7	Anton Purwoko, S.Ag	150 302 030	L	Sukoharjo, 27-05-1979	Sangen RT II/2Krajan Weru, Sukoharjo	Guru	Negeri	-	III/C	S 1	2000	3-Jan-00
8	Anik Wuryandari, S.Ag	150 316 188	P	Sukoharjo, 06-02-1971	Seliran RT II / 05 Jetis, Sukoharjo	Guru	Negeri	-	III/B	S 1	2001	1-Dec-00
9	Diah Widyawati, S.Pd.I	150 361 663	P	Sukoharjo, 01-07-1973	Seliran RT II / 05 Jetis, Sukoharjo	Guru	Negeri	-	II/B	S 1	2002	1-Jan-05
10	Gunarsih, S.Pd.I	150 358 340	P	Surakarta, 12-03-1972	Maryorejo RT 1 / VII Jetis, Sukoharjo	Guru	Negeri	-	II/C	S 1	2007	1-Jan-05
11	Harsini, S.Pd.I	150 357 499	P	Sukoharjo, 27-04-1972	Banjaran RT 4 / VII Toriyo, Bendosari, Sukoharjo	Guru	Negeri	-	II/C	S 1	2004	1-Jan-05
12	Nanik Tri Hastuti, S.Pd.I	150 358 335	P	Sukoharjo, 23-11-1981	Seliran RT IV / 04 Jetis Sukoharjo	Guru	Negeri	-	II/C	S 1	2006	1-Jan-05
13	Riza Iskandar Z., S.Psi, M.Pd.I	150 375 299	L	Pekalongan, 31-07-1980	Tegalmutyo RT 2 / VIII Pabelan, Kartosura	Guru	Negeri	-	III/B	S 1	2002	1-Jan-05
										S 2	2008	

UNIVERSITAS
 ISLAM
 INDONESIA

14	Sri Ristini, A.Ma	150 390 508	P	Sukoharjo 06-01-1973	Bentakan RT 3 / I , Bentakan Baki, Sukoharjo	Guru	Negeri	-	II/B	D II	2003	1-Agust-08
15	Tutik Hariyatun, A.Ma	150 390 809	P	Sukoharjo 20-03-1972	Sanggrahan RT 01 / V Joho, Sukoharjo	Guru	Negeri	-	II/B	D II	2000	1-Agust-08
16	Kawitman, A.Ma	150 390 814	L	Sukoharjo 01-05-1974	Geneng RT 02/XI Begajah, Sukoharjo	Guru	Negeri	-	II/B	DII	2001	1-Agust-08
17	Arif Luqmany, A.Ma	150 391 298	L	Sukoharjo 26-11-1971	Turen, Karakan, Weru Sukoharjo	Guru	Negeri	-	II/B	DII	2001	1-Agust-08
18	Sarijo, A.Ma	150 390 506	L	Sukoharjo 24-01-1971	Lawu RT 01 / I Nguter, Sukcharjo	Guru	Negeri	-	II/B	DII	2000	1-Agust-08
19	Rini Sumandari, S.Pd.I	150 390 802	P	Sukoharjo 23-05-1971	Bugel RT 01 / VII, Tegal Sari Weru, Sukcharjo	Guru	Negeri	-	III/A	S 1	2002	1-Agust-08
20	Tatik Kristyawati, S.Pd	150 391 286	P	Sukoharjo 05-10-1971	Karangwuni, RT 04 / III Poloarto, Sukoharjo	Guru	Negeri	-	III/A	S 1	1999	1-Agust-08
21	Siti Maryati, S.Pd.I	150 392 097	P	Sukoharjo 01-01-1971	Malangan, RT 02 / II, Malangan, Bulu, Sukoharjo	Guru	Negeri	-	III/A	S 1	2002	1-Agust-08
22	Rumi Satarwi, S.Pd	150 392 094	P	Sukoharjo 23-10-1972	Jl. Mepati No.8, Joho Sari RT 02/III, Joio, Sukoharjo	Guru	Negeri	-	III/A	S 1	2004	1-Agust-08
23	Mulyono	150 390 800	L	Sukoharjo 04-06-1974	Kenteng RT 02 / IV, Bakalan Polokarto, Sukoharjo	Guru	Negeri	-	III/A	S 1	2003	1-Agust-08
24	Siti Aminah, A.Ma	150 394 083	P	Sukoharjo 10-06-1974	Tegal Mulyo, Pojok RT 04/II Pojok, Tawangsari	Guru	Negeri	-	II/B	DII	2001	1-Agust-08
25	Marfuaiun, A.Ma	150 394 080	P	Sukoharjo 07-09-1971	Tempuran RT 02/IV, Bulakan Sukoharjo	Guru	Negeri	-	II/B	DII	2001	1-Agust-08
26	Sri Kamtini, A. Ma	150 394 175	P	Sukoharjo 27-06-1971	Pandak 02/II, Jatisobo, Polokarto Sukoharjo	Guru	Negeri	-	II/B	DII	2001	1-Okt-08
27	Syaeful Qomar, S.Ag	150 396 475	L	Boyolali, 05-02-1975	Sanggrahan 01/IV, Joho Sukoharjo	Guru	Negeri	-	III/A	S 1	2002	1-Nov-06
28	Sri Baningsih, S.Pd.I	-	P	Sukoharjo, 02-01-1971	Jl. Durian No. 04 Gayam, Sukoharjo	Guru	-	Swasta	-	S 1	2002	1-Jul-99
29	Siti Istiana, S.Pd.I	-	P	Sukoharjo, 24-01-1972	Jetis RT 1 / 09 Jombor Sukoharjo	Guru	-	Swasta	-	S 1	2002	1-Jul-01
30	Gustriani Retno Wati, S.Pd	-	P	Sukoharjo, 11-08-1964	Jl. Flores Sukoharjo Sukoharjo	Guru	-	Swasta	-	S 1	1995	1-Jul-97
31	Indriyani, S.Pd.	-	P	Sukoharjo, 22-04-1976	Jimban RT 1/4 Pondok Nguter, Sukoharjo	Guru	-	Swasta	-	S 1	2000	1-Jul-01
32	Ety Durrutun N., S.Pd.I	-	P	Klaten, 07-11-1978	Sanggrahan RT 1 / 05 Joho, Sukoharjo	Guru	-	Swasta	-	S 1	2002	1-Jul-03

ISLAM
INDONESIA

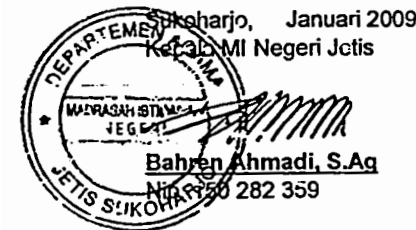
NO	Nama	NIP	L/P	T. Tgl Lahir	Alamat	Jabat.	Status		Gol / Ruang	Ijazah Tertinggi		Mulai Mengajar
							Negeri	Swasta		Aknir	Th.	
33	Nurul Khotim, S.Pd.I	-	P	Sukoharjo, 19-02-1983	Carikan RT III / 04 Sukoharjo	Guru	-	Swasta	-	S 1	2006	1-Jul-04
34	Karseno Handoyo, S.Pd.I	-	L	Sukoharjo, 16-07-1980	Joho Baru G 35 Sukoharjo	Guru	-	Swasta	-	S 1	2006	1-Jul-04
35	Herry Hertanto, S.Pd.I	-	L	Ambon, 31-10-1974	Jl. Mayor Sunaryo 30 Sukoharjo	Guru	-	Swasta	-	S 1	2007	1-Jul-05
36	Muhammad Ari Setiyawan, S.Pd.I	-	L	Sukoharjo, 17-01-1979	Sanggrahan RT I / 05 Joho, Sukoharjo	Guru	-	Swasta	-	S 1	2006	1-Jul-05
37	Dedy Kusdaryanto, S.Pd	-	L	Klaten, 10-01-1979	Mulur RT I/IV Bendosari, Sukoharjo	Guru	-	Swasta	-	S 1	2003	1-Jul-05
38	Eny Setyowati, S.Si	-	P	Sukoharjo, 22-09-1978	Mlangsen, RT II / 06 Joho, Sukoharjo	Guru	-	Swasta	-	S 1	2002	1-Jul-05
39	Titin Suryanti, S.Pd	-	P	Sukoharjo, 29-10-1981	Dalangan RT II / 08 Sugihan Bendosari, Skh	Guru	-	Swasta	-	S 1	2004	1-Jul-05
40	Winarsih, S.Pd	-	P	Sukoharjo, 22-06-1976	Carikan RT III/04 Sukoharjo	Guru	-	Swasta	-	S 1	2004	1-Jul-05
41	Nur Farida Ika K, S.Pd.I	-	P	Sukoharjo 24-05-1980	Sanggrahan, Joho, Sukoharjo	Guru	-	Swasta	-	S 1	2001	1-Jul-02
42	Ana Rahmawati, A.Ma	-	P	Sukoharjo 25-06-1977	Sanggrahan RT II / 05 Joho Sukoharjo	Guru	-	Swasta	-	D 2	2001	1-Jul-02
43	Mutmainatun Al Hadi, S.Pd	-	P	Sukoharjo 20-09-1979	Sepat RT V / 08 Mertan Bendosari, Sukoharjo	Guru	-	Swasta	-	S 1	2004	1-Jul-05
44	Siti Mardiyanti, S.Pd	-	P	Sukoharjo 15-03-1982	Kedunggudel RT I / 01 Keso Sukoharjo	Guru	-	Swasta	-	S 1	2005	1-Jul-05
45	Azizah Khusnul K., S.Pd.I	-	P	Sukoharjo 22-06-1981	Denokan RT III / 02 Jetis, Sukoharjo	Guru	-	Swasta	-	S 1	2006	1-Jul-05
46	Astin Indriyastuti, S.Pd	-	P	Sragen 11-01-1982	Kutorejo, RT 04 / 02, Jetis, Sukoharjo	Guru	-	Swasta	-	S 1	2005	1-Jul-04
47	Yuni Indrawati, S.Pd	-	P	Sukoharjo 08-06-1981	Tegalan RT I / 02 Pondok Nguter Sukoharjo	Guru	-	Swasta	-	S 1	2005	1-Dec-05
48	Anik Tursilowati, A.Ma	-	P	Sukoharjo 10-06-1984	Mojo RT II / 08 Gayam Sukoharjo	Guru	-	Swasta	-	D II	2005	1-Dec-05
49	Jumirah	-	P	Sukoharjo 12-05-1972	Pucisari RT I / 04 Gayam, Sukoharjo	Guru	-	Swasta	-	PGAN	1991	1-Dec-05
50	Winarni, A.Md	-	P	Sukoharjo 03-10-1981	Tegalsari Baki Pandean RT II / 03	Guru	-	Swasta	-	D III	2006	1-Jul-05

NO	Nama	NIP	L/P	T. Tgl Lahir	Alamat	Jabat.	Status		Gol / Ruang	Ijazah Tertinggi		Mulai Mengajar
							Negeri	Swasta		Akhir	Th.	
51	Agus Sanyoto, S.Sn	-	L	Sukoharjo 05-08-1981	Dukuh RT II / 06, Tanjung Nguter, Sukoharjo	Guru	-	Swasta	-	S 1	2005	1-Jan-06
52	Suwarni, S.Pd.I	-	P	Sukoharjo 06-05-1973	Pandean RT III / 03 Jetis, Sukoharjo	Guru	-	Swasta	-	S 1	2003	1-Jul-05
53	Sutarmo	-	L	Sukoharjo 10-10-1971	Sanggrahan, Joho Sukoharjo	Pegawai	-	Swasta	-	SLTA	2006	1-Jul-98
54	Ari Jumianto	-	L	Sukoharjo 03-02-1984	Dalangan RT II / 07 Sugihan, Edsri, Skh	Pegawai	-	Swasta	-	SMA	2003	1-Jul-05
55	Zainu Khirwahyudi	-	L	Sukoharjo 21-05-1984	Pandean RT III / 03 Jetis, Sukoharjo	Pegawai	-	Swasta	-	D 2	2005	1-Jul-05
56	Umami	-	P	Jombang 22-01-1971	Pandean RT III / 03 Jetis, Sukoharjo	Pegawai	-	Swasta	-	SMP	1987	1-Jul-05
57	Rohmadi	-	L	Sukoharjo 25-03-1988	Pandean RT III / 03 Jetis, Sukoharjo	Pegawai	-	Swasta	-	IPA	2006	1-Jul-06
58	Irawan Ari Wibowo, SE	-	L	Sukoharjo 10-12-1975	Mulur, RT 2/I Bendosari, Sukoharjo	Guru	-	Swasta	-	S 1	1999	1-Jul-07
59	Harun Kurniawan, S.Pd.I	-	L	Sukoharjo 09-04-1983	Combongan RT 1/I Combongan Sukoharjo	Guru	-	Swasta	-	S 1	2006	1-Jul-07
60	Priyanto, S.Pd	-	L	Sukoharjo 11-04-1980	Mojo RT II / 5 Gayam Sukoharjo	Guru	-	Swasta	-	S 1	2007	1-Jul-07
61	Gunawan Widodo, SE	-	L	Sukoharjo 23-3-1983	Purworejo RT 02/VIII Jetis, Sukoharjo	Guru	-	Swasta	-	S 1	2005	1-Jul-07
62	Siti Komariah, S.Pd.I	-	P	Sukoharjo 23-9-1982	Klurahan RT 2/XII Sukoharjo	Guru	-	Swasta	-	S 1	2005	1-Jul-07
63	Pipit Andreas Wulandari, S.Pd	-	P	Surakarta 08-04-1984	Kadipiro RT 9 / IV Solo	Guru	-	Swasta	-	S 1	2006	1 Jul-07
64	Maryanti	-	P	Sukoharjo 25 Maret 1986	Pulo Mertan RT 1/IV, Mertan Bendosari Sukoharjo	Pegawai	-	Swasta	-	SMEA	2004	1-Jul-07
65	Agustina Istiqomah, ST	-	P	Klaten, 13-8-1973	Jl. Brigjen Katamso 77 Pandean Jetis Sukoharjo	Guru	-	Swasta	-	S 1	1998	1-Jul-08
66	Burhan Susilo, ST	-	L	Jakarta, 16-9-1983	Jl. Dr. Supomo No. 36 RT 02/II Sukoharjo	Guru	-	Swasta	-	S 1	2007	1-Jul-08
67	Danang Baleq Musthofa, S.Pd.I	-	L	Sukoharjo 3-3-1985	Carikan RT 3 RW IV Sukoharjo	Guru	-	Swasta	-	S 1	2007	1-Jul-08
68	Rahayu, SS	-	P	Sukoharjo 9-7-1982	Balesari RT 2 RW II Mulur Bendosari, Sukoharjo	Guru	-	Swasta	-	S 1	2005	1-Jul-08

NO	Nama	NIP	L/P	T. lgl Lahir	Alamat	Jabat.	Status		Gol / Ruang	Ijazah Tertinggi		Mulai Mengajar
							Negeri	Swasta		Akhir	Th.	
69	Siti Nur Jannah	-	P	Sukoharjo, 28-6-1985	Gabahan Baru RT 5/12 Jombor Bendosari, Sukoharjo	Guru	-	Swasta	-	SMA	2003	1-Jul-08
70	Suharjo, S.Pd	-	L	Semarang, 30-3-1985	Madyorejo RT 1 / VII Jetis, Sukoharjo	Guru	-	Swasta	-	S 1	2005	1-Jul-08



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA



PENDATAAN SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH

NSM : 4.4433F+11 III.331.102.078
 Nama Madrasah Ibtidaiyah : MIN JETIS
 Alamat : Jl. BRIGJEN KATAMSO NO.68, JETIS
 Kecamatan : SUKOHARJO
 Kabupaten : SUKOHARJO
 Status Akreditasi : A
 Tahun Akreditasi : 2005

No	Nama Siswa	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Kelas (1/2/3/4/5/6)	Alamat Siswa	Nama Ayah	Nama Ibu	Pekerjaan Crang Tua	Penghasilan Crang Tua Per Bulan	Pend. Asal (RA/TK)
1	Addira Najwa Shabrina	sukoharjo	2/6/2003	P	1	Jl. Merbabu 2/VII, Jetis, Sukh	Andy Riasyah H, S.E	Rina.wati Soetardjo, S.H	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
2	Aina Almarthiyah Sholehah	sukoharjo	7/21/2002	P	1	Sefran 3/IV, Jetis Sukh	Nur Hayadi	Sri Lestari	e. Dagang	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
3	Aisyah Saira Rosella	klatan	2/8/2002	P	1	Ngelkel Tlogorandu Juwining Klaten	Jawandi	Khusnul Qotimali	d. Wiraswasta	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	b. TK
4	Aland Rahadiyan Raditye	surakarta	2/12/2002	L	1	Jombor Indan 5/III Jombor Bndsan Skh	Lilik Haswono, S.Pt	Andriani Ratna Puspitas	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
5	An Naas Nurrahim	sukoharjo	3/30/2002	L	1	Klurahan 2/XII Sukoharjo	Sumardi Mardji A.	Sumiyem Siti Markhama	i. Lainnya	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
6	Annisa Nurillah Hamandika	sukoharjo	6/25/2002	P	1	Jl. Veteran No 12 4/II Jetis, Sukh	Bambang S	Ir. Sri Hartini	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
7	Annisa Rahayudi	sukoharjo	8/5/2001	P	1	Tanjung 1/III Nguter Skh	Imam Sujudi, S.E	Minuk Minlorahayu	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
8	Aprilia Nur Aini	sukoharjo	4/21/2002	P	1	Begajah RT 02/04, Sukoharjo	Waliyadi	Surfina	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
9	Ardian Ihnurosyidianto	sukoharjo	9/11/2002	L	1	Gronong 2/IV, Mandan, Sukoharjo	Tukino, S.H	Siti Ngaisah, S.Pd	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
10	Bina Maulana Jati	sukoharjo	5/27/2002	L	1	Kepuh 1/I Kepuh Nguter Skh	Sigit Haris T I	Setyoningsih	d. Wiraswasta		b. TK
11	Dafa Caesario Islama	sukoharjo	4/2/2002	L	1	Mranggen 3/III Joho Skh	Widodo	Suhartiyah	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	b. TK
12	Dewantara Bagus Pamungkas	sukoharjo	2/21/2002	L	1	Nguter 1/IV Joho Skh	Drs Suharno, M.Pd	Sri Lestari, S.H	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
13	Diva Valentino	sukoharjo	2/16/2002	L	1	Celengan 2/IV Jetis, Sukh	Sarino	Dwi Handayani	d. Wiraswasta	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
14	Eksania Gilang Ramadhan	sukoharjo	11/17/2001	L	1	Kedungsari 4/I Kepuh Nguter Skh	Eksam Yunianto	Sumarni	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
15	Fadhila Rizki PP	sukoharjo	7/12/2002	P	1	Sarehan 2/III Jatirang Wenu Skh	Widodo, S.Pd	Srinastuti	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
16	Faisal Agung Widodo	sukoharjo	7/25/2002	L	1	Pangin 2/VII Joho Skh	Drs Joko Sutarno	Dra. Siti Dayati	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
17	Fakhr Nashrudin	sukoharjo	4/13/2002	L	1	Delangan RT 2/8 Sugihan Bdsari Sukoharjo	Tukirin	Muzrikah	d. Wiraswasta	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	b. TK
18	Fandhy Ahmad Nawardi	sukoharjo	9/26/2001	L	1	Kepuh 1/I Kepuh Nguter Skh	Wardi	Wiwat Haryanti	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
19	Ghifari Elan Semesta	sukoharjo	7/4/2002	L	1	Ganggang 1/IX Tawang Wenu Skh	Bambang Jimat H S	Sri Wahyuningsih, S.IP	e. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
20	Halimatud Uzakiyah	sukoharjo	2/11/2002	P	1	Kedungginong 5/I Kedungginong Skh	Drs Yayuk, M.Ag	Dra. Indiah Dewi Murni,	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
21	Hermawan Yudha J	sukoharjo	7/26/2001	L	1	Kedung Bejo 2/VIII Lcrog Twsari Skh	Drs Yanus Purawan	Erna Dwi Kumiali	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
22	Hidayah Putra Wijaya	sukoharjo	4/23/2002	L	1	Tegal Rejo 1/IV Begajah Skh	RM Suseno Wijayanto, S	Sri Suharni, S.E	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
23	Khofifah Ufa Nabila	sukoharjo	6/4/2002	P	1	Ngepungsari 5/IV Karanganyar Wenu Skh	Eko Supriyanto, S.E	Fadhilah Rohayati, S.E	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
24	Khoirur Rozikin	sukoharjo	6/28/2002	L	1	Pandeyan 3/III, Jetis Sukh	Achmad (alm)	Umami	d. Wiraswasta	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
25	Lutfia Nur Afaha	sukoharjo	4/3/2002	P	1	Mranggen 1/III Joho Skh	Suparmin	Zahroyah	d. Wiraswasta	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
26	Muh Dary Asyam	sukoharjo	1/25/2002	L	1	Pandeyan 3/III, Jetis Sukh	Suyanto, S.E	Sri Handayani, S.Pd	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
27	Muh Krisna Murti Adi Wijaya	sukoharjo	3/9/2002	L	1	Mess SRITEX C. 8 1/VI Jetis Skh	H. M Nur Wahidin.	Erna Romlah	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
28	Muhammad Febrianto Setyo N	sukoharjo	2/14/2002	L	1	Tegal Rejo 3/IV Jetis Skh	Wakuyo, S.Pd	Giyem A.Md	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
29	Nabila Febriyanti	sukoharjo	2/8/2002	P	1	Pr Gayam Sari 1/XII gayam Skh	Ir. Muh Taufiq	Hasni, S.H	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
30	Nafisa Syaheeda Yussi Al Kahfi	sragen	5/14/2003	P	1	Pandean 2/3 Jetis Sukoharjo	Drs Suharsono, Apt. Sp	Sri Wahyuni, S.H MH	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
31	Nurlita Pidi Nugraheni	sukoharjo	11/7/2001	P	1	Perum Sri Sejahtera 2/IX Kenep Skh	Sriyadi	Sopiah	d. Wiraswasta	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
32	Octaviana Anum Pratiwi	sukoharjo	10/23/2002	P	1	Margorejo 4/IV Jatirang Wenu Skh	Tarno, S.T	Suki Panwanti, A.Md	d. Wiraswasta		a. RA/BA
33	Raja Mahesa Sumi	medan	9/18/2002	L	1	Jl. Agung No 11 1/VII Jetis Sukh	Daryono, S.H. M.M	Triok Panwanti	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
34	Rizky Dian Pratama	sukoharjo	11/5/2001	L	1	Samin 3/I Pandean Grogol Skh	Drs Wiyana (wali)	Dwi Handayani	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
35	Saffira nur Afifah	sukoharjo	7/4/2002	P	1	Tanjung 1/III Nguter Skh	Sisno	Sri Hamimah	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
36	Salma Fauziyyah Ramadhani	sukoharjo	11/28/2001	P	1	Klaseman 2/III Kedungjambal Tws Skh	Semi	Dwiyai	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
37	Sarah Ahyanita	sukoharjo	6/6/2002	P	1	Mojo 2/VII Gayam Skh	Bambang SW	Titi Muriana, S.Pi	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK

38	Siti Nurul Zannah	sukoharjo	10/10/2001	P	1	Bangsari 4/I, Jatis Sukh	Suwarno	N'amah	h. Buruh		a. RA/BA
39	Viola Nur Aisyah	wonorejo	2/25/2002	P	1	Nguter 2/V Nguter Skh	Stamet Darmanto	Subekti	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
40	Yuana Wiyan Normala	sukoharjo	12/26/2001	P	1	Madyorejo 3/VII Jatis Sukh	Handito Awi, S.Pd	Sriyanti, S.Pd	a. PNS	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
41	Abdul Syukur	sukoharjo	5/14/2001	L	1	Rejosari Rt 04/IV Cabeyan Sukoharjo	Wagimin PP.	Snigiyatmi	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
42	Ahadin Banu Muflih	sukoharjo	1/13/2002	L	1	Kentang Rt 02/IX Mertan Bendosari SKH	Marino, S.Pd	Tri Utami	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
43	Almira Rahma Izzati	wonorejo	4/15/2002	P	1	Paran Rt 02/II Nguter Sukoharjo	Susilotomo	Ponwanti	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
44	Ananda Febriana Nur Afifah	sukoharjo	2/20/2002	P	1	Karangasem, Kageduhan Sukoharjo	Raharjo	Muji Lestari	a. Dagang	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
45	Annikha Shalma Novinda	wonorejo	11/2/2001	P	1	Nguter Rt 02/IV Nguter Sukoharjo	Amajin	Sumini	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
46	Arief Nugroho	klATEN	5/13/2002	L	1	Gayam Sari, Gayam Sukoharjo	Narjito	Wij	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
47	Asyifa Nur Fatimah Setiyadi	sukoharjo	11/25/2001	P	1	Joho Baru Rt 01/VIII, Joho, Sukoharjo	Setiyadi, S.Pd.	Asih Budi S.	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
48	Aurum Wahyujati Pengestu	klATEN	9/21/2002	P	1	Madyorejo, Jatis, Sukoharjo	Suminto	Poniyem	h. Buruh	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
49	Azhaz Fauqah Nur Salsabih	sukoharjo	8/15/2002	P	1	M. anggen Rt 03/III, Joho, Sukoharjo	Giyanto, S.Pd.	Endah PA.	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
50	Azzis Aditya Aji Nayaka	sukoharjo	3/15/2002	L	1	Sidorejo, Bendosari, Sukoharjo	Taufik H.S.Sos.	Paulina YK	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
51	Bela Manik Mutiara	sukoharjo	10/20/2001	P	1	Pojok Rt 01/II, Tawang Sari, Sukoharjo	Subandi, Drs.	Siti Lestari	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
52	Dia Mutiasari	sukoharjo	3/14/2002	P	1	Ngreco Rt 03/IV, Weru, Sukoharjo	Paedi	Siti Aminah	b. TNI/POLRI	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
53	Dimas Alvin Ardiansyah	sukoharjo	8/4/2002	L	1	Joho Rt 01/IV, Joho, Sukoharjo	Ahmad Farudin	Darmi Dwi A.	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
54	Dita Mahameru Hidayati Mubayin	sukoharjo	4/25/2002	P	1	Pokakan Rt 02/IV, Jatis, Sukoharjo	Didik Tri. H	Siti Tuslimah	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
55	Dyah Putri Andarini	sukoharjo	1/7/2002	P	1	Pondok Rt 02/IV, Bakalan, Sukoharjo	Sugman	Janik	h. Buruh	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
56	Fahrul Aqola Aji	sukoharjo	2/28/2002	L	1	Randulawang Rt 02/II, Jatis, Sukoharjo	Magono	Sutanti T.	e. Dagang	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
57	Faishal Zahy Primadhar	sukoharjo	12/25/2003	L	1	Pokakan Rt 02/IV, Jatis, Sukoharjo	Supriyanto	Suparni	b. TNI/POLRI	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
58	Firmansyah Bagas Pambudi Supra	sukoharjo	1/24/2002	L	1	Bangsari Rt 03/VII, Gayam, Sukoharjo	Sapto, A.S	Ambar M.	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
59	Ismail Habib Amirudin	sukoharjo	12/8/2001	L	1	Tempuran 01/VI Bulakan, Sukoharjo	Suyarno	Sri Winarsih	i. Lainnya	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
60	Ison Rohmadi	sukoharjo	6/15/2002	L	1	Dukuh 01/IX, Gayam, Sukoharjo	Biyyono	Nukfersi	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
61	Khokri Adha Mistalah	sukoharjo	2/22/2002	P	1	Ngambil-ambil Nguter, Sukoharjo	H. Dwi H.	Hj. Jumini	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
62	Lelina Dewi Sahita	sukoharjo	5/23/2002	P	1	Jl. Merapi No. 1 Jatis, Sukoharjo	Darmadi, SH.	Suparti	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
63	Lina Amatulloh	sukoharjo	12/12/2001	P	1	Keden Tawang Sari Sukoharjo	Harlanio	Yuly SVI.	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
64	Muh. Al-Faruq	sukoharjo	8/20/2002	L	1	Bangsari Gede, Kriwen, Sukoharjo	Sariono	Siti Lestari	i. Lainnya	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
65	Muh. Alfred Pladam P	sukoharjo	2/11/2002	L	1	Sukoharjo 01/II, Sukoharjo	Harif H.S	Guluh ST.	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
66	Muh. Naufal Arifin	bekasi	5/11/2002	L	1	Jati, Mukur, Bendosari, Sukoharjo	Gino	Asri H.	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
67	Maharani Rahmawati Purnomo	sukoharjo	9/20/2002	P	1	Pengkol 02/III, Nguter, Sukoharjo	Harri P., SH.	Ujhana W. STP.	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
68	Maulana Az Zahra Yusuf	sukoharjo	4/4/2002	L	1	Pukosari 02/IV, Gayam, Sukoharjo	Yusuf E.P. SE.	Dwi RS.	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
69	Muh Rizki Al Hikal	sukoharjo	10/27/2002	L	1	Bakrejo 02/VI, Jatis, Sukoharjo	Saimin Adi S.U	Maryasih	h. Buruh	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
70	Muh. Avonda Hariyanto	sukoharjo	4/9/2002	L	1	Langkap, Lorog, Tawang Sari, Sukoharjo	Hariyanto	Ena N.	b. TNI/POLRI	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
71	Muh. Brhmanityo Wardana	sukoharjo	2/22/2002	L	1	Sugihan 02/II, Bendosari, Sukoharjo	Suyatman H.P	Rahmawati, A.Md.	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
72	Munaa Khoirul Umam	wonorejo	4/18/2002	L	1	Joho Baru 01/II, Joho, Sukoharjo	Edi H. Drs.	Zaidatul H.	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
73	Nardila Rahma Paramesti	sukoharjo	10/23/2002	P	1	Sido Rejo 02/V, Bendosari, Sukoharjo	Budi S.	Wahyuni S.Kom.	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
74	Nindia Fitria Fauziah	sukoharjo	12/9/2002	P	1	Mandan 03/IX, Mandan, Sukoharjo	Nardi, SE.	Diah M.	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
75	Rachman Nur Rasyid	sukoharjo	10/23/2001	L	1	Bulakrejo 02/III, Sukoharjo	Alif AR.	Sri Dahyati SE.	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
76	Rahmadhani Jakaria	sukoharjo	12/16/2001	P	1	Seliran 01/IV, Jatis, Sukoharjo	Joko W.	Sumiyem	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
77	Rauf Majid Pamungkas	wonorejo	4/24/2001	L	1	Pule 01/II, Wonorejo	Endang T.	Endang T.	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
78	Zahroh Annisa Fitri	sukoharjo	3/16/2002	P	1	Gesangan, Bulakan, Sukoharjo	Parmaji	Heri S.	h. Buruh	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
79	Zulfa Arifqi Umaimah	sukoharjo	8/24/2002	P	1	Sanggrahan, Joho, Sukoharjo	Sudorono	Supatni	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
80	Abiyya Fathanita	sukoharjo	6/20/2002	P	1	Perum Korpi 03/II, Gayam, Sukoharjo	Rhozi S.	Verra S.	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
81	Abysyira Al Ghumayda Pitoyo	garut	12/2/2002	P	1	Kedungwinong 05/IV, Nguter, Sukoharjo	Joko P, S.Sn	Sarah M.	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
82	Alwah Rafi Miftah Supriyadi	sukoharjo	1/29/2002	P	1	Badran 03/IV, Kedungwinong, Nguter, Sth	Eko S. S.Pd	Hartati, S.Pd	d. Wiraswasta	f. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
83	Alfan Wahida Fatra	karangayar	12/26/2001	L	1	Sengon 01/II, Begajah, Sukoharjo	Sutarno	Riyani	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
84	Almira Azzahra	sukoharjo	7/7/2002	P	1	Jl. Veteran 68, Jatis, Sukoharjo	Suparno, SE	Desiana S.W	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
85	An Nisaa' Nur Fadillah	surakarta	3/23/2002	P	1	Krebet 04/IV, Kedungwinong, Nguter, Skh	Miki Katono B	Darwanti	i. Lainnya	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
86	Andika Fian Ariska	sukoharjo	12/5/2001	L	1	Donowareh 04/II, Bulakan, Sukoharjo	Mudadi	Eko F. H	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
87	Astried Kusumaningrum	karangayar	1/10/2002	P	1	Carikan 02/II, Sukoharjo	Giyanto	S. Purwaningsih	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA

88	Athalariza Asa Armada	sukoharjo	4/17/2002	L	1	Nguter 01A/V, Sukoharjo	Aries D.S	Sri Hastuti P	h. Buruh	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
89	Citra Wahyu Abiyu	sukoharjo	3/25/2002	L	1	Pr. Pandeyan Permai 04/IV, Grogol, Sukh	Tukiman	Tatik S.	c. BUMN	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
90	Drupani Sarah Budiat	sukoharjo	8/2/2001	P	1	Dendkan 02/II, Jatis, Sukoharjo	Catur Budi S.	Lestari	e. Dagang	a. < Rp 250.000,-	a. RA/BA
91	Erlangga Hani Danar Kusuma	sukoharjo	11/11/2001	L	1	Gayam Sari 01/XII, Gayam, Sukoharjo	Danar J. S.Pd	Nurjanah W.A	a. PNS	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
92	Erwin Nashrun Shodik	sukoharjo	4/26/2002	L	1	Banjarsari 01/V, Mulu, Bendosari, Sukh	Eko Muharjo	S. Puerwanti	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	h. TK
93	Fadri Maulana F	wonogiri	5/25/2002	L	1	Joho Baru Blok H.13, 04/X, Joho, Sukh	Wibowo	Eva Murti C	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
94	Faros Khoirudin Prayoga	sukoharjo	5/6/2002	L	1	Jetis, Pojok 01/VI, Tawang Sari, Sukoharjo	Sutono	Eli Agustiani	d. Wiraswasta	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
95	Fatika Salamah	sukoharjo	4/8/2002	P	1	Ngariboyo 02/III, Kepuh, Sukoharjo	Syarif M. S.Ag	Tri Rukminingsih R	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
96	Feri Yusup Setiawan	wonogiri	2/12/2002	L	1	Carikan 01/IV, Sukoharjo	Supadi	Ceyeni	d. Wiraswasta	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
97	Fernando Aryo Birno	sukoharjo	12/13/2001	L	1	Ledok 02/II, Lorog, Tawang Sari, Sukh	Tn Larjoko	Etik Lestari	d. Wiraswasta	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
98	Goiawa Aryo Prakoso	klaten	7/29/2001	L	1	Ngemplak Rt.01, Jetis, Sukoharjo	Sadono W. Drs	Sri Hartatik	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
99	Haifidz Muhammad Al Ayubi	klaten	3/4/2002	L	1	Ngepringan 03/XII, Juwiring, Klaten	Rohgianto	Siti Chodriyah	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
100	Hanif Dzulfikar Amrullah	jayapura	2/27/2002	L	1	Temulus 03/III, Pondok, Gregol, Sukh	Joko Sutarto	Sri Puji R.	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
101	Jason Al Hilal Sabda Dewa	sukoharjo	10/31/2001	L	1	Griya Teratai Permai 03/III, Jombor, Sukh	Tri Harmadi, SIP	Meta Dwi R.W	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
102	Lintang Angelina	sukoharjo	10/30/2001	P	1	Pr. Joho Baru H. 2C, 04/IX, Joho, Sukh	Agus Supriyadi	Rani Istawati	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
103	Mia Nur Azizah	sukoharjo	2/21/2002	P	1	Plimbangan 02/II, Bendosari, Sukh	Sunarno	Sutami	i. Lainnya	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
104	Muh. Alfurizqy Huda Fadholly	sukoharjo	5/22/2002	L	1	Kalegahan 01/II, Tawang Sari, Sukh	Widarjo	Dwi Rahayu	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	a. RA/BA
105	Muh. Ferdharwan	sukoharjo	3/29/2002	L	1	Jl. Pemuda 03A/II, Jetis, Sukh	Sungkono	Ngatini	d. Wiraswasta	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
106	Muna Zayyan Hanifah	wonogiri	7/11/2002	P	1	Krajan 01/VI, Kedungwinong, Nguter, Sukh	Sri Hermanto, ST	Wahyuni Eko S.	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
107	Nabila Rahmah Adiningtyas	sukoharjo	10/16/2002	P	1	Temol 01/IV, Tontji, Bendosari, Sukh	Suyadi, SE	Sri Handayani	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
108	Nawahisyam Prakoso Rahnu S.	sukoharjo	5/16/2002	L	1	Wungusari 02/VI, Gayam, Sukh	H. Bambang S., B.Sc	Sri Sukasih	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
109	Nur Ariyana Sholihah	sukoharjo	12/15/2001	P	1	Pokakan Rt 02/IV, Jetis, Sukoharjo	Tumijan	Sri Daryatni	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	a. RA/BA
110	Rahmad Zaini	sukoharjo	2/8/2002	L	1	Joho Baru 04/VIII, Joho, Sukoharjo	Sukatno	Suipili	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
111	Rahmadhani Burdianti	sukoharjo	11/18/2001	P	1	Joho Baru No.64, 01/VII, Joho, Sukh	Agus Budiyo	Siti Khalimah	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	a. RA/BA
112	Ramadhan Tri Nur Cahyo	surakarta	11/19/2001	L	1	Mranggen Rt 03/III, Joho, Sukoharjo	Slamet Widodo	Hariyanti	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	b. TK
113	Ramadhany Rahmala Husna	surakarta	12/2/2001	P	1	Jombor Indah 04/III, Bendosari, Sukoharjo	R. Haryadi P.R	Sri Dwi H.	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
114	Resya Chintyasari	sukoharjo	3/21/2002	P	1	Mranggen Rt 01/III, Joho, Sukoharjo	Moh. Buchori H.	Kcneng R.	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
115	Rizka Aulia El Pambudi	klaten	3/20/2002	P	1	Ngepringan 17/XVI, Juwiring, Klaten	Budi Prasetya	Elya Qomariyah	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
116	Sakma Amelinda Iskandar	sukoharjo	4/15/2002	P	1	Banjarsari 03/II, Lorog, Tawang Sari, Sukh	Muh. Iskandar	Andri Hastuti	d. Wiraswasta	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
117	Sekar Kinasih	sukoharjo	11/9/2001	P	1	Sumberejo 01/VI, Kunden, Buku, Sukh	Purwanto	Ismiyati R.	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
118	Tiara Addin Masiti	sukoharjo	2/15/2002	P	1	Jombor Permai 06/III, Bendosari, Sukoharjo	Jano, SE	Ambar Minarsih	e. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
119	Wendy Yuwana	sukoharjo	4/19/2002	L	1	Pokakan Rt 01/IV, Jetis, Sukoharjo	Musidi Yudiyan	Jumini	h. Buruh	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	a. RA/BA
120	Addyat Ichlaul Amal	sukoharjo	12/28/01	L	1	Perum Korpri Blok V-18 Gayam, Sukoharjo	Joko Tetuko	Sumani	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
121	Aghnia Brenda Nadhira	sukoharjo	11/13/02	P	1	Begajah RT 02/04, Sukoharjo	Warsito	Dyah Nugrahini	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
122	Agista Hidayatullah SP	sukoharjo	08/20/02	P	1	Pandowo RT 01/VI, Joho, Sukoharjo	Drs. Suparno	Etik Sukmaningsih	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
123	Ahmad Dani Reza Zalzaria	sukoharjo	02/03/02	L	1	Jl. KH Samanudi No 62 Jetis, Sukoharjo	Drs. Wakhid Umar Sa	Sri Sulastri Wahyu M	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
124	Aina Fathikha Rahma	sukoharjo	02/11/02	P	1	Pandean RT 02/III, Jetis, Sukoharjo	Anom Purnomo	Endang Budiat	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	a. RA/BA
125	Aliffa Mahayu Swastiratu	sukoharjo	08/05/02	P	1	Perum Jombor Permai RT 03/III Blok A-35, Sukh	Karjimi	Endang Sumaryanti	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
126	Ambar Pusporini Manto	Padang Sidemp	03/16/02	P	1	Randulawang RT 1/II, Jetis, Sukoharjo	Sri Manto	Sri Sugianti	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
127	Anis Ariyanti	sukoharjo	06/23/02	P	1	Pandean RT 2/III, Jetis, Sukoharjo	Henriyanto, S.Kom	Sriyanti Pratiwi, A.Md	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	b. TK
128	Anisa Roikhatin Zahroh Selvia Herri	sukoharjo	12/19/01	P	1	Majasto RT 01/VI Tawang Sari, Sukoharjo	Herman	Fatimah	d. Wiraswasta	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
129	Arya Imany	sukoharjo	02/22/02	P	1	Nguter RT 03/IV, Sukoharjo	Susilo	Indah Susilowati	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
130	Aura Ayu Anumsari	sukoharjo	04/29/02	P	1	Perum Joho baru Blok G No.10 Joho, Sukoharjo	Muh Agus Purwanto	Dwi Purwaning Rahay	c. BUMN	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
131	Baharudin Yusuf Junaidi	klaten	11/20/01	L	1	Karangwuni RT 12/IV, Gondangsari Juwiring, K	Agus Junaidi, S.Pd	Tuminah	a. PNS	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	a. RA/BA
132	Dhimas Setyo Laninggar	sukoharjo	06/08/02	L	1	Bangsari RT 03/VII, Gayam, Sukoharjo	Sularno	Ratih Sri Suninggar, S	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
133	Diansa Helvy A	Surakarta	04/01/02	P	1	Jl. Slamet Riyadi No.100 Bandalan Gayam, Sukh	Sudarsono, S.H.	Dewi Kusumaningsih	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
134	Dimas Imaduddin	sukoharjo	09/19/01	L	1	Combongan RT 1/II, Sukoharjo	Ir. Teguh Wiyono	Sudarmi, S.Pd.	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
135	Dito Rizky Maulana	sukoharjo	07/05/02	L	1	Ponowaren RT 3/III, Tawang Sari, Sukoharjo	Toto Sugianto, ST	Dyah Setyowati, SP	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
136	Dymas Setiawan	sukoharjo	09/29/01	L	1	Sukosari RT 01/IV, Mulu Bendosari, Sukoharjo	Sunarto	Suharti	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
137	Iham Laudza Ridwansyah	Bandung	02/20/02	L	1	Majan Rt 02/III Pondok Nguter, Sukoharjo	Dadang Taupiq Nugra	Prati Hartati	a. PNS	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	b. TK

138	Insan Fathoni	Sukoharjo	10/01/02	L	1	Wonorejo RT 95/IV Polokarto, Sukoharjo	Isnén Cahyadi	Azmi Wijayanti	a. PNS	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
139	Ibriil Akana	Sukoharjo	10/06/01	L	1	Buga RT1/IV Guntan Bendosari, Sukoharjo	Idris Mulato	Rindra Yuliani	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
140	Kusuma Bcyu Hardaya	Sukoharjo	12/31/01	L	1	Langsur Rt 01/II Sonorejo, Sukoharjo	Mulyanta, S.Sn	Sri Sumarni	a. PNS	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
141	Muh. Rifgi	Sukoharjo	05/28/02	L	1	Bulusari RT 02/VI, Sukoharjo	Basyir Basyrahil	Mahani	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
142	Marella Dea Manganti	Sukoharjo	11/24/01	L	1	Icjeran RT 02/IX Toriyo Bendosari, Sukoharjo	Drs. Sukijan, ST	Supami, S.Pd	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
143	Muh. Iham Gymnastiar	Sukoharjo	12/07/01	L	1	Jetis RT 01/VI Kenep, Sukoharjo	Sarjoko, S.Pd	Siti Munawaroh, S.Ag	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
144	Muh. Hafidz Abdur Rosyid	Wonorejo	11/13/01	L	1	Jl. Jawa No.12 RT 6 Jombor Kota, Sukoharjo	Sularno, S.Pd	Tri Budiana, S.Pd	a. PNS	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
145	Musa Ahmad Liswara	Sukoharjo	08/09/01	L	1	Seliran RT 1/VI Jetis, Sukoharjo	Sulistiyo	Suvarsi	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
146	Nalasya Noveliencha Prameswari	Sukoharjo	11/26/02	P	1	Perum Jojo Baru Blok K No.20 Joho, Sukoharjo	Ilaryoko Susilo	Sihani	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
147	Nawang Wulan Andini Mulyaningtya	Sukoharjo	10/05/01	P	1	Godegan RT 2/II Gentan Bendosari, Sukoharjo	Mulyanto	Titik Ernawati Wahyu	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
148	Nawangsih Tiara Mulyaningtyas	Sukoharjo	10/05/01	P	1	Godegan RT 2/II Gentan Bendosari, Sukoharjo	Mulyanto	Titik Ernawati Wahyuningsih	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA	
149	Nurul Fatmah Suprihatin Abdullah	Sukoharjo	06/22/02	P	1	Blotan RT 3/II Kepuh Nguter, Sukoharjo	Abdullah	Nur Qomariyah, S.Ag	i. Lainnya	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
150	Priska Ane Puspita	Sukoharjo	08/17/02	F	1	Seliran RT 1/IV Jetis, Sukoharjo	Sugimin	Sarmi Hastuti	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
151	Raka Jati Wicaksana	Sukoharjo	06/24/02	L	1	Pangtelu RT i/VI Kedungwinong Nguter, Sukoharjo	Nuriyono	Lenni Pujiastuti	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
152	Ridwan Lutfi Pamungkas	Sukoharjo	09/17/02	L	1	Ngabean RT 3/II Jetis, Sukoharjo	R. Soecipto Edhy Nugroho	Woro Suswandari, SH	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
153	Rizq Adyatma Sinulingga	Sukoharjo	09/17/01	L	1	Perum Sri Sejahtera 24 24/26 RT 01/IX Kenep,	Drs. Tualita Sinulingga	Nur Endah Kurniyati	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
154	Rofi Shidrieq Putranto	Sukoharjo	12/30/01	L	1	Jl. Jambu No.3 Bangunsari RT 03/VI Gayam, Sukoharjo	Suranto, S.Pd., M.Pd.	Barina Ritaningsih	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
155	Setiya Pradana	Sukoharjo	11/30/01	L	1	Balesari RT 1/IV Gayam, Sukoharjo	Winarno Susiladi	Sriyuni Sutiantini	c. BUMN	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
156	Sholehah Nur Fadhilah	Sukoharjo	07/12/02	P	1	Jl. Projosonto No.2 Madyorejo RT 3/VI Jetis, Sukoharjo	Tabah Kustoyo	Sri Hartini	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
157	Sigit Yoga Pratama	Sukoharjo	11/04/01	L	1	Mranggen RT 3/III Joho, Sukoharjo	Sri Margiyono	Warti	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
158	Tsabitah Khoiriyah	Sukoharjo	03/04/02	P	1	Jl. Wandyo Pranoto No.36 Joho, Sukoharjo	Agus Surono	Tri Murtiningsih	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
159	Zelika Intan Janati	Sukoharjo	05/04/02	P	1	Mojotegalan RT 02/II Joho, Sukoharjo	Satino	Marsini	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
160	Abdullah Tsunayah A	sukoharjo	12/6/2000	L	2	Turen RT 1 RW I, Korekan Weru, Skh	Hardjanto, SE	Umi Mesruroh	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
161	Akbar Nugraha	sukoharjo	4/13/2001	L	2	Gunungan RT 3/9 Nguter, Skh	Drs. Slamet Riyanto	Linda Betra	e. Dagang	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
162	Alfina Widayawati	sukoharjo	10/25/2000	P	2	Geneng RT 1/8 Kenokorejo, Plkarto	Suripio A.Ma	Hartini	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
163	Alfiyandi Setiawan R	sukoharjo	12/23/2000	L	2	Karangturi RT 1/10 Dalangan, Skh	Sri Mulyadi	Septi Mawani	i. Lainnya	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
164	Akifah Nur Hafidha	sukoharjo	5/4/2000	P	2	Pancasan RT 1/3 Toriyo, Skh	Jumbadi	Sri Sukartini	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
165	Alya Zahra Anienhita	sukoharjo	7/15/2001	P	2	Seliran RT 1/6 Jetis, Skh	Sutanto, S.Sos	Sri Widiati, ST	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
166	Anni Sajani Ivoni Harmanto P	sukoharjo	3/15/2001	P	2	Joho Baru Blok K No 14, Joho, Skh	Iir. Suharmanto	Sri Wahyuni	h. Buruh	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
167	Avira Marchell Putri Ariawan	sukoharjo	4/7/2001	P	2	Kedungudel RT 1/3 Kenep, Skh	Boby Ariawan	Indriyah Utami	e. Dagang	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
168	Cahyadianto Pradita	sukoharjo	7/10/2001	L	2	Jl. Veteran 89, Sukoharjo	Hartanto, SH, M.Hum	Rahayu Budi H, SE	i. Lainnya	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
169	Deffa Nura Amanah Darawati	sukoharjo	1/8/2001	P	2	Tempuran RT 4/IV Bulakan, Skh	Tiori Ngatono	Emawati	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
170	Delfi Sedio Caesaria	sukoharjo	9/19/2000	P	2	Ponowaren RT 1/5 Twsari, Skh	Eko Daryono	Brendy Susanti	h. Buruh	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
171	Ervan Nur Rehmat	sukoharjo	8/8/2001	L	2	Pungsari RT 4/2 Weru, Sukoharjo	Mulyono	Sumarsih	d. Wiraswasta	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
172	Fajar Anggoro Januarioanto	sukoharjo	7/9/2001	L	2	Kener RT 2 RW VII, Nguter, Skh	Sudamo	Suwardi	h. Buruh	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
173	Farid Besya Rahil	sukoharjo	2/1/2001	L	2	Jatidemangan RT 4/7 Muter, Skh	Moch. Amirudin	Sudarini	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
174	Fayza Nawang Darma Putra	sukoharjo	2/26/2001	L	2	Majasto RT 2/4 Twsari, Skh	Damadi	Tri Susanti	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
175	Hafidz Restayawan Nigroho	sukoharjo	6/15/2001	L	2	Sigrokok RT 5/1 Ngroco, Weru, Skh	Suyadi, SE	Endang TW, SE	i. Lainnya	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
176	Hanifa Alfia R	sukoharjo	2/14/2001	P	2	Pandean RT 3/3 Jetis, Skh	Dwi Muryanto	Anik Sri Handayani	h. Buruh	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
177	Hanun Afifah	sukoharjo	10/12/2001	P	2	Jetis RT 1/9 Bendosari, Skh	Suranto	Sarmi	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
178	Happy Eka Apristiwaningtyas	semarang	12/21/2000	P	2	Bangsari RT 1/1 Jetis, Skh	Aprih Budi Santoso	Nanik Tri W	b. TNI/POLRI	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
179	Hirara Syifa Addausi	sukoharjo	8/23/2001	P	2	Bangsrigede, Kriwen, Skh	Dwi Santoso	Yuni Haryani	h. Buruh	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
180	Inaiyaya Zuhri Althumaira	sukoharjo	5/26/2001	P	2	Wahubonang RT 3/3 Twsari, Skh	Wiyono Imiawan	Suti Rinaningrum	b. TNI/POLRI	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
181	Inaya Arifin	sukoharjo	5/5/2001	P	2	Klenisan Banmati, Sukoharjo	Mustofa Bustanul	Sri Wagini	e. Dagang	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
182	Ishak Zainudin	sukoharjo	11/8/2000	L	2	Seliran RT 2/5 Jetis, Skh	Supriyanto	Tasmirah	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
183	Isnaini Agustina I	sukoharjo	8/20/2001	P	2	Joho RT 1/1 Joho, Skh	Sumarno	Sunarni	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
184	Muh. Habib Al Hawwi	sukoharjo	5/13/2001	L	2	Wonorejo RT 1/3 Polokarto, Skh	H. Abdilah WW	Umi Maftuhah	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
185	Micheal Adzan Isnaindra	sukoharjo	10/8/2001	L	2	Puri Lestari E 12 Bendosari, Skh	Eko Priyanto	i. Lainnya	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK	
186	Muh. Hafidz Ma'sum S	sukoharjo	3/14/2001	L	2	Plumbungan RT 1/3 Kepuh, Skh	Muh Choirun	Suyatmi	h. Buruh	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
187	Muh. Husein Syams Firdaus	Surakarta	8/3/2001	L	2	Bladon RT 1/4 Kriwen, Skh	Suratmin, S.Pd	Fatonah W	b. TNI/POLRI	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA

181	Muh. Nurcahyo	sukoharjo	10/15/2000	L	2	Pulosari RT 1/4 Gayam, Skh	Drs. Sardiyono M.	Sri Rahayu	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
189	Mch. Rifky Firmian Gani	boyolali	7/27/2001	L	2	Nguter RT 3/4 Nguter, Skh	Yahmin	Nuryanti	b. TN/POLRI	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
190	Novianika Diah Nuraisyah	sukoharjo	11/9/2000	P	2	Kunden, RT 1/9 Bahu, Skh	Sriyarno	Ngatni	i. Lainnya	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
191	Novita Lucyana Pangesti	sukoharjo	9/7/2000	P	2	Majaslo RT 1/5 Twsari, Skh	Wiyono	Kusyanti	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	a. RA/BA
192	Nur Ichwan Dimas Aji S	sukoharjo	3/21/2001	L	2	Wolaleh RT 1/9 Sukoharjo	Haswadi Ehwani	Heksa Giri Ida	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
193	Nur Ihsan Hanindyatama	sukoharjo	4/16/2001	L	2	Dompilan RT 1/1 Jombor, Skh	Toni Yulianto	Harsi Suprihatin	i. Lainnya	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
194	Pandhi Wahyu Dewana	sukoharjo	6/22/2001	L	2	Jetis RT 5/2 Juwiring, Klaten	Joko Pambudi	Wahyuningsih	d. Wiraswasta	e. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
195	Gunita Rozin Ahnattasya	sukoharjo	11/16/2000	P	2	Perum Jombor Pemas 33	Eko Yulianto	Dewi Efti Saroj	a. PNS	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
196	Raihan Winatajati	sukoharjo	2/26/2001	L	2	Larangan RT 1/1 Gayam, Skh	Joko Wuryanto	Marniati	i. Lainnya	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
197	Raka Aditya Saputra	sukoharjo	4/13/2001	L	2	Seliran RT 3 RW V Jetis, Sukoharjo	Wiyono, S.Pd	Partini	i. Lainnya	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
198	Rima Maulani	sukoharjo	11/24/2000	P	2	Dompilan RT 3/1 Jombor, Skh	Mukh Yusuf	Zumrotun	h. Buruh	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
199	Sharah Hikman Dazi	sukoharjo	10/31/2001	P	2	Dompilan RT 2 RW IX Bendosri, Skh	Usman S.	Sri Utami	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
200	Sultan Muhiyati Syah	sukoharjo	4/7/2001	L	2	Jl. Serayu 21 RT 1/V Carikan Skh	Ace Amangkun M	Amrullah F	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
201	Surya Adi Wijaya	sukoharjo	11/14/2000	L	2	Sukoharjo RT 3/3 Sukoharjo	Almad Nurul KH	Nur Khasanah	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
202	Tinto Gigh Hermawan	sukoharjo	7/27/2001	L	2	Tegalmluyo RT 3/2 Pojok, Twsari, Skh	Sunarno	Sujati	i. Lainnya	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
203	Wiwid Sutanti Al Fajrin	sukoharjo	2/13/2001	P	2	Ngemul RT 2/1 Sidorejo, Bdsari, Skh	Jumadi	Dasmilah Satiti	e. Dagang	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
204	Yasmin Nur Afifah	sukoharjo	8/9/2001	P	2	Jarak RT 1/1 Tankung, Nguter, Skh	Slamet	Sadinem	h. Buruh	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	a. RA/BA
205	Zaidatul Hidayah Nur Aini	sukoharjo	1/9/2001	P	2	Randulawang RT 1/2 Jetis, Skh	Sartono (Alm)	Sri I estari	e. Dagang	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
206	Zein Azizah Mega Pratiwi	sukoharjo	11/21/2001	P	2	Ngabean RT 3/1 Jetis, Skh	Harjadi	Mestuti	i. Lainnya	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
207	Agfan Daffa Wiwan Prakasna	sukoharjo	11/9/2001	L	2	Bodehan 1/XI, Pondok Nguter, Skh	Iwan Santoso	Wiwiek H.	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
208	Akil Kilmiyati Mahfudah	sukoharjo	11/22/2000	P	2	Geneng 1/XI, Begajah, Skh	Marjuki	Sriyanti W	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
209	Arief Ari Pratama	sukoharjo	1/21/2001	L	2	Jl. Kepodang 8, Joho 1/V, Skh	Sri Muladi	Margiyati	d. Wiraswasta	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	b. TK
210	Amarta Lutfi Hurohyani	sukoharjo	11/18/2000	P	2	Sanggrahan 1/V, Joho, Skh	Maman M.	S. Maryani	a. PNS	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	b. TK
211	Amartya Deva Delyaksa	sukoharjo	1/3/2001	L	2	Fonowaren 1/V, TwSari, Skh	Sukamsi S.Pd	Sartiningih, SE	i. Lainnya	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	b. TK
212	Anni Dhiyaudina	sukoharjo	7/29/2001	P	2	Gronong 2/V, Mandan, Sukoharjo	Tukono SH	S. Ngaisah, S.Pd	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
213	Eurhannuddin Ihsan Alfani	sukoharjo	10/6/2000	L	2	Walang 2/II Jombor, Skh	Agus Suranto	Enik S.	a. PNS	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	b. TK
214	Daffa Haidar Faiz	sukoharjo	12/28/2000	L	2	Plosorejo 1/V Gentan, Bdsari, Skh	Sutardi, ST	Tri Budiningsih, S.lp	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
215	Diah Nur Rahmawati	sukoharjo	9/15/2000	P	2	Bangsri Dedhe 4/VII, Kriwer, Skh	Paroyanto	Ngatini	h. Buruh	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	a. RA/BA
216	Dias Taufiq Adiguna	sukoharjo	8/21/2000	L	2	Nguter 1/VII Nguter, Skh	Mulyadi	Siwi Astuti	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
217	Ferid Firmansyah	Surakarta	9/15/2001	L	2	Tangkisan 1/V, TwSari, Skh	Nanang S., SE	Lestiana, SE	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	a. RA/BA
218	Febrian Zen	jakarta	2/10/2001	P	2	Watulumbang 4/II, TwSari, Skh	Sachroji	Rumiyati	g. Nelayan	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	a. RA/BA
219	Ghina Mufidah	sukoharjo	9/13/2000	P	2	Demangan 1/VII, Mulur, Bdsari, Skh	Sumardi, SE	S. Widayestuti, A.Mk	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
220	Hamman Abdurasyid	sukoharjo	10/18/2000	L	2	Dukuh 03/III, Sukoharjo	Supriyanto	Sujiyati	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	a. RA/BA
221	Ihclausul Affan Haqi	bora	3/22/2001	L	2	Joho Baru B.22, Skh	Budi S., A.Pr	S. Setyani, S.Pt	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
222	Izzati Ibtisamah	sukoharjo	7/10/2000	P	2	Jl. Dr. Muwardi 43, Larangan, Gayam, Skh	Imlihan S., S.Pd	Almi	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
223	Latif Hasyim Al Thoyib	sukoharjo	2/16/2001	L	2	Majaslo 2/II TwSari, Skh	Abu Tohyb, SE	Hasri Y., S.Km	a. PNS	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	b. TK
224	Mufidah Khoirun Nisa	sukoharjo	8/7/2001	P	2	Seliran 4/II, Jetis, Skh	Sukimin	Endang	d. Wiraswasta	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
225	Muh. Arya Ramandhika	sukoharjo	8/21/2001	L	2	Kepuh 1/II Kepuh Nguter, Skh	Mariyono, SE	S. Mulyani, A.Md	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
226	Muh. Ibnu Purnomo	sukoharjo	4/4/2001	L	2	Majaslo 1/V, TwSari, Skh	S. Tarnan	S. Krisyanti	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	a. RA/BA
227	Muh. Nurifan E	sukoharjo	1/18/2000	L	2	Joho Baru 2/III, Joho, Skh	Mulyanto	Esti Fauziah	b. TN/POLRI	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
228	Muh. Rafid Fadhillah	yogyakarta	7/3/2001	L	2	Jl Lettu Ismail 20, 2/II, Skh	Muh. Hidayat	Ina Maimunah	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
229	Muh. Syaiful Arifin	sukoharjo	1/12/2001	L	2	Majaslo 2/IV TwSari, Skh	Sumarno	S. Tasmini	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
230	Muh. Taufiqurrahman	sukoharjo	5/26/2001	L	2	Kedung Gudul 1/III, Kenep, Skh	Suryad(alm)	Siti Halimah	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	a. RA/BA
231	Nadhifa Nur Izzatun N	sukoharjo	8/27/2001	P	2	Carikan 3/IV, Skh	Mahmudi S.Pd	Titik Hartatik	d. Wiraswasta	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
232	Naufal Fatih Dhiya'ulhaq	sragen	5/10/2001	L	2	Tegalrejo 1/IV, Begajah, Skh	Maryanto, SP	Eko Puji R., SE	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
233	Navian Fauzi Arifudin	sukoharjo	6/25/2001	L	2	Kedung Gudul 3/II, Kenep, Skh	Subroto, SH	Nining A.	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
234	Nimah Husnaya	sukoharjo	8/13/2001	P	2	Eanmati, 3/II, Skh	Suranto	Sulasih	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	a. RA/BA
235	Pradita Aurelia Putri Santosa	sukoharjo	6/20/2001	P	2	Seliran 1/VI, Jetis, Skh	Ari Budi S	S. Lestari	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	b. TK
236	Putri Safira Aulia Prasetya	sukoharjo	7/25/2000	P	2	Pr. Joho Baru B.12, 1/VIII, Joho, Skh	Wahono	Miyatni	a. PNS	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	a. RA/BA
237	Rahman Abdul Aziz	sukoharjo	3/4/2001	L	2	Kedungsari 3/IX Lawu Nguter, Skh	Kismadi, ST	Harwati	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA

238	Rifki Faradi Tarohman	sukoharjo	1/12/2001	L	2 Kersan 2/III, Dukuh, Skh	Rebo Supriyadi	S. Mulani	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
239	Risa Rahmawati	sukoharjo	3/20/2001	P	2 Torio 2/IV, Bdsari, Skh	Joko S. (alm)	Ruli Celyaning	i. Lainnya	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/CA
240	Salsabila Audya Triyas Bahari	klaten	4/6/2001	P	2 Pokakan 2/IV, Jetis, Skh	Sriyanto	Wiyanti	g. Nelayan	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
241	Sarah Yasmin Hamidah	sukoharjo	5/18/2001	P	2 Pr. Joho Baru BLOK 5/b, Joho, Skh	Cholish C.	Mulyati	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
242	Sifaul Hasanah	sukoharjo	11/9/2001	P	2 Sido Rejo 04/IV, Combongan, Sukoharjo	Hariyanto	Purweni	d. Wiraswasta	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
243	Syifa Rindu Ubayati	sukoharjo	5/3/2001	P	2 Jl. Lettu Ismail 20A, Skh	Setyo Suseno	Titik U.	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
244	Syrahela Fara Anisa	sukoharjo	4/11/2001	P	2 Jl. Calen 2, no. 10, Jombor, Bdsari, Skh	Fajar T.P	Aning A.	c. BUMN	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
245	Tiera Fadilah Hasna Fadholi	sukoharjo	5/15/2001	P	2 Jl. Melati 1, Pandeyan, Jetsi, Skh	Muh. Robb	Arnyani	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
246	Winny Arsyobinta	sukoharjo	11/30/2000	P	2 Jl. Diponegoro 18, Skh	Purwanto	ISih Rohmani	a. PHS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
247	Zahra Salsabila	sukoharjo	6/12/2000	P	2 Carikan 2/IV Skh	Budi Sankusn	Winarsih	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
248	Acinda Putri Hana Dien P.	sukoharjo	8/3/2001	P	2 Carikan 03/IV Skh	Ratmaning, Amk	Surati	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
249	Afra Gnaida Fathassabil	sukoharjo	1/14/2001	P	2 Pr. Joho Baru F. 10 04/IX, Joho, Skh	Kardimin, S.Pd	Emy Zumiawati	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
250	Alief Nur Fauzian	sukoharjo	6/11/2001	P	2 Tegul Rejo 04/IV Jetis, Skh	Trisno	Diyah Winarsih	d. Wiraswasta	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
251	Ardian Affan Alifian	sukoharjo	3/18/2001	L	2 Mranggen 03/II Joho, Skh	Suhardi, SE	Wardini, S.Pd	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
252	Arizona Adi Pradana	sukoharjo	5/19/2001	L	2 Maranan 2/IV Mandan, Skh	Sudaryanto	Superti, S.Pd	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
253	Arolandy Arbiansyah Putra	sukoharjo	8/12/2001	L	2 Pr. Joho Baru R. 23 5/VIII Joho, Skh	Bientoro A., Drs	Amy H., S.Pd	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
254	Arya Eka Saputra	sukoharjo	1/8/2001	L	2 Gajihan 2/IV Banmati, Skh	Didik Anibowo	Sulamsi	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
255	Athallah Raihan Aufa	sukoharjo	12/12/2000	L	2 Jl. Veteran No. 43 Madeyorejo Skh	Hanggro P.SE	Siti Nuz. W.	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
256	Aulia Ayunda Nova	sukoharjo	11/3/2001	P	2 Plarong 3/III, Cabeyan, Bdsari, Skh	Gugiyono, A.Md.	Titik H.	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
257	Azib Ikhsanuddin	sukoharjo	2/28/2001	L	2 Bangsri Gede 3/X, Kriwen, Sukoharjo	Sartono I.H	Anik	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
258	Dian Pramudya Asmara	sukoharjo	12/15/2000	P	2 Geneng RT 1/X Begajah, Skh	Agus S.	lin	c. BUMN	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
259	Divi Afifah Risisky Al Har	sukoharjo	11/23/2002	P	2 Jl. Sili 8 Darmosari Gayam, Skh	Muh. Haris, SH.	Niadjeng SM, MM.	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
260	Dyan Ayu Anisa Aslami	klaten	2/1/2001	P	2 Kemasan 1/VIII Banmati, Skh	Basuki	Sri Mulyani	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
261	Fisa Amalia Salsabila	sukoharjo	1/9/2001	P	2 Pr. KORPRI L 6 Gayam Skh	Joko M.		a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
262	Fadhilah Rahma Alfani	sukoharjo	10/6/2000	P	2 Walang 2/II Jombor, Skh	Agus Suranto	Enik S.	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
263	Farhan Ari Setiawan	sukoharjo	8/31/2001	L	2 Pokakan 1/IV Jetis, Skh	Bambang I.		d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
264	Fasha El Sauza	sukoharjo	6/29/2001	P	2 Larangan RT 1/I Gayam, Skh	Indrawan U.	Sri Lestari	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
265	Fendy Vandria Utama	sukoharjo	11/16/2000	L	2 Sukoharjo 1/II Skh	Joko Istianto	Sulastri	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
266	Fitria Nur Kusuma	sukoharjo	3/28/2001	P	2 Jatimalang 1/IV Kateguhan, Twsari, Skh	Segiman ST.	Waminingsih	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
267	Gerald Ahmad Bukhori	cibitung	2/9/2001	L	2 Wonorejo 1/III Pokokarto, Skh	Rudi K. (alm)	Umi Fairizyan	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
268	Habib Fathin Purnamajati	sukoharjo	11/23/2000	L	2 Ngepakon 2/II Joho, Skh	Budi R.	Ngatmi S.	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
269	Hafid Ari Saputra	sukoharjo	1/24/2001	L	2 Mojo 3/VIII Gayam, Skh	Mat Hasyim	Sri Wahyuni	c. BUMN	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
270	Hanifah Leila Ratri	sukoharjo	8/23/2001	P	2 Ngebean 2/I Jetis Skh	Mariyo, S.Sos.		d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
271	Hazim Khoirudin	sukoharjo	6/9/2001	L	2 Kenisan 1/VII Banmati, Skh	Slamet, A.Md	Suyanti	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
272	Jeda Gandhes Khasih	sukoharjo	9/30/2001	P	2 Kenokorejo 2/VII Pokokarto Skh	Drs. Widodo	Ninik P.	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
273	Muh. Lulay Ghozy Rizq	sukoharjo	5/17/2001	L	2 Punworejo 2/VIII Skh	Rahmat WB, ST.		d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
274	Miftah Muflih Mahasin	sukoharjo	1/12/2001	L	2 Tanjung 02/IX Bakalan, Pokokarto	Murdiyanto, S.Sos.	Dwi-Suyarni	i. Lainnya	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
275	Muh. Nashiruddin Zaki	sukoharjo	11/23/2001	L	2 Baseng 2/VI Gentan Bulu Skh	Susilo, S.Pd.	S. Ardhayati	a. PNS	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
276	Muh. Ziaul Haq	sukoharjo	6/17/2001	L	2 Seliran 1/IV, Jetis, Skh	Nasir A.	Siti Hairat T.	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
277	Nadia Nita Putri Sholikhah	sukoharjo	3/4/2001	P	2 Seliran 3/IV, Jetis Skh	Mulyanto	Dami	d. Wiraswasta	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
278	Nadin Annisa Nurafni	depok	4/2/2001	P	2 Ngambil ambil 1/II Nguter, Sukoharjo	Achmad J.	Ninik Yatri	d. Wiraswasta	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
279	Naufal Rakha Maulana	sukoharjo	3/21/2001	L	2 Celengan 2/IV Jetis, Skh	Fathul Himawan A.	Endang L.	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
280	Pradiya Dharma Kusuma	sukoharjo	10/20/2000	L	2 Tanjung Jarak 2/III Nguter Skh	Sugianto, SE.	Suharni, S.Pd.	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
281	Radya Jahfal Amar TA	sukoharjo	2/20/2001	L	2 Jl. S. Humardani Jombor 4/III Skh	Suratman, S.Sos.	Yayuk W.	d. Wiraswasta	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
282	Ramadhan Dicky Setiawan	sukoharjo	12/19/2000	L	2 Carikan 2/IV Skh	Hartanto	Sugini	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
283	Rayhana Octa Eliani	sukoharjo	10/15/2000	P	2 Pundongsari 2/IV Malangan Bulu Skh	Angus Ismail, S.Ag.	Eni H.	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
284	Ridwan Aji Ardiansyah	sukoharjo	2/22/2001	L	2 Kalangan 2/I Dukuh, Skh	Kusnadi	Suwartini	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
285	Ranisya Wilda Aulia	sukoharjo	7/27/2001	P	2 Gabusan 3/III Kedungwinong Skh	Eko Raharjo SE, M.Si.	S. Wahyuni, A.Mk.	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
286	Rismawati Widyaringrum	sukoharjo	6/16/2001	P	2 Pandeyan 3/III, Jetis Skh	Supatmo	Sunarni	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
287	Reza Riqi Khoirunnisa	sukoharjo	3/8/2000	P	2 Jl. Merpati 8 Joho Sari 2/III Skh	Shwahono	Rumi Satarwi	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA

51	Salsabila Ashari R. A	yogyakarta	5/18/2001	P	2/Jl. Rajawali 2A Joho Skh	Joko Wibowo	Herin N.	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
52	Umi Amelia Azzahro	sukoharjo	5/24/2000	P	2/Bale Sari 2/II Mukur, Skh	Prawoto Aji S.	Sutarni	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
53	Wanda Datik Rinasari	sukoharjo	2/16/2001	P	2/Bangsri Cede 3/VIII, Kriwen, Sukoharjo	Suyadi	Murwani	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
54	Widiant Zulfia Firdaus	sukoharjo	7/16/2001	L	2/Seruk 1/II Kenokorejo Pkarto Skh	Tohari, S.Pd.	Sri Sudarni	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. TK
55	Zahra Aslana Putri H	sragen	5/3/2001	P	2/Banmati 1/1 Banmati Skh	Haryanto	Fenyati	d. Wiraswasta	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
56	Zulkifli Said Ramadhan	sukoharjo	12/29/2000	L	2/Nguter 1/VII Nguter, Skh	Pujiono	Sutarni	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
57	Muh. Ghazi Ibadurrahman	sukoharjo	9/9/2000	L	2/Pomahan Grajekan Twsari Skh	Khoirul Anwar	Citi 7.	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
58	Abid Zanuq Murtadin	sukoharjo	1/28/2001	L	2/Pandean, jct's, Sukoharjo	M. Barlanudin	Ibakh Bidayatun	a. PNS	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
59	Achmad Nadiq Mahandika	sukoharjo	5/8/2001	L	2/Joho Baru Blok O 2 A, Sukoharjo	Ibnu Cahyo-o	Anita Susilowati	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
60	Ahmad Hisyam	sukoharjo	12/9/2001	L	2/Combongan Sukoharjo	Supriyadi	Galun	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
61	Atiyan Nur Romathon	sukoharjo	11/27/2000	L	2/Gecingan, Bulakan, Sukoharjo	Sri Mulyanto	Sri Sulasmi	e. Dagang	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
62	Akiza Khumala Assyifa	sukoharjo	4/8/2001	P	2/Jombor, Sukoharjo	M. Budi Santoso	Eny Haryaningstih	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
63	Amalia Rizky Ghassani	sukoharjo	5/31/2001	P	2/Jombor Indah, Bndosari, Sukoharjo	Sutopo Indriyanto	Wanni Rahmawati	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
64	Ananda Wahyu Widati	sukoharjo	10/10/2000	P	2/Krajan, Wenu Sukoharjo	Agus Priyoro	Widyastuti	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
65	Anang Falakhuudin Svam	sukoharjo	7/13/2001	L	2/Jombor Pemai Bndosari, Sukonerjo	Suryani	Sriyanti	b. TNI/POLRI	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
66	Annisa Ayu Kirana	sukoharjo	4/16/2001	P	2/Carikan Sukoharjo	Kirman S	Sutarni	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
67	Annisa Nur Azizah Rosita	sukoharjo	12/20/2000	P	2/Korpi Gayam, Sukoharjo	M. Rusyad	Sri Hartanti	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
68	Auliya Salsabila Yasmin	sukoharjo	4/16/2001	P	2/Jl. Merapi Sukoharjo	Mandiyandi	Lis Solekati	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
69	Berlian Mutia L	sukoharjo	8/5/2001	P	2/Terok Begajah, Sukoharjo	Sukiman	Sri Wahyuni	i. Lainnya	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
70	Bharaka Zulfia Maraghi	sukoharjo	9/17/2001	L	2/Polok, Banmati, Twgsari, Sukoharjo	Joko Sri M	Rini Murwani	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
71	Dhini Anindhita Maharani	sukoharjo	6/29/2001	P	2/Jetis, Polok, Twangsari, Sukoharjo	Yalno SH	Suprihatin	i. Lainnya	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
72	Diva Adsta Aulia	sukoharjo	3/25/2002	P	2/Carikan Sukoharjo	Dwi Agus S.K	Dwi Sartani	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
73	Faizal Nur Aziz	wonogiri	7/2/2001	L	2/Jati, Mukur, Bdsari, Sukoharjo	Nur Supriawan	narwiyati	a. PNS	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
74	Fajar Saktia Luthfi	sukoharjo	11/22/2000	L	2/Tegalan, Kategoahan Twgsari, Skh	Poniman	'ulati	d. Wiraswasta	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
75	Febriana Dwi Hartanti	sukoharjo	2/16/2001	P	2/Kepuh Sukoharjo	Dwi Kiswanto	Yati	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
76	Fiardi Hanggoro Wibowo	sukoharjo	7/31/2001	L	2/Pulosari, Gayam, Sukoharjo	Setyo Wibowo	Puji Rahayu	i. Lainnya	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
77	Gham Firmansyah	sukoharjo	2/13/2001	L	2/Pasekan Combongan, Sukoharjo	Pondiman	Sutiyem	a. PNS	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
78	Irbah Fauziyah Rahmawati	sukoharjo	11/26/2000	P	2/Jl. Kantil No 4 Sukoharjo	Yamani	Iva Alviah	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
79	Irfan Setyo Nugroho	sukoharjo	12/12/2000	L	2/Sanggrahan Sukoharjo	Widodo	Sri Lestari	a. PNS	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
80	Ivan Wisma Novela	sukoharjo	11/2/2000	L	2/Banmati, Sukoharjo	Sri Wahyudi	Sudaryati	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
81	Kharisma Shalsabila Putri Nofa	klaten	9/1/2001	P	2/Serenan, Juwining, Klaten	Mulyono	Khotijah	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
82	Kusuma Jati Wasistha	sukoharjo	3/10/2000	P	2/Langsar, Sonorejo, Sukoharjo	Mulyanto	Sri Sumarni	d. Wiraswasta	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	b. TK
83	Lulu' Fathimah Nursalma	sukoharjo	11/30/2001	P	2/Tempuran Bulakan, Sukoharjo	(Alm) Sriyanto	H. Sriwij	d. Wiraswasta	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
84	Muh. Hafidz Khoiruddin	sukoharjo	7/24/2000	L	2/Celengan, Jetis, Sukoharjo	Sapardi	War'ni	e. Dagang	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
85	Monica Siti Nur Janah	sukoharjo	3/25/2001	P	2/Cesingan, Bulakan, Sukoharjo	Mujito	Sumari	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
86	Muh. Fady Kurniawan	sukoharjo	6/4/2001	L	2/Kedung Winong, Sukoharjo	Dwiyanto, SE	Marhamah	e. Dagang	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
87	Muh. Nur Hadi	sukoharjo	3/2/2001	L	2/Larangan, Sukoharjo	Ibnu Raharjo	Endang SW	e. Dagang	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
88	Nabila Tsabita Najma	sukoharjo	1/14/2001	P	2/Jombor Indah, Bndosari, Sukoharjo	Sigit Harloyo	Mulyani	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
89	Nanda Dwi Putri	sukoharjo	5/22/2001	P	2/Ngabean, Jetis, Sukoharjo	Zul Trinanto	Hj. Febria K	e. Dagang	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
90	Nilna Diti Layyina	sukoharjo	9/7/2001	P	2/Moj RT 2/V Gayam, Sukoharjo	Ahmad Badowi	M. Djamilah	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
91	Nisa Kucuma Dewi	sukoharjo	4/7/2001	P	2/Dompilan Jombor, Sukoharjo	Mulyadi	Anis Ishtomah	e. Dagang	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
92	Nur Fitri Malik Syahrudi	sukoharjo	8/31/2001	L	2/Pulosari, Gayam, Sukoharjo	Yeti Duski	Nur Laelasari	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
93	Nurul Annisa Mumastiti	sukoharjo	11/20/2000	P	2/Puri Lestari Bndosari, Sukoharjo	Tatang	Sri Waryati	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
94	Puput Elita Nugraheni	sukoharjo	10/2/2001	P	2/Gronong, Mandan, Sukoharjo	Kirman	Sri Umiyanti	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
95	Raihan Sheva Prayogo	sukoharjo	1/31/2001	L	2/Garusan Jombor, Sukoharjo	Suyatno	'Vinarti	e. Dagang	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
96	Ricko Pradipta Yogatama	sukoharjo	4/15/2001	L	2/Jl. Wndyo Pranoto Joho, Skh	Sukono Triatmoko	Siti Kriswantari	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
97	Rifky Daffa Pratama	sukoharjo	7/26/2001	L	2/Menuran Baki, Sukoharjo	Fuad Rahadi	Hesmiyati	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
98	Rizky Anisa Rahmawati	sukoharjo	5/7/2001	L	2/Polok, Banmati, Twgsari, Sukoharjo	Sihadi	Wahyuni	e. Dagang	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
99	Salsabila Nur Rahmadani	sukoharjo	12/1/2001	P	2/Dalangan RT 1/8 Twsari, Sukoharjo	Budi Purnomo	Ina Chotimah	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
100	Tegar Bagus Indriawan	sukoharjo	4/14/2001	L	2/Denokan RT 2/2 Jetis, Sukoharjo	Hemawan	Indriyani	d. Wiraswasta	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK

38	Usnatun Luqmanul Hakim	sukoharjo	4/19/2001	L	2	Puri Lestari Bendosari, Sukoharjo	Suyalno	Unik Mardiyanto	h. Buruh	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
39	Yumna Biqis Tsurayya	sukoharjo	6/21/2001	P	2	Tegal Rejo, Begajah, Sukoharjo	Bambang Iswanlo	Khurailah	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
40	Yusuf Ilham Pradana	sukoharjo	6/19/2001	L	2	Sukoharjo, RT 1/2 Sukoharjo	Santoso AG	Ilana Tri H	u. TNI/Polri	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
41	Zamira Zia'ul Huda	sukoharjo	4/21/2001	P	2	Pandowo, Joho, Sukoharjo	(Alm) Nur Huda	Dyari Indayat	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
42	Zokhrifa Izzatul Rafifah	sukoharjo	4/15/2001	P	2	Jetis, Sukoharjo	Saleh Agus	Sulistya	e. Dagang	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
43	Aziz Ardian P	sukoharjo	1/15/2000	L	3	Joho Baru Blok D No 2	Wakdi	Emi Jumastuti	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
44	Ade Nisa' Az Zahra	Klaten	5/23/2000	P	3	Boner wonosari	Tedi Muklali	Siti Mushlah	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
45	Achli Ikhsan Ramadhan	sukoharjo	12/12/1999	L	3	Baleharjo Mukur Bendosari	Siswanlo	Sutarni	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
46	Alma Dis Orchita	sukoharjo	2/1/2001	P	3	Bangsari Klaten Tawang Sari	Sumio	Isiyah	h. buruh	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
47	Awanda Tomy Mustola	sukoharjo	4/28/2000	L	3	Jl. Kanih Seliran 01/V Jetis Skh	Suranto	Suparni	e. Dagang	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
48	Camelia Sekar Mustika	sukoharjo	3/19/2000	P	3	Gayam Pondok Nguter	Sumino	Mulandari	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	a. RA/BA
49	Candra Noor Harsaning	surakarta	3/7/2000	L	3	Plumbungan Kepuh Nguter	Widodo	Rahayuningsih	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
50	Dawang Ari Baskoro	sukoharjo	11/16/1999	L	3	Tangkisan 01/IX Tawang Sari	Edi Raktoro	S. Lestari	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
51	Destriz Iqima Nisa	surakarta	12/31/2000	P	3	Perum Korpi Blok E Gayam	Amus Muryono	Susiana	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
52	Dhian Nur Aziz Tanca T	sukoharjo	11/11/1999	P	3	Jl. Dr. Muwardi 03, Larangan, Gayam, Skh	Rojwadi	Sriyani	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
53	Edza Seisa Zua	sukoharjo	7/28/2000	P	3	Jl. Merak Gamping Joho Skh	Samarul Fala	Dhurrotul L	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
54	Faiz Hanafi	sukoharjo	5/13/2000	L	3	Pokakan Jetis Skh	Paiman	S. Puji Lestari	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
55	Feridha Purnamasari	Klaten	4/16/2000	P	3	Jomur Indah 02/III Bendosari Skh	Sigit Sugiharto	Darsini	i. Lainnya	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
56	Farrah Chaiya Mas	sukoharjo	3/27/2000	P	3	Perum Pandean Permai B 27	Maman S.	Anisatul J.	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
57	Fiana Fitrianyah	Klaten	12/30/2000	P	3	Serenan Juwiring, Klaten	Jumiyanto	S. Hastuti	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
58	Firza Hasti Muritama	sukoharjo	2/19/2000	L	3	Ngabean 03/II Jetis Skh	S. Maryanto	Purwati	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
59	Helmi Dwiama Muliba	sukoharjo	11/14/1999	L	3	Perum Korpi Blok C 11	Baskoro	S. Mulyani	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
60	Henna Cindy Feronika	Klaten	7/9/1999	P	3	Carikan 02/V, Sukoharjo	Sugeng P.	Suranti	c. Dagang	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
61	Idanu Adi Talisukma	sukoharjo	2/9/2000	L	3	Grogol 02/V Kenokorejo Polokarto	Suyanto	S. Giyani	i. Lainnya	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
62	Iwant Aditya Nur F	sukoharjo	6/8/2000	L	3	Rejosari Klaten Tawang Sari	Riyanto	Astuti Sri P.	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
63	Ilham Singgih Wisnumurti	sukoharjo	1/27/2000	L	3	Karangan Kepuh, Nguter	Suwarno	Sufarini	i. Lainnya	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
64	Irsan Fajri Buchari	sukoharjo	6/25/1999	L	3	Celengan, Seliran 02/V Jetis Skh	Budi Utomo	Muji (alm)	i. Lainnya	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
65	Irwanda Wisnu Wardana	bekasi	3/2/2000	L	3	Jl. Nakula 37 Pulokan gayam Skh	Singgih Dwi K.	Darmawanti	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
66	Khoirul Sholihin	sukoharjo	8/1/2000	L	3	Tempuran Bulakan Skh	Marino	Suratri	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	a. RA/BA
67	Latifah Susilowati	sukoharjo	5/19/2000	P	3	Perum. Pondok Permai Blok A6	Susio	Dwi Astuti	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
68	Luthi Cnida	sukoharjo	6/28/2000	P	3	Manden 03/IX, Mandan, Sukoharjo	Sriyadi	Ngatmi	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
69	Muh. Habib Al Habsy	sukoharjo	9/5/2000	L	3	Joho Baru Blok G 26/27	Iman Santoso	Wiwik S.	i. Lainnya	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
70	Maharani Intan Perwita	wonogiri	10/1/2000	P	3	Ngabean 03/II Jetis Skh	Suhartanto	Witan	h. Buruh	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
71	Muh. Wahyu W	sukoharjo	4/13/2000	L	3	Majasto Tawang Sari	Sardi	Setyowati	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
72	Naufal Caesar Yulio	sukoharjo	7/31/2000	L	3	Kepuh 01/II Nguter Skh	Heri Apriyadi	Hari Astuti	e. Dagang	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
73	Naufal Horits Muzhafar	sukoharjo	5/11/2000	L	3	Jl. Nuri 48 Gamping Joho, Skh	Joko P.	Evi Ardiani	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
74	Qonita Yusni Luthianti	wonogiri	5/12/1999	P	3	Joho Baru G 34	Edi Harsanto	Zaidatul H.	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
75	Rahma Thifalia	sukoharjo	5/5/2000	P	3	Ngabean 03/II Jetis Skh	Tatang Sutrisno	S. Mulyani	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
76	Raihan Putra Fadillah	sukoharjo	11/6/2000	L	3	Bokuning Ngelengking Buti Skh	Sutarnan	Nanik Eko A.	e. Dagang	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
77	Reyhan Yafirahman	sukoharjo	1/26/2000	L	3	Kepuh Dampit Serut, nguter	Wagno	Sri Ash	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
78	Salma Anum Cendana Sari	sukoharjo	3/22/2000	P	3	Puri Lestari F. 15 Skh	Haroyo	Kanti	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	b. TK
79	Salsabila Shafa	sukoharjo	7/15/2000	P	3	Bulusari Gayam, Sukoharjo	Pumomo C.	G.S. Sundari	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
80	Sania Alfaini	sukoharjo	1/27/2000	P	3	Seliran 2/V, Jetis, Skh	Oomari, A Ma	Anik W., S Ag	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
81	Septianingrum Lailatul Q	boyolali	9/17/2000	P	3	Carikan 1/IV, Skh	Slamet	Sunari	h. Buruh	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
82	Sonia Agustin Nurpitarsari	sukoharjo	8/25/2000	P	3	gedangan Grogol Skh	Bejo S.	Su'yem	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
83	Wahyudiantoro	wonogiri	3/23/2000	L	3	Ngabean 3/II, Jetis, Skh	Tri Mulyono	Sunemi	h. Buruh	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	b. TK
84	Widan Adi Satria	sukoharjo	4/5/2000	L	3	Perum Korpi Blok R.26	S. Harjanto	Emi Ekowati	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
85	Yaffi Adhitya Nugraha	sukoharjo	1/29/2000	L	3	Pundongsari Malang Buti Skh	Muladi	Dewi S.	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
86	Yusriyah Isnaini Mufidah	sukoharjo	7/15/2000	P	3	Gentan Buti Skh	Susio	S. Ardiyati	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
87	Sofian Fajar Nur Alim	sukoharjo	8/31/2000	P	3	Tanjung Bakalan Polokarto	Winamo	Diyarsi	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK

300	Karnilia Malilah N.S	sukoharjo	5/1/2000	P	3	Jl. Sido Luhur Gayam Skh	Nursahid	Siti Haryanti	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	h. TK
301	Addioyo Prakoso	sukoharjo	12/2/1999	L	3	Damosari 2/VII, Gayam Skh	Junaidi	Suranti	h. Buruh	f. Rp 2 jt atau lebih	o. TK
302	Adiningsih Sri Utami	banjarasin	12/21/1999	P	3	Joho Baru Blok G 22, Johe Skh	Sriyanto	Sugianti	i. Lainnya	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	a. RA/BA
303	Ahmad Zuhdy Alkhairi	sukoharjo	8/6/1999	L	3	Pr. KORPRI Blok I No.2, Skh	Junaidi	Anida Hasna	a. PNS	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	b. TK
304	Aidah Fitriana	sukoharjo	1/8/2000	P	3	Gentan, 1/II, Buku, Skh	Suratmin	Darmi	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
305	Anggito Abimanyu S. P	sukoharjo	1/1/2000	L	3	Kedungdwo, Kopuh, Skh	Suparman	S. Supadmi	i. Lainnya	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	b. TK
306	Anindya R	sukoharjo	12/7/1999	P	3	Pr. Tanjung Sari No. 6, Skh	Rachmat S.	S. Handayani	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
307	Anisa Armarayana R	sukoharjo	1/12/2001	P	3	Bokuning Ngelengring Buku Skh	Sandi	Supatni	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
308	Annas Nasiruddin	sukoharjo	5/25/2000	L	3	Kemasen 3/VI, Skh	Semino	Handayani	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
309	Annisa Firdaus Syam	sukoharjo	6/23/2000	P	3	Jombor Permai, 3/III, Jombor, Skh	Suryadi	Sriyanti	b. TNI/PLRI	c. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
310	Api Fadhilah Maharani S.P	sukoharjo	4/12/2000	P	3	Ponowaren 3/VI, Ponowaren, TwSari, Skh	Sunarno	Nugraheni	i. Lainnya	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
311	Aprilia Putri Santika	sukoharjo	4/12/2000	P	3	Tanjung Sari 2/V Sidorejo, Bdsari, Skh	Budi Santoso	Wahyuni	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
312	Ariatika Sari Chusnul K	sukoharjo	2/22/2000	P	3	Jl. Merbabu 23, Jeis, Skh	Kamdeni	Yuliani	h. Buruh	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	b. TK
313	Aulia Nur Azahra S	sukoharjo	1/21/2000	P	3	Pr. Joho Baru B.K2 Joho Skh	Setiati, S.Pd	Asih Budi S	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
314	Danajaya Ricky Setiati	tenggalek	2/12/2000	L	3	Mecanan, 1/VI, Bdsari, Skh	Joko wasono	Trias Hayati	e. Dagang	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
315	Daud Tegar	Jakarta	9/5/1999	L	3	Tanjung 1/III Nguter Skh	Iman Sujudi	Mizuk M	a. PNS	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	a. RA/BA
316	Diya Nur Azizah	sukoharjo	4/4/2000	P	3	Carikan 2/IV Skh	S Wahono	Budi Susani	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	b. TK
317	Dzikry Akhli Farhansyah	sukoharjo	7/12/2000	L	3	Griya Carikan Permai B.A1-2	H. Riyanto AK	Hermi C	i. Lainnya	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	b. TK
318	Faizatul Riyado H	sukoharjo	8/13/1999	P	3	Banmati 2/IX, Dalangan, TwSari, Skh	Slamet Widodo	Indriyati	a. PNS	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	a. RA/BA
319	Fatimah Nurul K	sukoharjo	6/18/2000	P	3	Tempuran 1/VI, Bulakan, Skh	Suyanto	S. Winarsin	h. Buruh	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
320	Firda Prestisia	sukoharjo	12/5/1999	P	3	Pr. KORPRI M.C, Skh	Agus susanto	Rantani	e. Dagang	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
321	Fitri Wulandari	sukoharjo	1/8/2000	P	3	Seliran 2/VI, Jeis, Skh	Suwarno (alm)	Tumiyem	h. Buruh	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	b. TK
322	Gevaldo Wibi P	sukoharjo	1/13/2000	L	3	Tambak 3/VII, Mandan, Skh	Subiyarta	Dwi Ningsih	i. Lainnya	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
323	Hamzah Hafid M	sukoharjo	1/16/2000	L	3	Jl. Nuri 40 Gamping Joho, Skh	Saimin	Susi Indriyani	i. Lainnya	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	b. TK
324	Iham Fadhia Satyagraha	tanjung redeb	2/21/2000	L	3	Banmati 2/IX, Dalangan, TwSari, Skh	Mursito	Kun Wulandari	b. TNI/POLRI	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
325	Iham Tsaqii Fakhiruddin	sukoharjo	10/3/2000	L	3	Krangkeng 1/III, Bdsari, Skh	Sukimin	Setyo Asmoro W	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
326	Isnaini Nur Mutiah	boyolali	11/22/1999	P	3	Bangkakan 3/IV, Kenep, Skh	Suyoto	Sri Partinah	h. Buruh	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
327	Ivan Cahyo Putro U	sukoharjo	1/18/2000	L	3	Pandeyan 1/III, Jeis, Skh	Agus Darmadi	Tukini	i. Lainnya	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
328	Yanuari Adi Permana	Klaten	1/9/2000	L	3	Godang Sari, Juwiring Klaten	Umar	Sri	e. Dagang	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
329	Khofifah Asakhyu Q	sukoharjo	10/2/1999	P	3	Banjarsari 7/III, Gayam Skh	Sukino	Tarsi	i. Lainnya	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	b. TK
330	Kunila Shifa Iffitya	sukoharjo	11/23/1999	P	3	Engking 2/VI, Buku, Skh	Bambang S	Sutarni	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
331	Larisa Nugraheni C	sukoharjo	3/1/2000	P	3	Kateguhan 2/I, TwSari, Skh	Joko Sabarno	Eny M	i. Lainnya	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
332	Liana Rahma Febiyani	sukoharjo	2/16/2000	P	3	Gendengan 4/IV Pojok TwSan Skh	Susarman	wulanjari	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
333	Muh. Iqbal Ramadhan	sukoharjo	12/11/1999	L	3	Jl. Durian No. 4 Gayam, Skh	Hariyanto	Sri Baningsih, S.Pd.I	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
334	Muh. Rafi Noor Farhan	kendal	7/5/2000	L	3	ASPOL RES Sukoharjo	Ainurrahkim	Sulistiyowati	b. TNI/POLRI	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
335	Muh. Rihan Perdana Putra	sukoharjo	9/20/1999	L	3	Cinderejo 1/IV, Combongan Skh	Suhardi		i. Lainnya	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
336	Mahmud Al Fatah	sukoharjo	2/25/2000	L	3	Toriyo 2/IV, Bdsari, Skh		Ruly Setyaning	i. Lainnya	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
337	Maretha Adenia S	sukoharjo	3/10/2000	P	3	Jl. Brigjend Katamso No. 55, Skh	Kuswanto	Muji Lestari	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	b. TK
338	Musthofa Naufal Rosyid	sukoharjo	4/9/2000	L	3	Widoro 1/IV Kepuh, Nguter, Skh	Juwandi	Indriawati	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
339	R. Katon Bagaskoro	sukoharjo	12/28/2000	L	3	Pojok 2/I Tangkisan TwSari Skh	Joko Mulyono	Tri Mulyani H	h. Buruh	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	a. RA/BA
340	Rizky Oktaruna F	Klaten	10/11/2000	L	3	Jl. Brigjend Katamso No. 44B Skh	R Soepto EN	Woro S	i. Lainnya	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
341	Sekar Melati	sukoharjo	7/30/2000	P	3	Kenoko Rejo 2/VII Kenokorejo Skh	widodo	Ninik P.	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
342	Shafira Aisya Suryana	sukoharjo	9/1/1999	P	3	Trangsari 2/I Toriyo Bdsari Skh	Suryanto, S.Sos	Ana W	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
343	Suci Ayu Pramesti	sukoharjo	10/12/1999	P	3	Denokan RT 3/II Jeis, Sukoharjo	Pardi	Tarwiyatun	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	a. RA/BA
344	Tejo Kusumo Nugroho	sukoharjo	9/26/1999	L	3	Pondokrejo 1/II Combongan Skh	Sukidi	Suyarni	i. Lainnya	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
345	Umi Fatimah	sukoharjo	4/30/2000	P	3	Pojok 2/I Tangkisan TwSari Skh	Imam Sujudi	Sih Utami	i. Lainnya	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
346	Umi Aulia N	sukoharjo	6/20/2000	P	3	Baran 1/VI Toriyo Bdsari Skh	Ahmad N	Istiningsih	e. Dagang	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
347	Alifia Nurus Sholahudin	sukoharjo	7/28/2000	L	3	Jati Demangan 4/VII Mulur Bdsari Skh	Sugeng YI	Nindiyani	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
348	Amar Hazim	sukoharjo		L	3	Gamping, Joho, Skh	Sutopo	Rusmini	d. Wiraswasta	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
349	Achlul Firdaus P. S	sukoharjo	9/6/2000	L	3	Pr. Griya Karya Sonorejo	Setiya Indarta	Retno Inayat	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK

38	Alanin Fatkhah A	sukoharjo	5/26/2000	P	3	Tangkisan 2/I Tawang Sari, Skh	Taman Prasetyo	Nanik S.	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Ji	a. RA/BA
39	Aisyah Miftahurrohmah	sukoharjo	10/10/2000	P	3	Bangsari RT 1/I Jetis, Skh	Wijianto	Purwanti	a. Dagang	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
40	Ali Cholidudin L	sukoharjo	5/3/2000	L	3	Bangsari RT 4/I Jetis, Skh	Zuliyanto	S. Yaini U.	e. Dagang	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
41	Alin Fanisha S	sukoharjo	7/21/2000	P	3	Bangsari RT 4/I Jetis, Skh	Siswandi	Fajar Eni S.	a. PNS	f. Rp 2 Ji atau lebih	a. RA/BA
42	Ammar Anindito	sukoharjo	4/14/2000	L	3	Tangkisan 2/I Tw Sari, Skh	Aris Mintojo	Wahyuningrum	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Ji	a. RA/BA
43	Andriyan Dimas Pratama	Jakarta	10/28/2000	L	3	Carikan 2/IV Skh	Agus Wiyono	Yuni Purwanti	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Ji	a. RA/BA
44	Annisa Nur Azizah	sukoharjo	8/15/2000	P	3	Tegalsari 1/III, Tngkisan, Tw Sari, Skh	Ragil Sukardi	Tatik H.	a. PNS	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Ji	a. RA/BA
45	Annisa Andau A	Madura	10/4/2000	P	3	Puri Lesatan B.D-1, Skh	Taufik Hidayat	Paulina Yuli	a. PNS	f. Rp 2 Ji atau lebih	b. TK
46	Ardhan Nur J. A	sukoharjo	6/4/2000	L	3	Tanjung 1/II Nguter Skh	Agus Ahmadi	S. Hardani S.	d. Wiraswasta	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
47	Ardiansah Nur A. S	sukoharjo	1/29/2000	L	3	JL. Dr. Sutomo 2-A, Gayams Kapling, Skh	Saptoro AS.	Ambar Mawarini	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Ji	a. RA/BA
48	Arkaan Faiz Fandewa	sukoharjo	1/13/2000	L	3	JL. Serayu 01 Tegalarjo, Skh	Yusuf AS.	Tri Diyah U.	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Ji	b. TK
49	Arum Pusparingtyas Manto	Padang Sidemp	6/29/1999	P	3	Randulawang RT 1/2 Jetis, Skh	Snmanto	G. Sugianti	a. PNS	f. Rp 2 Ji atau lebih	a. RA/BA
50	Auliya Maskuroh	sukoharjo	3/28/2000	P	3	Bukusan Mandan Skh	Muh Anwar	Suhartini	a. PNS	e. Rp 1 Ji s.d. 1,5 Ji	a. RA/BA
51	Daiyah Daniatul J	sukoharjo	8/22/2000	P	3	Majasto 1/II Tawang Sari	Amir Sutanto	Sri Sahroni	b. Buruh	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
52	Denit Nur Awa	sukoharjo	9/6/2000	P	3	Majasto 1/I Tawang Sari	Tikwan S.	Anik S.	a. PNS	e. Rp 1 Ji s.d. 1,5 Ji	b. TK
53	Dery Zuhaidi K	sukoharjo	1/20/2000	L	3	Pandeyan 3/II, Jetis Skh	Sutyono	Siswanti	d. Wiraswasta	e. Rp 1 Ji s.d. 1,5 Ji	a. TK
54	Endah Sulistyow W	sukoharjo	6/23/2000	P	3	Majasto 1/I Tawang Sari Skh	Suparno	Hammi	b. Buruh	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Ji	a. RA/BA
55	Faizah Melenia C	ngawi	1/24/2000	P	3	Baran 2/IV, Torioy, Bd Sari, Skh	Paimin	Suci Ganiyati	a. PNS	f. Rp 2 Ji atau lebih	b. TK
56	Faqih Dzaki Darajat	sukoharjo	1/11/2000	L	3	Soronzoggan 3/IV, Bulu, Skh	Supeno	Sugiyati	a. PNS	e. Rp 1 Ji s.d. 1,5 Ji	b. TK
57	Farradibba Sabrang A.R	sukoharjo	12/30/2000	P	3	Rejosari 1/III, Lorog, Tw Sari, Skh	Imam Wahyudi	Sutresni	a. PNS	e. Rp 1 Ji s.d. 1,5 Ji	b. TK
58	Fernandhira Rizqi O. P	sukoharjo	10/27/1999	L	3	Tawangrejo 3/IV, Wenu Skh	Riyadi	Yunus S.	d. Wiraswasta	e. Rp 1 Ji s.d. 1,5 Ji	b. TK
59	Feyza Azzahra P	sukoharjo	7/8/2000	P	3	Jumbang 2/IV, Wenu, Skh	Suryadi H.	Eni S.	d. Wiraswasta	e. Rp 1 Ji s.d. 1,5 Ji	a. RA/BA
60	Fikrie Aziz R	sukoharjo	12/16/1999	L	3	Pandeyan 1/III, Jetis Skh	Darmo	Ningsih S.	a. PNS	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Ji	a. RA/BA
61	Gandung Rusyid A	sukoharjo	2/8/2000	L	3	Tempuran 1/VI, Bulakan, Skh	Gandi W.	Siti Halimah	b. Buruh	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
62	Hananisa P	sukoharjo	12/4/2000	P	3	Sariwangi 5/VI, Tanjung, Skh	Sugeng P.	Nirnah	a. PNS	f. Rp 2 Ji atau lebih	a. RA/BA
63	Inas Tahani M	sukoharjo	7/1/2000	P	3	Pr. KORPRI 1/I, Gayams Skh	Leo Muchamad D.	Nihayah	a. PNS	e. Rp 1 Ji s.d. 1,5 Ji	a. RA/BA
64	Isnaini Nurul Latifah	sukoharjo	6/20/2000	P	3	Pandeyan 1/III, Jetis Skh	Suparno	Khuatun	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Ji	b. TK
65	Kholifah Miftahul J	sukoharjo	10/20/2000	P	3	Majasto 1/IV, Tw Sari, Skh	Noto S.	Sumarti	e. Dagang	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
66	Krisna Meilania D. P	sukoharjo	5/30/2000	P	3	Setran Timur 3/II, Bulakrejo, Skh	Sutrisno	Suzana R.	c. BUMN	f. Rp 2 Ji atau lebih	a. RA/BA
67	Lathifah Febri D. C	sukoharjo	2/26/2000	P	3	Baran 2/VI, Torioy, Bd Sari, Skh	Ngadino	Marsini	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Ji	b. TK
68	Muh. Hanafi B	Klaten	1/31/2000	L	3	Ngeki: Tlogorandu Juwiring Klaten	Jawandi	Khusnul Q.	e. Dagang	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
69	Muadz Ma'rif F	Karanganyar	7/23/2000	L	3	Kedunggudel RT 3/2 Kenepi, Skh	Eudi Wardoyo	Diyah K.	a. PNS	f. Rp 2 Ji atau lebih	b. TK
70	Rifki Naufal R	Surakarta	12/10/1999	L	3	Pandeyan 2/III, Jetis, Skh	Suryatno	Supeni	d. Wiraswasta	e. Rp 1 Ji s.d. 1,5 Ji	a. RA/BA
71	Rizal Ramadhan	sukoharjo	12/9/1999	L	3	Bangsri Gede 2/X, Kriwen, Skh	Sarjito	Sudarti	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Ji	b. TK
72	Sekar Arum Mustika D	sukoharjo	6/6/2000	P	3	Gabusari 1/IV, Jombor, Skh	Teguh Hendra	Yuni S.	d. Wiraswasta	f. Rp 2 Ji atau lebih	a. RA/BA
73	Shobirne Hamidah	sukoharjo	1/11/2000	P	3	Dimoro, 1/II, Tngkisan Skh	Daryono	Dian P.	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Ji	a. RA/BA
74	Shofia Zain Akbar	sukoharjo	12/8/2000	P	3	Seliran 2/IV Jetis Sukoharjo	Achmad Z.	S. Handayani	e. Dagang	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
75	Sufyan Maulana H	sukoharjo	8/5/2000	L	3	Bangsri Gede 3/IX, Kriwen, Skh	Wiyaria	Muyasaroh	a. PNS	f. Rp 2 Ji atau lebih	a. RA/BA
76	Sucia Majid	sukoharjo	12/27/1999	P	3	Tanjungsari, 2/IV, Tangkisan, Skh	Bambang R.	Suparni	a. PNS	e. Rp 1 Ji s.d. 1,5 Ji	b. TK
77	Yuri Karunia A. Al B	wonogiri	2/1/2001	P	3	Nguter 1/IV Nguter, Skh	Catur Budi	Dalis Y.	d. Wiraswasta	e. Rp 1 Ji s.d. 1,5 Ji	b. TK
78	Widya Binti Sholihah	Jakarta	5/25/2000	P	3	Carikan 1/IV, Skh	Imam Sadaki	Widiyaningsih	b. Buruh	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	b. TK
79	Wais Rizal Abdullah	sukoharjo	5/3/2000	L	3	Dalangan RT 1/8 Tw Sari, Sukoharjo	Nur Muhammad	Elmi Susanti	e. Dagang	f. Rp 2 Ji atau lebih	b. TK
80	Achmad Rahman Rifai	sukoharjo	6/4/2000	L	3	Kradenan 2/IV Skh	Wagiman	Indari	b. Buruh	a. < Rp 250.000,-	b. TK
81	Aditya Eka Saputra	sukoharjo	7/24/2000	L	3	Sanggrahan 1/IV, Joho, Skh	Sumadi	Superni	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Ji	a. RA/BA
82	Afri Fauzurohin	sukoharjo	9/7/1998	L	3	Seliran 2/IV Jetis Sukoharjo	Sudin	Umiyati	b. Buruh	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
83	Ali Karunia Nilasari	sukoharjo	6/23/2000	P	3	Gamping 3/IV Skh	Saijono	Wahyuni	a. PNS	f. Rp 2 Ji atau lebih	a. RA/BA
84	Alifan Rohman N	sukoharjo	2/28/2000	L	3	Sanggrahan 2/IV Joho Skh	Mulyadi	Nining Tri H.	d. Wiraswasta	e. Rp 1 Ji s.d. 1,5 Ji	a. RA/BA
85	Alvian Aziz Almajaya	wonogiri	6/6/2000	L	3	Seliran Jetis Skh	Darsono	Ari Kusuma	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Ji	b. TK
86	Andi Setyo Anggaresta	Jakarta	7/31/1999	L	3	Watulumbang 1/IX Watubonang Tw Sari, Skh	Sachori	Rimiyati	b. Buruh	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
87	Ardian Agus Pratama	sukoharjo	8/8/2000	L	3	Sanggrahan 1/IV, Joho, Skh	Pujiono	Rochmawati	d. Wiraswasta	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK

63	Azwa Alipiyana	sukoharjo	9/7/1998	L	3	Kemazan 1/III Benutah, Sth	Panwarlo	Eni Wicariyah	e. Dagang	a. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
64	Azhar Abdussalam	sukoharjo	12/20/1998	L	3	Levok Tangung Nguter Sth	Wijono	Siti Nurjanah	d. Wiraswasta	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
65	Azra Hagus Hikam	sukoharjo	5/2/2000	L	3	Pandowo 1/II Joho Sth	Lukman Hakim	Umi Mar'ah	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
66	Bennyahy Putri Fadila	sukoharjo	4/7/2003	P	3	Lat 3/II Mekar BGS Sth	Benny Yustanto	Trisnawati H.	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
67	Chory Alif Andani	sukoharjo	4/12/2001	P	3	Joho Baru BGS Joho Sth	Gono R	Wulandari	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
68	Dharyul Awyha	sukoharjo	6/5/2000	L	3	Joho 1/IV Joho Sth	Sukarno	Dyah S.	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
69	Falimah Az Zahra	sukoharjo	11/27/1999	P	3	Brambung 2/III Dukuh Sth	Sukaryanto	D. Selyoningih	d. Wiraswasta	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
70	Febby Ayu Prasasti	semarang	2/10/2000	P	3	Nguter 2/II Nguter Sth	Masruhin	S. Mulyani	d. Wiraswasta	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
71	Haider Adi Mahendri	sukoharjo	8/23/2000	L	3	Sanggahan 2/IV Joho Sth	Purwadi	Dwi H.	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
72	Hamas Fatah Milanda	sukoharjo	6/5/2000	P	3	Jejeran 2/IX Tohyo BGS Sth	DRS. Sukhan	Memik Supanti	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
73	Hilham Hendrawan	sukoharjo	5/27/1999	L	3	Seliran 1/VI Jetis Sth	Bedi	Islikomah	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
74	Indah Siti Semah	sukoharjo	11/3/1999	P	3	Kp. Paten 3/III Mandan Sth	Sumardi	Jiyem	d. Wiraswasta	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
75	Indira Dita Nurjanah	sukoharjo	11/18/1999	P	3	Kebonan 2/II Mandan Sth	Dalno	Pawanti	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
76	Intan Kurniawati	sukoharjo	4/6/1999	P	3	Seliran 1/VI Jetis Sth	Sunaryo	Wiwid N.	a. PNS	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
77	Iqbal Aji Sukmana	sukoharjo	3/11/1999	L	3	Sanggahan 2/IV Joho Sth	Subakir	Saadah	e. Dagang	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
78	Ismail Amurudin	sukoharjo	1/14/1999	L	3	Seliran 2/IV Jetis Sukoharjo	Supriatno	Tasriyah	e. Dagang	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
79	Lanan Zohane	sukoharjo	4/11/2000	L	3	Kp. Joho Baru BGS Joho Sth	Jojo Henri P	Nurik S.	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
80	Masitoh Miharul J	sukoharjo	2/29/2000	P	3	Benjar Sari 2/II Mandan Sth	Satono, S-Pd	S. Lestari A.Md.	e. Dagang	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
81	Muh. Onza Brillianto	sukoharjo	8/28/2000	P	3	Songoro 2/III Sth	Agung Zunianto	Siti Almah	e. Dagang	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
82	Muh. Rofi Adhrama	sukoharjo	5/23/1999	L	3	Ponowaren 3/III, Ponowaren, TwSari, Sth	Ir. Toto S.	Ir. Dyah S.	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
83	Muh. Rofi Adhrama	sukoharjo	12/20/1999	L	3	Pasukaning 3/IV Pandeyan Sth	Surahin	Nining L.	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
84	Muh. Saddam Rauf S	sukoharjo	3/18/1999	L	3	Sik. 19 Damassan Gayam, Sth	Muh. Nur Alim	Kuswahyuningih	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
85	Nadia Titania Tiara Ramadnan	sukoharjo	12/19/2000	P	3	Kp. Smedangan 3/VI Cendan Sth	Ratno Agusbo	Reho J.	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
86	Najafulman K. P	sukoharjo	1/15/2000	L	3	Pangan 2/III Joho Sth	Sugiyanto, ST	Paulen	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
87	Nugtha Krisna	jakarta	11/3/1999	L	3	Powosari 4/IV Begajah Sth	Prudiansyah	Suyatni	e. Dagang	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
88	Nursiah Yufanti	sukoharjo	7/9/2000	P	3	Barimal 3/II, Dalangan, TwSari, Sth	Agung Prawoso	Wij L.	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
89	Puri Azizah	sukoharjo	2/6/2000	P	3	Joho 1/IV Joho Sth	Untung Wibowo	Karir L.	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
90	Putri Hayu Sellasih	sukoharjo	5/29/2000	P	3	Semangi 1/IV Pasar Kliwon Solo	Joko Supriyanto	Puji L.	d. Wiraswasta	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
91	Rahma Eka Savitri	sukoharjo	9/18/2000	P	3	Diponegoro 9, Sth	Iwan Firdi	Jumassih	d. Wiraswasta	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	b. TK
92	Rochim Aziz Rajasa	sukoharjo	10/26/2000	L	3	Blakick 39, Jolo Sth	M. Marjianto	Henri Sri W.	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
93	Safullah Nur Rasyid	sukoharjo	9/29/1999	L	3	Joho 1/IV Joho Sth	Widodo	Sulami	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
94	Salma Nugrahani N. I. S	sukoharjo	4/20/2000	P	3	Joho 1/II Joho Sth	Muh. Nur	Sri Rahyu	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
95	Sherrin Karina Putri	sukoharjo	9/13/1999	P	3	Dompian 1/II Jombor, Sukoharjo	Sugiharno	Sumiyati	d. Wiraswasta	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
96	Shinta Setyaningsih	sukoharjo	4/12/2000	P	3	Nguter 2/IV Nguter Sth	Suparjito	Suyati	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
97	Sholih Muhammad S	sukoharjo	1/6/2000	L	3	Piyek 2/II Tangkisan, TwSari Sth	Raharjo	Triingsih	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
98	Sony Wahono	sukoharjo	5/25/1999	L	3	Cuwanan 1/II BGS Sth	Ginan	Wagirantri	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
99	Taufik Maudana	sukoharjo	11/5/1999	L	3	Seliran 3/IV, Jetis Sth	Kalamso	Sugantri	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
100	Aga Lely Guardian	sukoharjo	8/4/1999	P	4	Gedong 3/4 Sonorejo, Sth	Edo Kamin S	Mulyani	f. Buruh	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
101	AlieVan Mahendra	sukoharjo	9/26/1999	L	4	Randu Sari 1/II Joho, Sth	Samidi	Sri Hastani	d. Wiraswasta	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
102	Aji Setyanan	sukoharjo	9/17/1998	L	4	Sanggahan 1/IV Joho, Sth	Haryanto	Yahmini	d. Wiraswasta	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
103	Alma Ghaisa S	sukoharjo	3/5/1999	P	4	M. Raya Nguter 6/47 1/IV Sth	Selyono	Sri Wahyuni	e. Dagang	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
104	Amalia Herda P	sukoharjo	12/29/1998	P	4	Perum Korpi Blok 7.17 Gayam, Sth	Heru Hartanto	Retno Wardani	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
105	Aminullah Syuhada	sukoharjo	11/9/1999	L	4	Tambak Rejo 5/VI Jetis, Sth	Sutopo, S-Pd	Sri Sumarsih	i. Lainnya	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
106	Anisa Sanit P	sukoharjo	12/29/1999	P	4	Begajah 2/IV Sth	Santoyo, SH, MH	Tatik Nur	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
107	Ansa Hani	sukoharjo	9/27/1999	P	4	Dompian 1/II Jombor, Sth	Toni Yulianto	Harsi Supriatni	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
108	Asyraf H. A	sukoharjo	1/17/1999	L	4	Joho Baru Blok K.4 Sth	Drs. M. Andani I.E	Siti Badiyah	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
109	Ayunda Riska	sukoharjo	5/3/1999	P	4	Larangan Gayam 4/IV Sth	Muh. Amin	Sri Wahyuni	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
110	Azka Nabillah C	sukoharjo	1/11/1999	P	4	Jombor Indah 5/III Jombor Bnd Sari Sth	Liuk haswono	Andiani R.P	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
111	Bakhtiar Ahmad S. N	sukoharjo	6/16/1998	L	4	Kutul 1/VI Combongan, Sth	Kasihno	Puji Untan	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
112	Bayu Aji Pamungkas	sukoharjo	3/8/1998	L	4	Sanggahan 1/IV Joho, Sth	Sumadi	Samiyem	d. Wiraswasta	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA

538	Candik Ayu Nikmah	sukoharjo	12/27/1998	P	4	Ledok 1/V1 Kenokorejo, Polokarto Skh	Drs.Suyanto	Eni Pudji Astuti	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
539	Fadhila Aulia	sukoharjo	1/3/2000	P	4	Ponum Tekunan Indah 6.16 Grogol, Skh	Budi Siyaz	Retno W	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
540	Fajox Ahsani	sukoharjo	11/7/1998	L	4	Ngabean 2/I Jetis, Skh	Drs. Suranto	Ety Hanani	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
541	Farchan Anya S	Pekalongan	1/1/1999	L	4	Jl. Salmat Riyadi 47 Jombor, Skh	M.Arifin, S.Pd	Yulia Cholim	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
542	Fila Fathya Iriana	Yogyakarta	9/1/1999	P	4	Jl. Raya Watu Kelir Cawas 2/VI Weru, Skh	Irfan M.D	Triana Widati	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
543	Ginanjari Imam B	sukoharjo	8/24/1998	L	4	Pasekan 1/III Combongan, Skh	Sutiman	Sabli	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
544	Irfan Fadhl	sukoharjo	5/12/1999	L	4	Jl. Wandyo Pranoto No.45 Johu, Sukoharjo	Ilr. Dyoko Suryono	Sri Iwanari	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
545	Irma Kumiawati	sukoharjo	2/14/1999	P	4	Pangun 2/II Joho, Skh	Sularto	Naimah	d. Wiraswasta	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
546	Isnaini Mar'atul L	sukoharjo	3/20/1999	P	4	Jl. Veteran 27 Skh	Parmanto	Witenti	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
547	Latifa Aya N	sukoharjo	3/28/2000	P	4	Jl. Calen III, Wisma Haji Jombor, BdSari, Skh	Widodo	Nursh	d. Wiraswasta	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
548	Muh. Irvan	sukoharjo	5/25/1999	L	4	Jl. Pemuda 29, Skh	Sungkono	Ngatini	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
549	Muh. Kivlan P. R	sukoharjo	8/2/1999	L	4	Tawang, Weru Skh	Catur Ari F.R	Sumarsih	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
550	Muh. Adie Sam Majid	surakarta	8/13/1998	L	4	Pr. Jombor Permai A-4, Jombor, Skh	dr.Sam Iddyanto	Eni Nuraini	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
551	Nabila Febi Aryan	Depok	2/13/1999	P	4	Ngambit-ambit 1/II Nguter, Sukoharjo	Achmad J.	Witenti A	d. Wiraswasta	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	b. TK
552	Nina Rahmanatul	sukoharjo	12/22/1998	P	4	Seliran 1/IV, Jetis, Skh	PM Nashir A	Siti Hajar T.	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
553	Risianto Wahyu P	sukoharjo	3/12/1999	L	4	Sanggahan 3/VI, Joho, Skh	Sutrisno	Priyanti	h. Buruh	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
554	Roid Sholahudin Muflih	sukoharjo	12/21/1998	L	4	Gentan 1/II, Buku, Skh	Suratmin	Dami	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
555	Sekar Ayu Safitri	sukoharjo	1/11/1999	P	4	Pr. Gelora Permai 3/IX, Jombor, Skh	Drs. Yuniarto	Sri Haryanti	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
556	Siti Aisyah	sukoharjo	6/18/1998	P	4	Bodeyan 1/VI, Pondok, Nguter, Skh	Sukarno	Rubiyatun	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
557	Tito Dhodany Pratama	sukoharjo	7/28/1999	L	4	Juron, 2/II, Nguter, Skh	Joko Surahman	Tutik Setyowati	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
558	Yoana Rizqi Karina	Klaten	5/2/1999	P	4	Kedulan 3/XXIII, Balak, Cawas, Klaten	Riyono	Emawati	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
559	Fatmuli Yahya	Pekan Baru	1/23/1999	L	4	Bladon 1/II, Kriwen, Skh	Suratmin, S.Pd	Fatonah W	b. TNI/POLRI	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
560	Selly Ayustin Winarta	sukoharjo	8/8/1999	P	4	Sidorejo 2/XXI, Alasombo, Weru, Skh	Suci Winarta	Sri Wahyuni	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
561	Aan Wisnu Aji	sukoharjo	04/17/99	L	4	Majesto 02/IV, Taawangsari, Skh	Sumardi	Ani Handayani	h. Buruh	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
562	Abdulloh Nur	sukoharjo	6/9/1999	L	4	Canikan 01/IV, Sukoharjo	Sunardi	Sunardi	b. TNI/POLRI	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
563	Ajar Subekti	surabaya	7/29/1999	L	4	Perum Sri Sejahtera, Blok 11-18 kenep	Daryono	Sri Subekti	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
564	Amrina Ardianti	sukoharjo	3/5/1999	P	4	Margo Rejo, Jatilangrang, Weru, skh	Ari Dyanito	Sri Mulyanti	e. Dagang	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
565	Ania Nur Hasanah	sukoharjo	10/7/1998	P	4	Gronong 02/IV, Mandan, skh	Suranto	Sutarni	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
566	Azimah Khoirunisa	sukoharjo	7/18/1999	P	4	Bangsari 01/II, Jetis, Sukoharjo	Ngatno	Zhuhi Nugrohoningsih	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
567	Aziz Learega	sukoharjo	8/14/1999	L	4	Dalangan 01/IV, Tawangsan, skh	Suryanto, S.Sos	Sri Rejeki	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
568	Bahariawan Yusuf	sukoharjo	7/31/1998	L	4	Kaliatir 02/VI, Nambangan Selogiri	Triyono	Nuzul Qomariyah	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
569	Cahyani Nur Faria	sukoharjo	1/15/1999	P	4	Pandawa, Joho, Sukoharjo	Sujud	Sukatri	h. Buruh	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
570	Era Waldani	sukoharjo	9/6/1999	P	4	Kunden 01/IX, Kunden, Bulu, skh	Heru Irianto	Supedmi	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
571	Erik Saputra	sukoharjo	6/1/1999	L	4	Sanggahan, 01/IV, Joho skh	Saminio	Purwati	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
572	Erimes Nani Arfa	sukoharjo	11/3/1999	P	4	Perum Joho Baru Blok 7 02/VIII	Ir. Sunartono MT	Dra. Salmah	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
573	Estetika Owi Nugrho	sukoharjo	8/14/1999	P	4	Mojo 02/VIII, Gayam, Sukoharjo	Iswantoro	Catur Indarti	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
574	Fadilah Sintawati	sukoharjo	9/11/1998	P	4	Kutub 04/IV Combongan, Skh	Wiyono Sp.d	Suhartini	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
575	Fani Yoga Pradika	sukoharjo	10/10/1998	L	4	Kwron 02/IV, Tawangsan, skh	Setiawan	Prapini	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
576	Fauzi Zuhan Nur H	sukoharjo	10/24/1999	L	4	Benjarsari 2/II, Mandan, Sukoharjo	Tony Supriyad, MM	Sri Lestari	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
577	Galih Nur Yuniawan Basuki	surakarta	6/1/1999	L	4	Jl. Prejak 15A Joho skh	Basuki	Endang Sri Wahyuni	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
578	Hafidah Isnaini P	sukoharjo	4/24/1999	P	4	Purwasari 4/IV, Begajah	Tukimin HS	Sriyati S.Pd	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
579	Hajar Sabrina Mujimin	sukoharjo	9/5/1999	P	4	Joho Baru Blok 5 No.6 04/VIII, skh	Cholis Cristiento	Mulyati	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
580	Ina Nur'aini Dwi S	sukoharjo	4/26/1999	P	4	Gesingan 01/IX, Bulakan, skh	Parmin	Katayem	h. Buruh	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
581	Isnania Wiam Murti S	sukoharjo	12/30/1998	P	4	Pandean 01/III, Jetis skh	Agung Santosa	Siti Murningsih	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
582	Isnaymi Nuur Azizah	sukoharjo	3/19/1999	P	4	Jetis 02/IX, Pondok Nguter, skh	Suratno	Wahyuningsih	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
583	Lilian Nanda Rizki	sukoharjo	6/12/1998	L	4	Bantaraning, 07/II, Lcnking, Buku	Edy Mulyono	Sumiyati	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
584	Muh. Fakri Najmudin	sukoharjo	7/4/1999	L	4	Denokan RT 02/II Jetis, Sukoharjo	Sukadi	Romayanti	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
585	Muh. Syaifudin Al Ghifari	purwokerto	1/24/1999	L	4	Sanggahan 1/IV, Joho, Skh	Dadiyo Hari Sntosaa	Mimik Andi A.	h. Buruh	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
586	Naufal Istnan Mubarak	sukoharjo	3/22/1999	L	4	Simakmur 04/II, Combongan, skh	Supar S. Ag	Munarsih	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
587	Noor Rahmah Ekawati S	Klaten	6/7/1999	P	4	Tegal duwur 2/IV, Pokak, Ceper, skh	Pardi	Siti Roqayah	h. Buruh	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA

58	Nuli Purwanti	sukoharjo	6/30/1998	P	4	Tegalrejo 04/IV, Jetis, skh	Trimo Harto Miharjo	Kerlah L	e. Dagang	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	b. TK
59	Reyvalno Gusen Nur E	sukoharjo	8/3/1999	L	4	Perum Jombor Permai A22 3/III	Agus Sumartono	Endang S.	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
60	Riza Hanafi Aziz	sukoharjo	4/13/1999	L	4	Walang 01/II, Jombor skh	Sunardi	Maimunah	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
61	Septian Wisudawan	sukoharjo	9/13/1998	L	4	Tanjung Bakalan Pokokarto	Suseno, S.Pd	Supami	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
62	Septian Yoga Pradana	sukoharjo	9/12/1998	L	4	Jombor Baru 3/III, Bendosari, skh	Drs. Djoko Winarso	Muryati, S.Pd	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
63	Salekha Fitriana Yusuf	sukoharjo	6/23/1999	P	4	Jombor Indah 04/IV, Bendosari, skh	Drs. Mijoko	Supatni, S.Pd	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
64	Tika Rahmawati L	sukoharjo	6/28/1998	P	4	Pandean, Jetis, Sukoharjo	Jayadi	Ponikem	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
65	Aditya Riski P Putra	sukoharjo	2/3/1999	L	4	Begajah 3/IV Skh	Agus Indriyanto, S.H	Diah Noventi, S.E	i. Lainnya	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
66	Afian Al Maududi	sukoharjo	1/29/1999	L	4	Baran 2/VI, Torijo, BdSari, Skh	M. Osim K	Comariyati A. S.Pd	d. Wiraswasta	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
67	Akmal Aji H	sukoharjo	3/31/1999	L	4	Pokakan 1/IV Jetis, Skh	Drs. H. Nuri H	Hikmah	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
68	Amienin Lingga P	sukoharjo	2/6/1999	P	4	Jl. Flores 3, 1/II Skh	Guntur Irianto, S.Sos	Gustriyanti R, S.Pd	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
69	Amirina Apriani	sukoharjo	4/5/1999	P	4	Bakrejo 2/VI Jetis, Skh	Pamo R	Supami	i. Lainnya	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
70	Amira Hasna S	sukoharjo	11/7/1999	P	4	Jombor Baru 3/III, Bendosari, skh	Scgijarto, S.T	Ari: R	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
71	Ardhia Piani Dwi P	sukoharjo	2/13/1999	P	4	Mojo 2/IV Gayam, Skh	Ngalemin	Maryuni	e. Dagang	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
72	Anwanda Zulham R	sukoharjo	1/14/1999	L	4	Sanggrahan 1/IV Skh	Marwanto	S Maryani	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
73	Azizah Nur Ramadhani	sukoharjo	1/4/1999	P	4	plumpung 1/III Begajah, Skh	Sutimen, S.Pd	Dwi Nur Warini	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
74	Dinda Rutina	sukoharjo	6/4/1999	P	4	Bakrejo 2/VI Jetis, Skh	Madyo Fumomo	Sukarni	e. Dagang	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
75	Dion Wibisono	sukoharjo	6/30/1999	L	4	Seliran 1/IV Jetis, Skh	Sutarno	Sumiyem	e. Dagang	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
76	Diya Aning Sekar	sukoharjo	4/11/1999	P	4	Nguter 2/III Nguter Skh	Sugiyarto	Susloningsih	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
77	Faizah Butsainah	sukoharjo	11/28/1998	P	4	Muningan 2/IV Combongan, Skh	marino (alm)	Yanti R	h. Buruh	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
78	Fajar Indriani	sukoharjo	7/27/1999	P	4	Carikan 2/IV Skh	Sugiman	Sumami	h. Buruh	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	b. TK
79	Fuqih Johan Saputra	solo	7/1/1998	L	4	Sido Makmur 4/II Combongan Skh	Suripio	Tatik	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
80	Hendrawan Aji Nugroho	karanganyar	6/7/1999	L	4	Carikan 2/IV Skh	Sugiyarto	Purwaningsih	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
81	Huda Primado Restana	sukoharjo	6/19/1999	L	4	Sanggrahan 2/IV Joho Skh	Suhardi	Sriyanti	h. Buruh	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
82	Ilham Ohar Aziz	sukoharjo	6/21/1999	L	4	Mojo 1/VI, Gayam, Sukoharjo	Haristo, S.Pd	Hari Nur Yani	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
83	Ismail Amarudin	sukoharjo	4/1/1999	L	4	Kumbul Rejo 2/X Skh	Drs. Sukirno, M.M	Dwi Astuti, S.E	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
84	Izzudin Muhtadi	sukoharjo	10/15/1998	L	4	sari Wangi 5/VI Nguter, Skh	Agus Sutarno	Riatih Yusuf	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
85	Karisma Bintang S	solo	2/25/1999	P	4	Pr. Jombor Permai B-22, Jombor, Skh	Ir. MM Tri Hananto	Heri S	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
86	Luthfi Hakim Mahendra	sukoharjo	2/5/1999	L	4	Dukuh 1/VI taniung Nguter, Skh	Kusharyanto	Subekti	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
87	Muh. Ali Imron	sukoharjo	10/31/1998	L	4	Buk: sari 3/VI skh	Abdul Mudjib R	Nur Ainiah	d. Wiraswasta	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
88	Muh. Askuri Nurrohman	sukoharjo	7/12/1998	L	4	Mayar 2/III pondok Nguter Skh	Surahman	S Warsini	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
89	Nurrahmah Dwi F	sukoharjo	2/15/1999	P	4	Pule Wonogiri	Sutarno (alm)	Endang Tri M	e. Dagang	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
90	Pipit Dwi Rahmawati	sukoharjo	6/21/1999	P	4	Tempuk Rejo 2/VI Mojo Rejo, skh	Aris Heri S	Dasih Rita H	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
91	Rismu Damayati	sukoharjo	3/12/1999	P	4	Pr. Korpi P-9 Gayamsari Skh	Sutrisno	Rianti	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
92	Risqiyana Ade Tasmara	sukoharjo	8/8/1998	P	4	Randu Lawng 1/II Jetis, Skh	Suharno	Sariyati	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
93	Septiana Sukuslaila Nur F	sukoharjo	9/20/1996	P	4	Pandean Jetis, Skh	Suharno	Ichwatun	d. Wiraswasta	d. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
94	Silvia Cyndi Monica	gunungkidul	5/22/1998	P	4	Seliran 1/IV Jetis, Skh	Joko Purwanto	Gemiyati	h. Buruh	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
95	Susi Meisyaroh	sukoharjo	5/23/1998	P	4	Sanggrahan 1/IV Joho, Skh	Padmo Diyono	Surip T	d. Wiraswasta	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
96	Ukhi Istiqomah	sukoharjo	3/26/1999	P	4	Kradenan 2/III Skh	Sanyoko	Rohmatun	e. Dagang	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
97	Yulista Nurrahma	sukoharjo	7/20/1999	P	4	Suko sari 1/IV, Skh	M Nur Taufik	Dwi Sulistiyowati	b. TNI/POLRI	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
98	Adib Abdul Aziz H	sukoharjo	7/30/1999	L	4	Bangseng 1/IV, Gentan, Bulu, Skh	Drs. Surarno	Titik Y	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
99	Aditya Widi Utami	sukoharjo	4/16/1999	P	4	Cantelan 1/III Mulji, BdSari, Skh	Suradi, S.Pd	Asih SM	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
100	Amalia Djajeng Berinda	wonogiri	3/25/1999	P	4	Pr. Joho Baru T. 10 Skh	Beni Harjati	Moeriani P	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
101	Aprilia Cahyono Putri	sukoharjo	4/29/1999	P	4	Dalang, Banmati, TwSari	Eti Cahyono	hartini	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
102	Aprilia Nur Aminasari	sukoharjo	4/12/1999	P	4	Tegalrejo 1/IV, Begajah, Skh	RM. Suseno W,SH	Sri Sunarmi SE	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
103	Aziz Pribadi Suwamo	sukoharjo	12/7/1998	L	4	Sawur 1/XI, Mertan BdSari, Skh	Suwarno, SE. Ak	Yeni dwi A	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
104	Chintia Aprian Nur M	sukoharjo	11/17/1999	P	4	Keblokan 3/III Sendang Ijo, Sekogin, Wng	Supriyono, S.Si, M.Pd	Ida Aryati, SE	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
105	Cintya Leadisiani	sukoharjo	4/22/1999	P	4	Kragilan 1/VI, Kedung Winong, Nguter, Skh	Sumaryo	Maryadi	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
106	Diska Ayu Enil Novita	sukoharjo	3/2/1999	P	4	Badan 2/II Combongan, Skh	Gunadi S	palupi	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
107	Fadel Thoriq Nur	sukoharjo	11/9/1999	L	4	Pr. Korpi V 28 Gayam, Skh	Drs. Joko N	Siwi WS	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK

638	Farida Nur Hidayah	sukoharjo	11/10/1998	P	4	Tangkisan 1/II TwSari, Skh	Ragil S. S.Ag	Latik H. Ss	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
639	Fasianto Aji Nugroho	sukoharjo	6/8/1998	L	4	Jalakan 2/II Begajah, Skh	Sapto W	Siti Rochayalun	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
640	Faiyza Desi Rahmawati	boyolali	12/15/1998	P	4	Seliran 2/IV Jelas Sukoharjo	Sukirman	Suyati	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
641	Fika Abi Yusuf	fragen	1/17/1998	L	4	Cakren II, 02/IV Jombor, BdSari, Skh	Drs. T. Istianto	Hima E	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
642	Galant Ash Shidiq	sukoharjo	5/10/1999	L	4	Pr.Puri Lesteri F.5 Dompilan, Skh	Usman S. S.Ip	S. Utami	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
643	Gumilang Aji Pratama	sukoharjo	3/22/1999	L	4	Gayamsari 2/XII Gayam, Skh	Jenlot Bambang S	Endang Sri S. SH	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	e. RA/BA
644	Cyze Ambar Rukmi	wonogiri	8/30/1999	P	4	Keblokan 2/III Sendang Ijo, Selogiri, Wrg	harjanto	Wahar W	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
645	Hilmi Haidar Bakir	sukoharjo	4/11/1998	L	4	Mojo 1/III, Gayam, Sukoharjo	Muh. Ichsanudin	Sutanli	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
646	Khayrinz Nurul Fajri Tami	sukoharjo	7/19/1999	P	4	Ngemul 2/Xi Sidorejo, BdSari, Skh	li. Sriomo	Retno	e. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
647	Khomash Nur Firdausi	sukoharjo	9/30/1999	P	4	Brimbung 1/II Dukuh Skh	Haryanto	Waliyem	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	e. RA/BA
648	I Inda Wahyu Ningrum	sukoharjo	6/4/1999	P	4	Pandowo 1/II Joho Skh	Kardi	Stiwanti	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	b. TK
649	Medita Riski Amalia	sukoharjo	5/25/1999	P	4	Il.Slamet Riyadi 32, Skh	Syarif Usman	S Suhartini	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	b. TK
650	Muh. Alwi Syaumeni	sukoharjo	7/7/1999	L	4	Jl.KH.Samarhudi 62 Jetis, Skh	Drs. Wahid Umar Santia	S. Sulastri WM	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
651	Muninggar Puspitasari	klaten	7/4/1999	P	4	Widoro Mulyo Serenan Juwiring, Klt	Kasno	S. Haryati, S.Pd	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
652	Nindi Dian Twindra	sukoharjo	1/16/1999	P	4	Sangrahan 1/II Joho, Skh	Jimin	Suwarni	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	e. RA/BA
653	Nur Zaini Budh Lestari	sukoharjo	11/11/1998	P	4	Majasto 1/II, Tangwarsari, skh	ranto	Kartiyem	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
654	Ridwan Bayu Prasetyo	sukoharjo	7/26/1998	L	4	Sawur 1/XI, Mertan BdSari, Skh	Sutriyano	S. Handayani	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
655	Ridwan Istian Nurudin	gunungkidul	4/10/1999	L	4	Jl. Regulo 9 Jetis, Skh	Sugiyono	Sulistis	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
656	Selva Gigih Ginata	sukoharjo	7/5/1999	P	4	Pr. Joho Baru G.10 Skh	Marsudi (Alm)	Menik J	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
657	Setyawan Nur Syahid	sukoharjo	7/9/1998	L	4	Tegalan 1/II Pondok Nguter, Skh	Suwarno	Suyanti	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
658	Shiddiqoh Harisatun Niswah	sukoharjo	1/1/1999	L	4	Banjarsari 2/II, Mandan, Sukoharjo	Drs. Suhudi	Umi Siti S. S.Ag	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
659	Wahid Maulana Ghozali	wonogiri	4/25/1999	L	4	Pandowo 1/II Joho Skh	Inda Ngisrina	Puji Lestari	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	a. RA/BA
660	Wisnu Prahasta Y	sukoharjo	7/26/1999	L	4	Sangrahan Joho, Skh	Achmad Sabari	Ika Yuli H	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
661	Zaid Ilham Amrullah	sukoharjo	8/29/1999	L	4	Tlogorejo Bulakan, Skh	Samino	Sudamini	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
662	Zulfa Ziaul Huda	sukoharjo	7/30/1999	P	4	Cantelan 1/III Mukur, BdSari, Skh	Muh. Shaleh N.H	Dyah Indayat R	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
663	Adib Wahyu Kuncoro	sukoharjo	10/23/1997	L	5	Sidomakmur 4A, Combongan, Skh	Drs. Sudamin	Dra. Tumiyem	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
664	Ahmad Nabil Fuady	sukoharjo	7/1/1998	L	5	Baksari, Gayam, Skh	Lasimin, S.Pd	Sunarti	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	a. RA/BA
665	Amalia Savitri Adi	sukoharjo	2/24/1998	P	5	Tempel 1/IV, Toroyo, BdSari, Skh	Suyadi, SE	S. Handayani, A.Md	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
666	Ana Inayatur Aulia	wonogiri	7/15/1998	P	5	Gabahan 3/XII, Jombor, BdSari, Skh	Tuimin	Noatini	h. Buruh	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
667	Aninda Ajeng Rosita	sukoharjo	1/27/1998	P	5	Pr. Korpri R-3 Gayamsari Skh	M. Rusyad N. S.Pd	S. Hartanti	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
668	Anita Argawati	wonogiri	3/17/1996	P	5	Keblokan 2/III Sendang Ijo, Selogiri, Wrg	Purwanto	Poniyem	i. Lainnya	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
669	Annisa Istiqomah	sukoharjo	1/16/1998	P	5	Majasto 2/II, TwSari, Skh	Sri Hartoyo	Sutresti	e. Dagang	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
670	Bahrul Ukum	batang	3/13/1998	L	5	Jl. KH. Samanhudi88, Seliran, Jetis, Skh	M. Chokdun	Siti M.	i. Lainnya	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
671	Daffa Dhiya Zulfagor	sukoharjo	12/4/1998	P	5	Jl. Semeru 7, Skh	Eko Muryanto	Pontuni	i. Lainnya	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
672	Dea Fatika Nur Hayati	wonogiri	5/10/1998	P	5	Jl. Slamet Riyadi No.134, Sukoharjo	Widodo	B. Emawati	i. Lainnya	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	b. TK
673	Diah Ayu Murni S	wonogiri	11/21/1997	P	5	Pr. Joho Baru 1/III, G-42, Joho, Skh	Drs. Muriyanto	Sunami	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
674	Eko Nugroho Santosa	sukoharjo	10/13/1997	L	5	Cuwanan 1/II BdSari Skh	Giman	Wagiyanti	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	b. TK
675	Faridah Rifiyati Jannah	sukoharjo	9/10/1998	P	5	Bangseng, Gentan 2/II, Bulu, Skh	Susilo, S.Pd.	S. Ardhayati	a. PNS	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	b. TK
676	Fatayatun Naimah	sukoharjo	6/3/1998	P	5	Turen 2/IV, Pandeyan, Grogol, Skh	Sugiyarto	Supadmi	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
677	Hanjian Okta M.A	wonogiri	10/24/1997	L	5	Pr. Korpri X-9, Gayam Skh	Slamet A.	Wahyu A.	h. Buruh	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	a. RA/BA
678	Huda Kurnia R	surakarta	10/23/1997	L	5	Puri Lesatari B.E-6, Sidorejo, BdSari, Skh	Drs. Suyatno, S.	Unik M. A.Mk	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
679	Iffah Nur Amalia	sukoharjo	10/22/1997	P	5	Pr. Korpri Blok 11, 1/XI, Skh	Leo M. Dachlan	Nihayah	a. PNS	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	a. RA/BA
680	Ira Mustika Dewi	sukoharjo	2/4/1998	P	5	Pokakan 2/IV Jetis, Skh	Thomas A.	Puji Astuti	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	b. TK
681	Irfan Hadi Mubtarom	sukoharjo	11/18/1997	L	5	Keden, Dalangan, TwSari, Skh	Hartanto	Yuli Sri W.	e. Dagang	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	b. TK
682	Irsyad Mahardi H	jakarta	6/27/1997	L	5	Jl. Veteran 12, Skh	Bambang S.	Ir. Sri Hantini	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
683	Kanithas Parasdiya Laksita	sukoharjo	3/26/1998	P	5	Cendono 1/III, Sugihan BdSari, Skh	Drs. Sukarno	Wahyuni	i. Lainnya	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	b. TK
684	Khairunnisa Adityanini	surakarta	8/12/1998	P	5	Gatakrejo 2/II, Nguter, Skh	Danang M. ST	Condru S. SE	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
685	Krisna Hakim	sukoharjo	11/10/1997	L	5	Canikan 2/II Skh	Sunarto S.	S. Murwani	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
686	Michtiyas Afifah Al F	sukoharjo	12/11/1997	P	5	Jl. KH. Samanhudi, Seliran, Jetis, Skh	Sukimin	Endang Tri S.	e. Dagang	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
687	Muh. Aff Khoirudin	sukoharjo	4/29/1998	L	5	Kedungudel RT 3/3 Kenep, Skh	Muryanto	Rusmiyatzun	h. Buruh	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA

688	Muh. Aziz Wahyu W	nabire	6/11/1998	L	5	Jati Lor 1/II, Bugel, Polokarto, Skh	Widodo, S.Pd	Dra. Marsinem	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
689	Muh. Habib Isna N.A	sukoharjo	7/6/1998	L	5	Ngabeyan: 2/I, Jetis, Skh	Suharno A, M.Pd	Iswanti, S.Pd	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
690	Muh. Iqbal Darajat	sukoharjo	5/2/1998	L	-	Somauggan 2/V, Butu, Skh	Supeno, S.Ag	Suhyati	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
691	Muh. Siddiq Abdullah	sukoharjo	10/13/1997	L	5	Bodeyan 2/II, Pondok, Nguter, Skh	Wagimin	Nanik	i. Lainnya	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	a. RA/BA
692	Mustika Ayu Novitasari	sukoharjo	6/11/1997	P	5	Sanggrahan 2/V Joho Skh	Mustadi, A.Md	S. Suharni	i. Lainnya	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	b. TK
693	Nrvita Nur Hidayati	sukoharjo	11/5/1997	P	5	Nggorong 2/V, Mandan, Skh	Sumarno	Mulyati	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
694	Okasha Irfan I	sukoharjo	11/27/1998	L	5	Kedungudel, TwSari, Skh	Budi W., M.Pd	Dyah K., S.Pd	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
695	Rommy Zubaidi S	sukoharjo	7/20/1997	L	5	Pandeyan 2/II, Jetis Skh	Triyono	Susvanti	h. Bunuh	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	b. TK
696	Sabila Pemudi L	wonogiri	2/27/1998	P	5	Fr. Joho Baru Blok O-4A, Joho, Skh	Budiyono	Eri R.	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
697	Satria Fahrizal Nugraha	surakarta	5/21/1998	L	5	Watukela, Skh	Dr. Irwan, M.SPkGa	Dr. Triyanti W.	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
698	Shanif Mayita Inggasari	sukoharjo	5/10/1997	P	5	Mranggen 1/II Joho Skh	Anggoro Agus P.	Anin Indrawati	h. Bunuh	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	a. RA/BA
699	Sultan A. Aji Utama	sukoharjo	10/20/1998	L	5	Jl. Parkit 4, Joho, Skh	Sedardi W, SE	S. Haryani SP	e. Dagang	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
700	Taufik Rohman	sukoharjo	11/10/1997	L	5	Banmati 1/II, Dalangan, TwSari, Skh	Nario Sumino	Sukarmi	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
701	Waiyuu Rizqi Nurcahyo	ngawi	12/27/1997	L	5	Ngabeyan 2/I, Jetis, Skh	Maryono	Ratnawati	g. Nelayan	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
702	Abdul Aziz Sholikhin	sukoharjo	3/12/1998	L	5	Pokakan 2/IV Jetis, Skh	Tumijan	S. Daryatni	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	b. TK
703	Adi Prastiyanto	sukoharjo	3/17/1997	L	5	Sanggrahan 2/IV Joho Skh	Sri Yono	Rahayuningsih	d. Wiraswasta	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	b. TK
704	Afi Kresno Adityo	sukoharjo	11/5/1997	L	5	Kepuh, Nguter, Skh	Suryo	Tik M	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
705	Ahmad Fathoni	sukoharjo	10/18/1997	L	5	Gayamsari 1/X Gayam, Skh	Biyono	Nur Pensi	h. Bunuh	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
706	Ali Afkhal Mufli	sukoharjo	8/2/1997	P	5	Pandeyan, Jetis Skh	Iwan H	Endang	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	b. TK
707	Arlinda Fatmawati	sukoharjo	12/3/1997	P	5	Pojok 3/III Tangkisan TwSari Skh	Parjiyanto	Rahayuningsih	h. Bunuh	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
708	Auliya Hasanah	sukoharjo	3/9/1998	P	5	Carikan 1/V, Skh	Siswanto	Siti khoiril	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	b. TK
709	Azhimch Zahara	sukoharjo	9/14/1998	P	5	Sanggrahan 1/V, Joho, Skh	Amal Roof	Haryati	a. PNS	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	a. RA/BA
710	Catur Wijiyanto	sukoharjo	7/5/1997	L	5	Jl. Teratai 22, Ngabeyan, Jetis, Skh	Paiman H R	Pekem	h. Bunuh	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
711	Dian Ayu A-diani	sukoharjo	7/11/1998	P	5	Jl. Mawar, Nabeyan 3/I, Jetis, Skh	Sugianto	Yatini	i. Lainnya	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
712	Denny Pangarsa Kusuma	sukoharjo	12/19/1997	L	5	Jl. Dahlia 1/V, Skh	Mariyana	Siti Rubi H.	h. Bunuh	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
713	Euy Yuditira	sukoharjo	2/19/1998	L	5	Sanggrahan 2/V Joho Skh	Sugiyono	Eni P.	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
714	Endhiz Hanang A	wonogiri	4/23/1998	L	5	Nanibangan, Selogin, Wng	Edi Ananto	Eni Sunami	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	a. RA/BA
715	Esti Widyastuti	sukoharjo	3/13/1998	P	5	Damosari 1/II, Gayam, Skh	Widodo	S. Hartini	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
716	Fatma Kairunnisa	sukoharjo	2/4/1998	P	5	Karangwuni 1/II, Polokarto, Skh	Agus P, S.Pd	Siti Hadi A.	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
717	Gaffar Prianka Aji	sukoharjo	9/2/1998	L	5	Denokan RT 03/II Jetis, Sukoharjo	Subandi	S. Hartini	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
718	Hafidz Abdurrozaq	sukoharjo	6/20/1997	L	5	Joho 1/II Joho Skh	Muh. Nur	S. Rahayu	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
719	Ilifah Yusr Al Husna	sukoharjo	7/4/1998	P	5	Sanggrahan 1/V, Joho, Skh	M. Rifai	Endang Marva	a. PNS	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
720	Imaddudin Nur Aziz	sukoharjo	6/4/1998	L	5	Madyorejo 2/VII, Jetis, Skh	Budi Wibowo	Dimnah	i. Lainnya	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
721	Jawaad Ali	pamekasan	5/25/1998	L	5	Bulu sari 3/VI skh	Basyir	Mahani	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
722	Kinton Osanifa Aham	sragen	6/14/1998	L	5	Pr. Dingin Ds. Sariwangi, Skh	Edy Syamsul	Margiyati	h. Bunuh	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	b. TK
723	Muh. Arvin Dekia A	sukoharjo	8/1/1998	L	5	Bangunsari, Gayam, Skh	Kanwa Sri	Dewi Ayaniti	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
724	Muh. Muchlis Abidin	klaten	3/30/1998	L	5	Pr. Korpi Blok H-9, Gayam, Skh	Delman	S. Wahyuni	h. Bunuh	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
725	Muh. Nashrudin	sukoharjo	6/19/1998	L	5	Baran 2/II, Torioy, BdSari, Skh	Iswanto	S. Lestari	h. Bunuh	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
726	Muh. Nurul Hudha	sukoharjo	12/26/1997	L	5	Pr. Sri Sejahtera, Kenep, Skh	Darsono	Suratin	h. Bunuh	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
727	Muh. Shiroh	sukoharjo	3/7/1998	L	5	Tengkek, Pondok, Nguter, Skh	Sarono	Rahayu	e. Dagang	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
728	Muh. Yusuf Arifin	sukoharjo	5/8/1998	L	5	Pr. Joho Baru Blok H-17	M. Shodidun, ST	Marini	i. Lainnya	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
729	Nandya Desy Verawati	sukoharjo	12/31/1997	P	5	Ngaglik 3/II, Sidorejo, BdSari, Skh	Kuntadi	Suryati	d. Wiraswasta	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
730	Novia Fitriani	sukoharjo	11/26/1997	P	5	Tegakrejo 1/II, Kategoahan, Skh	Sarjono	Semi	e. Dagang	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
731	Putri Pertama Zahra D	sukoharjo	11/24/1997	P	5	Carikan 3/IV, Skh	Ratmanlo	Surati	d. Wiraswasta	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
732	Retyannisa Shafika R	sukoharjo	11/21/1997	P	5	Pr. Joho Baru Blok A-3, Joho, Skh	M.Ali Aziz	Kusparwati	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
733	Risqi Nur Fadilah	sukoharjo	5/18/1998	P	5	Banmati 2/II, Dalangan, TwSari, Skh	Maryanto	Haryatni	h. Bunuh	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
734	Rosita Widya Suci	sukoharjo	4/28/1998	P	5	Denokan, Jetis, Sukoharjo	Suyato	Dwi Senani	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
735	Saifudin Zuhri	sukoharjo	11/10/1997	L	5	Jambal 2/II, TwSari, Skh	Sriyono	Maryanti	e. Dagang	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
736	Sigit Kharisma Danu	sukoharjo	7/16/1998	L	5	Gronong 01/IV, Mandan, skh	Wagito S	Siti Isminah	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
737	Sinung Bagas Pramu	sukoharjo	7/24/1998	L	5	Pr. Joho Baru R-2 Joho, Skh	Sarjono	Astin Eka	h. Bunuh	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA

738	Siwi Ayuningtyas	sukoharjo	6/12/1998	P	5 Pr. Pandeyan A-15, Bulakrejo, Sth	H.R. Sudibyo	Sartini	e. Dagang	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
739	Gwedha Maulana	sukoharjo	6/25/1998	L	5 Mandan 2/IX, Sth	Drs. Tukijan	Supri H	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
740	Yoga Ibnu Pratama	sukoharjo	8/3/1998	L	5 Pandeyan 2/III, Jatis, Sth	Muladi	Sa'adah	d. Wiraswasta	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
741	Yoga Imam Malik	sukoharjo	10/28/1998	L	5 Pondokrejo 1/II Combongan Sth	Ir. Teguh W	Sudarni	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
742	Ahmad Zulfia Zulfika	wonogiri	11/12/1997	L	5 Ngebean 2/II Jatis Sth	Sigit Hermawan W	Nurul Sili, Z	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	b. TK
743	Aisyah Nur Fadhilah	sukoharjo	4/22/1998	P	5 Tlogorejo 3/III Bulakan, Sth	Samina	Sudarni	e. Dagang	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
744	Alfiah Rusdiana Wahyuni	pondokrejo	10/20/1998	P	5 Gamping 2/IV Sth	Drs. M. Sufarudin	Rusmini	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
745	Alay Perdana Putra	surakarta	6/15/1998	L	5 Pulosari 2/IV Gayam, Sth	Wahyu Widodo	S. Muiyanningsih	h. Buruh	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	b. TK
746	Ahysha Fadhi Ramadhani	sukoharjo	1/20/1998	P	5 Banjarsari 1/VI, Mulu, BdSari, Sth	Johan	Evi W.	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
747	Arlanda Dian Mahendra	sukoharjo	5/3/1998	P	5 Mulu 1/II, Mulu, BdSari, Sth	Sutejo	Tri Warsaningsih	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
748	Arum Mukarromah Sholihati	sukoharjo	5/4/1998	P	5 Pr. Korpi K-6, Gayam, Sth	Sutono MR, S.Ag	Siti Marluah	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
749	Atikah Maratus Shalikhah	sukoharjo	9/18/1997	P	5 Seliran 2/IV Jatis Sukoharjo	Supriyanto	Tasmirah	e. Dagang	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
750	Ayu Retnawati Surahman	sukoharjo	10/11/1998	P	5 Ngledak 1/IV, Manisharjo, BdSari, Sth	Sumadi NH	Nursanti	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
751	Clara Agung Sri Junita	sukoharjo	6/24/1998	P	5 Mojo 2/IV, Gayam, Sukoharjo	Suyadi	Kasim	h. Buruh	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	a. RA/BA
752	Diolanda Funky Aryanto	sukoharjo	1/14/1999	L	5 Pokakan 2/IV Jatis, Sth	S. Nanyanto	Titik M.	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	b. TK
753	Fajar Nugroho Destiyanto	klatan	12/26/1997	L	5 Pr. Abdullah Permai 30-C, Carikan	Sunarto	Titik Suryani	h. Buruh	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	b. TK
754	Fajar Ramadhani	semarang	1/24/1998	L	5 Joho Baru H-11, Sth	Edi Sutiyoso	Endang S.	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
755	Ghani Minto Saputra	sukoharjo	7/22/1998	L	5 Brebes 3/IV, KdJambal, TwSari, Sth	Sumanito, SP	Endang Dyah S	i. Lainnya	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
756	Ibet Nurbaity	sukoharjo	2/15/1998	P	5 Bangsri Cikik 1/II, Kriwen, Sth	Suratman	Bibi Rahayu	e. Dagang	d. Rp 250.000,- s.d. Rp 1 jt	b. TK
757	Johan Arifin	sukoharjo	5/9/1997	L	5 Pasekan 1/III Combongan, Sth	Joko Susilo	Hastuti	h. Buruh	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	b. TK
758	Khanza Asbinsa T	sukoharjo	2/18/1998	P	5 Madyorejo 2/III, Jatis, Sth	Bambang B., SE	Asni S.H	i. Lainnya	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
759	Kunti Yasmin Al Wafiyah	sukoharjo	6/18/1998	P	5 Mojo 2/IV, Gayam, Sukoharjo	Drs. Ahmad B	D. Jamilah	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
760	Lailatul Rahmah	wonosobo	1/27/1997	P	5 Joho Baru S-5, 2/III, Sth	Suliman, SE	Dwi Sulistiyani	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
761	Maulana Adam Sahid	sukoharjo	6/1/1998	L	5 Jl. Ciu 6, Telukan, Grogol, Sth	Drs. Haidi	Dra. Sanwosi	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
762	Miftah Haidhar Rozaq	sukoharjo	5/31/1998	L	5 Watukelir, Jatinarang, WeruSth	Masiran	Anik Endang S.	i. Lainnya	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	b. TK
763	Muh. Ismail	sukoharjo	4/5/1998	L	5 Gamping 2/IV Sth	Budiyono	Sufitri	h. Buruh	a. < Rp 250.000,-	a. RA/BA
764	Muhtarom Choirul Janah	sukoharjo	4/12/1998	L	5 Larangan Gayam Sth	ST Amin	Apriyani	h. Buruh	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
765	Nadia Septian Pratama	sukoharjo	9/28/1997	L	5 Pokakan 1/IV Jatis, Sth	Dwi Djono, S.Sos	Tri Sumarti, S.Pd	i. Lainnya	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	a. RA/BA
766	Nadiya Adibah	sukoharjo	11/28/1997	P	5 Jl. Veteran 10, Sth	Eko Pramono	Dra. Nuning S.	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
767	Najio Misbahudin	sukoharjo	10/28/1998	L	5 Pokakan 1/IV Jatis, Sth	Paiman	Sri Fuji L	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	a. RA/BA
768	Norma Falah Anggita	sukoharjo	4/3/1998	P	5 Jejeran 2/IX Torio BdSari Sth	Sukijan	Sepami	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
769	Nur Azizah Al Husna	sukoharjo	9/25/1997	P	5 Jl. Kepodang 5, 1/IV, Sth	Sukidi	Susana Dewi	i. Lainnya	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
770	Nur Ikhlas Ismail	sukoharjo	4/24/1998	L	5 Sugihan 2/IV, BdSari, Sth	Suratno	Titik B.	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
771	Nur Rofik Ma'rif	sukoharjo	5/3/1998	L	5 Tangkisan 3/IV, TwSari, Sth	Sartono	Hartatik	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
772	Nurisma Yunita Sari	sukoharjo	6/18/1998	P	5 Sanggrahan 1/IV Joho, Sth	Sugimen	Wahyuni	h. Buruh	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	a. RA/BA
773	Nurul Hidayah	sukoharjo	4/14/1998	P	5 Kradenan 2/III Sth	Rahmadi	S. Hartini	h. Buruh	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
774	Qomsiyah	sukoharjo	5/18/1998	P	5 Pandowo 1/VI Joho Sth	Solekhan	Maryatin (a'm)	h. Buruh	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	a. RA/BA
775	Pama Aji Mukti A	sukoharjo	1/2/1998	L	5 Kulorejo 4/II, Jatis, Sth	Bejo Suseno	Ari Setyaningsih	i. Lainnya	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
776	Riyan Wahyu Priambodo	sukoharjo	1/29/1997	L	5 Joho 1/II Joho Sth	Slamet Riyadi	S. Wahyuni	e. Dagang	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
777	Rohmana Luthfi Hibatulillah	klatan	3/2/1998	L	5 Jl. Raya Serenan	Sriyono	Siti Rokayah	e. Dagang	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
778	Tria Agung Handayani	sukoharjo	2/10/1998	P	5 Pandowo Joho Sth	Sukardi	Siswanti	h. Buruh	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	b. TK
779	Umar Abdul Aziz	sukoharjo	12/24/1998	L	5 Pulosari 1/IV Gayam, Sth	Supono	Pariyem	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
780	Mufukhah Rahmawati	sragen	11/13/1997	P	5 Beku Kriwonan Masaran Sragen	Ramelan	Narsi	h. Buruh	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
781	Ahmad Riky Syarifudin	sukoharjo	2/9/1998	L	5 Ponowaren 3/IV, Ponowaren, TwSari, Sth	Suranto	Setyo Hidayati	h. Buruh	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
782	Aisyah Nur Ayni	sukoharjo	12/19/1998	P	5 Bangsri Gede 3/VIII, Kriwen, Sth	Sartono	Siti Iestari	h. Buruh	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 jt	a. RA/BA
783	Angga Bayu Setiawan	sukoharjo	6/1/1997	L	5 Denokan 3/II Jatis Sth	Segeng	Surahmi	d. Wiraswasta	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
784	Aninda Dhesinta Dila	sukoharjo	5/28/1998	P	5 Dubelasan 1/IV Jombor BdSari Sth	Muh. Ridho	Yuli Suryawati	i. Lainnya	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
785	Annas Djagal W. S	sukoharjo	3/19/1998	L	5 Joho Baru E-3 Sth	Djoko Susilo	Estin	d. Wiraswasta	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
786	Bagas Shidiq Ariyanto	sukoharjo	1/25/1998	L	5 Pandowo 1/VI Joho Sth	Sumarno	Sugiyanti	h. Buruh	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
787	Bagus Hafidh Kuncoro R	sukoharjo	6/8/1997	L	5 Walang 0/III, Jombor Sth	Drs. Rodi	Umi Sangadah	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK

788	Benny Permana Putra	sukoharjo	3/19/1998	L	5	Kul Irejo 4/II, Jetis, Sukh	Sugeng	Astuti	h. Buruh	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
789	Briyantuko Lili Wakuyo	sukoharjo	1/5/1998	L	5	Miranggen 3/III Joho Sukh	Slamet Widodo	Susi Harianti	e. Dagang	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	b. TK
790	Chitra Tukung Assari	sukoharjo	12/26/1997	P	5	Kalimangir 2/II Watubonang TwSari Skh	Suprmin	Suparmi	e. Dagang	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
791	Dizra Dhiya Violetta	sukoharjo	12/4/1998	P	5	JL Semeru 1/VII No. 7 Jetis, Sukh	Eko Meiyanto	Perihaini	d. Wiraswasta	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
792	Fajar Safitri	sukoharjo	9/13/1997	P	5	Miranggen 1/II Joho Sukh	S. Molyono SE	Suminarsh, S.Pd	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
793	Fendi Rahmawan	sukoharjo	1/15/1998	L	5	Jombor Permai B29, 6/II Jombor RdSari Skh	Dowes Rahono, S.Pd.	Retno S. Hanani	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
794	Farkha Nur Khalimah	sukoharjo	7/28/1998	P	5	Sido Rejo 3/V Tangkisan TwSari Skh	Wiyono	Sugiyati	e. Dagang	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
795	Haridz Nur Assifa	sukoharjo	5/16/1998	L	5	Pandowo 1/VI Joho Sukh	Suwarno	Tri Muaini	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
796	Hapsari Pratomoingsih	sukoharjo	7/21/1998	P	5	Jl. Slamet Riyadi No. 20 Sukoharjo	Budi Pratomo	Margawingsih	e. Dagang	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
797	Hirsarisma Perwi H.	sukoharjo	2/16/1998	P	5	Pr. Joho Baru G-36 Skh	Dwi Rochmadi L.N.	Dra. Hariyanti	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
798	Ilfah Nurarum	sukoharjo	4/15/1998	P	5	Carikan 2/V Sukh	Hato Sutikno	Prhatin	h. Buruh	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
799	Isnaini Nur Fadhillah	sukoharjo	6/13/1998	P	5	Gecangan 4/X, Bulakan, Sukh	Darmaji	Heri Suyatni	h. Buruh	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
800	Jihan Al Ghifari	sukoharjo	5/6/1998	L	5	Banmati 1/III Delangan TwSari Skh	Sugiharto	Sarwiji	h. Buruh	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. PA/BA
801	Khansafinas Cahyani P	sukoharjo	5/28/1998	P	5	Pr. Carikan Permai A1-2, 5/IV Sukh	H. Riyanto AK, SE.	Hermi C. SE.	a. BUMN	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
802	Khusnul Rahmah Eka S	wonogiri	9/14/1997	P	5	Markan 1/III Pule Selogiri Wng	Sutama, S.Pd. (alm)	Endang TM.	d. Wiraswasta	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
803	Lia Isma Safitri	sukoharjo	8/31/1997	P	5	Pandowo 1/VI Joho Sukh	Bonifari Basuki	Suryati	h. Buruh	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
804	Lutfi Nur Habib W. P	sukoharjo	7/2/1997	L	5	Mojo Tegalan 2/II Joho Sukh	Wahyudi	Romlah Isdayati	d. Wiraswasta	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
805	Muh. Adnan	sukoharjo	3/8/1998	L	5	JL Picang 14 Bangun Sari Gayam Skh	Hariono	Supiati	a. PNS	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
806	Muh. Anshori	sukoharjo	8/2/1998	L	5	Denokan 2/II Jetis Sukh	Suyanto	Partinah	e. Dagang	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
807	Muh. Fahmi Tamami	sukoharjo	8/14/1998	L	5	JL Fortuna 4 Jombor, 1/VI Bdsari Skh	Nurhadi	Laili Hidayati	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
808	Muh. Yahya Fathoni	sukoharjo	10/26/1998	L	5	Ngambil-ambir 2/III Nguter, Sukoharjo	Anang Kustiyono	Slamet Winarti	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
809	Nabila Rachma A.	sukoharjo	11/6/1997	P	5	Calen 2/IV Jombor Bdsari Skh	Mochtarom Budi S, S.Ps	Dra. Eny H, M.Pd.	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
810	Nanda Firdaus A	sukoharjo	11/14/1997	L	5	JL Khandit 4 Skh	Drs. Yarni	Dra. Ika Alfiah R.	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
811	Noviana Kurniasari	cilacap	11/2/1997	P	5	Jl. Jahe A1 Skh	Slamet	S. Sumarni	h. Buruh	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
812	Novika Tri Ikhsani	sukoharjo	4/8/1998	P	5	Bakrejo 2/VI Jetis, Sukh	Sumarno	Jarwati	e. Dagang	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
813	Nur Hafidzah Dewi K	sukoharjo	3/20/1998	P	5	JL Pahlawan 2/II Torio Bdsari Skh	Kartiko A/W	Puput Putri P.	a. BUMN	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
814	Oktavia Setia Primadita	sukoharjo	10/13/1998	P	5	Kedungjambal, Pandem 2/XI TwSari Skh	Dialmo	Tukinern	e. Dagang	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
815	Prabu Wenang Pitutur	sukoharjo	10/17/1996	L	5	Kayn 4/VI Sonorejo Skh	Yeyen Arjuno	Anik S. Suwarni	d. Wiraswasta	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
816	Puspasari	sukoharjo	8/11/1998	P	5	Pokakan 2/IV Jetis, Sukh	Umaroyo	Sayem	d. Wiraswasta	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
817	Ratih Puspitasari	sukoharjo	3/27/1998	P	5	Pandean 1/III Jetis Sukh	Sukino	Suyatni	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
818	Rika Wulandari	sukoharjo	3/27/1998	P	5	Bangsri Gece 2/VI, Kriwen, Sukh	Heru S.	Walyani	h. Buruh	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
819	Ummu Anifah	sukoharjo	8/28/1998	P	5	Pulo 2/IV Bulu Sukh	Slamet	Sukarinah	h. Buruh	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
820	Zainal Arifin	sukoharjo	2/11/1998	L	5	Karangasem 2/III Kateguhan TwSari Skh	Bejo R, SKM.ikes	S. Mardingsih, S.Kep.	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
821	Linda Yunita Pangestuti	Sukoharjo	7/6/1996	P	6	Seliran RT 3/V Jetis Sukoharjo	Sugito	Painem	Pegawai Lain	a. < Rp 250.000,-	b. TK
822	Anisa Qurata Zyun	Sukoharjo	1/6/1997	P	6	Tegalrejo, Kateguhan TwSari, Sukh	Masimin	Yani	e. Dagang	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
823	Ahmad Tejomono	Sukoharjo	5/12/1997	L	6	Ngemul RT 2/II Sidorejo, Bdsri, Sukh	Ir. Sri Tono	Dwi Retno M., A.Md	e. Lainnya	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
824	Muhammad Bayu Aji Prasetyo	Sukoharjo	7/8/1996	L	6	Perum Joho Baru Blok G 12 Joho, Sukh	Wahono	Miyatni	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
825	Rekza Aji Bondan Saputro	Sukoharjo	9/9/1997	L	6	Gadingan RT 2/II Jombor, Bdsari, Sukh	Nario	Sri Mulyani	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
826	Sholahuddin Akbar	Sukoharjo	23/7/1997	L	6	Baran Torio RT 2/VI Bdsari, Sukh	Muh. Qosim Kasiman	Qomariatul Akadiyah	Lain-lain	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
827	Hani Nugroho	Sukoharjo	30/5/1997	L	6	Tempuran RT 3/V Bulakan Sukh	Yanto	Ekmakesi	e. Dagang	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
828	Nadiatus Sholihah	Sukoharjo	25/3/1997	P	6	Bulusari, RT 3/V Gayam, Sukh	Abdul Mujib, R	Nur Aniyah	h. Buruh	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
829	Rizqi Nurkhamdi	Sukoharjo	29/10/1996	L	6	Pandean RT 3/II Jetis, Sukh	Sukarni	Siti Nurani	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
830	Syalasyatunnisa Afifah	Sleman	10/11/1996	P	6	Kebon Wetan RT 1/IX Bulakan Sukh	Kusiman	Sri Hariyanti	f. Tani	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
831	Aryety Ayu Erlania	Sukoharjo	12/3/1997	P	6	Trajkuning RT 1/IV, Pandean Groyol	Hariyanto	Supriyati	d. Wiraswasta	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
832	Awaliya Umi Sholikhah	Sragen	8/11/1997	P	6	Bakrejo RT 2/VI Jetis, Sukh	Muhammad Sukhoni	Lestari	a. PNS	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
833	Devry Kusumawati	Sukoharjo	5/12/1997	P	6	Pandean RT 3/II Jetis, Sukh	Ngatno	Sri Sumaryani	i. Lainnya	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
834	Fatimah Eliyana Nur Rahmah	Boyolali	2/5/1997	P	6	Seliran RT 3/V Jetis Sukoharjo	Eko Wahyudi	Liyati	h. Buruh	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
835	Fu'ad Jamaludin	Sukoharjo	2/11/1997	L	6	Jarak RT 3/V Tanjung Nguter, Sukh	Drs. Wiyono	Siti Nurjanah	i. Lainnya	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,-	a. RA/BA
836	Hervian Eniko Putra Jaya	Sukoharjo	6/7/1997	L	6	Perum Korpi Blok V 7 RT 2/14 Gayam, Sukh	Nyono	Warsi Astuti	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
837	Kholifah Yusuf Mubarak	Sukoharjo	12/2/1997	L	6	Madyorejo RT 1/7 Jetis Sukoharjo	Gimin	Wagini (alm)	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK

438	Maulana Muhaimmod Yusuf	Sukoharjo	2/5/1997	L	6	Pokakan, RT 1/4 Jetis Sukoharjo	Ir. Wahyono	Suheni Septastuli	e. Dagang	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
439	Nuchiyana Debyasura Nugraheni	Sukoharjo	15/10/1996	P	6	Ngasem RT 2/5 Kemas Polokarto	Haryono	Nur Sugiharti	h. Buruh	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
440	Kadian Dwi Anggorowati	Sukoharjo	9/9/1997	P	6	Geneng RT 1/01 Begajah, Skh	Radi	Tri Purnami	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
441	Rahmat Abadi Suharjo	Sukoharjo	22/3/1997	L	6	Rejosari RT 1/7 Kategoan, Twsari, Skh	Sujita	Sri Hastuti	e. Dagang	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
442	Rizqi Agung Prabowo	Sukoharjo	5/5/1997	L	6	Perum Tanjung Sari RT 4/7 Skh	Rachmat Sutejo, SE	Sri Haryani R, S.Sos	i. Lainnya	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
443	Ronmat Nur Hidayah	Sukoharjo	13/1/1997	L	6	Mtangsari RT 2/6 Joho, Sukoharjo	Sunardi	Sri Tuti	h. Buruh	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
444	Seliana Tyas Habsari	Sukoharjo	21/11/1997	P	6	Mulur, RT 1/III Sukoharjo	Zudi Setiono H	Takris Tri W	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
445	Sidiq Wahyu Ramadan	Sukoharjo	22/01/1997	L	6	Banjarsari RT 1/VI Mulur Bdsari, Skh	Ir. Suratno	Panti Wahyuni	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
446	Ramadhan Giczy Chandrakusuma	Sukoharjo	10/1/1997	L	6	Bangsari RT 3/VI Mulur Bdsari, Skh	Drs. Sutanto	Setiati Utami	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
447	Anissa Budi Utami	Sukoharjo	14/03/1997	P	6	Jl. Wandoyo Pranoto No 55 Joho, Skh	Parjo	Niti Kasustaning Utami	e. Dagang	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
448	Asla Mahardhika Wibawa	Sukoharjo	17/08/1997	L	6	Joho Baru Blok K 16 A Joho, Skh	Hardi, S.Pd	Muliati Handayani	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
449	Evan Banu Prasetyo	Sukoharjo	16/06/1997	L	6	Sanggrahan RT 2/5 Joho Skh	Sulartono	Sri Hartati	b. TNI/OLRI	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
450	Fachila Rahma Fil Ard	Sukoharjo	3/7/1997	P	6	Pandowo RT 1/VI Joho Skh	Sutarno	Drs. Krisnandani Maryati	e. Dagang	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,	b. TK
451	Muhammad Tri Wardoyo	Sukoharjo	15/05/1996	L	6	Pandowo RT 1/VI Joho Skh	Wiyono	Wartini	f. Tani	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,	b. TK
452	Mellana Esu Enggar Ruseno	Sukoharjo	15/11/1997	P	6	Pangin RT 2/7 Joho, Skh	Ruseno	Sutarni	d. Wiraswasta	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
453	Mohammad Najar Qosim	Sukoharjo	20/10/1996	L	6	Sanggrahan RT 2/5 Joho Skh	Bambang Sutoko	Ana Rahmawati	e. Dagang	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,	a. RA/BA
454	Sahid Wahyu Saputro	Sukoharjo	28/12/1996	L	6	Tembakrejo RT 5/6 Jetis, Skh	Heru Dwi. W	Sri Rahayu	h. Buruh	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,	a. RA/BA
455	Rima Erwin Efriyani	Sukoharjo	10/1/1997	P	6	Pandean RT 3/II Jetis, Skh	Marimin	Sunarni	e. Dagang	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,	a. RA/BA
456	Syahla Nur Fadila	Sukabumi	28/3/1997	P	6	Bangsari RT 4/4 Jetis-Skh	Ir. Sugiyartono	Ismawanti	h. Buruh	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
457	Yulianto	Sukoharjo	26/6/1994	L	6	Sanggrahan Rt 2/VI Joho, Sukoharjo	Marjono	Sukinem	h. Buruh	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
458	Dimas Ahmad Robbani	Sukoharjo	12/4/1997	L	6	Banmati RT 1/III Sukoharjo	Sugiharto	Sarwiji	h. Buruh	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
459	Harifah Nur Rahma	Wonogiri	18/2/1998	P	6	Perum Pandean Permai Blok A No 32	Ir. Bumawan Yasum	Marniatun Zakaria	h. Buruh	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
460	Muhammad Jawahir	Sukoharjo	24/6/1997	L	6	Joho Baru RT 3/III Joho, Sukoharjo	Suwardi	Siti Kotimah	e. Dagang	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
461	Noviana Nur Hafifah	Sukoharjo	12/11/1996	P	6	Joho Baru RT 4/III Joho, Sukoharjo	Muhammad Tawar	Pujastuti	a. PNS	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
462	Brian Hidayat Wisanggeni	Sukoharjo	22/4/1997	L	6	Karangasem, RT 2/III Kategoan, Twsari, Skh	Handoko Susanto	Sri Rusminah	e. Dagang	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
463	Bung Ayuning Syarifah	Klaten	6/10/1996	P	6	Serenan Juwiring Klaten	Sriyono, BA	Siti Rokhayah	e. Dagang	f. Rp 250.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
464	Dewi Noor Rochmah	Sukoharjo	22/1/1997	P	6	Canikan RT 2/IV Sukoharjo	Joko Santoso	Sri Muryati	i. Lainnya	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
465	Linda Dwi Sagita	Sukoharjo	12/8/1997	P	6	Seliran RT 1/IV Jetis, Sukoharjo	Katamsa	Sugantini	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
466	Luthfi Habibillah	Sukoharjo	17/6/1997	L	6	Gronong RT 2/IV mandan, Sukoharjo	Mulyadi HS	Suyanti	a. PNS	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
467	Niken Dewi Ambarsari	Sukoharjo	21/01/1997	P	6	Perum Kenep Sukoharjo	Subagyo	Dwi Sulistyaningsih	e. Dagang	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,	a. RA/BA
468	Nur Annisa Fitria Ningsih	Sukoharjo	4/2/1997	P	6	Mess Sritex Jl. Jahe B. 5	Sauji	Nining Winarni	g. Nelayan	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
469	Ratih Prahmika	Sukoharjo	19/5/1997	P	6	Jarak RT 3/II Tanjung Nguter, Skh	Pramono	Hartini	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
470	Sigit Rizqi Ramadan	Sukoharjo	22/11/1997	L	6	Mulur RT 2/VI Bdsari, Sukoharjo	Suratno	Panti Wahyuni	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
471	Triksa Nur Ismandani	Sukoharjo	4/3/1998	P	6	Jarak RT 3/II Tanjung Nguter, Skh	Tri Wahono	Iswanti	i. Lainnya	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,	b. TK
472	Very Brilliant	Sukoharjo	26/4/1997	L	6	Bangun Asri Kategoan Tawangsan, Skh	Agus Santoso	Ninuk Sudarni	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
473	Yulianto Eko Nugroho	Klaten	29/7/1997	L	6	Seliran RT 1/IV Jetis, Sukoharjo	Triyoto	Sumarni	h. Buruh	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,	a. RA/BA
474	Catur Agus Wibowo	Sukoharjo	24/8/1996	L	6	Celengan RT 2/IV Jetis, Sukoharjo	Suyoto	Giyem	i. Lainnya	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
475	Dimas Anggera Putra	Surabaya	31/7/1997	L	6	Jl. Kapuas No 2 RT 4/II Canikan, Skh	Muhawar	Titik Suprapti	i. Lainnya	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
476	Fathurrahman	Sukoharjo	17/12/1996	L	6	Pojok RT 2/II Tangkisan Twsari, Skh	Drs. Sumarno	Shi Utami	i. Lainnya	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,	b. TK
477	Fathoni Hadi Nugroho	Sukoharjo	24/11/1996	L	6	Celengan, Seliran RT 2/IV Jetis, Skh	Sudino	Umiyatun	i. Lainnya	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
478	Laras Ardiana	Pelairari	26/3/1997	P	6	Jl. Sumeru No. 11 RT 01/II Jetis, Skh	Ardi Ismana	Farida Noerhidayati	i. Lainnya	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,	a. RA/BA
479	Muhammad Dhiya Syuhada	Indramayu	9/6/1997	L	6	Grajegan RT 2/III Tawangsan, Skh	Chaerul Anwar	Siti Zubedah	i. Lainnya	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
480	Musdalifah Imthani Maskhurroh	Sragen	23/4/1997	P	6	Perum Korpi I. 14 Geyam, Sukoharjo	Tarmaji	Sri Widati	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
481	Nanang Oosim Rosyidi	Sukoharjo	23/9/1997	L	6	Bangsri Gede RT 4/III Kriwen, Skh	Pardianto	Ngatini	e. Dagang	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
482	Pinky Anita Rahman	Sukoharjo	18/10/1997	P	6	Pokakan RT 2/IV Jetis, Sukoharjo	Rahman Ardiyanto	Suwarti	i. Lainnya	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
483	Rima Luthifa Rini	Kab. Semarang	2/7/1997	P	6	Mess Sritex Jl. Jahe E. 7	Qomarudin	Darini	i. Lainnya	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
484	Sumeita Tantiningrum	Sukoharjo	19/5/1997	P	6	Canikan RT 2/IV Sukoharjo	Tri Sutanto	Sugihartingsih	i. Lainnya	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,	a. RA/BA
485	Widaz Azzam	Sukoharjo	23/7/1997	L	6	Baran RT 2/VI Tawangsari, Skh	Mu. Oosim Kasiman	Qomariyatu Akadiyah	i. Lainnya	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,	a. RA/BA
486	Dhani Andro Syaputra	Sukoharjo	12/7/1997	L	6	Pangia RT 1/VI Joho Sukoharjo	Sugiyanto	Sri Sukinem	d. Wiraswasti	a. < Rp 250.000,-	b. TK
487	Hadid Hananaju Yudhantara	Sukoharjo	8/5/1997	L	6	Sanggrahan RT 2/IV Joho, Sukoharjo	Sudarsono	Supadmi	i. Lainnya	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA

888	Rizki Aditya Riyadi	Kebumen	26/4/1997	L	6	Dukuh, RT 2/A Gayam, Sukoharjo	Riyadi	Rukiyah	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
889	Rahayu Raimah Wali	Sukoharjo	21/8/1996	P	6	Sanggrahan, RT 3/VI Joho, Sukoharjo	Suparno	Ngaliyem	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
890	Sabla Al'ah	Sukoharjo	12/7/1997	P	6	Terok RT 3/VI Begajah, Sukoharjo	Drs. Sugiman	Siti Maryah	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
891	Tri Wulan Ningsih	Sukoharjo	3/9/1996	P	6	Sengon, Pegajah RT 2/I Sukoharjo	Suhendi	Sariyem	i. Lainnya	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
892	Merina Dwi Anggraheni	Sukoharjo	29/3/1997	P	6	Jl. Mayang Tegakrejo RT 4/IV Jetis, Skh	Wagini	Sunani	h. Buruh	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
893	Akbar Bintang Cahyono	Sukoharjo	12/4/1993	L	6	Noasbean RT 2/I Jetis, Skh	Joko Cahyono	Sri Wuri H	e. Dagang	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
894	Ahsani Tazwim	Sukoharjo	4/11/1996	L	6	Kutorejo, RT 4/II Jetis, Skh	Drs. Zuni Wijaya	Dra. Sri Ruzmiyanti	i. Lainnya	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
895	Arthy Andia Alifham	Sukoharjo	25/11/1993	L	6	Joho baru Jl. Gemak II RT 2/4 Joho, Skh	Ariyadi, S.Pd	Tri Sularmi, S.Pd	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
896	Andas Nuzul Nur Hidayat	Wonogiri	6/6/1997	P	6	Perum Korpi V.2? Gayam Sukoharjo	Drs. Joko Mardiyanto	Siti Wahyu. S	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
897	Aqmarina Daffi	Sukoharjo	18/5/1997	P	6	Jati Demangan RT 4/7 Bdsari, Skh	Ely Nugroho	Gudaiik	d. Wiraswast	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
898	Bakhtiar Rahmat Wiraksono	Sukoharjo	13/2/1997	L	6	Jogotayan RT 2/I Gayam, Skh	Moch. Aminudin	Triik Suyarsi	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
899	Erdi Tsalatun Ayudista	Sukoharjo	16/8/1997	P	6	Jl. Citarum No. 1 C Carikan, Skh	Sahid Purnama	Sri Wahyuni	i. Lainnya	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
900	Fadila Devi Ansta	Sukoharjo	3/1/1997	P	6	Pandean RT 2/3 Jetis, Skh	Suyatno	Supni	i. Lainnya	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
901	Fadli Wijaya	Palangkaraya	27/5/1997	L	6	Joho Baru Blok H. 18 RT 4/9 Skh	Wibowo	Eva Murty Contessa, A.N	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
902	Guswanda Helmy Pangestu	Surakarta	28/8/1997	L	6	Purworejo RT 1/7 Jl. Pemuda No. 71 Jetis, Skh	Suwandi	Sunani	e. Dagang	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
903	Gidi Bayu Mandewa Wicaksono	Sukoharjo	25/10/1997	L	6	Sukoharjo, RT 3/2 Sukoharjo	H. Ahmad Nurul Khakim, S.Ag	Nur Khasanah, S. Ag	a. PNS	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
904	Nabilta Amelia Rizky Aridien	Sukoharjo	27/1/1997	P	6	Jl. Lawu No 2 RT 4/1 Skh	Mohamad Arifin	Ir. Endang Tienaiyun	i. Lainnya	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
905	R. Zaki Ahsyiah	Sukoharjo	1/6/1997	L	5	Tegakrejo RT 1/VI Kalgutuhan Twsari, Skh	R. Arsyad Achmadi	Khoiriyah Umuri	d. Wiraswast	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
906	Safiera Nurul Valen	Sukoharjo	18/9/1997	P	6	Begajah RT 3/4 Sukoharjo	Drs. Laminto	Sri Lestari	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
907	Akbar Habibillah	Sukoharjo	17/6/1997	L	6	Gronong RT 2/5 Mandan, Skh	Mulyadi HS	M. Suyanti	a. PNS	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
908	Devi Puspitaningrum	Klaten	13/12/1996	P	5	Jalakan RT 2/3 Begajah, Skh	Sapto Wasono	Siti Rochayatul	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
909	Filla Dyah Ayuningrum Sholikah	Klaten	1/12/1996	P	6	Perum Korpi RT 3/ 13 Gayam Skh	Wiyanto	Umar Sutini	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
910	Fariz Wahyu Ramadhan	Kab. Kudus	13/1/1997	L	6	Balerejo RT 2/VI Jetis, Skh	Hudy Harwachyu	Sri Ilda Kartikawati	h. Buruh	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
911	Invan Nuroham	Bekasi	31/7/1996	L	6	Joho Baru Blok K 3A RT 1/8 Joho Skh	Wardi Syitno	Puji Asluti	h. Buruh	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
912	Luthi Putri Pambeun	Sukoharjo	11/10/1997	P	6	Majasto RT 2/5 Twsari, Skh	Abu Toib, SE	Hasni Yuliantini	e. Dagang	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
913	Muhammad Ramadhan Bagas Purnomo	Klaten	29/1/1997	L	6	Perum Joho baru T/7 Skh	Kunto Purnomo, SE	Dra. Nuraini Iqomah	i. Lainnya	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
914	Muthuda Jamar Wijayanto	Sukoharjo	6/1/1997	L	6	Randulawang RT 1/11 Jetis, Skh	Wiji Purnomo, S.Pd	Sucaryanti, SE	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
915	Dhany Bagus Ibrahim	Sukoharjo	23/12/1997	L	6	Jl. Agung No. 17 Skh	Bambang Purbono	Samini	h. Buruh	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
916	Diah Ayu Natalia	Wonogiri	25/12/1996	P	6	Carikan RT 1/4 Carikan, Skh	Suparmin	Pujatningsih	h. Buruh	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
917	Erva Fatmaretia Indartuti	Sukoharjo	25/3/1997	P	6	Semutan RT 3/11 Pundungrejo, Twsari, Skh	Suwaji	Wati Sumiyati	i. Lainnya	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
918	Fajar Romadhoni	Wonogiri	23/1/1997	L	6	Denokan RT 2/II Jetis, Skh	Suyarno	Supartinah	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
919	Ferdian Ahyu Al Putra	Sukoharjo	18/10/1996	L	6	Sanggrahan RT 1/5 Joho, Skh	M. Rifa'i, BA	Endang Muryani	i. Lainnya	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,	a. RA/BA
920	Hawwin Rodhiyah Lubis	Sukoharjo	5/10/1996	P	6	Pandean RT 3/3 Jetis, Skh	Jayadi	Paniken	h. Buruh	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
921	Maselina Lely Dwi Haryono Putri	Sukoharjo	30/1/1997	P	6	Bandengan, Pojok, Twsari, Skh	Haryono	Dwi Sarini	h. Buruh	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
922	Muhammad Andhika Kusuma	Sukoharjo	5/9/1997	L	6	Brongsongan RT 3/3 Sidorejo, Bdsari, Skh	Mulyanto	Nunuk Kuharyanti	i. Lainnya	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,	b. TK
923	Muhammad Usman Asy'ari	Klaten	28/3/1997	L	6	Carikan RT 3/ 4 Sukoharjo	Jamaludin	Sri haniati	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
924	Qori Rahma Utami	Sukoharjo	17/3/1997	P	6	Tegakmulyo RT 1/9 Dalangan, Twsari, Skh	Sunarto	Suwami, S.Pd	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
925	Siti Nur Habibah	Sukoharjo	28/12/1996	P	6	Mess Sritex Jl. Kencur F 10	Sunaryo	Sumati	h. Buruh	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,	a. RA/BA
926	Arum Oktaviani	Sukoharjo	13/10/1996	P	6	Pangin RT 2/VI Joho Sukoharjo	Marino	Tumiyati	h. Buruh	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	a. RA/BA
927	Niza Nur Azizah	Sukoharjo	22/9/1996	P	6	Pandowo RT 1/05 Joho, Skh	Moeit Hasan	Suyanti	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
928	Sri Cahyaningsih	Sukoharjo	25/5/1997	P	6	Samban RT 3/4 Combongan, Skh	Sartono HP	Sri Yanti	h. Buruh	b. Rp 750.000,- s.d. Rp 500.000,	a. RA/BA
929	C. Fatimah Istikomah Martana	Sukoharjo	31/5/1996	P	6	Kemasan Banmati, Skh	Martono, S. Pd	Anik Hastuti, S.Ag	i. Lainnya	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
930	Muhammad Iham Bagas Satrio Dhimas Prasetyo Putro	Surakarta	20/3/1997	L	6	Dompilan RT 1/1 Jombor, Skh	Setyo Prihatin Mahanani	Siti Maesarah Kumiasih	d. Wiraswast	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
931	Ahwan Latief Ramadhan	Sukoharjo	1/2/1997	L	5	Jl. Nuri No. 48 Gamping, Skh	Ir. Joko Praseno	Ir. Evie Ardianie	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
932	Adhitya Ayu Periw	Sukoharjo	8/5/1997	P	6	Johosari RT 2/3 Joho, Sukoharjo	Triyoto	Haryati	h. Buruh	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
933	Adinda Sekarwangi	Sukoharjo	19-11-1996	P	5	Walang RT 1/2 Jombor, Bdsari, Skh	Sultanio	Endang Purwaningsih	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
934	Bertiana Luthifananda	Wonogiri	25-10-1997	P	6	Ngambil-ambil RT 1/3 Nguter, Skh	Kristiyanto	Yulis Rahayu Widayowati	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA

935	Donny Hanung Anindito	Sukoharjo	10/12/1996	L	6	Perum Korpri Blok J 15 Gayam, Skh	Widada	Priyanti	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
936	Dicky Nurval Rinandi	Sukoharjo	23/1/1997	L	6	Perum Joho baru P. 17, Sukoharjo	Mursid Sulamto	Ambar Sulistyaningsih	i. Lainnya	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
937	Fatimah Rahmawati Sutarnan	Sukoharjo	1E/7/1997	P	6	Pandowo RT 1/6 Joho, Sukoharjo	Sutarnan, SE	Tri Gantorowati, S.Pd.I	a. PNS	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
938	Gaith Al-Akbar Putra Pamungkas	Baucau	8/2/1997	L	6	Perum Pandeyan Permai Blok B/31 T	Sugiman	Sri Lestari	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
939	Ibrahim Aditama	Sukoharjo	1/4/1997	L	6	Tanjung RT 2/3 Nguter, Sukoharjo	Sugianto, SE	Suharni, S. Pd	e. Dagang	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
940	Khoiriyah Rifqi Syahputri	Sukoharjo	13/5/1997	P	6	Bermali RT 1/1 Sukoharjo	Sulman	Suraiminingrath	h. Buruh	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,	b. TK
941	Khoirunissa Aulia Rohmah	Sukoharjo	10/3/1997	P	6	Kateguhan RT 1/2 Tawang Sari, Skh	Widarjo	Dwi Rahayu	c. BUMN	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,	a. RA/BA
942	Muhammad Adnan	Sukoharjo	23/12/1996	L	6	Jetis RT 1/X Jombor, Bdsari, Skh	Suranto	Sarmi	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
943	Muhammad Nur Fauziq Al-Nakim	Surakarta	24/7/1996	L	6	Jl. Solo Wonogiri RT 1/1 no 36	Drs. Suwignyo	Sugiyati, SE	d. Wiraswasti	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
944	Maiardhika Tetuka Triatmaja	Surakarta	17/8/1997	L	6	Kenterg Pajok Twsari, RT 4/5 Skh	Drs. Tri Sujerwo	Supati	d. Wiraswasti	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
945	Nur Fatchan Prihasti	Sukoharjo	9/6/1997	L	5	Jl. Mujir No 8 Gayam Sukoharjo	Ir. Supriyono, .IT	Yri Hastuti L.H.	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
946	Novita Putri Utami	Sukoharjo	7/11/1996	P	6	Kateguhan RT 1/1 Twsari, Skh	Sunardi	Hj. Widayah	d. Wiraswasti	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
947	Rijal Ahidin	Sukoharjo	20/3/1997	L	6	Kradenan RT 2/7 Carikan, Sukoharjo	Sanyoto	Rohmatun	d. Wiraswasti	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
948	Rehma Kusum Dwi	Sukoharjo	22/10/1997	P	6	Perum Korpri Blok X No 7 Sukoharjo	Achmad Heri Rosyidi	Sri Utamiati	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
949	Sekar Satri	Sukoharjo	25/9/1996	P	6	Celep RT 1/7 Nguter, Sukoharjo	dr Supardali	Ir. Christina Marjanti,PA	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
950	Yoda Rizky Hanindya	Sukoharjo	9/4/1997	L	6	Jl. Veteran No 51 Sukoharjo	Purnama Danang Prasetyo	Daru Purwaningsih	d. Wiraswasti	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
951	Anggita Niswatin Royani	Sukoharjo	24/12/1996	P	6	Tegalrejo RT 2/1 Jetis, Sukoharjo	Ngadi	Mumi	d. Wiraswasti	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
952	Arofi Vanila Alsa Wardyani	Sukoharjo	16/4/1997	P	6	Rejosari RT 1/III Twsari, Sukoharjo	Ir. Wartono	Aryani Puji Astuti, S.Pd	a. PNS	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
953	Bacas Surya Achitama	Sukoharjo	5/2/1997	L	6	Jl. Nuri No 46 Joho Sukoharjo	Drs. Joko Waluyo	Drs. Yuli Suryaningsih	a. PNS	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
954	Brith Kharismanissa Islami	Sukoharjo	5/7/1997	P	6	Pandean RT 2/3 Jetis, Sukoharjo	Joko Saptono	Karsini	d. Wiraswasti	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
955	Dyah Ayu Nurmalsari	Yogyakarta	12/3/1997	P	6	Jl. Pemuda No 1 RT 2/1 Sukoharjo	Drs. Jarwanto	Sri Wijayanti, B.Sc	d. Wiraswasti	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
956	Eriana Medita Purbasari	Sukoharjo	16/1/1997	P	6	Tegalrejo RT 1/6 Twsari, Sukoharjo	Tulus	Ninik Jumirah	b. TNI/POLRI	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
957	Gati Pratiwi	Sukoharjo	19/7/1997	P	6	Tambahrejo RT 5/6 Jetis, Sukoharjo	Supriyadi	Harlin	e. Dagang	c. Rp 500.000,- s.d. Rp 750.000,-	b. TK
958	Gusti Aji Putranga Bagaskara	Sukoharjo	12/9/1997	L	6	Ngabean RT 2/1 Jetis, Sukoharjo	Drs. Agus Rohadi	Cewi Patnawati	a. PNS	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
959	Izzun Nasrili	Takengon	9/3/1997	P	6	Jl. Merak RT 2/IV Gamping, Sukoharjo	Drs. Samatutal Falah	Dra. Dhurrotul Lum'ah	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
960	Miftah Fatma Nurul Jannah	Sukoharjo	22/6/1997	P	6	Joho baru V-6 RT 4/III Sukoharjo	Cholis Christianto	Mulyati	a. PNS	f. Rp 2 jt atau lebih	a. RA/BA
961	Muhammad Firmansyah Choirudin	Bandung	3/2/1997	L	6	Mess Sritelx Jl. Kencur F 2	Rofudin	Suparmi	i. Lainnya	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
962	Nurtian Felia Chandra Dewi	Sukoharjo	26/1/1997	P	6	Sidomakmur RT 4/1 Combongan, Skh	Nuryanto	Sri Suparini	e. Dagang	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	b. TK
963	Rahmat Ardianto	Sukoharjo	30/9/1996	L	6	Seiran RT 2/5 Jetis, Sukoharjo	Suparno	Purwaningsih	e. Dagang	f. Rp 2 jt atau lebih	b. TK
964	Tiara Wahyu Pratiwi	Sukoharjo	19/10/1997	P	6	Tanjungsari RT 2/5 Sidorejo, Bdsari, Skh	Budi Suprawito, SKM	Wahyuni, SKM	a. PNS	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
965	Ali Imroni Muhammad Panrus	Sukoharjo	18/5/1996	L	6	Balesari RT 2 Mukur, Bdsari, Skh	Wiwoko Aji Sontoso	Siti Haryani	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	b. TK
966	Ma'atul Sholihah Junaidi	Klaten	21/10/1996	P	6	Karangwuni RT 12/4 Juwiring, Klaten	Agus Juncidi	Tumamah	a. PNS	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA
967	Fauziah Umdatul Hasanah	Sukoharjo	7/11/1996	P	6	Gronong RT 1/6 Mandan Sukoharjo	Drs. Bejono Aminudin	S. Yatiek	a. PNS	e. Rp 1 jt s.d. 1,5 jt	a. RA/BA
968	Muhammad Adityawan Rusyandi Putra	Boyolali	24/7/1996	L	6	Tanjungsari RT 2/7 Sidorejo, Bdsari, Skh	Ngatman Sigit	Rusriyanti	i. Lainnya	b. Rp 250.000,- s.d. Rp 500.000,	b. TK
969	Anggoro Wahyu Widodo	Sukoharjo	5/7/1997	L	6	Jl. Kyai Sutawijaya RT 3/2 Twsari, Skh	Sufarno	Sujati	h. Buruh	5.000.000	b. TK
970	Rofiq H Husni Noormala	Sukoharjo	2/4/1997	P	6	Perum Griya Karya, Sonorejo, Skh	Setya Iriyarta, S.Pd	Retno Inayat Marfu'	a. PNS	d. Rp 750.000,- s.d. Rp 1 Jt	a. RA/BA

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA